

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
As of 31 December 2025
and for the year ended with the independent auditor's report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Daisuke Ejima
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 12,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
12920
Alamat Rumah : Plaza Residence unit 35 E
Jl Jend. Sudirman Kav 10 -11
Jakarta 10220
Nomor Telepon : (021) 80645000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dadi Budiana
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 6,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
12920
Alamat Rumah : Apartemen Pavilion 3-2402
Jl. Mas Mansyur Kav. 24
Jakarta Pusat 10220
Nomor Telepon : (021) 80645000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE YEAR ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

1. Name : Daisuke Ejima
Office Address : Menara Bank Danamon 12th
Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok C
No.10, Karet Setiabudi, Jakarta,
Indonesia 12920
Residential Address : Plaza Residence unit 35 E
Jl Jend. Sudirman Kav 10 -11
Jakarta 10220
Telephone : (021) 80645000
Title : President Director
2. Name : Dadi Budiana
Office Address : Menara Bank Danamon 6th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C
No.10, Karet Setiabudi, Jakarta,
Indonesia 12920
Residential Address : Apartment Pavilion 3-2402
Jl. Mas Mansyur Kav. 24
Jakarta Pusat 10220
Telephone : (021) 80645000
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;





A member of MUFG

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE YEAR ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 18 Februari/February 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Daisuke Ejima
Direktur Utama/President Director



Dadi Budiana
Direktur/Director

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

No. 00014/2.1460/AU.1/07/0849-5/1/II/2026

No. 00014/2.1460/AU.1/07/0849-5/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Mengacu pada Catatan 2o Informasi Kebijakan Akuntansi yang Material - Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian; Catatan 3a Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan – Sumber utama atas ketidakpastian estimasi – a.1. Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian; Catatan 11 Pinjaman yang Diberikan; Catatan 12 Piutang Pembiayaan Konsumen; Catatan 13 Piutang Sewa Pembiayaan; dan Catatan 50b Manajemen Risiko Keuangan – Risiko Kredit.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor’s Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Expected credit losses (“ECL”) on loans, consumer financing receivables and finance lease receivables

Refer to Note 2o Material Accounting Policies - Allowance for Expected Credit Losses; Note 3a Use of Estimates and Judgments - Key Sources of Estimation Uncertainty – a.1. Allowance for Expected Credit Losses; Note 11 Loans; Note 12 Consumer Financing Receivables; Note 13 Finance Lease Receivables; and Note 50b Financial Risk Management – Credit Risk.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 159.289.592 juta, Rp 27.142.851 juta, dan Rp 1.802.343 juta, dan cadangan KKE terhadap pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan tersebut masing-masing sebesar Rp 6.874.505 juta, Rp 1.389.257 juta dan Rp 67.878 juta. Grup menerapkan persyaratan PSAK 109 Instrumen Keuangan untuk menghitung KKE atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan kecuali pembiayaan dan piutang syariah.

Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan terhadap laporan keuangan konsolidasian, yang mewakili 65.25% dari jumlah aset Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan saldo KKE terkait yang dibentuk, khususnya pertimbangan subjektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebutuhan untuk, dan mengestimasi besaran dari, KKE terhadap pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

Grup menghitung KKE untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai maupun untuk yang mengalami penurunan nilai, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai, dan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, yang tidak dianggap signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara kolektif. Untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang nilainya signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara individual.

- a. Penilaian kolektif KKE atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

As of 31 December 2025, the Group recorded loans, consumer financing receivables, and finance lease receivables of Rp 159,289,592 million, Rp 27,142,851 million, and Rp 1,802,343 million, respectively, and allowance for ECL against these loans, consumer finance receivables and finance lease receivables amounted of Rp 6,874,505 million, Rp 1,389,257 million and Rp 67,878 million, respectively. The Group applies PSAK 109 Financial Instruments requirements to calculate ECL for loans, consumer financing receivables and finance lease receivables except for sharia financing and receivables.

We focused on this area due to the significance of the carrying value of loans, consumer financing receivables and finance lease receivables to the consolidated financial statements, which represented 65,25% of the total assets of the Group as of 31 December 2025 and the related ECL provided, especially the subjective judgments used by management in determining the necessity for, and estimating the amount of ECL against the loans, consumer financing receivables and finance lease receivables.

The Group calculates ECL for both non-impaired and impaired loans, consumer financing receivables and finance lease receivables. For non-impaired and impaired loans, consumer financing receivables and finance lease receivables, which are not considered individually significant, the Group assesses ECL on a collective basis. For impaired loans, which are considered individually significant, the Group assesses ECL on an individual basis.

- a. Collective assessment of ECL on loans, consumer financing receivables and finance lease receivables

Liana Ramon Xenia & Rekan

Dalam menentukan KKE, Grup menggunakan metodologi pemodelan yang bergantung pada data internal dan eksternal serta sejumlah estimasi. Hal ini meliputi:

- penilaian atas peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR");
- ekspektasi kondisi ekonomi makro masa depan; dan
- asumsi-asumsi model, termasuk penyesuaian di luar model.

Dengan pertimbangan faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama.

b. Penilaian individual KKE atas pinjaman yang diberikan

Penilaian individual atas KKE melibatkan penggunaan pertimbangan dan estimasi, termasuk asumsi utama manajemen yang diterapkan pada arus kas masa depan yang diharapkan dari peminjam, termasuk jumlah dan waktu pemulihan dan penilaian agunan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal utama audit

a. Penilaian kolektif KKE atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami dan menilai desain dan penerapan pengendalian yang relevan tersebut atas KKE untuk pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan. Hal ini meliputi:

- identifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR);

In determining the ECL, the Group utilizes modelling methodologies which are reliant on internal and external data as well as a number of estimates. These include:

- assessment of significant increase in credit risk ("SICR");
- expectations of forward-looking macro-economic factors; and
- the model assumptions, including the post model adjustment.

In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

b. Individual assessment of ECL on loans

The individual assessment of ECL involves the use of judgments and estimates, including management's key assumptions applied on the expected future cash flows of the borrower, including amounts and timing of recoveries and collateral valuations. In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matters

a. Collective assessment of ECL on loans, consumer financing receivables and finance lease receivables

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of such relevant controls over the ECL for loans, consumer financing receivables and finance lease receivables. These include:

- identification of significant increase in credit risk (SICR);

Liana Ramon Xenia & Rekan

- peninjauan dan persetujuan atas informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;
- penggunaan elemen data utama yang andal dan akurat dalam model KKE;
- Peninjauan dan persetujuan atas hasil KKE, termasuk penyesuaian di luar model yang diterapkan untuk menanggapi risiko yang tidak sepenuhnya diakomodasi oleh model;
- pengujian (*back-testing*) kerugian aktual terhadap kerugian yang diprediksi (jumlah KKE); dan
- pengendalian umum dari teknologi informasi ("IT") atas sistem KKE dengan melibatkan spesialis TI kami.
- review and approval of forward-looking information used in the ECL models;
- use of reliable and accurate critical data elements in the ECL models;
- review and approval of the ECL results, including the post model adjustment which were applied to respond to risks not fully accommodated by the models;
- back-testing of actual losses against predicted losses (ECL amount); and
- general information technology ("IT") controls over the ECL system, by involving our IT specialist.

Kami mengadakan diskusi dengan Komite Audit yang mencakup tata kelola dan pengendalian atas KKE, termasuk pertimbangan dan asumsi manajemen yang terlibat dalam model KKE, validasi dan pemantauan model, serta beberapa skenario.

We held discussions with the Audit Committee covering governance and controls over ECL, including management's judgments and assumptions involved in the ECL model, model validation and monitoring, as well as multiple scenarios.

Kami melibatkan spesialis kredit kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur berikut secara sampel:

We involved our credit specialists to assist us in performing the following procedures on a sampling basis:

- mengevaluasi kesesuaian dan kewajaran atas kriteria yang digunakan untuk menentukan SICR dan tata kelola model;
- menguji pendekatan Grup untuk pemilihan skenario ekonomi makro dan menilai kewajaran skenario ekonomi makro dan kesesuaian dengan pembobotan probabilitas yang diterapkan;
- menilai kewajaran asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dalam model dan parameter *probabilities of default* (PD), *loss given default* (LGD); dan
- evaluated the appropriateness and reasonableness of criteria used to determine SICR and model governance;
- challenged the Group's rationale for the selection of macro-economic scenario and assessed the reasonableness of the macro-economic scenarios and corresponding probability weighting applied;
- assessed the reasonableness of key assumptions made by management in the probabilities of default (PD), loss given default (LGD) models and parameters; and

Liana Ramon Xenia & Rekan

- menilai asumsi utama yang digunakan manajemen dalam melakukan penyesuaian di luar model yang diterapkan untuk menanggapi risiko yang tidak sepenuhnya diakomodasi oleh model; dan
- melakukan validasi secara independen atas model-model KKE dan peninjauan hasil validasi model oleh manajemen.

Kami juga melakukan pengujian substantif secara sampel:

- mengevaluasi masukan dan asumsi relevan yang digunakan dalam model KKE secara sampel;
- menguji kewajaran ekspektasi Grup atas kondisi ekonomi makro masa depan;
- Mengevaluasi masukan dan asumsi relevan yang digunakan oleh Grup dalam melakukan penyesuaian di luar model;
- menilai ketepatan identifikasi manajemen atas pinjaman yang diberikan yang mengalami SICR, termasuk pertimbangan atas faktor kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menilai SICR serta keakurasian dan ketepatan alokasi waktu atas eksposur di antara tahapan yang diterapkan pada sampel pinjaman yang diberikan; dan
- menghitung ulang KKE secara independen untuk seluruh portofolio.

b. Penilaian individual KKE atas pinjaman yang diberikan

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implementasi pengendalian yang relevan atas KKE atas pinjaman yang diberikan, yang mencakup penilaian dan pemantauan agunan, pemantauan dan peninjauan kredit, serta peninjauan dan persetujuan dari KKE yang dinilai secara individual.

- assessed the key assumptions used by management in the post model adjustment which were applied to respond to risks not fully accommodated by the models; and
- performed independent validation of the ECL models and review of model validation results by management.

We also performed substantive testing on a sampling basis:

- evaluated relevant inputs and assumptions used in the ECL models on a sampling basis;
- challenged the reasonableness of the Group's expectation of forward-looking macro-economic factors;
- Evaluated relevant inputs and assumptions used by the Group's in the post model adjustment;
- assessed the appropriateness of management's identification of loans experiencing SICR, including the consideration of quantitative and qualitative factors used to assess SICR and accuracy and timeliness of allocation of exposures among the staging that applied to a sample of loans; and
- independently recalculated the ECL for the whole portfolio.

b. Individual assessment of ECL on loans

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the relevant controls over the ECL on loans, which include collateral valuation and monitoring, credit monitoring and reviews, and review and approval of the individually assessed ECL.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Untuk sampel kami atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara individual, kami melakukan prosedur berikut:

- menilai fakta latar belakang dan keadaan terkini sehubungan dengan peminjam untuk menentukan ketepatan identifikasi manajemen atas penilaian individual dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan peminjam, bukti eksternal yang relevan, dan faktor-faktor lain, sebagai bukti obyektif mengenai kredit yang mengalami penurunan nilai;
- menguji asumsi utama yang digunakan manajemen atas perhitungan arus kas masa depan yang diharapkan dari peminjam, termasuk jumlah dan waktu pemulihan, dan membandingkan nilai agunan bersih yang dapat direalisasikan dengan bukti-bukti eksternal, termasuk laporan penilaian independen, jika tersedia; dan
- menghitung ulang KKE secara independen.

Kami telah menilai ketepatan atas pengungkapan terkait yang dibuat dalam laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

For our selected sample of loans that are individually assessed, we performed the following procedures:

- assessed the background facts and the latest circumstances in relation to the borrower in determining the appropriateness of management's identification of individual assessment considering the borrower's financial and non-financial information, relevant external evidence, and other factors, as objective evidence of credit impaired;
- challenged management's key assumptions applied on expected future cash flows of the borrower, including amounts and timing of recoveries, and compared the net realizable value of collaterals against external evidence including independent valuation reports, where available; and
- independently recalculated the ECL.

We have assessed the appropriateness of the related disclosures made in the financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

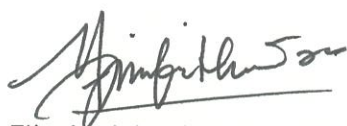
Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Elisabeth Imelda, S.E., M.Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0849

18 Februari/*February* 2026



PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2025	2024 ^{*)}		
ASET				ASSETS	
Kas	2b,2f,4	2.946.955	2.502.218	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	2b,2f, 2h,5	7.690.446	6.382.075	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp273 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp116)	2b,2f,2h, 2o,6			Current accounts with other banks, net of expected credit losses of Rp273 as of 31 December 2025 (2024: Rp116)	
- Pihak berelasi	2ah,47	131.066	81.115	Related parties -	
- Pihak ketiga		2.270.923	1.858.469	Third parties -	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp23 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: RpNihil)	2b,2f,2i, 2o,7	2.379.001	4.417.045	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of expected credit losses of Rp23 as of 31 December 2025 (2024: RpNil)	
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp107.188 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp225.130)	2f,2j, 2o,8			Marketable securities, net of expected credit losses of Rp107,188 as of 31 December 2025 (2024: Rp225,130)	
- Pihak berelasi	2ah,47	74.334	148.300	Related parties -	
- Pihak ketiga		19.254.067	12.545.156	Third parties -	
Obligasi Pemerintah	2f,2j,15	21.379.405	18.699.423	Government Bonds	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2k,9	2.017.413	1.785.799	Securities purchased under resale agreements	
Tagihan derivatif	2f,2l,10			Derivative receivables	
- Pihak berelasi	2ah,47	7.526	9.665	Related parties -	
- Pihak ketiga		339.827	434.234	Third parties -	
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp7.383.046 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp7.514.253)	2f,2m,2o, 11			Loans, net of expected credit losses of Rp7,383,046 as of 31 December 2025 (2024: Rp7,514,253)	
- Pihak berelasi	2ah,47	574.694	1.235.901	Related parties -	
- Pihak ketiga		165.802.581	147.460.841	Third parties -	
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp1.867.103 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp1.919.141)	2f,2o,2q, 12	32.032.442	31.591.729	Consumer financing receivables, net of expected credit losses of Rp1,867,103 as of 31 December 2025 (2024: Rp1,919,141)	
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp117.711 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp74.454)	2f,2o,2r, 13	3.111.787	2.235.399	Finance lease receivables, net of expected credit losses of Rp117,711 as of 31 December 2025 (2024: Rp74,454)	
Dipindahkan		260.012.467	231.387.369	Carried Forward	

*) Disajikan kembali (Catatan 60)

*) As restated (Note 60)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		As of 31 December 2025 and 2024	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2025	2024 ^{*)}
Pindahan		260.012.467	231.387.369
Tagihan akseptasi			Carried Forward
setelah dikurangi kerugian kredit			Acceptance receivables
ekspektasian sebesar Rp2.939			net of expected credit losses of
pada tanggal 31 Desember 2025			Rp2,939 as of 31 December
(2024: Rp6.470)	2f,2o,2v,14		2025 (2024: Rp6,470)
- Pihak berelasi	2ah,47	76.089	170.308
- Pihak ketiga		1.002.125	959.222
Pajak dibayar dimuka	2ac,27a	1.947.530	2.141.388
Investasi dalam saham	2f,2n,16		
- Pihak berelasi	2ah,47	420.717	396.870
- Pihak ketiga		52.469	79.813
Investasi pada entitas asosiasi	2d,20	999.691	968.670
Aset takberwujud,			Investment in associate
setelah dikurangi akumulasi			Intangible assets,
amortisasi sebesar Rp3.458.666			net of accumulated amortization
pada tanggal 31 Desember 2025			of Rp3,458,666 as of 31 December
(2024: Rp3.526.602)	2p,2s,17	1.899.836	2.010.824
Aset tetap dan Aset hak guna,			
setelah dikurangi akumulasi			Fixed assets and Right-of-use assets,
penyusutan sebesar Rp3.683.473			net of accumulated depreciation
pada tanggal 31 Desember 2025			of Rp3,683,473 as of 31 December
(2024: Rp3.591.350)	2p,2t,18	2.693.370	2.690.562
Aset pajak tangguhan - neto	2ac,27d	1.288.365	2.056.243
Beban dibayar dimuka dan			Deferred tax assets - net
aset lain-lain, setelah			
dikurangi kerugian kredit			Prepayments and other assets,
ekspektasian sebesar Rp28.630			net of expected credit losses of
pada tanggal 31 Desember 2025	2c,2f,2o,2p,		Rp28,630 as of 31 December
(2024: Rp33.959)	2u,19		2025 (2024: Rp33,959)
- Pihak berelasi	2ah,47	98.654	89.253
- Pihak ketiga		5.223.054	5.016.870
JUMLAH ASET		275.714.367	247.967.392
			TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 60)

*) As restated (Note 60)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 ¹⁾	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan nasabah	2f,2w,21			Deposits from customers
- Pihak berelasi	2ah,47	575.639	611.120	Related parties -
- Pihak ketiga		173.601.390	149.856.607	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2f,2w,22			Deposits from other banks
- Pihak berelasi	2ah,47	100.297	98.299	Related parties -
- Pihak ketiga		8.021.472	4.106.450	Third parties -
Utang akseptasi	2f,2v,23			Acceptance payables
- Pihak berelasi	2ah,47	24.981	41.069	Related parties -
- Pihak ketiga		1.056.172	1.094.931	Third parties -
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2k,9	2.283.430	4.718.889	Securities sold under repurchase agreements
Utang obligasi	2f,2aa,24			Bonds payable
- Pihak berelasi	2ah,47	110.000	110.000	Related parties -
- Pihak ketiga		8.412.975	6.197.230	Third parties -
Sukuk mudharabah	2f,2ab,25			Mudharabah bonds
- Pihak berelasi	2ah,47	30.000	30.000	Related parties -
- Pihak ketiga		1.613.850	1.198.330	Third parties -
Pinjaman yang diterima	2f,26			Borrowings
- Pihak berelasi	2ah,47	4.647.677	5.600.836	Related parties -
- Pihak ketiga		4.554.416	6.772.108	Third parties -
Utang pajak	2ac,27b	266.898	368.388	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2f,2l,10			Derivative liabilities
- Pihak berelasi	2ah,47	51.157	11.941	Related parties -
- Pihak ketiga		996.790	664.428	Third parties -
Pinjaman subordinasi	2f,2ah,2ai,28,47	25.000	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2f 2ad,29			Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	2ah,47	1.305.680	1.320.189	Related parties -
- Pihak ketiga		10.024.474	10.322.733	Third parties -
JUMLAH LIABILITAS		217.702.298	193.148.548	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali (Catatan 60)

*) As restated (Note 60)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		As of 31 December 2025 and 2024	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2025	2024 ^{*)}
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B			Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	30	5.995.577	5.995.577
Tambahan modal disetor	2af,31	7.915.481	7.985.971
Modal disetor lainnya		189	189
Komponen ekuitas lainnya	2d,2j,2l	434.237	(114.504)
Ekuitas <i>merging entity</i>		-	2.247.958
Saldo laba			Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	33	595.680	563.887
- Belum ditentukan penggunaannya	2ad	39.328.326	36.636.512
Jumlah saldo laba		39.924.006	37.200.399
		54.269.490	53.315.590
Kepentingan non-pengendali	2d,48	3.742.579	1.503.254
JUMLAH EKUITAS		58.012.069	54.818.844
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		275.714.367	247.967.392
			Non-controlling interests
			TOTAL EQUITY
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 60)

*) As restated (Note 60)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2025	2024 ^{*)}
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja		(3.124)	(7.822)
Pajak penghasilan terkait dengan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	27d	1.613	1.721
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja dari entitas asosiasi - neto		(1.107)	231
Perubahan nilai wajar pada investasi dalam saham yang diukur pada FVOCI - neto	2n,16	1.896	(10.721)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			
Perubahan nilai wajar pada tahun berjalan	2j, 8e,15d	876.817	(121.563)
Kerugian penurunan nilai		102	(6)
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	8e,15d	(167.023)	(12.013)
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	2l,10	(52.371)	(13.618)
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	27d	(144.633)	32.383
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - neto		28.503	(7.487)
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		540.673	(138.895)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		4.734.910	3.556.109
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	45	3.970.711	3.482.828
Kepentingan non-pengendali	48	223.526	212.176
		4.194.237	3.695.004
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		4.504.070	3.347.627
Kepentingan non-pengendali	48	230.840	208.482
		4.734.910	3.556.109
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2ae,45	406,27	356,35

*) Disajikan kembali (Catatan 60)

*) As restated (Note 60)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity														
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Changes of associate equity	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components		Saldo laba/ Retained earnings			Ekuitas merging entity/Merging entity equity	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ Total before non-controlling interest	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/Changes in fair value of cashflow hedge-net	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan-nya/ Unappro-riated ¹						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025 ¹⁾		5.995.577	7.985.971	189	8.242	(112.277)	(10.469)	563.887	36.636.512	2.247.958	53.315.590	1.503.254	54.818.844	Balance as of 1 January 2025 ¹⁾
Laba bersih tahun berjalan	48	-	115.053	-	-	-	-	-	3.855.658	-	3.970.711	223.526	4.194.237	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak														Other comprehensive income, net of tax
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	21,48	-	-	-	-	-	(28.748)	-	-	-	(28.748)	(12.101)	(40.849)	Changes in fair value of cashflow hedge-net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	48	-	3.950	-	-	-	-	-	(19.332)	-	(15.382)	12.764	(2.618)	Remeasurement of obligation for post-employment benefits
Pengukuran kembali atas kontrak asuransi PSAK 117		-	-	-	(490)	-	-	-	-	-	(490)	-	(490)	Remeasurement of insurance contract under PSAK 117
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2j	-	-	-	-	577.979	-	-	-	-	577.979	6.651	584.630	Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income -net
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	3.950	-	(490)	577.979	(28.748)	-	(19.332)	-	533.359	7.314	540.673	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	119.003	-	(490)	577.979	(28.748)	-	3.836.326	-	4.504.070	230.840	4.734.910	Total comprehensive income for the year
Dampak dari penggabungan usaha Entitas Anak		-	(189.493)	-	-	-	-	-	-	(2.247.958)	(2.437.451)	2.064.233	(373.218)	Impact from merger of Subsidiary
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	-	-	31.793	(31.793)	-	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	2ag,32,48	-	-	-	-	-	-	-	(1.112.719)	-	(1.112.719)	(55.748)	(1.168.467)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		5.995.577	7.915.481	189	7.752	465.702	(39.217)	595.680	39.328.326	-	54.269.490	3.742.579	58.012.069	Balance as of 31 December 2025

^{*)} Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja

^{*)} Unappropriated retained earnings include remeasurement of obligation for post-employment benefits

^{**)Disajikan kembali}

^{**)As restated}

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity														
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Changes of associate equity	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components		Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas merging entity/Merging entity equity ^{*)}	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ Total before non-controlling interest	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
					Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/Changes in fair value of cashflow hedge-net	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated ¹⁾						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	5.995.577	7.985.971	189	8.242	10.886	(689)	528.848	34.707.593	-	49.236.617	722.751	49.959.368	Balance as of 1 January 2024	
Dampak dari penggabungan usaha Entitas Anak	48	-	-	-	-	-	-	-	1.957.731	1.957.731	649.101	2.606.832	Impact from merger of Subsidiary	
Laba bersih tahun berjalan	48	-	-	-	-	-	-	3.179.335	303.493	3.482.828	212.176	3.695.004	Net income for the year	
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak													Other comprehensive income, net of tax	
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	21,48	-	-	-	-	(9.780)	-	-	-	(9.780)	(842)	(10.622)	Changes in fair value of cashflow hedge-net	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	48	-	-	-	-	-	-	11.008	(13.266)	(2.258)	(3.612)	(5.870)	Remeasurement of obligation for post-employment benefit	
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2j	-	-	-	-	(123.163)	-	-	-	(123.163)	760	(122.403)	Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income - net	
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(123.163)	-	11.008	(13.266)	(135.201)	(3.694)	(138.895)	Total other comprehensive income	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	(123.163)	-	3.190.343	290.227	3.347.627	208.482	3.556.109	Total comprehensive income for the year	
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	-	35.039	(35.039)	-	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve	
Pembagian dividen tunai	2ag,32,48	-	-	-	-	-	-	(1.226.385)	-	(1.226.385)	(77.080)	(1.303.465)	Distribution of cash dividends	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024^{**)}		5.995.577	7.985.971	189	8.242	(112.277)	563.887	36.636.512	2.247.958	53.315.590	1.503.254	54.818.844	Balance as of 31 December 2024^{**)}	

^{*)} Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja

^{*)} Unappropriated retained earnings include remeasurement of obligation for post-employment benefits

^{**)} Disajikan kembali

^{**)} As restated

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024 ^{*)}	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi		12.664.667	11.568.517	Interest income, fees, and commissions
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		54.190.389	51.676.828	Receipts from consumer financing transactions
Pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru		(44.211.073)	(41.874.885)	Payments for new consumer financing transactions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi		(7.854.220)	(7.082.117)	Payments of interest, fees and commissions
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan		(581.959)	(503.932)	Payments of interests on securities issued
Penerimaan dalam rangka pembiayaan bersama		17.125.475	17.383.114	Proceeds in relation to joint financing
Pengeluaran dalam rangka pembiayaan bersama		(15.242.847)	(15.195.132)	Repayment in relation to joint financing
Pendapatan operasional lainnya		2.620.314	1.909.752	Other operating income
Keuntungan atas transaksi mata uang asing - neto		526.770	434.867	Gains from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya		(10.705.432)	(10.375.384)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - neto		(60.530)	(75.576)	Non-operating expense - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		8.471.554	7.866.052	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		(901.809)	(3.005.585)	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(231.614)	598.647	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan		(21.058.377)	(16.606.592)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		278.698	292.384	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Giro		7.665.516	(7.761.777)	Current accounts -
- Tabungan		3.341.936	(2.072.785)	Savings -
- Deposito berjangka		11.863.255	21.318.949	Time deposits -
Simpanan dari bank lain		3.902.696	907.050	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		(252.393)	(707.370)	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan		(736.542)	(1.087.636)	Income tax paid during the year
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi		12.342.920	(258.663)	Net cash provided from/ (used by) operating activities

*) Disajikan kembali

*) As restated

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024 ^{*)}	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		46.204.487	24.646.949	Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(53.351.201)	(32.378.922)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	17,18,56	(637.098)	(893.930)	Acquisition of fixed assets and intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	18	29.399	60.907	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi		48.170	12.802	Receipt from investment
Pembelian investasi pada entitas asosiasi		-	(881.033)	Acquisition of investment in associate
Penyesuaian nilai/(pembelian) investasi dalam saham	16	2.021	(18.217)	Adjustment to value/(acquisition) of investment in shares
Penerimaan dividen kas		1.890	4.294	Receipt of cash dividends
Kas neto digunakan untuk kegiatan investasi		(7.702.332)	(9.447.150)	Net cash used by Investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Pembayaran pokok efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(324.800.958)	(102.858.211)	Payments of principal on securities sold under repurchase agreements
Penerimaan dari efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		322.365.499	107.577.100	Proceeds from securities sold under repurchase agreements
Pembayaran pokok obligasi dan sukuk mudharabah		(3.278.684)	(4.333.310)	Payments of principal on bonds issued and mudharabah bonds
Penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah		5.897.461	3.968.422	Proceeds from bonds issuance mudharabah bonds
Pembayaran dividen tunai		(1.168.521)	(1.303.458)	Payments of cash dividends
Pembayaran pinjaman		(14.142.682)	(14.900.976)	Repayments of borrowings
Penerimaan pinjaman		10.858.275	17.471.024	Proceeds from borrowings
Saham treasury Entitas Anak		(93.749)	-	Treasury shares of the Subsidiary
Penurunan pokok liabilitas sewa		(165.883)	(146.135)	Decrease in principal of lease liabilities
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan		(4.529.242)	5.474.456	Net cash (used by)/provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas - neto		111.346	(4.231.357)	Increase/(decrease) in cash and cash equivalent - net
Efek <i>Merging Entity</i>		-	898.768	Merging entity effect
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		66.364	10.825	Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		15.241.038	18.562.802	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		15.418.748	15.241.038	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	2.946.955	2.502.218	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	7.690.446	6.382.075	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	2.402.323	1.939.700	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	7	2.379.024	4.417.045	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas		15.418.748	15.241.038	Total cash and cash equivalents

*) Disajikan kembali

*) As restated

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No.134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No.664, pada Berita Negara Republik Indonesia No.46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai Bank umum, Bank devisa, dan Bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No.161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No.21/10/Dir/UPPS tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No.3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Bank yang dituangkan dalam Akta No.122 tanggal 21 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta, dimana penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0098123 tanggal 10 April 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in South Jakarta, was established on 16 July 1956 based on the notarial deed No.134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No.J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement to State Gazette RI No.664 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange Bank, and a Bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No.161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No.21/10/Dir/UPPS of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of the Directorate of Licensing and Banking Information No.3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment related to changes on several articles in the Articles of Association of the Bank as stated in notarial deed No.122 dated 21 March 2025, made before Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Master, Notary in Jakarta, whereby the receipt of notification of amendments to the Articles of Association had been received and registered in the Legal Entity Administrative System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0098123 dated 10 April 2025.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

The Bank's head office address is at Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

	Jumlah/Total*
Kantor cabang utama konvensional	41
Kantor cabang pembantu konvensional dan Kantor Fungsional	301
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	14

*sesuai ijin BI/OJK

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

Untuk memenuhi peraturan OJK No.30 Tahun 2024 tanggal 23 Desember 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan, maka pada tanggal 25 April 2025, MUFG Bank Ltd. Jepang sebagai Pemegang Saham Pengendali Konglomerasi Keuangan Grup MUFG di Indonesia telah menunjuk Bank untuk bertindak sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan ("PIKK") Operasional Konglomerasi Keuangan Grup MUFG di Indonesia dan telah mendapatkan persetujuan OJK pada tanggal 24 Juni 2025.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No.SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam - LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

As of 31 December 2025, the Bank had the following branches and representative offices:

	Jumlah/Total*	
Kantor cabang utama konvensional	41	Conventional main branches
Kantor cabang pembantu konvensional dan Kantor Fungsional	301	Conventional sub-branches and Functional branches
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	14	Sharia branches and sub-branches

*as approved by BI/OJK

The conventional and Sharia branches and sub-branches are located in various major business centers throughout Indonesia.

In order to comply with POJK No.30 Year 2024 dated 23 December 2024 concerning Financial Conglomerates and Financial Conglomerate Holding Companies, on 25 April 2025 MUFG Bank Ltd. Japan as the Controlling Shareholders of Financial Conglomerate of MUFG Group in Indonesia has appointed Bank as Operational Financial Holding Company ("PIKK") of Financial Conglomerate of MUFG Group in Indonesia and has received an approval from OJK dated 24 June 2025.

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No.SI 066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Surabaya Stock Exchange).

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No.S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam - LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-608/PM/1996 dari Bapepam - LK, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-429/PM/1999 dari Bapepam - LK, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2093/BL/2009 dari Bapepam - LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-9534/BL/2011 dari Bapepam - LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

Sesuai dengan akta notaris No.55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

The Bank received Effective Letter No.S-608/PM/1996 from Bapepam - LK, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No.S-429/PM/1999 from Bapepam - LK, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No.S-2093/BL/2009 from Bapepam - LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

The Bank received Effective Letter No.S-9534/BL/2011 from Bapepam - LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

In accordance with notarial deed No.55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (*Rights Issue*) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above *Rights Issue*, the total new shares issued in conjunction with *Rights Issue* V were 1,162,285,399 B series shares.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

	Saham Seri A/ A Series Shares	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1989
Saham pendiri	22.400.000	Founders' shares
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000	Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224.000.000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) I in 1993
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000	Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560.000.000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) II in 1996
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000	Founders' shares in 1996
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000	Shares resulting from stock split in 1997
	2.240.000.000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	: 20 112.000.000	Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	: 5 22.400.000	Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 30)	22.400.000	Total A series shares as of 31 December 2025 (Note 30)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

	<u>Saham Seri B/ B Series Shares</u>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III pada tahun 1999	215.040.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (<i>Taken-Over Banks</i>) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000
	<u>488.452.200.000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	: 20 24.422.610.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	: 5 4.884.522.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) IV pada tahun 2009	3.314.893.116
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) V pada tahun 2011	1.162.285.399
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)	
- 2005	13.972.000
- 2006	24.863.000
- 2007	87.315.900
- 2008	13.057.800
- 2009	29.359.300
- 2010	26.742.350
- 2011	5.232.500
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2019	<u>188.909.505</u>
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 30)	<u>9.751.152.870</u>

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT JayaBank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 1999</i>
<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999</i>
<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000</i>
<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000</i>
<i>Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001</i>
<i>Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003</i>
<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2009</i>
<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) V in 2011</i>
<i>Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III)</i>
<i>2005 -</i>
<i>2006 -</i>
<i>2007 -</i>
<i>2008 -</i>
<i>2009 -</i>
<i>2010 -</i>
<i>2011 -</i>
<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk in 2019</i>
<i>Total B series shares as of 31 December 2025 (Note 30)</i>

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT JayaBank International, and PT Bank Risjad Salim Internasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Terhitung mulai tanggal 1 Mei 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" telah efektif bergabung sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 123 tanggal 29 April 2019 yang dibuat oleh Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-0008351 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224741 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224743 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut, Bank melakukan konversi saham BNP melalui penambahan sejumlah 188.909.505 saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saham seri B dan tambahan modal disetor meningkat masing-masing sebesar Rp94.455 dan Rp729.647.

c. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of subsidiary	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/Total assets	
			2025	2024		2025	2024 ^{*)}
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/ Financing	Jakarta, Indonesia	74,50%	92,07%	1991	38.529.195	38.372.929

^{*)} Disajikan kembali

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Starting from 1 May 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" has effective merged as specified into Deed number 123 dated 29 April 2019 made by Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Magister, Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No.AHU-AH.01.10-0008351 dated 30 April 2019 regarding Acceptance Notification on Merger of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Approval on Amendment of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224741 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224743 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of PT Bank Danamon Indonesia Tbk's data amendment.

In relation to the merger, the Bank has converted BNP's shares through an additional of 188,909,505 shares, so the issued and fully paid B series shares and additional paid-in capital increased by Rp94,455 and Rp729,647, respectively.

c. Subsidiary

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiary:

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	1.572.026
Jumlah liabilitas	(1.241.411)
Aset neto	330.615
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	(125.000)
Nilai wajar aset neto (100%)	205.615
Harga perolehan	850.000
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	(154.211)
<i>Goodwill</i> (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	695.789

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (Dahulu PT Asuransi Adira Dinamika Tbk) ("ZAI"), dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ") (likuidasi).

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "*Extensions to the Amended and Restated Call Option Agreement*" yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas *call option* ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Details of net assets acquired and goodwill as of the acquisition date are as follows:

Total assets	1.572.026
Total liabilities	(1.241.411)
Net assets	330.615
Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution	(125.000)
Fair value of net assets (100%)	205.615
Purchase price	850.000
Fair value of net assets acquired (75%)	(154.211)
<i>Goodwill</i> (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)	695.789

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (Formerly PT Asuransi Adira Dinamika Tbk) ("ZAI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ") (liquidated).

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, which was then last amended by the "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "*Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement*" which extended the Call Option expiry date to 31 July 2009. On the Call Option issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this call option.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(lanjutan)**

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar ADMF telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No.40 tanggal 15 Oktober 2021 dan No.65 tanggal 30 September 2025. Perubahan ini diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0465665 tanggal 27 Oktober 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0239735 tanggal 1 Oktober 2025.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	3.592.024	
Jumlah liabilitas	(1.642.021)	
Nilai wajar aset neto (100%)	1.950.003	
Harga perolehan	1.628.812	
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	(390.000)	
<i>Goodwill</i> (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	1.238.812	

Konsolidasi ZAI dan AQ (likuidasi) pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

	Perhitungan awal ADMF saja/ <i>Initial calculation ADMF only</i>	Sesudah konsolidasi dengan ZAI dan AQ/ <i>After consolidating ZAI and AQ</i>				
		ADMF	ZAI	AQ	Total	
Harga perolehan	850.000	822.083	19.020	8.897	850.000	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	(154.211)	(154.211)	(19.020)	(8.897)	(182.128)	Fair value of net assets acquired
<i>Goodwill</i> (Catatan 2s)	695.789	667.872	-	-	667.872	<i>Goodwill</i> (Note 2s)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(continued)**

On 9 July 2009, the Bank had executed its *call option* to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for *call option* of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009. ADMF's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 40 dated 15 October 2021 and No.65 dated 30 September 2025. This amendment has been received and recorded in the database of Legal Entity Administrative System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter of Receipt of Notice on Amendment to the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0465665 dated 27 October 2021 and Letter of Receipt of Notice on Amendment to the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0239735 dated 1 October 2025.

Details of net assets acquired and goodwill as of the exercise date are as follows:

Total assets	
Total liabilities	
Fair value of net assets (100%)	
Purchase price	
Fair value of net assets acquired (20%)	
<i>Goodwill</i> (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)	

Consolidation of ZAI and AQ (liquidated) in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(lanjutan)**

Pada tanggal 25 Januari 2016, Bank telah melakukan divestasi sebesar 2,93% atas kepemilikan saham di ADMF untuk memenuhi persentase saham minimum sebesar 7,5% saham yang tidak dimiliki oleh pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama berdasarkan peraturan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014. Sehingga, kepemilikan Bank di ADMF menjadi sebesar 92,07%.

Pada tanggal 28 April 2025, Dewan Komisaris ADMF menyetujui Rancangan Penggabungan Usaha antara ADMF dengan PT Mandala Multifinance Tbk ("MFIN") dan disampaikan kepada OJK pada tanggal 30 April 2025. Penggabungan Usaha tersebut merupakan bagian dari dan satu kesatuan dari proses pembentukan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan ("PIKK") Operasional Grup MUFG sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan PIKK. Rancangan tersebut memuat informasi rinci mengenai penggabungan usaha yang diusulkan, termasuk bahwa ADMF akan menjadi entitas yang menerima penggabungan, efektif pada tanggal 1 Oktober 2025.

ADMF telah menerima Pernyataan Efektif Penggabungan dari OJK (Pengawas Pasar Modal) pada tanggal 26 Juni 2025, dan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2025.

Efektif pada tanggal 1 Oktober 2025, ADMF dan MFIN telah efektif bergabung. Setelah tanggal efektif penggabungan, ADMF menjadi entitas yang menerima penggabungan (*surviving entity*) dan seluruh pemegang saham MFIN menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(continued)**

On 25 January 2016, the Bank divested 2.93% ownership in the shares of ADMF to meet minimum percentage of shares not owned by controlling and main shareholder of 7.5% based on regulatory decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014. Consequently, the Bank's ownership in ADMF is become 92.07%.

On 28 April 2025, ADMF Board of Commissioners approved the Merger Plan between ADMF and PT Mandala Multifinance Tbk ("MFIN") and submitted to OJK on 30 April 2025. The merger is part of and integrated into the formation process of operational Financial Conglomerate Holding Company ("PIKK") of MUFG Group in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 30 Year 2024 concerning Financial Conglomerates and PIKK. The Plan contains detailed information regarding the proposed merger, including that ADMF will be the surviving entity, effective on 1 October 2025.

ADMF has received the Effective Statement of the Merger from OJK (Capital Market Supervision) on 26 June 2025 and obtained shareholder approval at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 30 June 2025.

The merger between the ADMF and MFIN was effective on 1 October 2025. After the effective date of the merger, ADMF become the surviving entity and all shareholders of MFIN become shareholders of the surviving entity based on the merger ratio.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(lanjutan)**

Sehubungan dengan penggabungan usaha pada tanggal 1 Oktober 2025 antara ADMF dan MFIN, ADMF melakukan penerbitan 235.803.109 lembar saham. Dari total saham yang diterbitkan tersebut, 235.722.555 lembar saham diterbitkan kepada pemegang saham MFIN, yang mencakup MUFG Bank, Ltd dan lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%), dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham (nilai penuh) dan nilai wajar sebesar Rp 27.784 per lembar saham (nilai penuh) yang dihitung oleh KJPP Kusnanto & Rekan untuk ADMF sesuai Laporan Penilaian Independen No.00069/2.0162-00/BS/09/0153/1/V/2025 pada tanggal 23 Mei 2025, dan KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan untuk MFIN sesuai Laporan Penilaian Independen No.00149/2.0059-02/BS/09/0242/1/V/2025 pada tanggal 23 Mei 2025.

Sisa 80.554 lembar saham yang diterbitkan ditambahkan sebagai saham treasury dengan nilai tercatat sebesar Rp277, sehubungan dengan kepemilikan MFIN atas saham yang dibeli kembali (*buyback*) sebelum tanggal penggabungan usaha.

Sebelum terjadinya kegiatan penggabungan usaha, pada tanggal 15 September 2025, ADMF membeli kembali saham (*buyback*) sebanyak 9.735.600 lembar saham dengan jumlah pembelian sebesar Rp88.469. Dengan demikian, total jumlah saham yang dibeli kembali (*buyback*) sebesar 9.816.154 lembar saham. Seluruh saham yang dibeli kembali tersebut dicatat dan disajikan dalam tambahan modal disetor (Catatan 31). Atas penambahan jumlah saham ADMF, kepemilikan Bank di ADMF menjadi sebesar 74.50%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, ADMF memiliki saham *free float* sejumlah 67.218.596 saham yang merupakan 5,44% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor, dimana tidak memenuhi Persyaratan Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait saham *free float*. ADMF telah menerima Surat Persetujuan (Waiver) dari BEI untuk menunda pemenuhan persyaratan 7,5% paling lambat tanggal 31 Maret 2026. Selain itu, sehubungan dengan *merger*, ADMF berkomitmen untuk meningkatkan jumlah saham *free float* menjadi paling sedikit 10% dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal diterbitkannya Pernyataan Efektif *Merger* dari OJK (Pengawas Pasar Modal), yaitu pada tanggal 26 Juni 2025. ADMF akan bekerjasama dengan pemegang saham pengendali dalam pemenuhan peraturan sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(continued)**

In accordance with merger on 1 October 2025 between ADMF and MFIN, ADMF issued 235,803,109 shares. From the total issued shares, 235,722,555 shares were issued to shareholders of MFIN, which include MUFG Bank, Ltd and others (each owns below 5%) with nominal value of Rp100 per share (full amount) and fair value of Rp27,784 per share (full amount) as calculated by KJPP Kusnanto & Rekan for ADMF based on Independent Assessment No.00069/2.0162-00/BS/09/0153/1/V/2025 dated 23 May 2025, and by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan for MFIN based on Independent Assessment No.00149/2.0059-02/BS/09/0242/1/V/2025 dated 23 May 2025.

The remaining 80,554 shares from the shares issued added as ADMF treasury shares with carrying value of Rp277, in accordance with repurchased shares by MFIN before the date of merger.

Before the merger, on 15 September 2025, ADMF has repurchased (*buyback*) 9,735,600 shares with total purchase price of Rp88,469. Therefore, total of repurchased shares are 9,816,154 shares. All repurchased shares are accounted for and presented in the additional paid-in capital (Note 31). On ADMF additional issued shares, the Bank's ownership in ADMF is become 74.50%

As of 31 December 2025, ADMF's free float shares amounted to 67,218,596 shares representing 5.44% of the total issued and paid-up capital, which is below the minimum Free Float Requirement stipulated by the Indonesia Stock Exchange (IDX). ADMF has received a waiver from IDX to meet the requirement of 7,5% 31 March 2026. Furthermore, in relation to the merger, ADMF has committed to increase its free float to at least 10% within one year from the date of issuance of the Effective Statement of the Merger from OJK (Capital Market Supervision) on 26 June 2025. ADMF will coordinate with the controlling shareholder to ensure compliance with the applicable regulation within the prescribed timeframe.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (likuidasi)

Penyelesaian harta kekayaan dan kewajiban sehubungan dengan proses pembubaran dan likuidasi AQ telah selesai dilakukan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.17 tanggal 4 April 2023 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan dan telah dicatat dan dihapus dari Daftar Perseroan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU.01.03-00304 tanggal 6 Juni 2023.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2025
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Yasushi Itagaki
Wakil Komisaris Utama	
Independen	Bpk./Mr. Halim Alamsyah
Komisaris	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki
Komisaris	Bpk./Mr. Dan Harsono
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Komisaris Independen	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian
Direktur Utama	Bpk./Mr. Daisuke Ejima
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Honggo Widjojo Kangmasto
Wakil Direktur Utama	-
Direktur	Bpk./Mr. Herry Hykmanto
Direktur	-
Direktur	Bpk./Mr. Dadi Budiana
Direktur	Ibu/Mrs. Rita Mirasari
Direktur	Bpk./Mr. Thomas Sudarma
Direktur	Bpk./Mr. Jin Yoshida
Direktur	Ibu/Mrs. Yenny Siswanto ³⁾

¹⁾ Pengangkatan Bpk. Jin Yoshida sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Maret 2024 dan telah efektif tanggal 11 Juli 2024 berdasarkan hasil lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

²⁾ Masa jabatan Bpk. Hafid Hadeli sebagai Wakil Direktur Utama dan Bpk. Muljono Tjandra sebagai Direktur berakhir berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2025.

³⁾ Pengangkatan Ibu Yenny Siswanto sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2025 dan telah efektif tanggal 5 Juni 2025 berdasarkan hasil lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank dan Entitas Anak mempunyai 23.334 karyawan tetap dan 5.657 karyawan tidak tetap (2024: 23.253 karyawan tetap dan 2.393 karyawan tidak tetap) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (liquidated)

Assets and obligation settlement concerning the dissolution and liquidation process of AQ has been completed as stipulated in the Deed of Shareholders Resolution No. 17 dated 4 April 2023 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta and has been recorded and deleted from the Company Registry by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU.01.03.00304 dated 6 June 2023.

d. Boards of Commissioners and Directors

As of 31 December 2025 and 2024, the composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	2024	
Bpk./Mr. Yasushi Itagaki	Bpk./Mr. Yasushi Itagaki	President Commissioner
		Independent Vice President Commissioner
Bpk./Mr. Halim Alamsyah	Bpk./Mr. Halim Alamsyah	Commissioner
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki	Commissioner
Bpk./Mr. Dan Harsono	Bpk./Mr. Dan Harsono	Commissioner
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok	Independent Commissioner
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian	Independent Commissioner
Bpk./Mr. Daisuke Ejima	Bpk./Mr. Daisuke Ejima	President Director
Bpk./Mr. Honggo Widjojo Kangmasto	Bpk./Mr. Honggo Widjojo Kangmasto	Vice President Director
Bpk./Mr. Hafid Hadeli ²⁾	Bpk./Mr. Hafid Hadeli ²⁾	Vice President Director
Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Director
Bpk./Mr. Muljono Tjandra ²⁾	Bpk./Mr. Muljono Tjandra ²⁾	Director
Bpk./Mr. Dadi Budiana	Bpk./Mr. Dadi Budiana	Director
Ibu/Mrs. Rita Mirasari	Ibu/Mrs. Rita Mirasari	Director
Bpk./Mr. Thomas Sudarma	Bpk./Mr. Thomas Sudarma	Director
Bpk./Mr. Jin Yoshida ¹⁾	Bpk./Mr. Jin Yoshida ¹⁾	Director
-	-	Director

¹⁾ The appointment of Mr. Jin Yoshida as Director based on resolution of AGMS dated 22 March 2024 and effective as of dated 11 July 2024 based on the result of passing the fit and proper test from Financial Services Authority (OJK).

²⁾ The term of office of Mr. Hafid Hadeli as Vice President Director and Mr. Muljono Tjandra as Director ended based on resolutions of AGMS dated 21 March 2025.

³⁾ The appointment of Mrs. Yenny Siswanto as Director based on resolution of AGMS dated 21 March 2025 and effective as of dated 5 June 2025 based on the result of passing the fit and proper test from Financial Services Authority (OJK).

As of 31 December 2025, the Bank and Subsidiary had 23,334 permanent employees and 5,657 non-permanent employees (2024: 23,253 permanent employees and 2,393 non-permanent employees) (unaudited).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua	Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA
Anggota	Bpk./Mr. Prof. Dr. Hasanudin, M.Ag.
Anggota	Bpk./Mr. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.

f. Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua	Bpk./Mr. Halim Alamsyah
Anggota	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Zainal Abidin

g. Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian
Anggota	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Anggota	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki
Anggota	Bpk./Mr. Dan Harsono
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Zainal Abidin

h. Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua	Bpk./Mr. Halim Alamsyah
Anggota	Bpk./Mr. Yasushi Itagaki
Anggota	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian
Anggota	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki
Anggota	Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana

i. Komite Corporate Governance

Susunan anggota Komite Corporate Governance pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Anggota	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki

1. GENERAL (continued)

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA		Chairman
Bpk./Mr. Prof. Dr. Hasanudin, M.Ag.		Member
Bpk./Mr. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.		Member

f. Audit Committee

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Bpk./Mr. Halim Alamsyah		Chairman
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian		Member
Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu		(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Zainal Abidin		(Independent Party) Member

g. Risk Oversight Committee

The composition of the Risk Oversight Committee as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian		Chairman
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok		Member
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Member
Bpk./Mr. Dan Harsono		Member
Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu		(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Zainal Abidin		(Independent Party) Member

h. Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Bpk./Mr. Halim Alamsyah		Chairman
Bpk./Mr. Yasushi Itagaki		Member
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian		Member
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Member
Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana		Member

i. Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok		Chairman
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Member

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

j. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Anggota	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din
Anggota	Syamsuddin, MA
Anggota	Bpk./Mr. Krisna Wijaya
Anggota	Bpk./Mr. Zainal Abidin
Anggota	Bpk./Mr. I Nyoman Tjager
Anggota	-
Anggota	-
Anggota	-

¹⁾ Efektif menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 11 Desember 2024.

²⁾ Efektif tidak menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 29 Oktober 2025.

k. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rita Mirasari.

l. Satuan Kerja Audit Intern

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) adalah Yenny Linardi.

m. Tanggal diotorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 18 Februari 2026.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan peraturan Bapepam-LK VIII.G.7 yang merupakan lampiran keputusan ketua Bapepam -LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

j. Integrated Corporate Governance Committee

The composition of the Integrated Corporate Governance Committee as of and 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok		Chairman
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Member
Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din		
Syamsuddin, MA		Member
Bpk./Mr. Krisna Wijaya		Member
Bpk./Mr. Zainal Abidin		Member
Bpk./Mr. I Nyoman Tjager ¹⁾		Member
Bpk./Mr. Christopher Mark Davies ²⁾		Member
Bpk./Mr. Yasuhiko Togo ²⁾		Member
Bpk./Mr. Andre S.Painchaud ²⁾		Member

¹⁾ Effective as a member of the Integrated Corporate Governance Committee on 11 December 2024.

²⁾ Effective no member of the Integrated Corporate Governance Committee dated 29 October 2025.

k. Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Bank as of 31 December 2025 and 2024 was Rita Mirasari.

l. Internal Audit Task Force

As of 31 December 2025 and 2024 the Chief of Internal Audit Unit (SKAI) was Yenny Linardi.

m. Authorization date of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary were authorized for issue by the Board of Directors on 18 February 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies, applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary as of and for the year ended 31 December 2025 and 2024 as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, Sharia Financial Accounting Standards and the Bapepam-LK VIII.G.7 Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP 347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali dinyatakan khusus.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Bank dan Entitas Anak memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, Direksi memiliki suatu ekspektasi yang memadai bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain.

Walaupun estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, unless otherwise specified.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank and Subsidiary take into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia and Certificate of Bank Indonesia that mature within three-months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

At the time of approving the consolidated financial statements, Board of Directors have a reasonable expectation that the Bank and Subsidiary have adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

Although these estimates and associated assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

c. Amendemen/Penyesuaian atas Standar-Standar yang Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Bank dan Entitas Anak telah menerapkan amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 117 tentang "Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif" dan
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

Penerapan atas PSAK dan amendemen PSAK ini tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas

d.1. Entitas Anak

Bank mengendalikan Entitas Anak ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year in which the estimate is revised and in any future year affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have material effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Bank and Subsidiary have applied amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2025:

- PSAK 117: "Insurance Contract" and Amendment of PSAK 117 on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information" and
- Amendment of PSAK 221: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding conditions when a currency is not exchangeable and its disclosures.

The adoption of this PSAK and amendments of PSAKs have no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

d. Consolidation principles and equity accounting

d.1. Subsidiary

The Bank controls a subsidiary when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

31 December 2025 and 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas (lanjutan)

d.1. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan sesuai dengan persetujuan penyertaan modal dari BI dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan dan saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2s).

Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen penghasilan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

d.2. Entitas Asosiasi

Entitas Asosiasi adalah entitas dimana Bank dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi Entitas Asosiasi dicatat dengan metode ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation principles and equity accounting (continued)

d.1. Subsidiary (continued)

Subsidiary are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and as approved by BI for the capital investment and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiary have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

Acquisitions of Subsidiary are accounted for using the purchase method accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up and shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired is recorded as goodwill (Note 2s).

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Bank and Subsidiary are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

The Bank measures non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.

d.2. Associate Entity

Associate is an entity over which the Bank and Subsidiary have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in Associate is accounted for using the equity method of accounting.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas (lanjutan)

d.2. Entitas Asosiasi (lanjutan)

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan dalam bagian kepemilikan Bank dan Entitas Anak atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan amortisasi atas selisih antara nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari entitas asosiasi dengan harga perolehan saat tanggal akuisisi.

Jika bagian Bank dan Entitas Anak atas kerugian Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Bank dan Entitas Anak memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama Entitas Asosiasi.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari Entitas Asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada Entitas Asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

e. Penjabaran mata uang asing

e.1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

e.2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation principles and equity accounting (continued)

d.2. Associate Entity (continued)

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize changes in the Bank and Subsidiary's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate and amortization of the difference between the net fair value of the associate's identifiable assets and liabilities and the cost of the investment at acquisition date.

When the Bank and Subsidiary's share of losses in an Associate equals or exceeds its interest in the Associate, including any other unsecured receivables, the Bank and Subsidiary do not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the Associate.

Dividends received or receivable from Associate is recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

The Bank and Subsidiary determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

e. Foreign currency translation

e.1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiary.

e.2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

e.2. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada bulan 31 Desember 2025 dan 2024 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

	2025	2024
Dolar Amerika Serikat	16.675	16.095
Dolar Australia	11.152	10.014
Dolar Singapura	12.965	11.845
Euro Eropa	19.571	16.758
Yen Jepang	107	103
Poundsterling Inggris	22.440	20.219
Dolar Hong Kong	2.142	2.073
Franc Swiss	21.026	17.815
Baht Thailand	529	470
Dolar Selandia Baru	9.626	9.068
Dolar Canada	12.168	11.202
Yuan China	2.385	2.205
Riyal Arab Saudi	4.447	4.284
Kroner Swedia	1.809	1.463

f. Aset dan liabilitas keuangan

f.1. Klasifikasi

Sesuai PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: yaitu biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation (continued)

e.2. Transactions and balances (continued)

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized to the current year profit or loss.

Below are the major exchange rates used as of 31 December 2025 and 2024 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

United States Dollar
Australian Dollar
Singapore Dollar
European Euro
Japanese Yen
Great Britain Poundsterling
Hong Kong Dollar
Swiss Franc
Thailand Baht
New Zealand Dollar
Canadian Dollar
China Yuan
Riyal Arab Saudi
Swedia Kroner

f. Financial assets and liabilities

f.1. Classification

In accordance with PSAK 109, there are three measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("hold to collect"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan margin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas.
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan, namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Financial assets can only be categorized at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI"). Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Bank and Subsidiary considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank and Subsidiary considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features; and
- Prepayment and extension terms.
- Terms that limit the Bank cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted, but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan berupa instrumen utang dimana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("hold to collect and sell"/"HTCS") dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di penghasilan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan lainnya akan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank dan Entitas Anak. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank dan Entitas Anak menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya, sub-portfolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portfolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Financial asset debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets ("hold to collect and sell"/"HTCS") and that have SPPI cash flows are classified as FVOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.

All other financial assets will be classified at FVTPL. Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an *accounting mismatch*.

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank and Subsidiary. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank and Subsidiary assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e., sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan Entitas Anak dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dan Entitas Anak dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi baik yang dipersyaratkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau ditetapkan pada nilai wajar pada saat pengakuan awal; dan
- ii. Liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan diklasifikasikan sebagai liabilitas dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Business model assessment (continued)

- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank and Subsidiary reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognized, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank and Subsidiary can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- i. Financial liabilities held at fair value through profit or loss are either mandatorily classified fair value through profit or loss or irrevocably designated at fair value through profit or loss at initial recognition; and
- ii. Financial liabilities that are not classified as financial liabilities held at fair value through profit or loss are classified as financial liabilities held at amortized cost.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.2. Pengakuan

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Bank mengakui pembelian dan penjualan aset keuangan pada tanggal perdagangan sementara Entitas Anak mengakuinya pada tanggal penyelesaian.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.2. Recognition

The Bank and its Subsidiary initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiary become a party to the contractual agreement of the instrument. The Bank recognized purchases and sales of financial assets on the trade date while the subsidiary recognized it on the settlement date.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial assets acquisition or financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value. Financial assets classified as amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.3. Penghentian pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.3. Derecognition

The Bank and Subsidiary derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiary transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiary is recognized as a separate asset or liability.

The Bank and Subsidiary derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank and Subsidiary enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

In transactions in which the Bank and Subsidiary neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiary derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiary continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.4. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontingen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Jumlah yang tidak di saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sehubungan dengan:

- i. Jumlah yang dapat di saling hapus dari transaksi pihak lawan dengan Bank dimana hak saling hapus hanya berkekuatan hukum pada peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari pihak lawan; dan
- ii. Kas dan surat berharga yang diterima dari atau dijaminan oleh pihak lawan.

f.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiary have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or Bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Amounts not offset in the statement of consolidated financial position are related to:

- i. The counterparties' offsetting exposures with the Bank where the right to set-off is only enforceable in the event of default, insolvency or Bankruptcy of the counterparties; and*
- ii. Cash and securities that are received from or pledged with counterparties.*

f.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for expected credit losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar

Entitas mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement

An entity shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiary, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiary calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiary and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiary believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
 - i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
 - ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
 - iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiary have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

- *The Bank and Subsidiary classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:*
 - i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
 - ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and*
 - iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

g. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiary classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori instrumen keuangan/ Category of financial instrument		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/Class (as determined by the Bank and Subsidiary)	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - Non hedging related</i>	
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas/ <i>Cash</i>	
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>	
		Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	
		Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>	
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
		Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>	
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	
		Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/ <i>Prepayments and other assets</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Investasi dalam saham/ <i>Investments in shares</i>	
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/ <i>Derivatives liabilities - Non hedging</i>
			Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Utang akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under repurchase agreements</i>	
		Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	
		Sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>	
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
		Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accrued expenses and other liabilities</i>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi atas aset keuangan jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis dalam mengelola aset keuangan tersebut. Reklasifikasi dilakukan pada awal tahun pelaporan setelah terjadinya perubahan. Perubahan tersebut diharapkan frekuensinya sangat rendah dan tidak ada yang terjadi pada tahun ini.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah, dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes*, *promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Diukur pada biaya perolehan amortisasi

Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

The Bank and Subsidiary shall reclassify financial assets when and only when its business model for managing those assets changes. The reclassification takes place from the start of the first reporting year following the change. Such changes are expected to be very infrequent and none occurred during this year.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest rate method in the consolidated statements of financial position.

i. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

j. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), Bank Indonesia Rupiah Securities ("SRBI"), export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds, and mudharabah sharia bonds), *fixed rate notes*, *promissory notes*, and other debt securities.

Measured at amortized cost

After initial recognition, securities held at amortized cost is amortized using the effective interest rate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2025 and 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Diukur pada FVOCI

Efek-efek yang diukur pada FVOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada komponen ekuitas lainnya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, bersih setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, ditransfer ke laba rugi.

Diukur pada FVTPL

Efek-efek yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam pendapatan operasional lainnya.

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengakuan dan pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, namun penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 410, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Diukur pada biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Measured at FVOCI

Securities held at FVOCI are subsequently carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component in other equity component. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss.

Measured at FVTPL

For securities mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in other operating income.

The Bank apply the impairment requirements for the recognition and measurement of a loss allowance for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income, however, the loss allowance shall be recognized in other comprehensive income and shall not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

The Bank and Subsidiary determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK 410, "Accounting for Sukuk" as follows:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business model that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2025 and 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities and Government Bonds (continued)

- Fair value through profit or loss

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

- Fair value through other comprehensive income

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost.

After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

k. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Company sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

*Securities sold under repurchase agreements (*repo*) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest rate method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

l. Instrumen keuangan derivatif

Bank dan Entitas Anak melakukan berbagai transaksi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing menggunakan kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

Derivatif melekat

Derivatif melekat merupakan komponen dari kontrak hibrida yang juga termasuk kontrak non-derivatif induk dengan dampak arus kas dari instrumen gabungan bervariasi dengan cara yang mirip dengan derivatif yang berdiri sendiri.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 109 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar yang sesuai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements (continued)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

l. Derivative financial instruments

The Bank and Subsidiary enter into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, using foreign exchange forward contracts and interest rate swaps.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Bank and Subsidiary have both a legally enforceable right and intention to offset.

Embedded derivatives

An embedded derivative is a component of a hybrid contract that also includes a non-derivative host - with the effect that some of the cash flows of the combined instrument vary in a way similar to a stand-alone derivative.

Derivatives embedded in hybrid contracts with a financial asset host within the scope of PSAK 109 are not separated. The entire hybrid contract is classified and subsequently measured as either amortized cost or fair value as appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Derivatif melekat (lanjutan)

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan kontrak utama yang bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 109 (misalnya, liabilitas keuangan) diperlakukan sebagai derivatif terpisah jika definisi derivatif tersebut terpenuhi, risiko dan karakteristiknya tidak terkait erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak diukur dengan FVTPL.

Jika kontrak hibrida tersebut merupakan liabilitas keuangan yang memiliki kuotasi harga, Bank tidak memisahkan derivatif yang melekat, tapi secara umum menetapkan seluruh kontrak hibrida sebagai FVTPL.

Akuntansi lindung nilai

Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara "sangat efektif" menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Derivative financial instruments (continued)

Embedded derivatives (continued)

Derivatives embedded in hybrid contracts with hosts that are not financial assets within the scope of PSAK 109 (e.g., financial liabilities) are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at FVTPL.

If the hybrid contract is a quoted financial liability, instead of separating the embedded derivative, the Bank generally designates the whole hybrid contract at FVTPL.

Hedge accounting

Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. Subsidiary make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized to the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the hedged items in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2025 and 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada pos kerugian/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika suatu prakiraan transaksi lindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi.

m. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting (continued)

When a derivative is designated as the hedging instrument to hedge the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of profit or loss. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative losses/gains on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently reclassified to the statement of profit or loss when the hedged item is recognised in the statement of profit or loss.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognised immediately in the statement of profit or loss.

m. Loans

Loans are initially measured at fair value plus directly attributable and incremental transaction cost to acquire the financial assets, and after initial recognition measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

Syndicated loans are subsequently measured at amortized cost in accordance with the risk portion borne by the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

31 December 2025 and 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang Ijarah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan hanya dapat dilakukan berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

Ijarah adalah akad sewa antara pihak yang menyewakan aset ijarah (mu'jir) dengan penyewa (musta'jir) atau antara penerima jasa (musta'jir) dengan pihak yang memberikan jasa (ajir) untuk mempertukarkan manfaat dan ujarah, baik manfaat aset ijarah maupun jasa.

Piutang Ijarah Bank terdiri dari piutang ijarah atas aset (dalam bentuk akad Ijarah Muntahiyah Bittamlik) dan piutang ijarah multijasa. Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa yang diikuti dengan janji perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu. Piutang ijarah multijasa yang dimiliki Bank merupakan ijarah atas jasa secara tidak langsung dimana entitas lain yang akan memberikan jasa kepada nasabah.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Loans (continued)

Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, Ijarah receivables, musyarakah financing, and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and only can be done based on agreed order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed predefined term of nisbah.

Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with predefined terms of nisbah (gain or loss).

Ijarah is the lease contract between the party who rents out the ijarah assets (mu'jir) and the lessee or between the recipient of the service (musta'jir) and the party who provide the service (ajir) to exchange benefits and ujarah, both benefits of ijarah assets or services.

Ijarah receivables consist of ijarah of assets (in a form of Ijarah Muntahiyah Bittamlik agreement) and multi-services ijarah receivables. Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") is an agreement to obtain rental payment on the leased object with an option to transfer ownership of the leased object at certain time. Ijarah receivables owned by the Bank represent ijarah for indirect services where other entities will provide services to customers.

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dan nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

n. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime* ECL). *Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Loans (continued)

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the net present value of the total future cash receipts after restructuring are discounted using the original effective interest rate. The difference between the carrying amount of the loans prior to restructuring and the present value of the total future cash receipts is recognised in the consolidated statement of income.

Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, using the original effective interest rate.

n. Investments in shares

Investments in shares classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

o. Allowance for expected credit losses

PSAK 109 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Perseroan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

The Company primarily uses sophisticated models that utilise the *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") and *exposure at default* ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

31 December 2025 and 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai, termasuk antara lain aset gagal bayar dengan tunggakan lebih dari 90 hari atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Tahap 3').

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognized, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment, this includes, amongst other factors, assets in default for more than 90 days or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset').

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

31 December 2025 and 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2) (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (peringkat kredit 26-28). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Perseroan terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2) (continued)

The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (credit grading 26-28). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Company is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

31 December 2025 and 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3) (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif. Dasar input, asumsi dan teknik estimasi diungkapkan di Catatan 50.

Unit Usaha syariah

Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang *Islamic Banking* ("iB"), piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

Bank dan Entitas Anak menghitung cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan ketentuan standar akuntansi dan ketentuan regulator yang berlaku. Khusus untuk piutang dengan akad murabahah, kerugian penurunan nilai dievaluasi secara individual dan kolektif dengan metode *incurred loss*. Selain itu, Bank juga menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.02/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 7 Februari 2022 untuk aset produktif atas akad lainnya dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Cadangan umum paling rendah 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate. The basis of inputs, assumptions and the estimation technique are disclosed in Note 50.

Sharia business unit

Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, *Islamic Banking* ("iB") receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.

Bank and its subsidiary calculates allowance for impairment losses in accordance with applicable accounting standards and regulatory requirements. Specifically for receivables under murabahah contracts, impairment losses are evaluated individually and collectively using the incurred loss method. In addition, Bank also applies Financial Services Authority Regulation ("POJK") No.02/POJK.03/2022 dated 31 January 2022, concerning "Asset Quality Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units" which became effective on 7 February 2022, for productive assets under other contracts using the following guidelines:

- i. General allowance are at least 1% of productive assets classified as current.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Unit Usaha syariah (lanjutan)

ii. Cadangan khusus untuk aset produktif:

Klasifikasi	Persentase minimum cadangan/ Minimum percentage of allowance	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Cadangan khusus untuk aset produktif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Bank dan Entitas Anak menghapusbukkan saldo aset keuangan beserta cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

p. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan kecuali goodwill

Pada akhir setiap periode pelaporan, Bank dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Bank dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Sharia business unit (continued)

ii. Specific allowance for productive assets:

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful, and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

The Bank and Subsidiary write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiary determine that those loans, consumer financing receivables, finance lease receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

p. Allowance for impairment losses on non-financial assets except goodwill

At the end of each reporting period, the Bank and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Bank and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

31 December 2025 and 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan kecuali goodwill (lanjutan)

Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

q. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for impairment losses on non-financial assets except goodwill (continued)

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

q. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing portion, unearned consumer financing income and allowance for expected credit losses.

Consumer financing receivables are classified as amortized cost, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

31 December 2025 and 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan jika terdapat keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan murabahah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Entitas Anak memberikan kelonggaran pembayaran dan perpanjangan jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan murabahah (baik pokok maupun margin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Entitas Anak mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi margin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan margin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah margin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Consumer financing receivables (continued)

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a selling price amounted to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiary must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain, if any, is recognized in the current year profit or loss.

Consumer financing receivables will be written off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written off receivables are recognized as other income upon receipt.

In term of restructuring of murabahah financing receivables through non substantial modification of financing terms which does not result in derecognition, modification of financing terms, the Subsidiary provide payment holiday and tenor extension to the customer but did not change the outstanding of murabahah financing receivables (both principal and margin) that have to be paid by the customer. The Subsidiary records the impact from restructuring prospectively, by not recognizing the amortization of margin and amortization of acquisition costs during the payment holiday. Margin income after restructuring will be recognized at the margin amount stated under the new financing terms which did not change the outstanding receivables.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Restrukturisasi pembiayaan konsumen meliputi modifikasi persyaratan kredit non substantial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Fee dan biaya yang timbul dari restrukturisasi menyesuaikan nilai tercatat bruto setelah modifikasi dan diamortisasi sepanjang sisa tenor.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Pembiayaan bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan dan beban pembiayaan konsumen serta pendapatan margin dan beban margin Murabahah disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama.

r. Sewa pembiayaan

Pembiayaan sewa Entitas Anak meliputi piutang sewa pembiayaan - konvensional dan ljarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") - syariah.

Konvensional

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Consumer financing receivables (continued)

Restructuring of consumer financing is a non substantial modification of the terms of the loans which does not result in derecognition. Restructured financing are stated at the net present value of contractual cash flows after restructuring are discounted using the original effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

Fee and cost arising from the restructuring adjust the gross carrying amount after modification and amortised along remaining tenor.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Joint financing

All joint financing contracts entered by the Subsidiary represent joint financing without recourse in which only the Subsidiary's financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income and expense and Murabahah margin income and margin expense are presented in profit or loss after deducting the portions belong to other parties who participated in the joint financing transactions.

r. Finance leases

The Subsidiary's lease financing consists of finance lease receivables - conventional and ljarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") - sharia.

Conventional

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards related to ownership of the leased assets. All other leases are classified as operating lease.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa pembiayaan (lanjutan)

Konvensional (lanjutan)

Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas Anak bertindak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

IMBT - Syariah

Entitas Anak mengakui aset IMBT sebesar harga perolehan aset IMBT pada saat akad IMBT. Setelah pengakuan awal, aset IMBT disusutkan secara garis lurus sepanjang masa sewa.

Pengakuan penghasilan IMBT adalah sebesar neto dari angsuran IMBT dikurangi dengan penyusutan aset IMBT.

Aset terkait pembiayaan IMBT akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

s. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

s.1. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Finance leases (continued)

Conventional (continued)

The Subsidiary recognised assets of financial lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on The Subsidiary's net investment in the financing lease. The Subsidiary acts as a lessor in finance leases.

Finance lease receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

IMBT - Sharia

The Subsidiary recognises IMBT asset at cost to acquire IMBT Assets when the IMBT contract is signed. After initial recognition, IMBT asset is depreciated on a straight-line basis over the lease term.

The recognition of IMBT income is net based on installment of IMBT less the depreciation of IMBT asset.

Asset related to IMBT financing will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

s. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Bank and Subsidiary.

s.1. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Aset takberwujud (lanjutan)

s.1. Goodwill (lanjutan)

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Bank dan Entitas Anak (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan Entitas Anak atau unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

s.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Intangible assets (continued)

s.1. Goodwill (continued)

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Bank and Subsidiary' cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for *goodwill* is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for *goodwill* is not reversed in subsequent periods.

On disposal of a subsidiary or the relevant cash-generating unit, the attributable amount of *goodwill* is included in the determination of the profit or loss on disposal.

s.2. Software

Software acquired by the Bank and Subsidiary is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internal modification software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiary are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Aset takberwujud (lanjutan)

s.2. Perangkat lunak (lanjutan)

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

t. Aset tetap dan Aset hak guna

Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Perlengkapan kantor	4-5
Kendaraan bermotor	3-5

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Intangible assets (continued)

s.2. Software (continued)

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

t. Fixed assets and Right-of-use assets

Fixed asset

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at their cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual value using the straight-line method based on the estimate useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

31 December 2025 and 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Aset tetap dan Aset hak guna (lanjutan)

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut dan biaya – biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan jika diperlukan, akan disesuaikan dengan ketentuan PSAK yang berlaku.

Sewa (Bank dan Entitas Anak sebagai penyewa)

Bank dan Entitas Anak menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Bank dan entitas anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Bank dan Entitas Anak merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Bank dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban umum dan administrasi secara garis lurus selama masa sewa.

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai (apabila ada). Aset hak guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fixed assets and Right-of-use assets (continued)

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

The cost of repairs and maintenance is charge to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service and item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and Subsidiary and the cost of the item can be measured reliably.

At each reporting date, residual value, useful life and depreciation method are reviewed, and if required, will be adjusted and applied in accordance with the requirement of prevailing Statement of Financial Accounting Standards.

Lease (the Bank and its Subsidiary as lessee)

Bank and its subsidiary assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. Bank and its subsidiary recognizes a right-of-use asset and its corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, Bank and its subsidiary recognizes the lease payments as general and administrative expenses on a straight-line basis over the term of the lease.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Aset tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

Sewa (Bank dan Entitas Anak sebagai penyewa)
(lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tidak tersedia, maka Bank dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa berdasarkan tingkat suku bunga bebas risiko dari obligasi pemerintah dan disesuaikan dengan risiko kredit khusus dari penyewa. Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan metode suku bunga efektif dan beban bunga disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

u. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai cadangan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis.

Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

v. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

w. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**t. Fixed assets and Right-of-use Assets
(continued)**

Lease (the Bank and its Subsidiary as lessee)
(continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate is not available, Bank and its subsidiary uses the lessee's incremental borrowing rate which based on risk-free rate based on government bond rates and adjusted with the credit-risk spread of the lessee. Lease liability subsequently measured using effective interest rate and its interest expenses are presented as part of general and administrative expenses.

u. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for impairment of foreclosed assets and is charged to the current year profit or loss. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use.

Expenses in relation with the maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred.

v. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables after initial recognition are carried at amortized cost.

w. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

31 December 2025 and 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit dimasa mendatang.

Saat estimasi arus kas telah direvisi, nilai tercatat atas aset atau liabilitas keuangan disesuaikan untuk merefleksikan arus kas yang aktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Penyesuaian ini diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode dilakukannya revisi.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan pada laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas semua aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari piutang murabahah, bagi hasil pembiayaan musyarakah, pendapatan dari ijarah dan pendapatan atas investasi pada efek-efek syariah berikut amortisasi beban terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized in consolidated statement of profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiary estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

Where the estimates of cash flows have been revised, the carrying amount of the financial asset or liability is adjusted to reflect the actual cash flows after restructuring discounted at the instruments original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in the period in which the revision is made.

Interest income and expenses presented in profit or loss include:

- Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated using effective interest rate method;
- Interest on fair value through other comprehensive income financial assets calculated using on the effective interest rate method;
- Interest on all fair value through profit or loss financial assets. Interest income on all fair value through profit or loss financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.

Interest on the impaired financial asset is recognized using the interest rate used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Sharia income consists of income from murabahah receivables, profit distribution of musyarakah financing, income from ijarah and income on investment in sharia securities including the amortization of related costs.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan marjin murabahah diakui selama masa akad dengan dasar akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Pendapatan ijarah dari akad IMBT diakui selama masa akad secara merata sejak aset tersedia sampai akhir akad. Pendapatan ijarah multijasa diakui secara merata selama masa akad ijarah antara Bank dan Entitas Anak dengan Nasabah. Pendapatan IMBT dan ijarah multijasa disajikan secara neto setelah dikurangi beban terkait di laba rugi konsolidasian.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil dari simpanan nasabah dengan akad mudharabah dan bonus atas simpanan dengan akad wadiah.

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (Tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan Tahap 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Interest income and expenses (continued)

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognized but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognized as a contingent receivable.

Murabahah margin income is recognized during the contract period using accrual basis. Income from profit distribution of musyarakah financing is recognized when received or in the period when the rights arise in accordance with agreed distribution ratio (nisbah).

Ijarah income from IMBT agreement is recognized over the contract period in a straight-line method from the time the assets become available until the end of the contract. Multi-service ijarah income is recognized in a straight-line during the period of the ijarah contract between the Bank and with the Subsidiary. Income from IMBT and multi-services ijarah are presented on a net basis after deducting the related expenses in consolidated profit or loss.

Sharia expense consists of expense for profit distribution on customer deposits with mudharabah contract and bonus on customers deposits with wadiah contract.

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the amortized cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated carrying value of the financial asset gross.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban provisi dan komisi dan imbalan jasa lain

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi serta imbalan jasa lain termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, *bancassurance*, kegiatan ekspor-impor, manajemen kas, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa lainnya diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar Bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

z. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

aa. Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ab. Sukuk mudharabah

Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Fees and commission income and expense and other fees

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Fees and commission income and other fees, including credit related fees, bancassurance related fees, export-import related fees, cash management, syndication lead arranger fees, and other service fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related interBank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

z. Gains or losses from changes in fair value of financial instruments

Gains or losses from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

aa. Securities issued

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest rate method.

ab. Mudharabah bonds

The Subsidiary initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at nominal value.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction costs are amortized using straight-line method over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

31 December 2025 and 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ab. Sukuk mudharabah (lanjutan)

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

ac. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, atau ketika hasil banding diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Mudharabah bonds (continued)

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are presented in assets as part of prepaid expenses.

ac. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the year, calculated using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Bank and Subsidiary adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received or, if appeal is applied, or when the results of the appeal are received.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Imbalan kerja

ad. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employees' benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on accrual method.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Long-term and post-employment benefits

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang sesuai dengan Undang-undang No.11 tahun 2020 yang kemudian ditetapkan menjadi Undang-undang No.6 tahun 2023 Tentang Cipta Kerja (Undang Undang Cipta Kerja).

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which in accordance with Labor Law No.11 of year 2020 which was then established as Labor Law No.6 of year 2023 on Job Creation (Job Creation Law).

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 219, Imbalan Kerja.

The Bank and Subsidiary applies PSAK 219, Employee Benefits.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, less fair value of plan asset. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah dan belum menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest and not yet vest, the expense is recognized immediately in the statement of profit or loss.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba".

Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan asset (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings".

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Imbalan kerja (lanjutan)

ad. Employee benefits (continued)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Long-term and post-employment benefits (continued)

Bank dan Entitas Anak telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Bank dan Entitas Anak membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terhutang.

Bank and Subsidiary also has a defined contribution pension program where Bank and Subsidiary pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet Bank and Subsidiary's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employment benefits

Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Entitas Anak. Tunjangan cuti besar diperkirakan tidak akan diselesaikan seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan dimana karyawan memberikan jasa terkait. Kewajiban ini diukur sebagai nilai kini dari perkiraan pembayaran di masa depan yang akan dibuat sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga akhir periode pelaporan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen.

Subsidiary provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Subsidiary's Regulation. The long service leave award are not expected to be settled wholly within 12 months after the statement of financial position date in which the employees render the related service. These obligations are measured as the present value of future payments to be made in respect of services provided by employees up to the end of the reporting period using Projected Unit Credit method and are calculated minimum once a year by an independent actuary.

Pesangon

Termination benefits

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiary recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

Program kompensasi jangka panjang

Long-term compensation program

Bank memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank yang memenuhi persyaratan. Program ini diberikan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kerja perorangan. Beban kompensasi dihitung berdasarkan nilai uang yang dikeluarkan Bank dan diamortisasi selama masa tunggu.

The Bank provide long-term compensation program to the Bank's Board of Directors and eligible employees. The program is granted based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The compensation expense is calculated based on the amount of money paid by the Bank and is amortized during the holding period.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ae. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

af. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

ag. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.

ah. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ai. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to equity holders of parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year.

af. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of shares.

ag. Dividend

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiary's consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiary's shareholders.

ah. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiary enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK 224, "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ai. Subordinated loan

Subordinated loan are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aj. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan serta aset tetap.

ak. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, menurut PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Entitas yang menerima bisnis maupun yang melepas bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang bergabung tersebut. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang bergabung dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aj. Operating segments

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision-maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision-maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes and fixed assets.

ak. Business combination transactions between entities under common control

Business combination of entities under common control transactions, according to PSAK 338, "Accounting for Business Combinations Under Common Control Entities", is recognised at its carrying amount based on pooling-of-interest method. Entity that receives or disposes the business recognises the difference between the consideration transferred/received and its carrying amount arising from a business combination under common control transaction as part of equity in the additional paid-in capital account.

In applying the pooling of interests method, the elements of the financial statements of the combining entities, for the period in which the business combination of entities under common control occurs and for the comparative periods presented, are presented in such a way as if the combination had occurred since the beginning of the period in which the combining entities were under common control. The carrying amounts of these financial statement elements are the carrying amounts of the combining entities in the business combination of entities under common control.

Uniform accounting policies are applied across the combining entities. Adjustments to the carrying amounts are made only to conform the accounting policies of the combining entities to the policies adopted by the combined entity.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Cadangan kerugian kredit ekspektasian

a.1. Allowances for expected credit losses

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai dilakukan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as measured at fair value through other comprehensive income are evaluated for impairment.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

Selain itu, dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dievaluasi secara kolektif, estimasi signifikan dibutuhkan dalam penentuan kriteria kenaikan signifikan pada risiko kredit, pemilihan asumsi model dan parameter masa depan.

In addition, in the calculation of allowance for impairment losses that evaluated collectively, significant estimates are required in determining the criteria for significant increase in credit risk, selection of the model assumptions and forward-looking parameters.

Informasi mengenai pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh Bank diungkapkan di Catatan 50b.

Information regarding the judgments and estimates made by the Bank are disclosed in Note 50b.

a.2. Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan

a.2. Allowances for impairment losses of non-financial assets

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

a.3. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.4. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja bergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan pasca-kerja neto mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

Penilaian instrumen keuangan

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

a.3. Determining fair values

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiary use the valuation techniques. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

a.4. Post-employment benefit obligations

Present value of retirement obligations depends on several factors which determined by actuarial basis using several assumptions. Assumptions used to determine expenses (revenues) of net pension including discount rate, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiary' accounting policies

Critical accounting judgements made in applying the Bank and Subsidiary' accounting policies include:

Valuation of financial instruments

The Bank and Subsidiary measure fair values using the following hierarchy of methods:

- Quoted market price in an active market for an identical instrument.
- Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (risk-free) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para pelaku di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiary's accounting policies (continued)

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiary determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

4. KAS

	2025	2024^{*)}
Rupiah	2.431.559	2.337.108
Mata uang asing (Catatan 53)	515.396	165.110
	2.946.955	2.502.218

Rupiah
Foreign currencies (Note 53)

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp361.329 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp303.596).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounted to Rp361,329 as of 31 December 2025 (2024: Rp303,596).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2025	2024
Rupiah	6.985.085	5.492.240
Mata uang asing (Catatan 53)	705.361	889.835
	7.690.446	6.382.075

Rupiah
Foreign currencies (Note 53)

Informasi mengenai pemenuhan persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") serta Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") diungkapkan pada Catatan 59a.

Information regarding the fulfillment of the Reserve Requirements ("GWM") and Ratio of Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") is disclosed in Note 59a.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2025	2024 ^{*)}
Rupiah	228.867	838.888
Mata uang asing (Catatan 53)	2.173.395	1.100.812
	2.402.262	1.939.700
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(273)	(116)
	2.401.989	1.939.584

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 0,15% untuk Rupiah dan 0,88% untuk mata uang asing (2024: 0,05% dan 1,28%).

b. Berdasarkan kolektibilitas OJK

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59b.

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

	2025			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	116	-	-	116
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	95	-	-	95
Perubahan model atau parameter	54	-	-	54
Selisih kurs	8	-	-	8
Saldo Akhir	273	-	-	273

	2024			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	155	-	-	155
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(32)	-	-	(32)
Perubahan model atau parameter	(5)	-	-	(5)
Aset keuangan yang baru diperoleh	1	-	-	1
Selisih kurs	(3)	-	-	(3)
Saldo Akhir	116	-	-	116

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas giro pada bank lain telah memadai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

Rupiah
Foreign currencies (Note 53)

Less:
Expected credit losses

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2025 was 0.15% for Rupiah and 0.88% for foreign currencies (2024: 0.05% and 1.28%).

b. By OJK collectibility

Collectibility of current accounts with other banks in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 59b.

c. Movements of expected credit losses

Beginning balance
Net change in exposure and
remeasurement
Change in model or
parameter
Exchange rate difference
Ending Balance

Beginning balance
Net change in exposure and
remeasurement
Change in model or
parameter
New financial assets
Exchange rate difference
Ending Balance

Management believes that the expected credit losses on current accounts with other banks is adequate.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA				7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA			
a. Berdasarkan jenis dan mata uang				a. By type and currency			
		2025	2024				
Rupiah				Rupiah			
Penempatan pada Bank Indonesia				Placements with Bank Indonesia			
- Fasilitas simpanan				Deposit facility of -			
Bank Indonesia (FASBI)		327.183	889.870	Bank Indonesia (FASBI)			
- Fasilitas simpanan Bank				Sharia Deposit facility of Bank -			
Indonesia Syariah (FASBIS)		1.181.616	2.481.000	Indonesia (FASBIS)			
		1.508.799	3.370.870				
Call Money				Call Money			
- PT Bank Mega Tbk		200.000	-	PT Bank Mega Tbk -			
- PT Bank Maspion Indonesia Tbk		100.000	-	PT Bank Maspion Indonesia Tbk -			
- PT Bank OCBC NISP Tbk		100.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk -			
- PT Bank SBI Indonesia		20.000	-	PT Bank SBI Indonesia -			
		420.000					
Jumlah Rupiah		1.928.799	3.370.870	Total Rupiah			
Mata uang asing (Catatan 53)				Foreign currencies (Note 53)			
Penempatan pada Bank Indonesia				Placements with Bank Indonesia			
- Deposito berjangka Bank Indonesia		450.225	1.046.175	Time deposit of Bank Indonesia -			
Jumlah mata uang asing		450.225	1.046.175	Total foreign currency			
Jumlah penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		2.379.024	4.417.045	Total placements with other banks and Bank Indonesia			
Dikurangi:				Less:			
Kerugian kredit ekspektasian		(23)	-	Expected credit losses			
Jumlah penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto		2.379.001	4.417.045	Total placements with other banks and Bank Indonesia - net			
Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 4,72% untuk Rupiah dan 4,17% untuk mata uang asing (2024: 5,87% dan 5,20%).				The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2025 was 4.72% for Rupiah and 4.17% for foreign currencies (2024: 5.87% and 5.20%).			
b. Berdasarkan kolektibilitas OJK				b. By OJK collectibility			
Kolektibilitas penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59c.				Collectibility of placements with other banks and Bank Indonesia in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 59c.			
c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian				c. Movements of expected credit losses			
2025							
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total			
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance		
Aset keuangan yang baru diperoleh	108	-	-	108	New financial assets		
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(85)	-	-	(85)	Net change in exposure and remeasurement		
Saldo Akhir	23	-	-	23	Ending Balance		

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)				
7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)					7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)				
c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)					c. Movements of expected credit losses (continued)				
					2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total					
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance				
Aset keuangan yang baru diperoleh	378	-	-	378	New financial assets				
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(378)	-	-	(378)	Net change in exposure and remeasurement				
Saldo Akhir	-	-	-	-	Ending Balance				
Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas penempatan pada bank lain telah memadai.					Management believes that the expected credit losses on placements with other banks is adequate.				
8. EFEK-EFEK					8. MARKETABLE SECURITIES				
a. Berdasarkan jenis dan mata uang					a. By type and currency				
	2025		2024						
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value					
Biaya perolehan diamortisasi (harga perolehan, setelah dikurangi premi/diskonto yang belum diamortisasi):					Amortized cost (cost, net of unamortized premium/discount):				
Rupiah					Rupiah				
- Surat berharga lainnya	1.081.476	1.081.476	2.465.270	2.465.270	Other marketable securities -				
Mata uang asing (Catatan 53)					Foreign currencies (Note 53)				
- Surat berharga lainnya	27.288	27.288	5.096	5.096	Other marketable securities -				
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	1.108.764	1.108.764	2.470.366	2.470.366	Total amortized cost				
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					Fair value through other comprehensive income:				
Rupiah					Rupiah				
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	9.669.261	9.402.306	6.403.664	6.253.505	Bank Indonesia Rupiah Securities -				
- Obligasi	2.504.343	2.553.456	1.396.000	1.390.670	Bonds -				
	12.173.604	11.955.762	7.799.664	7.644.175					
Mata uang asing (Catatan 53)					Foreign currencies (Note 53)				
- Sekuritas Valas Bank Indonesia	3.335.000	3.323.896	160.950	160.150	Bank Indonesia Foreign Currency Securities -				
- Obligasi	157.579	154.717	87.718	82.806	Bonds -				
	3.492.579	3.478.613	248.668	242.956					
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.666.183	15.434.375	8.048.332	7.887.131	Total fair value through other comprehensive income				
Nilai wajar melalui laba rugi:					Fair value through Profit or Loss:				
Rupiah					Rupiah				
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2.903.157	2.805.063	2.624.367	2.512.804	Bank Indonesia Rupiah Securities -				
- Obligasi	600	609	-	-	Bonds -				
	2.903.757	2.805.672	2.624.367	2.512.804					

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	2025		2024		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui laba rugi: (lanjutan)					Fair value through Profit or Loss: (continued)
Mata uang asing (Catatan 53)					Foreign currencies (Note 53)
- MUFG Innovation Partners					MUFG Innovation Partners -
Garuda No.1 Investment Limited Partnership	80.916	74.334	47.156	48.285	Garuda No.1 Investment Limited Partnership
- Sinarmas-Spiral Japan Thematic G.K	12.425	12.444	-	-	Sinarmas-Spiral Japan Thematic G.K -
	93.341	86.778	47.156	48.285	
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	2.997.098	2.892.450	2.671.523	2.561.089	Total fair value through profit or loss
Jumlah efek-efek	19.772.045	19.435.589	13.190.221	12.918.586	Total marketable securities
Dikurangi:					Less:
Kerugian kredit ekspektasian		(107.188)		(225.130)	Expected credit losses
Jumlah efek-efek-neto		19.328.401		12.693.456	Total marketable securities-net

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

The export bills are not listed at a stock exchange.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp9.472 (2024: keuntungan neto sebesar Rp15.290).

During the year ended 31 December 2025, unrealized net losses arising from changes in fair value of marketable securities classified as trading securities are recorded in profit or loss amounted to Rp9,472 (2024: net gains amounted to Rp15,290).

Bank mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp239.539 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: keuntungan neto sejumlah Rp61.785).

The Bank recognized net gains from the sale of marketable securities amounted to Rp239,539 for the year ended 31 December 2025 (2024: net gains amounted to Rp61,785).

Mutasi nilai tercatat bruto efek-efek selama tahun berjalan sebagian besar dari asset keuangan yang baru diperoleh.

Movement of gross carrying amount during the year were mostly from new financial assets acquired.

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

	2025	2024	
Bank Indonesia	15.531.265	8.926.459	Bank Indonesia
Korporasi	3.519.387	3.888.681	Corporates
Bank lain	384.937	103.446	Other Banks
	19.435.589	12.918.586	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(107.188)	(225.130)	Expected credit losses
	19.328.401	12.693.456	

c. Berdasarkan kolektibilitas OJK

c. By OJK collectibility

Kolektibilitas efek-efek sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59d.

Collectibility of marketable securities in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 59d.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating

		Peringkat/ Rating		Nilai Tercatat/Nilai Wajar/ Carrying Value/Fair Value	
	Pemeringkat/ Rated by	2025	2024	2025	2024
Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost					
Rupiah/Rupiah					
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	12.544	18.502
Wesel lainnya/Other Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	1.068.932	2.446.768
				1.081.476	2.465.270
Mata Uang Asing/Foreign Currency					
Wesel ekspor/Export Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	50	-
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	27.238	5.096
				27.288	5.096
Jumlah biaya perolehan diamortisasi/Total amortized cost				1.108.764	2.470.366
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income:					
Rupiah/Rupiah					
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	-	-	9.402.306	6.253.505
Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	Pefindo	idA	idA	262.963	250.058
Obligasi Berkelanjutan VI Pegadaian Tahap III Tahun 2025 Seri A	Pefindo	idAAA	-	252.055	-
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2024 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	152.239	146.897
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	-	133.049	-
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2023 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	91.701	89.137
Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2025 Seri C	Pefindo	idAAA	-	88.157	-
Obligasi Berkelanjutan IV Maybank Finance Tahap II Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	-	87.358	-
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multi Infrastruktur Tahap IV Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	-	85.132	-
Obligasi Berkelanjutan III Bussan Auto Finance Tahap IV Tahun 2025 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	84.763	-
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan II Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2025	Pefindo	idAAA	-	83.527	-
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2025 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	82.087	-
Obligasi Berkelanjutan III Bussan Auto Finance Tahap III Tahun 2025 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	81.834	-
Obligasi Berkelanjutan V SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 Seri B	Fitch	AA+(idn)	-	78.674	-
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2024 Seri B	Pefindo	idAA-	idAA-	76.950	73.148
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	-	69.834	-
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahap II Tahun 2025 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	59.640	-
Obligasi Berkelanjutan VI BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2025 Seri C	Fitch	AA-(idn)	-	55.881	-
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2024	Pefindo	idAAA	idAAA	51.979	49.371
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap II Tahun 2024 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	51.924	49.296
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap III Tahun 2025 Seri C	Pefindo	idAAA	-	51.779	-
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri A	Pefindo	idAA	-	50.499	-
Obligasi Berkelanjutan VI Pegadaian Tahap IV Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	-	49.670	-
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2025 Seri C	Pefindo	idAAA	-	48.973	-
Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap II Tahun 2025 Seri A	Pefindo	idAA	-	48.039	-
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2023	Pefindo	idAAA	idAAA	47.405	45.232
Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023 Seri C	Fitch	AA+(idn)	AA+(idn)	46.402	44.287
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahap II Tahun 2025 Seri A	Fitch	AAA(idn)	-	45.314	-
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024	Pefindo	idAA	idAA	35.418	34.980
Sukuk Wakalah Bi Al-Istismar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap III Tahun 2025 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	33.644	-

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

		Peringkat/ Rating		Nilai Tercatat/Nilai Wajar/Carrying Value/Fair Value	
	Pemeringkat/ Rated by	2025	2024	2025	2024
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)/ Fair value through other comprehensive income (continued):					
Rupiah (lanjutan)/Rupiah (continued)					
Obligasi Berkelanjutan III Jasa Marga Tahap II Tahun 2025 Seri A	Pefindo	idAA	-	32.280	-
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap III Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	-	30.421	-
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap II Tahun 2025 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	25.693	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	-	20.506	-
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	20.472	19.598
Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance Dengan tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 Seri C	Pefindo	idAA-	-	19.360	-
Obligasi Berkelanjutan V Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2025 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	14.833	-
Sukuk Mudharabah Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA(sy)	-	3.001	-
Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri B	Fitch	-	AA(idn)	-	100.015
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	99.735
Obligasi Berkelanjutan II Bussan Auto Finance Tahap II Tahun 2022 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	70.405
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri A	Fitch	-	AAA(idn)	-	69.866
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap V Tahun 2023 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	69.741
Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	50.106
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 Seri A	Pefindo	-	idAAA	-	44.868
Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2022 Seri A	Pefindo	-	idAAA	-	29.958
Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	20.035
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022 Seri B	Pefindo	-	idAA-	-	18.962
Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2022 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	14.975
				11.955.762	7.644.175
Mata Uang Asing/Foreign Currencies					
Sekuritas Valas Bank Indonesia	-	-	-	3.323.896	160.150
PT Indonesia Infrastruktur Finance	Fitch	BBB	BBB	48.054	45.405
Obligasi Berkelanjutan Sarana Multi Infrastruktur	Fitch	BBB	BBB	89.796	37.401
Obligasi Bank Mandiri	Fitch	BBB	-	16.867	-
				3.478.613	242.956
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Total fair value through other comprehensive income				15.434.375	7.887.131
Nilai wajar melalui laba rugi/fair value through profit or loss					
Rupiah/Rupiah					
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	-	-	2.805.063	2.512.804
Obligasi Berkelanjutan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	-	609	-
				2.805.672	2.512.804
Mata Uang Asing/Foreign Currencies					
MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership	-	-	-	74.334	48.285
Sinarmas-Spiral Japan Thematic G.K	-	-	-	12.444	-
				86.778	48.285
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi/Total fair value through profit or loss				2.892.450	2.561.089
Jumlah efek-efek/Total marketable securities				19.435.589	12.918.586
Dikurangi/Less:					
Kerugian kredit ekspektasian/Expected credit losses				(107.188)	(225.130)
Jumlah efek-efek-neto/Total marketable securities-net				19.328.401	12.693.456

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal – sebelum pajak penghasilan tangguhan	(12.192)	(6.221)
Penambahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	66.897	(2.446)
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan - neto	(3.355)	(3.525)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	51.350	(12.192)
Pajak penghasilan tangguhan	(11.297)	2.682
Saldo akhir - neto	40.053	(9.510)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized gains/(losses) for marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

Beginning balance - before deferred income tax
Additional unrealized gains/(losses) during the year - net
Realized gains to profit or loss from sale of marketable securities during the year - net
Total before deferred income tax
Deferred income tax
Ending balance - net

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

f. Movements of expected credit losses

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	9.571	-	215.559	225.130	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	13.574	-	-	13.574	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	30	-	221.094	221.124	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(149)	-	-	(149)	Change in model or parameter
Aset keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya	(21.990)	-	(330.501)	(352.491)	Derecognition of financial assets
Saldo Akhir	1.036	-	106.152	107.188	Ending Balance

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	25.001	-	329.648	354.649	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	17.786	-	-	17.786	New financial assets
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(21.668)	-	21.668	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	2.747	-	413.659	416.406	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(160)	-	-	(160)	Change in model or parameter
Aset keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya	(14.184)	-	(549.416)	(563.600)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	49	-	-	49	Exchange rate difference
Saldo Akhir	9.571	-	215.559	225.130	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas efek-efek telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on marketable securities is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

g. Suku bunga/margin efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

	2025	2024
Obligasi korporasi - Rupiah	7,01%	6,70%
Obligasi korporasi - mata uang asing	5,72%	5,68%
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	5,87%	6,80%
Sekuritas Valas Bank Indonesia	4,02%	5,20%

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

g. The weighted average effective interest/margin rate per annum for the year ended 31 December 2025 and 2024

	2025	2024
Corporate bonds - Rupiah	7,01%	6,70%
Corporate bonds - foreign currency	5,72%	5,68%
Bank Indonesia Rupiah Securities	5,87%	6,80%
Bank Indonesia Foreign Exchange Securities	4,02%	5,20%

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

a. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

a. Securities purchased under resale agreements

Pihak penjual/Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	2025		
				Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank DBS Indonesia	IDSR030726364S	800.000	4,23%	31 Desember/ December 2025	2 Januari/ January 2026	780.578
PT Bank BNP Paribas Indonesia	IDSR030726364S	400.000	4,25%	31 Desember/ December 2025	2 Januari/ January 2026	390.289
PT Bank BNP Paribas Indonesia	IDSR161026364S	400.000	4,25%	31 Desember/ December 2025	2 Januari/ January 2026	384.990
PT Bank Nationalnobu Tbk	IDSR200226364S	200.000	4,90%	19 Desember/ December 2025	9 Januari/ January 2026	198.317
Bank Indonesia Jakarta	VR92_12_27	100.000	4,70%	29 Oktober/ October 2025	28 Januari/ January 2026	95.263
Bank Indonesia Jakarta	VR92_12_27	100.000	4,71%	29 Oktober/ October 2025	28 Januari/ January 2026	95.263
PT Bank Maybank IndonesiaTbk	FR73_05_31	50.000	4,80%	19 Desember/ December 2025	2 Januari/ January 2026	53.319
PT Bank CTBC Indonesia	FR100_02_34	20.000	4,80%	2 Desember/ December 2025	2 Januari/ January 2026	19.394
		2.070.000				2.017.413

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI DAN EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENTS (continued)**

**a. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
(lanjutan)**

**a. Securities purchased under resale
agreements (continued)**

2024						
Pihak penjual/Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Maybank IndonesiaTbk	FR96_02_33	250.000	6,45%	19 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	236.182
PT Bank DBS Indonesia	FR81_06_25	200.000	6,45%	31 Desember/ December 2024	14 Januari/ January 2025	195.929
PT Super Bank Indonesia	FR101_04_29	200.000	6,45%	19 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	191.673
PT Bank Maybank IndonesiaTbk	FR96_02_33	200.000	6,45%	31 Desember/ December 2024	14 Januari/ January 2025	189.620
PT Bank Maybank IndonesiaTbk	FR90_04_27	200.000	6,45%	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	183.910
PT Super Bank Indonesia	FR59_05_27	190.000	6,45%	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	181.958
PT Bank MNC Internasional Tbk	FR91_04_32	200.000	6,45%	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	179.582
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	IDSR260925364S	100.000	6,55%	10 Desember/ December 2024	7 Januari/ January 2025	94.799
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR90_04_27	100.000	6,45%	31 Desember/ December 2024	14 Januari/ January 2025	91.951
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	IDSR080925367S	80.000	6,55%	16 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	75.985
PT Bank KB Bukopin Tbk	IDSR210325364S	50.000	6,45%	19 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	49.134
PT Bank Nationalnobu Tbk	IDSR250425182S	50.000	6,48%	20 Desember/ December 2024	3 Januari/ January 2025	48.847
PT Bank Nationalnobu Tbk	IDSR051225364S	50.000	6,45%	18 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	46.698
PT Bank KB Bukopin Tbk	FR73_05_31	10.000	6,45%	24 Desember/ December 2024	7 Januari/ January 2025	10.216
PT Bank DBS Indonesia	FR64_05_28	10.000	6,65%	23 Desember/ December 2024	23 Januari/ January 2025	9.315
		1.890.000				1.785.799

Kolektibilitas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59e.

Collectibility of securities purchased under resale agreements in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 59e.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI DAN EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENTS (continued)**

b. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

b. Securities sold under repurchase agreements

		2025				
Pihak lawan/Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank MegaTbk	IDSR180926364S	500.000	4,80%	29 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	482.400
PT Bank MegaTbk	IDSR180926364S	300.000	4,85%	30 Desember/ December 2025	6 Januari/ January 2026	289.636
PT Bank Digital BCA	FR86_04_26	200.000	4,85%	30 Desember/ December 2025	6 Januari/ January 2026	198.775
BPD Sumatera Barat	IDSR180926364S	200.000	4,80%	30 Desember/ December 2025	6 Januari/ January 2026	193.091
BPD Sumatera Barat	IDSR180926364S	200.000	4,80%	30 Desember/ December 2025	6 Januari/ January 2026	193.091
PT Bank DKI	FR86_04_26	150.000	4,80%	29 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	149.056
PT Bank DKI	FR86_04_26	150.000	4,80%	29 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	149.056
PT Bank Digital BCA	FR86_04_26	150.000	4,78%	29 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	149.056
PT Bank DKI	FR86_04_26	100.000	4,80%	29 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	99.370
PT Bank DKI	FR86_04_26	100.000	4,80%	29 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	99.370
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	IDSR180926364S	100.000	4,82%	30 Desember/ December 2025	13 Januari/ January 2026	96.545
PT Krom Bank Indonesia Tbk	IDSR180926364S	100.000	4,85%	30 Desember/ December 2025	8 Januari/ January 2026	96.545
PT Krom Bank Indonesia Tbk	IDSR180926364S	50.000	4,85%	30 Desember/ December 2025	13 Januari/ January 2026	48.273
PT Bank Mandiri Indonesia Tbk	FR86_04_26	10.000	4,85%	29 Desember/ December 2025	26 Januari/ January 2026	9.937
PT Bank DBS Indonesia	FR86_04_26	10.000	4,75%	22 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	9.928
PT Bank OCBC NISP Indonesia Tbk	IDSR180926364S	10.000	4,82%	30 Desember/ December 2025	13 Januari/ January 2026	9.655
PT Bank OCBC NISP Indonesia Tbk	IDSR180926364S	10.000	4,78%	23 Desember/ December 2025	6 Januari/ January 2026	9.646
		2.340.000				2.283.430

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI DAN EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**b. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
(lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENTS (continued)**

**b. Securities sold under repurchase agreements
(continued)**

		2024				
Pihak lawan/Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	IDSR170125364S	1.000.000	6,15%	31 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	996.778
Bank Indonesia Jakarta	FR86_04_26	1.000.000	6,25%	30 Desember/ December 2024	6 Januari/ January 2025	941.534
Bank Indonesia Jakarta	FR86_04_26	1.000.000	6,25%	30 Desember/ December 2024	6 Januari/ January 2025	941.534
Bank Indonesia Jakarta	FR96_02_33	250.000	6,40%	19 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	236.182
Bank Indonesia Jakarta	FR81_06_25	200.000	6,40%	31 Desember/ December 2024	14 Januari/ January 2025	195.929
Bank Indonesia Jakarta	FR101_04_29	200.000	6,40%	19 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	191.673
Bank Indonesia Jakarta	FR96_02_33	200.000	6,40%	31 Desember/ December 2024	14 Januari/ January 2025	189.620
Bank Indonesia Jakarta	FR90_04_27	200.000	6,40%	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	183.910
Bank Indonesia Jakarta	FR59_05_27	190.000	6,40%	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	181.958
Bank Indonesia Jakarta	FR91_04_32	200.000	6,40%	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	179.582
PT Bank Nationalnobu Tbk	IDSR170125364S	100.000	6,10%	31 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	99.678
Bank Indonesia Jakarta	IDSR260925364S	100.000	6,50%	10 Desember/ December 2024	7 Januari/ January 2025	94.800
Bank Indonesia Jakarta	FR90_04_27	100.000	6,40%	31 Desember/ December 2024	14 Januari/ January 2025	91.951
Bank Indonesia Jakarta	IDSR080925367S	80.000	6,50%	16 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	75.985
Bank Indonesia Jakarta	IDSR210325364S	50.000	6,40%	19 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	49.134
PT Bank Mandiri Tbk	FR81_06_25	50.000	6,35%	27 Desember/ December 2024	3 Januari/ January 2025	49.029
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	FR81_06_25	20.000	6,50%	27 Desember/ December 2024	10 Januari/ January 2025	19.612
		4.940.000				4.718.889

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

2025							
Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
			Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	
Diperdagangkan:							Trading:
Kontrak tunai mata uang asing	207.834.750	10.714.318	2.699	544	9.662	12	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	1.223.761.809	384.253.524	37.931	14.709	62.128	12.327	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	2.953.149.956	182.570.196	91.769	4.788	123.482	8.176	Foreign currency swap
Option mata uang asing	11.745.709	43.935.972	410	238	594	678.210	Foreign currency option
Cross currency swap	140.001.000	386.558.527	39.807	94.917	45.619	91.549	Cross currency swap
Interest rate swap	5.397.301	-	2	-	153	-	Interest rate swap
			172.618	115.196	241.638	790.274	
Lindung nilai:							Hedging:
Cross currency swap	221.107.045	-	59.539	-	16.035	-	Cross currency swap
			232.157	115.196	257.673	790.274	
2024 ^{*)}							
Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
			Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	
Diperdagangkan:							Trading:
Kontrak tunai mata uang asing	91.476.641	7.979.880	1.185	509	5.126	21	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	460.978.003	228.014.746	49.503	22.294	23.033	12.705	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	3.053.672.868	174.624.772	249.200	10.151	286.495	27.918	Foreign currency swap
Option mata uang asing	7.342.283	12.138.044	102	138	678	161.481	Foreign currency option
Cross currency swap	73.619.040	221.421.317	27.007	21.004	6.286	77.210	Cross currency swap
			326.997	54.096	321.618	279.335	
Lindung nilai:							Hedging:
Cross currency swap	321.062.644	-	62.806	-	75.416	-	Cross currency swap
			389.803	54.096	397.034	279.335	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kerugian atas perubahan nilai wajar instrument derivatif yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp7.390 (2024: kerugian sebesar Rp24.469).

For the year ended 31 December 2025, the losses from changes in fair value of derivative instruments which was recorded in the profit or loss amounted to Rp7,390 (2024: losses amounted to Rp24,469).

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as of the reporting date.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks

ADMF melakukan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

ADMF entered into *cross currency swap* and *interest rate swap* contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flow arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

Pada tanggal 31 Desember 2025, ADMF mempunyai kontrak *cross currency* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang masih berjalan dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank ANZ Indonesia.

As of 31 December 2025, ADMF has an outstanding *cross currency* and *interest rate swap* contracts with third party which is PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank ANZ Indonesia.

Perubahan kerugian yang belum direalisasi:

Movements of unrealized losses:

	2025	2024	
Saldo awal	(14.577)	(959)	Beginning balance
Kerugian penyesuaian nilai wajar lindung nilai arus kas	(52.371)	(13.618)	Loss on fair value adjustments of cashflow hedge
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(66.948)	(14.577)	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	14.729	3.207	Deferred income tax
Saldo akhir - neto	(52.219)	(11.370)	Ending balance - net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the total amount had been reclassified from equity to the current year profit or loss are as follows:

	2025	2024*)	
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs - bersih	183.991	(11.634)	The amount had been reclassified from equity to profit on foreign exchange - net
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(113.043)	(91.102)	The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges
	70.948	(102.736)	

Kolektibilitas tagihan derivatif sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59f.

Collectibility of derivative receivables in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 59f.

*) Disajikan kembali

*) As restated

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
---	---

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2025	2024^{*)}
Rupiah		
Modal kerja	84.711.719	74.599.735
Konsumsi	42.305.524	39.694.480
Investasi	33.564.697	25.067.285
	<u>160.581.940</u>	<u>139.361.500</u>
Mata uang asing (Catatan 53)		
Modal kerja	11.220.275	15.535.357
Investasi	1.958.106	1.314.138
	<u>13.178.381</u>	<u>16.849.495</u>
Jumlah	173.760.321	156.210.995
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(7.383.046)	(7.514.253)
Jumlah - neto	166.377.275	148.696.742

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan dan berdasarkan jenis:

11. LOANS

a. By type and currency

Rupiah	
Working capital	
Consumer	
Investment	
Foreign currencies (Note 53)	
Working capital	
Investment	
Total	
Less:	
Expected credit losses	
Total - net	

Loans quality by staging approach and by type:

2025						
Konvensional/Conventional						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Modal kerja	84.719.150	1.568.846	5.564.395	4.079.603	95.931.994	Working capital
Konsumsi	33.388.210	790.139	946.714	7.180.461	42.305.524	Consumer
Investasi	30.529.990	189.567	1.592.581	3.210.665	35.522.803	Investment
	<u>148.637.350</u>	<u>2.548.552</u>	<u>8.103.690</u>	<u>14.470.729</u>	<u>173.760.321</u>	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit ekspektasian ^{*)}	(1.320.111)	(747.312)	(4.807.082)	(508.541)	(7.383.046)	Expected credit Losses ^{*)}
Jumlah - neto	147.317.239	1.801.240	3.296.608	13.962.188	166.377.275	Total - net
2024^{*)}						
Konvensional/Conventional						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Modal kerja	80.022.011	1.566.156	5.774.702	2.772.223	90.135.092	Working capital
Konsumsi	32.042.086	930.670	875.199	5.846.525	39.694.480	Consumer
Investasi	21.297.805	303.622	1.769.094	3.010.902	26.381.423	Investment
	<u>133.361.902</u>	<u>2.800.448</u>	<u>8.418.995</u>	<u>11.629.650</u>	<u>156.210.995</u>	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit ekspektasian ^{*)}	(1.486.451)	(924.656)	(4.680.215)	(422.931)	(7.514.253)	Expected credit Losses ^{*)}
Jumlah - neto	131.875.451	1.875.792	3.738.780	11.206.719	148.696.742	Total - net

^{*)} KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPKA.

^{*)} ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPKA.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi:

b. By economic sector

Loans quality by staging approach and economic sector:

2025						
Konvensional/Conventional						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Perantara keuangan	18.949.076	393	5.109	2.464.342	21.418.920	Financial intermediary
Industri pengolahan	26.011.219	436.181	3.338.914	883.712	30.670.026	Manufacturing
Konstruksi	10.511.469	128.205	328.320	130.674	11.098.668	Construction
Listrik, gas dan uap/air	3.504.464	947	1.543	30.937	3.537.891	Electricity, gas, and steam/water
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	5.475.507	85.186	1.274.993	334.214	7.169.900	Transportation, warehousing and communications
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	770.428	62.289	110.848	47.158	990.723	Accommodation and food and beverages
Perdagangan besar dan eceran	27.049.770	932.055	1.660.647	2.267.545	31.910.017	Wholesale and retail
Pertambangan dan penggalian	729.008	5.160	137.720	104.741	976.629	Mining and excavation
Pertanian, kehutanan dan perikanan	6.216.896	50.790	172.446	460.021	6.900.153	Agriculture, forestry and fisheries
Rumah tangga	33.282.148	787.689	944.898	7.180.461	42.195.196	Households
Real estate	10.201.675	543	92.399	7.676	10.302.293	Real estate
Lainnya	5.935.690	59.114	35.853	559.248	6.589.905	Others
	148.637.350	2.548.552	8.103.690	14.470.729	173.760.321	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit ekspektasian ¹⁾	(1.320.111)	(747.312)	(4.807.082)	(508.541)	(7.383.046)	Expected credit losses ¹⁾
Jumlah - neto	147.317.239	1.801.240	3.296.608	13.962.188	166.377.275	Total - net

¹⁾ KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPKA.

¹⁾ ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPKA.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi (lanjutan):

Loans quality by staging approach and economic sector (continued):

	2024 ¹⁾					
	Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Perantara keuangan	21.695.714	6.224	1.209	1.569.289	23.272.436	Financial intermediary
Industri pengolahan	25.109.855	414.248	3.643.592	944.369	30.112.064	Manufacturing
Konstruksi	2.431.080	122.717	340.326	133.992	3.028.115	Construction
Listrik, gas dan uap/air	1.232.911	1.039	1.978	65.483	1.301.411	Electricity, gas, and steam/water
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	6.194.911	117.973	1.376.371	321.141	8.010.396	Transportation, warehousing and communications
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	393.770	97.351	140.675	24.967	656.763	Accommodation and food and beverages
Perdagangan besar dan eceran	28.332.398	969.681	1.661.624	1.305.038	32.268.741	Wholesale and retail
Pertambangan dan penggalian	145.972	5.397	162.281	113.478	427.128	Mining and excavation
Pertanian, kehutanan dan perikanan	3.155.519	59.994	177.679	808.555	4.201.747	Agriculture, forestry and fisheries
Rumah tangga	31.898.295	926.227	874.043	5.846.525	39.545.090	Households
Real estate	9.176.939	741	2.341	8.493	9.188.514	Real estate
Lainnya	3.594.538	78.856	36.876	488.320	4.198.590	Others
	133.361.902	2.800.448	8.418.995	11.629.650	156.210.995	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit ekspektasian ¹⁾	(1.486.451)	(924.656)	(4.680.215)	(422.931)	(7.514.253)	Expected credit losses ¹⁾
Jumlah - neto	131.875.451	1.875.792	3.738.780	11.206.719	148.696.742	Total - net

¹⁾ KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPKA.

¹⁾ ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPKA.

c. Berdasarkan wilayah geografis

c. By geographic region

	2025	2024 ¹⁾	
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	125.154.404	109.923.210	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, and Lampung
Sumatera Utara	10.710.191	10.891.706	North Sumatera
Jawa Timur	9.772.885	8.865.995	East Java
Jawa Barat	7.229.278	6.919.408	West Java
Jawa Tengah dan Yogyakarta	7.180.056	6.682.209	Central Java and Yogyakarta
Sulawesi, Maluku, dan Papua	5.160.670	5.095.530	Sulawesi, Maluku, and Papua
Kalimantan	4.299.478	3.934.622	Kalimantan
Sumatera Selatan	2.565.016	2.402.726	South Sumatera
Bali, NTT, dan NTB	1.688.343	1.495.589	Bali, NTT, and NTB
Jumlah	173.760.321	156.210.995	Total
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(7.383.046)	(7.514.253)	Expected credit losses
Jumlah - neto	166.377.275	148.696.742	Total - net

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga. Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.273.881 (2024: Rp5.186.834). Kerugian kredit ekspektasian atas pinjaman yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.101.396 (2024: Rp2.676.707).

Pinjaman yang direstrukturisasi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59g.

e. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.595.341 (2024: Rp5.541.799). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 1,00% - 64,00% dan 2,00% - 64,00% dari masing-masing fasilitas pinjaman sindikasi.

f. Berdasarkan kolektibilitas OJK

Kolektibilitas pinjaman yang diberikan sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59g.

d. Restructured loans

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, and reduced overdue interest. Total restructured loans as of 31 December 2025 amounted to Rp4,273,881 (2024: Rp5,186,834). Expected credit losses of restructured loans as of 31 December 2025 amounted to Rp2,101,396 (2024: Rp2,676,707).

Restructured loans in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 59g.

e. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as of 31 December 2025 amounted to Rp8,595,341 (2024: Rp5,541,799). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications as of 31 December 2025 and 2024 ranges 1.00% - 64.00% and 2.00% - 64.00% of each syndicated loan facility, respectively.

f. By OJK collectibility

Collectibility of Loans in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 59g.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

g. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

g. Movements of expected credit losses

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements of expected credit losses are as follows:

	2025					
	Konvensional/Conventional					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1.486.451	924.656	4.680.215	422.931	7.514.253	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.656.018	20.821	-	-	1.676.839	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(788.859)	1.351.234	5.122.944	-	5.685.319	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	787.547	(556.323)	(231.224)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(557.396)	763.100	(205.704)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(62.649)	(1.587.459)	1.650.108	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Perubahan model atau parameter	(43.191)	374	6.570	-	(36.247)	Change in model or parameter
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(86.383)	(19.972)	(3.044.466)	-	(3.150.821)	Write offs during the year
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(1.073.155)	(149.129)	(3.187.281)	-	(4.409.565)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	1.728	10	15.920	-	17.658	Exchange rate difference
Syariah ^{*)}	-	-	-	85.610	85.610	Sharia ^{*)}
Saldo Akhir	1.320.111	747.312	4.807.082	508.541	7.383.046	Ending Balance

¹⁾ KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPKA.

¹⁾ ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPKA.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

**g. Perubahan kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)**

**g. Movements of expected credit losses
(continued)**

	2024					
	Konvensional/Conventional					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1.409.324	1.039.254	4.460.872	427.824	7.337.274	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.523.580	44.067	1.670	-	1.569.317	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(305.227)	1.415.606	4.508.125	-	5.618.504	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(44.764)	(6.973)	(1.696)	-	(53.433)	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	770.250	(574.753)	(195.497)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(616.260)	819.637	(203.377)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(231.850)	(1.595.733)	1.827.583	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(111.453)	(28.683)	(3.402.074)	-	(3.542.210)	Write offs during the year
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(908.126)	(187.909)	(2.328.691)	-	(3.424.726)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	977	143	13.300	-	14.420	Exchange rate difference
Syariah*)	-	-	-	(4.893)	(4.893)	Sharia*)
Saldo Akhir	1.486.451	924.656	4.680.215	422.931	7.514.253	Ending Balance

^{*)} KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPKA.

^{*)} ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPKA.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on loans is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

h. Mutasi pinjaman yang diberikan

h. Movements of loans

Mutasi pinjaman yang diberikan berdasarkan tahapan adalah:

Movements of loans by staging are as follows:

2025						
	Konvensional/Conventional					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	133.361.902	2.800.448	8.418.995	11.629.650	156.210.995	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	234.426.885	710.487	-	-	235.137.372	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(21.746.936)	(327.611)	7.668.421	-	(14.406.126)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	2.521.717	(2.175.269)	(346.448)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(5.385.838)	5.664.072	(278.234)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(1.027.942)	(3.374.933)	4.402.875	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(86.383)	(19.972)	(3.044.466)	-	(3.150.821)	Write offs during the year
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(193.958.418)	(729.256)	(8.754.038)	-	(203.441.712)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	532.363	586	36.585	-	569.534	Exchange rate difference
Syariah	-	-	-	2.841.079	2.841.079	Sharia
Saldo Akhir	148.637.350	2.548.552	8.103.690	14.470.729	173.760.321	Ending Balance

2024*)						
	Konvensional/Conventional					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	122.363.643	3.613.660	6.490.836	11.182.742	143.650.881	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	196.801.087	810.413	3.569	-	197.615.069	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(21.940.617)	(418.277)	3.069.344	-	(19.289.550)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	2.580.507	(2.295.432)	(285.075)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(5.220.469)	5.539.764	(319.295)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(2.854.753)	(3.461.091)	6.315.844	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(111.453)	(28.683)	(3.402.074)	-	(3.542.210)	Write offs during the year
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(158.760.343)	(961.502)	(3.473.011)	-	(163.194.856)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	504.300	1.596	18.857	-	524.753	Exchange rate difference
Syariah	-	-	-	446.908	446.908	Sharia
Saldo Akhir	133.361.902	2.800.448	8.418.995	11.629.650	156.210.995	Ending Balance

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

i. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp26.277.166 (2024: Rp26.440.721).

i. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multifinance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as of 31 December 2025 was Rp26,277,166 (2024: Rp26,440,721).

j. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

j. Channeling loans

Channeling loans are loans received by the Bank from BI which have been channeled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans, therefore, these channeling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.561 (2024: Rp350.561).

As of 31 December 2025, the balance of channeling loans amounted to Rp350,561 (2024: Rp350,561).

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

k. Other significant information relating to loans

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 21c) atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Loans are generally secured by time deposits (Note 21c) or by registered mortgages or by powers or by other guarantees acceptable to the Bank.

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.402.803 (2024: Rp4.517.871).

Total loans with cash collaterals as of 31 December 2025 was Rp7,402,803 (2024: Rp4,517,871).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 8,49% untuk Rupiah dan 5,46% untuk mata uang asing (2024: 8,66% dan 5,99%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2025 was 8.49% for Rupiah and 5.46% for foreign currencies (2024: 8.66% and 5.99%).

Informasi pokok lainnya terkait rasio kredit bermasalah, rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah pinjaman yang diberikan (Catatan 59g) dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank (Catatan 59m) sesuai dengan peraturan OJK.

Other significant information such as non-performing loan ratio, ratio of small business loans to total loans (Note 59g) and if any breach of Legal Lending Limit (Note 59m) in accordance with OJK regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2025	2024 ^{*)}
Piutang pembiayaan konsumen pihak ketiga		
- pembiayaan bersama	13.451.523	13.463.113
- pembiayaan sendiri	38.095.051	37.623.115
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(17.647.029)	(17.575.358)
	33.899.545	33.510.870
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(1.867.103)	(1.919.141)
Jumlah - neto	32.032.442	31.591.729

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan konsumen bruto di atas termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen dan diskon atas pembelian piutang pembiayaan sebesar masing-masing sebesar Rp905.167 dan Rp1.211.880

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Produk	2025	2024 ^{*)}
Mobil	17,56%	16,80%
Motor	33,04%	33,16%
Barang konsumtif	56,85%	61,84%
Lainnya	33,64%	33,44%

Untuk memastikan kelancaran penyelesaian piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumsi.

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga/margin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The Subsidiary's consumer financing receivables are as follows:

	2025	2024 ^{*)}	
Consumer financing receivables third parties			
joint financing - self financing -			
Unrecognized consumer financing income - third parties			
Less:			
Expected credit losses third parties -			
Total - net			

As of 31 December 2025 and 2024, the gross consumer financing receivables above include transaction costs directly attributable to the origination of consumer financing accounts and discounts on the purchase of consumer financing receivables amounted to Rp905,167 and Rp1,211,880, respectively.

The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2025 and 2024 were as follows:

Products	2025	2024 ^{*)}
Cars	17,56%	16,80%
Motorcycles	33,04%	33,16%
Durable goods	56,85%	61,84%
Others	33,64%	33,44%

To ensure settlement of consumer financing receivable, the customers of Subsidiary give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

In joint financing arrangements between the Bank and Subsidiary, the Subsidiary have the right to set higher interest rates/margin to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES(continued)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian

Movements of expected credit losses

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements of expected credit losses are as follows:

	2025					
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	820.715	183.352	454.811	460.263	1.919.141	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	827.434	5.557	9.896	-	842.887	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(601.397)	304.178	2.154.209	-	1.856.990	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	1.583	797	5.706	-	8.086	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	276.417	(190.315)	(86.102)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(283.546)	331.559	(48.013)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(51.729)	(438.582)	490.311	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(72.329)	(36.116)	(67.869)	-	(176.314)	Derecognition of financial assets
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(106.574)	(27.066)	(2.467.630)	-	(2.601.270)	Write offs during the year
Syariah ¹⁾	-	-	-	17.583	17.583	Sharia ¹⁾
Saldo Akhir	810.574	133.364	445.319	477.846	1.867.103	Ending Balance

	2024 ¹⁾					
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	817.839	154.022	298.729	292.108	1.562.698	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	852.822	-	-	-	852.822	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(513.821)	431.657	2.030.333	-	1.948.169	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(37.321)	(6.560)	49	-	(43.832)	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	277.962	(202.402)	(75.560)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(372.341)	416.676	(44.335)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(67.055)	(551.545)	618.600	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(86.017)	(81.179)	(46.672)	-	(213.868)	Derecognition of financial assets
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(131.425)	(31.703)	(2.412.411)	-	(2.575.539)	Write offs during the year
Efek <i>merging entity</i>	80.072	54.386	86.078	147.121	367.657	Merging entity effect
Syariah ¹⁾	-	-	-	21.034	21.034	Sharia ¹⁾
Saldo Akhir	820.715	183.352	454.811	460.263	1.919.141	Ending Balance

¹⁾ KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPKA.

¹⁾ ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPKA.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on consumer financing receivables is adequate.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Mutasi piutang pembiayaan konsumen

Movements of consumer financing receivables

Mutasi piutang pembiayaan konsumen berdasarkan tahapan adalah:

Movements of consumer financing receivables by staging are as follows:

	2025					
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	24.003.076	772.674	604.765	8.130.355	33.510.870	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	19.720.605	33.628	21.758	-	19.775.991	New financial assets
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.100.717	(971.106)	(129.611)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(2.697.220)	2.776.591	(79.371)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(506.543)	(1.763.707)	2.270.250	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(15.535.053)	(219.481)	342.129	-	(15.412.405)	Derecognition of financial assets, changes in transaction cost and accrued interest
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(106.574)	(27.066)	(2.467.630)	-	(2.601.270)	Write offs during the year
Syariah	-	-	-	(1.373.641)	(1.373.641)	Sharia
Saldo Akhir	25.979.008	601.533	562.290	6.756.714	33.899.545	Ending Balance
	2024 ^{*)}					
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	20.806.901	654.848	489.471	5.812.170	27.763.390	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	17.242.284	-	-	-	17.242.284	New financial assets
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.094.934	(965.692)	(129.242)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(3.072.261)	3.150.667	(78.406)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(626.874)	(1.986.515)	2.613.389	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(13.795.752)	(196.844)	13.929	-	(13.978.667)	Derecognition of financial assets, changes in transaction cost and accrued interest
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(131.425)	(31.703)	(2.412.411)	-	(2.575.539)	Write offs during the year
Efek merging entity	2.485.269	147.913	108.035	2.836.353	5.577.570	Merging entity effect
Syariah	-	-	-	(518.168)	(518.168)	Sharia
Saldo Akhir	24.003.076	772.674	604.765	8.130.355	33.510.870	Ending Balance

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturasikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp398.781 dan Rp434.069.

The restructured consumer financing receivables as of 31 December 2025 and 2024 were Rp398,781 and Rp434,069, respectively.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	2025	2024	
Piutang Sewa Pembiayaan	1.734.465	1.506.907	<i>Finance Lease Receivables</i>
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)	1.377.322	728.492	<i>Asset Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)</i>
	3.111.787	2.235.399	
	2025	2024	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	2.005.713	1.749.944	<i>Finance lease receivables - gross</i>
Nilai residu yang terjamin	611.627	563.230	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(203.370)	(200.793)	<i>Unearned financing lease income</i>
Simpanan jaminan	(611.627)	(563.230)	<i>Security deposits</i>
	1.802.343	1.549.151	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(67.878)	(42.244)	<i>Expected credit losses</i>
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.734.465	1.506.907	Finance lease receivables - net
Aset IMBT - bruto	2.257.665	1.075.770	<i>Asset IMBT - gross</i>
Akumulasi penyusutan	(830.510)	(315.068)	<i>Accumulated depreciation</i>
	1.427.155	760.702	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(49.833)	(32.210)	<i>Expected credit losses</i>
Aset IMBT - neto	1.377.322	728.492	Asset IMBT - net

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa sebesar Rp37.583 (2024: Rp17.538).

As of 31 December 2025, the gross finance lease receivables include transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounted to Rp37,583 (2024: Rp17,538).

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	2025	2024	
- < 1 tahun	2.030.770	1.431.553	<i>< 1 year -</i>
- 1 - 2 tahun	895.135	745.100	<i>1 - 2 years -</i>
- > 2 tahun	506.963	333.993	<i>> 2 years -</i>
Piutang sewa pembiayaan - bruto	3.432.868	2.510.646	<i>Finance lease receivables - gross</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Mobil	11,11%	10,48%
Motor	30,35%	26,36%
Alat berat dan lainnya	12,33%	13,72%

Kolektibilitas piutang sewa pembiayaan sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59h.

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2025 and 2024 were as follows:

Cars
Motorcycles
Heavy equipment and others

Collectibility of finance lease receivables in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 59h.

The movements of expected credit losses are as follows:

	2025					
	Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	32.023	4.833	5.388	32.210	74.454	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	53.394	24	-	-	53.418	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(30.162)	6.335	65.215	-	41.388	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	134	(1)	98	-	231	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	9.012	(5.717)	(3.295)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(5.813)	10.393	(4.580)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(1.199)	(9.436)	10.635	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(3.347)	(3.386)	(6.906)	-	(13.639)	Derecognition of financial assets
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(635)	(212)	(54.917)	-	(55.764)	Write offs during the year
Syariah	-	-	-	17.623	17.623	Sharia
Saldo Akhir	53.407	2.833	11.638	49.833	117.711	Ending Balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2024			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	43.915	4.641	1.931	10.283	60.770	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	67.753	-	-	-	67.753	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(80.860)	17.690	36.142	-	(27.028)	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(3.038)	(276)	(23)	-	(3.337)	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	15.652	(13.539)	(2.113)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(6.904)	8.814	(1.910)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(892)	(10.087)	10.979	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(3.083)	(2.255)	(2.476)	-	(7.814)	Derecognition of financial assets
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(520)	(155)	(37.142)	-	(37.817)	Write offs during the year
Syariah	-	-	-	21.927	21.927	Sharia
Saldo Akhir	32.023	4.833	5.388	32.210	74.454	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan setoran jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp28.695 dan Rp9.162.

The movements of expected credit losses are as follows (continued):

Management believes that the expected credit losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement.

The restructured finance lease receivables as of 31 December 2025 and 2024 were Rp28,695 and Rp9,162, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Mutasi piutang sewa pembiayaan

Movements of finance lease receivables

Mutasi piutang sewa pembiayaan berdasarkan tahapan adalah:

Movements of finance lease receivables by staging are as follows:

2025						
Konvensional/Conventional						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1.518.811	23.006	7.334	760.702	2.309.853	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.782.569	203	-	-	1.782.772	New financial assets
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	37.188	(32.229)	(4.959)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(83.100)	93.184	(10.084)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(10.273)	(48.438)	58.711	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(1.487.363)	(5.429)	18.976	-	(1.473.816)	Derecognition of financial assets, changes in transaction cost and accrued interest
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(635)	(212)	(54.917)	-	(55.764)	Write offs during the year
Syariah	-	-	-	666.453	666.453	Sharia
Saldo Akhir	1.757.197	30.085	15.061	1.427.155	3.229.498	Ending Balance

2024						
Konvensional/Conventional						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1.234.039	25.183	4.141	241.707	1.505.070	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.298.728	-	-	-	1.298.728	New financial assets
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	56.263	(52.284)	(3.979)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(96.624)	100.007	(3.383)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(9.798)	(47.779)	57.577	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(963.277)	(1.966)	(9.880)	-	(975.123)	Derecognition of financial assets, changes in transaction cost and accrued interest
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(520)	(155)	(37.142)	-	(37.817)	Write offs during the year
Syariah	-	-	-	518.995	518.995	Sharia
Saldo Akhir	1.518.811	23.006	7.334	760.702	2.309.853	Ending Balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TAGIHAN AKSEPTASI

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	2025	2024
Rupiah		
- Bank lain	17.699	34.963
- Debitur	135.531	102.884
	<u>153.230</u>	<u>137.847</u>
Mata uang asing (Catatan 53)		
- Bank lain	202.119	335.863
- Debitur	725.804	662.290
	<u>927.923</u>	<u>998.153</u>
Jumlah	1.081.153	1.136.000
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(2.939)	(6.470)
	<u>1.078.214</u>	<u>1.129.530</u>

Rupiah
Other banks -
Debtors -

Foreign currencies (Note 53)
Other banks -
Debtors -

Total
Less:
Expected credit losses

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	2025	2024
Rupiah		
- Kurang dari 1 bulan	84.738	96.890
- 1 - 3 bulan	40.645	28.702
- > 3 - 6 bulan	27.847	12.255
	<u>153.230</u>	<u>137.847</u>
Mata uang asing (Catatan 53)		
- Kurang dari 1 bulan	439.386	361.921
- 1 - 3 bulan	325.678	358.153
- > 3 - 6 bulan	131.134	260.554
- > 6 - 12 bulan	31.725	17.525
	<u>927.923</u>	<u>998.153</u>
Jumlah	1.081.153	1.136.000
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(2.939)	(6.470)
	<u>1.078.214</u>	<u>1.129.530</u>

Rupiah
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -

**Foreign currencies
(Note 53)**
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -
> 6 - 12 months -

Total
Less:
Expected credit losses

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

c. Movements of expected credit losses

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of expected credit losses are as follows:

2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	6.470	-	-	6.470	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	7.395	3.399	-	10.794	New financial assets
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	3	(3)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(624)	624	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(10.024)	(3.603)	-	(13.627)	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(966)	-	-	(966)	Change in model or parameter
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(6)	-	-	(6)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	202	72	-	274	Exchange rate difference
Saldo Akhir	2.450	489	-	2.939	Ending Balance
2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2.824	35	-	2.859	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	6.098	23	-	6.121	New financial assets
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	6	(6)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(6.065)	(53)	-	(6.118)	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	3.432	-	-	3.432	Change in model or parameter
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(3)	-	-	(3)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	178	1	-	179	Exchange rate difference
Saldo Akhir	6.470	-	-	6.470	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on acceptance receivables is adequate.

d. Berdasarkan kolektibilitas OJK

d. By OJK collectibility

Kolektibilitas tagihan akseptasi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59i.

Collectibility of acceptance receivables in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 59i.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. OBLIGASI PEMERINTAH

a. Berdasarkan jenis

	2025	
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (nilai wajar)		
- Suku bunga tetap	18.555.226	19.447.803
Nilai wajar melalui laba rugi (nilai wajar)		
- Suku bunga tetap	1.892.912	1.931.602
Jumlah	20.448.138	21.379.405

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah masing-masing 6,38% dan 5,09% (2024: 6,06% dan 3,47%).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp104.849.906 telah dijual selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp79.622.543) pada harga yang berkisar antara 61,60% - 119,57% dari nilai nominal (2024: 64,63% - 128,75%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp109.652.734 telah dibeli selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp87.370.659) pada harga yang berkisar antara 58,05% - 119,55% dari nilai nominal (2024: 63,00% - 128,73%).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp8.901 (2024: kerugian neto sebesar Rp10.642).

Bank mengakui keuntungan neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp478.038 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: keuntungan neto sebesar Rp259.527).

15. GOVERNMENT BONDS

a. By type

	2024	
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (nilai wajar)		
- Suku bunga tetap	17.397.364	17.390.079
Nilai wajar melalui laba rugi (nilai wajar)		
- Suku bunga tetap	1.319.257	1.309.344
Jumlah	18.716.621	18.699.423

Fair value through other comprehensive income (fair value)

Fixed interest rate -

Fair value through profit or loss (fair value)

Fixed interest rate -

Total

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2025 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 6.38% and 5.09%, respectively (2024: 6.06% and 3.47%).

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp104,849,906 were sold during the year ended 31 December 2025 (2024: Rp79,622,543) at prices ranging from 61.60% - 119.57% of nominal value (2024: 64.63% - 128.75%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp109,652,734 were purchased during the year ended 31 December 2025 (2024: Rp87,370,659) at prices ranging from 58.05% - 119.55% of nominal value (2024: 63.00% - 128.73%).

During the year ended 31 December 2025, unrealized net gains arising from changes in fair value of Government Bonds classified as trading securities are recorded in profit or loss amounted to Rp8,901 (2024: net losses amounted to Rp10,642).

The Bank recognized net gains from the sale of Government Bonds amounted to Rp478,038 during the year ended 31 December 2025 (2024: net gains amounted to Rp259,527).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2025	2024
Rupiah	20.265.640	17.971.599
Mata uang asing (Catatan 53)	1.113.765	727.824
	21.379.405	18.699.423

Rupiah
Foreign currencies (Note 53)

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity

	2025	2024
Rupiah		
- Kurang dari 1 tahun	3.989.489	2.979.694
- 1 - 5 tahun	4.155.060	4.929.431
- 5 - 10 tahun	8.919.684	7.441.282
- Lebih dari 10 tahun	3.201.407	2.621.192
	20.265.640	17.971.599
Mata uang asing (Catatan 53)		
- Kurang dari 1 tahun	19.819	67.655
- 1 - 5 tahun	323.714	211.716
- 5 - 10 tahun	710.077	442.422
- Lebih dari 10 tahun	60.155	6.031
	1.113.765	727.824

Rupiah
Less than 1 year -
1 - 5 years -
5 - 10 years -
More than 10 years -

Foreign currencies (Note 53)
Less than 1 year -
1 - 5 years -
5 - 10 years -
More than 10 years -

Jumlah **21.379.405** **18.699.423**

Total

d. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

d. Movements of unrealized gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2025	2024
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(198.366)	(70.761)
Penambahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	809.920	(119.117)
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama tahun berjalan - neto	(163.668)	(8.488)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	447.886	(198.366)
Pajak penghasilan tangguhan	(98.535)	43.641
Saldo akhir - neto	349.351	(154.725)

Beginning balance - before deferred income tax
Additional unrealized gains/(losses) during the year - net
Realized gains to profit or loss from sale of Government Bonds during the year - net
Total before deferred income tax
Deferred income tax
Ending balance - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI DALAM SAHAM

Investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 mencakup:

16. INVESTMENTS IN SHARES

The investments in shares as of 31 December 2025 and 2024 included:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	2025		2024	
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Home Credit Indonesia	Pembiayaan/Multifinance	9,82%	420.717	9,82%	396.870
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Bank/Banking	0,73%	29.614	0,94%	56.958
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Lembaga Kliring dan Penjamin/Clearing and Guarantee Institution	1,11%	20.000	1,11%	20.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1,00%	1.500	1,00%	1.500
Lain-lain/Other	Usaha Patungan, Telekomunikasi/Joint Venture, Telecommunication	0,24% - 4,21%	1.355	0,24% - 4,21%	1.355
			473.186		476.683

Pada tanggal 2 Oktober 2023, ADMF melakukan penyertaan pada PT Home Credit Indonesia ("HCI") dengan harga beli sebesar EUR23.163.839 (nilai penuh) atau setara dengan Rp380.397 yang mewakili 9,83% dari modal ditempatkan dan disetor HCI.

On 2 October 2023, ADMF invested in PT Home Credit Indonesia ("HCI") with purchase price of EUR23,163,839 (full amount) or equivalent to Rp380,397 which represents 9.83% of the issued and paid up capital of HCI.

Pada tanggal 4 Maret 2024, HCI meningkatkan modal dasar dengan menerbitkan saham baru sebanyak 600 lembar saham. Seluruh lembar saham tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham selain ADMF, sehingga persentase kepemilikan ADMF pada HCI menjadi 9,82% dari jumlah nilai nominal saham HCI.

On 4 March 2024, HCI increased its authorized capital by issuing 600 shares. All of these shares have been issued and paid by shareholders other than ADMF, so that ADMF's ownership percentage in HCI became 9.82% of the total nominal value of HCI shares.

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Movements of unrealized gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas investasi dalam saham dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for investments in shares measured at fair value through other comprehensive others are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	61.981	69.998	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	7.846	(7.997)	Additional unrealized gains/(losses) during the year - net
Kerugian yang tidak direalisasi ke laba rugi atas penjualan investasi dalam saham selama tahun berjalan - neto	(259)	(20)	Realized loss not reclassified to profit or loss from sale of investment in share during the year - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	69.568	61.981	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	(8.395)	(2.704)	Deferred income tax
Saldo akhir - neto	61.173	59.277	Ending balance - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

2025					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December	
Harga perolehan					At cost
Perangkat lunak	3.630.742	228.272	(407.196)	3.451.818	Software
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684	Goodwill
	5.537.426	228.272	(407.196)	5.358.502	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	(2.694.451)	(333.549)	401.485	(2.626.515)	Software
Goodwill	(832.151)	-	-	(832.151)	Goodwill
	(3.526.602)	(333.549)	401.485	(3.458.666)	
Nilai buku neto	2.010.824			1.899.836	Net book value

2024*)							
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassified	Penambahan dari gabungan usaha/ Additional from Merger	31 Desember/ December	
Harga perolehan							At cost
Perangkat lunak	3.114.336	432.282	(136)	1.754	82.506	3.630.742	Software
Goodwill	1.906.684	-	-	-	-	1.906.684	Goodwill
	5.021.020	432.282	(136)	1.754	82.506	5.537.426	
Akumulasi penyusutan							Accumulated amortization
Perangkat lunak	(2.374.384)	(283.221)	136	-	(36.982)	(2.694.451)	Software
Goodwill	(832.151)	-	-	-	-	(832.151)	Goodwill
	(3.206.535)	(283.221)	136	-	(36.982)	(3.526.602)	
Nilai buku neto	1.814.485					2.010.824	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank dan Entitas Anak memiliki aset takberwujud dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.801.173 yang telah diamortisasi secara penuh tetapi masih digunakan (2024: Rp2.025.398).

As of 31 December 2025, the Bank and Subsidiary had fully amortized intangible assets but still being used with cost amounted to Rp1,801,173 (2024: Rp2,025,398).

Tidak ada kerugian penurunan nilai goodwill yang diakui selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

No impairment losses on goodwill were recognized for the year ended 31 December 2025.

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	2025	2024*)	
Aset Tetap	2.027.840	1.937.165	Fixed assets
Aset Hak Guna	665.530	753.397	Right-of-use assets
	2.693.370	2.690.562	

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

a. Aset Tetap

a. Fixed Assets

2025						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassified	31 Desember/ December	
Harga perolehan						Cost
Tanah	682.825	1.947	(581)	-	684.191	Land
Bangunan	1.963.466	208.354	(7.944)	40.291	2.204.167	Buildings
Perlengkapan kantor	2.168.037	208.220	(374.846)	-	2.001.411	Office equipment
Kendaraan bermotor	66.445	14.961	(59.672)	-	21.734	Motor vehicles
	4.880.773	433.482	(443.043)	40.291	4.911.503	
Bangunan dalam penyelesaian	10.826	37.649	-	(40.291)	8.184	Building in progress
	4.891.599	471.131	(443.043)	-	4.919.687	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(1.178.794)	(160.680)	7.883	-	(1.331.591)	Buildings
Perlengkapan kantor	(1.738.713)	(175.770)	362.818	-	(1.551.665)	Office equipment
Kendaraan bermotor	(36.927)	(9.299)	37.635	-	(8.591)	Motor vehicles
	(2.954.434)	(345.749)	408.336	-	(2.891.847)	
Nilai buku neto	1.937.165				2.027.840	Net book value

2024 ^{*)}						
	1			Penambahan		
	Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassified	dari gabungan usaha/ Additional from Merger	31 Desember/ December
Harga perolehan						
Tanah	614.162	24.877	(13.521)	447	56.860	682.825
Bangunan	1.595.249	206.685	(14.524)	42.897	133.159	1.963.466
Perlengkapan kantor	2.358.690	244.602	(618.462)	-	183.207	2.168.037
Kendaraan bermotor	23.502	12.191	(19.451)	-	50.203	66.445
	4.591.603	488.355	(665.958)	43.344	423.429	4.880.773
Bangunan dalam penyelesaian	19.412	33.916	-	(42.502)	-	10.826
	4.611.015	522.271	(665.958)	842	423.429	4.891.599
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	(998.248)	(122.079)	10.303	-	(68.770)	(1.178.794)
Perlengkapan kantor	(2.057.165)	(146.299)	612.210	-	(147.459)	(1.738.713)
Kendaraan bermotor	(13.088)	(10.464)	12.936	-	(26.311)	(36.927)
	(3.068.501)	(278.842)	635.449	-	(242.540)	(2.954.434)
Nilai buku neto	1.542.514					1.937.165

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

a. Aset Tetap (lanjutan)

a. Fixed Assets (continued)

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal includes sales of assets with details as follows:

	2025	2024 ^{*)}	
Hasil penjualan	29.399	60.907	Proceeds from sale
Nilai buku	(19.827)	(30.098)	Net book value
Keuntungan penjualan (Catatan 41 dan 42)	9.572	30.809	Gain on sale (Notes 41 and 42)

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.634.752 (2024: Rp1.639.965). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As of 31 December 2025, fixed assets except for land are insured against losses arising from fire, flood, and other risks with a total insurance coverage amounted to Rp1,634,752 (2024: Rp1,639,965). Management believes that the insurance coverage is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua aset tetap dimiliki secara langsung.

As of 31 December 2025 and 2024, all fixed assets are directly owned.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.755.307 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (2024: Rp1.997.846).

As of 31 December 2025, the Bank and Subsidiary had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounted to Rp1,755,307 (2024: Rp1,997,846).

Estimasi nilai wajar aset tetap Bank dan Entitas Anak (tanah dan bangunan dinilai berdasarkan nilai jual objek pajak) adalah sebesar Rp4.156.542 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp4.025.289) (tingkat 3).

The estimated fair value of the Bank and Subsidiary fixed assets (land and building based on tax object sale value) amounted to Rp4,156,542 as of 31 December 2025 (2024: Rp4,025,289) (level 3).

Pada tanggal 31 Desember 2025, persentase nilai tercatat bangunan dalam penyelesaian terhadap estimasi nilai kontrak adalah 95,09% dan diperkirakan akan selesai pada pertengahan tahun 2026.

As of 31 December 2025 the percentage of carrying amount of building in progress to the estimated contract value is 95.09% and estimated to be completed by mid-2026.

b. Aset Hak Guna

b. Right-Of-Use Assets

	2025				
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December	Cost
Harga perolehan					
Properti	873.672	126.878	(119.257)	881.293	Property
Mesin ATM	348.327	-	(2.452)	345.875	ATM Machine
Data centre	168.314	70.722	(9.048)	229.988	Data centre
	1.390.313	197.600	(130.757)	1.457.156	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	(487.036)	(164.943)	115.460	(536.519)	Property
Mesin ATM	(76.456)	(69.167)	-	(145.623)	ATM Machine
Data centre	(73.424)	(44.629)	8.569	(109.484)	Data centre
	(636.916)	(278.739)	124.029	(791.626)	
Nilai buku neto	753.397			665.530	Net book value

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

b. Aset Hak Guna (lanjutan)

b. Right-Of-Use Assets (continued)

	2024					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penambahan dari gabungan usaha/ Additional from Merger	31 Desember/ December	
Harga perolehan						Cost
Properti	791.094	141.970	(114.612)	55.220	873.672	Property
Mesin ATM	213.838	133.203	1.286	-	348.327	ATM Machine
Data centre	86.563	86.926	(5.175)	-	168.314	Data centre
	1.091.495	362.099	(118.501)	55.220	1.390.313	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perangkat lunak	(409.848)	(159.234)	108.130	(26.084)	(487.036)	Property
Mesin ATM	(29.249)	(47.207)	-	-	(76.456)	ATM Machine
Data centre	(34.333)	(44.266)	5.175	-	(73.424)	Data centre
	(473.430)	(250.707)	113.305	(26.084)	(636.916)	
Nilai buku neto	618.065				753.397	Net book value

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	2025	2024 ^{*)}	
Uang muka lain-lain	1.323.520	1.181.327	Other advances
Piutang bunga	1.227.729	1.055.418	Interest receivables
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	580.757	431.949	Security deposits and prepaid expenses
Piutang atas penjualan efek-efek	477.824	314.727	Receivables from sales of marketable securities
Agunan yang diambil alih - neto	333.679	320.073	Foreclosed assets - net
Aset tetap yang tidak digunakan	64.599	64.599	Idle properties
Beban tangguhan - neto	33.873	26.937	Deferred expenses - net
Dana setoran kliring Bank Indonesia	26.358	29.202	Deposits for clearing transactions with Bank Indonesia
Tagihan transaksi kartu kredit	4.175	1.107	Receivables from credit card transaction
Instrumen BI lainnya - Devisa Hasil Ekspor (DHE)	-	16.095	Other BI instrument - Devisa Hasil Ekspor (DHE)
Lain-lain	1.277.824	1.698.648	Others
	5.350.338	5.140.082	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(28.630)	(33.959)	Expected credit losses
	5.321.708	5.106.123	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp5.109.469 dan Rp240.869 (2024: Rp4.872.133 dan Rp267.949) (Catatan 53).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp5,109,469 and Rp240,869 (2024: Rp4,872,133 and Rp267,949) (Note 53), respectively.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

Instrumen BI lainnya – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

Berdasarkan ketentuan dalam PBI No. 7 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor, eksportir SDA (Sumber Daya Alam) dapat menempatkan dana dari rekening khusus (Reksus) DHE SDA pada instrumen yang diterbitkan oleh Bank Sentral Indonesia berupa Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor (TD Valas DHE) melalui produk penempatan dana *appointed bank*. Bank adalah *appointed bank* dan akun ini adalah penempatan dana DHE dari eksportir pada instrumen TD Valas DHE yang diterbitkan oleh Bank Sentral Indonesia.

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp347.013 untuk Rupiah dan Rp14.839 untuk mata uang asing (2024: Rp282.452 untuk Rupiah dan Rp11.447 untuk mata uang asing).

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan sebesar Rp129.450 (2024: Rp49.788) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp177.781 (2024: Rp168.441)

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Bidang usaha/ <i>Type of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>% of ownership interest</i>	2025		2024 ^{*)}	
			Aset bersih/ <i>Net assets</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Aset bersih/ <i>Net assets</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk ("ZAI")	Asuransi/ <i>Insurance</i>	19,81%	4.587.277	999.691	4.430.677	968.670

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk

Investasi pada ZAI diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi yang mana kepemilikan Bank atas ZAI menjadi sebesar 19,81% setelah adanya penjualan ZAI ke Zurich dan penerbitan saham baru ZAI yang telah memperoleh persetujuan dari OJK Industri Keuangan Non-Bank pada 27 September 2019 dan kemudian persetujuan dari Bapepam - LK pada 22 November 2019.

Bank memiliki secara langsung saham Entitas Asosiasi yang terdiri dari saham biasa. Negara tempat pendirian atau pendaftaran merupakan lokasi bisnis yang utama.

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

Other BI instrument – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

Based on provisions in PBI No. 7 of 2023 concerning Foreign Exchange from Export Proceeds and Foreign Exchange from Import Payments, SDA (Natural Resources) exporters can place funds from the DHE SDA special account (Reksus) in an instrument issued by Central Bank of Indonesia in the form of a Term Deposit in Foreign Exchange from Export Proceeds (TD Foreign Exchange DHE) through fund placement products of appointed bank. The Bank is an appointed bank and this account is placement of DHE fund from exporter to DHE Foreign Exchange TD instrument issued by Central Bank of Indonesia.

Interest receivables

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp347,013 for Rupiah and Rp14,839 for foreign currency (2024: Rp282,452 for Rupiah and Rp11,447 for foreign currency).

Security deposits and prepaid expenses

Included in these accounts are pledged security deposits of Rp129,450 (2024: Rp49,788) and prepaid rent and maintenance of Rp177,781 (2024: Rp168,441).

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE

As of 31 December 2025 and 2024, the associate of the Bank and Subsidiary were as follows:

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk

Investment in ZAI is classified as investment in associate with the remaining ownership in ZAI of 19.81% after the sale of ZAI to Zurich and ZAI's new shares issuance which approved by OJK Financial Industry Non Bank on 27 September 2019 and Bapepam - LK on 22 November 2019.

The Bank has direct ownership of the Associate's share which consists of ordinary shares. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (continued)

Meskipun Bank memiliki kurang dari 20% saham ZAI, Bank memiliki pengaruh signifikan dengan menjalankan hak kontraktualnya melalui penunjukan Wakil Direktur Utama dan Wakil Presiden Komisaris entitas tersebut serta memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi ZAI.

Although the Bank holds less than 20% of the equity shares of ZAI, the Bank exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint Vice President Director and Vice President Commissioner of that entity and has the power to participate in the financial and operating policy decisions of ZAI.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi keuangan dari investasi Bank pada ZAI seperti yang termasuk dalam laporan keuangan terpisahnya, yang disesuaikan dengan penyesuaian nilai wajar pada saat akuisisi dan perbedaan kebijakan akuntansi. Tabel di bawah juga merekonsiliasi informasi keuangan ke nilai tercatat kepentingan Bank pada ZAI:

The following table summarizes the financial information of the Bank's investment in ZAI as included in its own financial statements, adjusted for fair value adjustments at acquisition and differences in accounting policies. The table also reconciles financial information to the carrying amount of the Bank's interest in ZAI:

	2025	2024	
Jumlah aset	9.366.148	9.333.641	Total assets
Jumlah liabilitas dan dana Tabarru	(4.777.591)	(4.901.938)	Total liabilities and Tabarru fund
Kepentingan non-pengendali	(1.280)	(1.026)	Non-controlling interest
Aset bersih (100%)	4.587.277	4.430.677	Net assets (100%)
Persentase kepemilikan (19,81%)			Percentage of ownership (19.81%)
Bagian Bank atas aset bersih	908.738	877.717	The Bank's share of net assets
Penyesuaian nilai wajar	429.004 ^{*)}	429.004 ^{*)}	Fair value adjustments
Efek dilusi setoran modal saham ZAI	(328.351)	(328.351)	Effect dilution share capital ZAI
Penyesuaian	(9.700)	(9.700)	Adjustment
Nilai tercatat dari investasi pada entitas asosiasi	999.691	968.670	Carrying amount of investment in associate
	2025	2024	
Pendapatan premi - bersih	2.851.250	2.414.820	Premium income - net
Beban <i>underwriting</i>	(1.994.161)	(1.613.290)	Underwriting expenses
Penghasilan investasi	365.225	336.920	Investment income
Beban usaha	(1.264.611)	(1.146.666)	Operating expenses
Pendapatan usaha lainnya - bersih	219.275	173.150	Other operating income - net
Beban pajak final dan pajak penghasilan	2.811	(84)	Final tax and income tax expense
Laba bersih - entitas induk	179.789	164.850	Net profit - parent entity
Kepentingan non-pengendali	166	117	Minority interest
Laba bersih	179.955	164.967	Net profit
Penghasilan komprehensif lain - entitas induk	177.301	(47.180)	Other comprehensive income parent entity -
Jumlah laba komprehensif - entitas induk	357.090	117.670	Total comprehensive income parent entity -
Bagian Bank atas jumlah laba komprehensif	70.740	23.310	The Bank's share of total comprehensive income

^{*)} Berdasarkan Laporan Penilai Independen dari Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Rekan).

^{*)} Based on Independent Appraisal Report of Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Partner).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (lanjutan)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2025
Nilai tercatat	968.670
Dividen	(39.105)
Laba bersih yang diserap	35.616
Penghasilan komprehensif lain yang diserap	35.123
Penyesuaian Lainnya	(613)
Nilai tercatat	999.691

Berdasarkan Anggaran Dasar ZAI yang dituangkan dalam Akta No.181 tanggal 27 November 2019, kepemilikan Bank atas saham ZAI menjadi 19,81%, sehingga laporan keuangan ZAI tidak lagi dikonsolidasikan ke Bank. Kepemilikan ZAI dicatat oleh Bank sebagai investasi pada entitas asosiasi. Sebagai bagian dari penjualan saham, Bank akan menerima pertimbangan tambahan sebagai peningkatan nilai saham yang dijual oleh Bank ke Zurich yang dihitung berdasarkan metrik kinerja Bank dan ADMF dalam memberikan kontribusi premi bruto ke ZAI.

Pada tanggal 27 November 2019, Bank dan ADMF telah menerima imbalan dari ZAI sebesar Rp1.494.000 dan akan diamortisasi selama periode kontrak. Pada saat yang sama, ZAI menjalin kemitraan strategis jangka panjang selama 20 tahun dengan Bank dan ADMF.

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (continued)

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follows:

	2024	
	957.158	Carrying amount
	(11.871)	Dividend
	32.656	Net income absorbed
	(9.346)	Other comprehensive income absorbed
	73	Other Adjustment
	968.670	Carrying amount

Based on ZAI's Article of Association No.181 dated 27 November 2019, the Bank's ownership of the ZAI shares to 19.81%, so that the financial statements of ZAI are no longer consolidated into the Bank. The ZAI ownership is recorded by the Bank as an investment in associate entity. As part of the sale of share, the Bank will receive additional consideration provided that there is an increase in the value of shares sold by the Bank to Zurich which calculated based on the performance metric of the Bank and ADMF in contributing gross written premium for ZAI.

On 27 November 2019, the Bank and ADMF received fees from ZAI amounted to Rp1,494,000 and will be amortized over the contract period. Concurrently, ZAI has entered into long-term strategic partnership agreements for 20 years period with the Bank and ADMF.

21. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2025
Rupiah	
- Giro	28.653.827
- Tabungan	33.716.331
- Deposito berjangka	90.904.602
	153.274.760
Mata uang asing (Catatan 53)	
- Giro	5.197.927
- Tabungan	6.096.842
- Deposito berjangka	9.607.500
	20.902.269
	174.177.029

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. By type and currency

	2024*)	
	21.697.678	Rupiah
	30.857.915	Current accounts -
	79.465.129	Savings -
	132.020.722	Time deposits -
		Foreign currencies (Note 53)
	4.298.623	Current accounts -
	5.330.493	Savings -
	8.817.889	Time deposits -
	18.447.005	
	150.467.727	

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu Bank yang dijamin oleh LPS maksimum sebesar Rp2 miliar.

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

	2025	2024
Rupiah		
- Giro	2,64%	2,87%
- Tabungan	1,33%	1,62%
- Deposito berjangka	5,35%	5,31%
Mata uang asing		
- Giro	1,56%	2,34%
- Tabungan	0,38%	0,28%
- Deposito berjangka	3,53%	3,94%

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

Simpanan nasabah yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing masing sebesar Rp6.236.527 dan Rp4.893.023.

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. By type and currency (continued)

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency (LPS)" the savings amount for each customer in a Bank which is guaranteed by the LPS up to Rp2 billion.

b. The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2025 and 2024

	2025	2024
Rupiah		
Current accounts -		
Savings -		
Time deposits -		
Foreign Currency		
Current accounts -		
Savings -		
Time deposits -		

c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

Deposit from customers that are blocked and pledged as loan collateral as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp6,236,527 and Rp4,893,023, respectively.

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2025	2024
Rupiah		
- Giro	1.184.675	1.123.237
- Tabungan	292.040	390.164
- Deposito dan deposits on call	712.215	572.195
- Call Money	4.685.000	1.550.000
	<u>6.873.930</u>	<u>3.635.596</u>
Mata uang asing (Catatan 53)		
- Call Money	742.038	-
- Deposito	464.957	529.319
- Giro	40.844	39.834
	<u>1.247.839</u>	<u>569.153</u>
	8.121.769	4.204.749

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. By type and currency

	2025	2024
Rupiah		
Current accounts -		
Savings -		
Deposits and deposits on call -		
Call money -		
Foreign currencies (Note 53)		
Call money -		
Deposits -		
Current accounts -		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

b. The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2025 and 2024

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
- Call money	5.43%	6,31%	Call money -
- Giro	1.86%	2,11%	Current accounts -
- Tabungan	1.40%	1,46%	Savings -
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	4.88%	4,55%	Deposits and deposits on call -
	2025	2024	
Mata uang asing			Foreign Currency
- Call money	1,28%	2,71%	Call money -
- Giro	1,12%	1,14%	Current accounts -
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	2,56%	3,16%	Deposits and deposits on call -

23. UTANG AKSEPTASI

23. ACCEPTANCE PAYABLES

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
- Bank lain	119.864	100.784	Other banks -
- Debitur	33.366	37.063	Debtors -
	153.230	137.847	
Mata uang asing (Catatan 53)			Foreign currencies (Note 53)
- Bank lain	725.804	662.290	Other banks -
- Debitur	202.119	335.863	Debtors -
	927.923	998.153	
Jumlah	1.081.153	1.136.000	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	84.738	96.890	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	40.645	28.702	1 - 3 months -
- > 3 - 6 bulan	27.847	12.255	> 3 - 6 months -
	153.230	137.847	
Mata uang asing (Catatan 53)			Foreign currencies (Note 53)
- Kurang dari 1 bulan	439.386	361.921	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	325.678	358.153	1 - 3 months -
- > 3 - 6 bulan	131.134	260.554	> 3 - 6 months -
- > 6 - 12 bulan	31.725	17.525	> 6 - 12 months -
	927.923	998.153	
Jumlah	1.081.153	1.136.000	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG OBLIGASI

Entitas Anak

a. Utang Obligasi ADMF

	2025
Rupiah	
Nilai nominal	8.613.399
Dikurangi:	
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(17.374)
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(73.050)
Jumlah - neto	8.522.975
 Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	 12.488

Sesuai dengan perjanjian perwalianamanatan obligasi, rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh obligasi ADMF mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp502.812 dan Rp383.917.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,37% dan 6,33%.

24. BONDS PAYABLE

Subsidiary

a. ADMF's Bonds Payable

	2024	Rupiah
		Nominal value
	6.390.610	
		Less:
		Unamortized bond
		issuance cost
	(12.780)	
		Elimination for consolidation
		purpose
	(70.600)	
	6.307.230	Total - net
	9.492	Amortization costs charged to the profit or loss

According to the trustee bonds agreement, debt to equity ratio does not exceed the provision, which maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 December 2025 and 2024, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of 31 December 2025 and 2024, all of ADMF's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of bonds payable for the year ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp502,812 and Rp383,917, respectively.

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable for the year ended 31 December 2025 and 2024 was 6,37% and 6,33%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum efek utang ADMF

b. Public offering of ADMF's debt securities

Pada tanggal 31 Desember 2025, obligasi yang diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025, ADMF's bonds issued are as follows:

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2022/ <i>Adira Finance Continuing Bonds V Phase III Year 2022</i> (Obligasi Berkelanjutan V Tahap III/ <i>Continuing Bonds V Phase III</i>)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023/ <i>Adira Finance Continuing Bonds VI Phase I Year 2023</i> (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I/ <i>Continuing Bonds VI Phase I</i>)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II Tahun 2023/ <i>Adira Finance Continuing Bonds VI Phase II Year 2023</i> (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II/ <i>Continuing Bonds VI Phase II</i>)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	1.250.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap III Tahun 2024/ <i>Adira Finance Continuing Bonds VI Phase III Year 2024</i> (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III/ <i>Continuing Bonds VI Phase III</i>)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	1.600.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap IV Tahun 2024/ <i>Adira Finance Continuing Bonds VI Phase IV Year 2024</i> (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV/ <i>Continuing Bonds VI Phase IV</i>)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap V Tahun 2025/ <i>Adira Finance Continuing Bonds VI Phase V Year 2025</i> (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V/ <i>Continuing Bonds VI Phase V</i>)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	2.066.993	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap I Tahun 2025/ <i>Adira Finance Continuing Bonds VII Phase I Year 2025</i> (Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I/ <i>Continuing Bonds VII Phase I</i>)	26 Juni/ June 2025	No. S-62/D.04/2025	1.200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap II Tahun 2025/ <i>Adira Finance Continuing Bonds VII Phase II Year 2025</i> (Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II/ <i>Continuing Bonds VII Phase II</i>)	26 Juni/ June 2025	No. S-62/D.04/2025	1.650.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III /Continuing Bonds V Phase III					
Seri C/Serial C	2022	250.000	6,25%	22 Maret/ March 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I /Continuing Bonds VI Phase I					
Seri B/Serial B	2023	410.000	6,00%	7 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2023	885.000	6,25%	7 Juli/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II /Continuing Bonds VI Phase II					
Seri B/Serial B	2023	385.235	6,50%	9 November/ November 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2023	30.375	6,55%	9 November/ November 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III /Continuing Bonds VI Phase III					
Seri B/Serial B	2024	391.461	6,55%	3 Mei/ May 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2024	129.335	6,65%	3 Mei/ May 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV /Continuing Bonds VI Phase IV					
Seri B/Serial B	2024	815.000	6,70%	10 Oktober/ October 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2024	400.000	6,80%	10 Oktober/ October 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued (continued):

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V /Continuing Bonds VI Phase V					
Seri A/Serial A	2025	997.102	6,75%	24 Februari/ February 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2025	856.076	6,95%	14 Februari/ February 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2025	213.815	7,05%	14 Februari/ February 2030	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I /Continuing Bonds VII Phase I					
Seri A/Serial A	2025	724.645	6,20%	18 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2025	235.355	6,60%	8 Juli/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2025	240.000	6,70%	8 Juli/ July 2030	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II /Continuing Bonds VII Phase II					
Seri A/Serial A	2025	900.000	5,50%	31 Oktober/ October 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2025	750.000	5,65%	21 Oktober/ October 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

ADMF menerbitkan obligasi dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF issued bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF can buy back part or all the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SUKUK MUDHARABAH

Entitas Anak

a. Sukuk Mudharabah ADMF

	2025	2024 ^{*)}
Nilai nominal:		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II	-	196.500
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III	200.000	200.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III	98.000	147.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I	236.000	236.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II	48.830	48.830
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap III	61.020	400.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap I	300.000	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap II	700.000	-
Jumlah - neto	1.643.850	1.228.330

Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	995.689
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	648.161

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan mudharabah.

ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh sukuk mudharabah ADMF mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

25. MUDHARABAH BONDS

Subsidiary

a. ADMF's Mudharabah Bonds

	2025	2024 ^{*)}	Nominal value:
			Continuing Mudharabah Bonds I Phase II
			Continuing Mudharabah Bonds I Phase III
			Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III
			Continuing Mudharabah Bonds V Phase I
			Continuing Mudharabah Bonds V Phase II
			Continuing Mudharabah Bonds V Phase III
			Continuing Mudharabah Bonds VI Phase I
			Continuing Mudharabah Bonds VI Phase II
			Total - net

Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	584.480	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	643.850	Non-current portion

According to the trustee mudharabah bonds agreement, debt to equity ratio does not exceed the covenant, which is maximum of 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Sharing revenue of mudharabah bonds is calculated by multiplication of sharing revenue ratio and margin that ADMF earned from mudharabah financing.

ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds has been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

As of 31 December 2025 and 2024, all of ADMF's mudharabah bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

a. Sukuk Mudharabah ADMF (lanjutan)

Bagi hasil atas sukuk mudharabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp79.147 dan Rp92.771.

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF

Pada tanggal 31 Desember 2025, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

a. ADMF's Mudharabah Bonds

The revenue sharing of mudharabah bonds for the year ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp79,147 and Rp92,771, respectively.

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds

As of 31 December 2025, ADMF's mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap III/Shelf Registration Mudharabah Bonds I Phase III (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds I Phase III)	22 Juni/ June 2023	No. S-87/D.04/2021	500.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2022/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III Year 2022 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase I Year 2023 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds V Phase I)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2023/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase II Year 2023 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds V Phase II)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2024/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase III Year 2024 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds V Phase III)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	400.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As of 31 December 2025, ADMF's mudharabah bonds issued are as follows: (continued)

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2025/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds VI Phase I Year 2025 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds VI Phase I)	26 Juni/ June 2025	No. S-62/D.04/2025	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II Tahun 2025/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds VI Phase II Year 2025 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds VI Phase II)	26 Juni/ June 2025	No. S-62/D.04/2025	700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds I Phase III					
Seri B/Serial B	2023	200.000	27,42% (setara dengan 8,50% per tahun/ equivalent to 8.50% per year)	22 Juni/ June 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III					
Seri C/Serial C	2022	98.000	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun/ equivalent to 6.25% per year)	22 Maret/ March 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds (continued)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I/ Continuing Mudharabah Bonds V Phase I					
Seri B/Serial B	2023	141.000	50,00% (setara dengan 6,00% per tahun/ equivalent to 6.00% per year)	7 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2023	95.000	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun/ equivalent to 6.25% per year)	7 Juli/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II/ Continuing Mudharabah Bonds V Phase II					
Seri B/Serial B	2023	48.730	54,17% (setara dengan 6,50% per tahun/ equivalent to 6.50% per year)	9 November/ November 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2023	100	54,58% (setara dengan 6,55% per tahun/ equivalent to 6.55% per year)	9 November/ November 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap III/ Continuing Mudharabah Bonds V Phase III					
Seri B/Serial B	2024	39.005	54,58% (setara dengan 6,55% per tahun/ equivalent to 6.55% per year)	3 Mei/ May 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2024	22.015	55,42% (setara dengan 6,65% per tahun/ equivalent to 6.65% per year)	3 Mei/ May 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds (continued)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap I/ Continuing Mudharabah Bonds VI Phase I					
Seri A/Serial A	2025	205.959	51,67% (setara dengan 6,20% per tahun/ equivalent to 6.20% per year)	18 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2025	60.011	55,00% (setara dengan 6,60% per tahun/ equivalent to 6.60% per year)	8 Juli/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2025	34.030	55,83% (setara dengan 6,70% per tahun/ equivalent to 6.70% per year)	8 Juli/ July 2030	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap II/ Continuing Mudharabah Bonds VI Phase II					
Seri A/Serial A	2025	400.000	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun/ equivalent to 5.50% per year)	31 Oktober/ October 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2025	300.000	47,08% (setara dengan 5,65% per tahun/ equivalent to 5.65% per year)	21 Oktober/ October 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

ADMF menerbitkan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF issued mudharabah bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh sukuk mudharabah yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF can buy back part or all the mudharabah bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

Berdasarkan jenis dan mata uang

	2025	2024 ^{*)}
Rupiah		
- PT Bank Central Asia Tbk	1.326.098	1.170.988
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	915.811	1.620.520
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	704.532	1.042.159
- MUFG Bank, Ltd.	627.217	433.333
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	449.692	-
- Citibank, N.A., Indonesia	350.000	450.000
- PT Bank Central Asia Syariah	329.166	241.257
- PT Bank UOB Indonesia	175.000	250.000
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	127.762	527.538
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	70.815	528.455
- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	41.667	2.500
- PT Bank DKI	38.889	155.556
- PT Bank DBS Indonesia	24.984	108.244
- PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	201.677
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	119.982
- PT Bank Resona Perdania	-	99.750
- PT Bank OCBC NISP Tbk	-	16.652
- PT Bank Permata Tbk (termasuk pinjaman sindikasi)	-	16.622
- PT Bank OKE Indonesia Tbk	-	1.458
	5.181.633	6.986.691
Mata uang asing (Catatan 53)		
- MUFG Bank, Ltd.	4.020.460	5.167.503
- The Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD)	-	218.750
	9.202.093	12.372.944

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 6,63% dan 7,02%.

Bank

Pada tanggal 7 Juli 2025, Bank melakukan perjanjian pinjaman dengan MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, pihak berelasi, senilai USD20.000.000 (nilai penuh). Pinjaman tersebut telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 15 Oktober 2025 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,05% dan pinjaman telah dilunasi pada tanggal 15 Januari 2026.

26. BORROWINGS

By type and currency

Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk -	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -	
PT Bank Pan Indonesia Tbk -	
MUFG Bank, Ltd. -	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk -	
Citibank, N.A., Indonesia -	
PT Bank Central Asia Syariah -	
PT Bank UOB Indonesia -	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk -	
PT Bank Negara Indonesia Tbk -	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk -	
PT Bank DKI -	
PT Bank DBS Indonesia -	
PT Bank Maspion Indonesia Tbk -	
PT Bank Pembangunan Daerah -	
Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Resona Perdania -	
PT Bank OCBC NISP Tbk -	
PT Bank Permata Tbk (including -	
syndicated loan	
PT Bank OKE Indonesia Tbk -	
Foreign currencies (Note 53)	
MUFG Bank, Ltd. -	
The Islamic Corporation for the -	
Development of the Private Sector	
(ICD)	

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2025 and 2024 were 6.63% and 7.02%.

The Bank

On 7 July 2025, the Bank entered into a loan agreement amounted to USD20,000,000 (full amount) with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, a related party. The loan was fully disbursed on 15 October 2025 with fixed interest rate of 4.05% and the loan has been fully paid on 15 January 2026.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

26. BORROWINGS (continued)

Entitas Anak

Subsidiary

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima:

The following table is the details of borrowings:

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
		Awal/ Start	Akhir/ End	2025	2024		
ADMF							
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	1.000.000	14 November/ November 2022	14 November/ November 2026	6,90% - 7,30%	6,65% - 7,30%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II	1.000.000	20 Februari/ February 2023	20 Februari/ February 2027	7,10%	7,10%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	III	1.000.000	27 Maret/ March 2023	27 Maret/ March 2027	7,10%	6,30% - 7,10%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	IV	2.000.000	28 Februari/ February 2025	22 Desember/ December 2028	5,65% - 6,50%	6,30%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	2.000.000	29 September/ September 2023	30 Juni/ June 2026	7,15% - 7,22%	6,80% - 7,22%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II	2.000.000	29 September/ September 2023	9 April/ April 2028	6,74% - 7,20%	6,50% - 7,20%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	III	2.000.000	20 Agustus/ August 2025	1 Juli/ July 2029	6,15% - 6,70%	6,55% - 6,70%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	250.000	26 Januari/ January 2024	25 Januari/ January 2026	6,55%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk	I	1.000.000	5 September/ September 2022	20 April/ April 2026	7,16% - 7,19%	7,16% - 7,19%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II	1.000.000	27 Oktober/ October 2025	31 Desember/ December 2028	5,75% - 7,00%	7,00%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	III	600.000	27 Oktober/ October 2025	27 Oktober/ October 2029	-	-	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	1.000.000	28 Maret/ March 2023	28 Desember/ December 2026	7,35%	7,35%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II	1.000.000	23 Juni/ June 2023	23 Maret/ March 2027	7,25%	6,50% - 7,25%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	III	250.000	19 Oktober/ October 2025	23 Juni/ June 2026	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
Citibank, N.A., Indonesia	I	1.000.000	25 September/ September 2025	9 Februari/ February 2026	6,35 % - 6,75%	6,55% - 6,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	I	500.000	20 Juni/ June 2025	30 Desember/ December 2026	4,70% - 6,40%	5,90% - 6,70%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	800.000	21 Juni/ June 2023	3 Februari/ February 2026	6,00% - 6,60%	6,00% - 6,60%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
	III	500.000	23 Desember/ December 2022	23 Juni/ June 2026	7,25% - 7,30%	7,25% - 7,30%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	IV	USD50.000.000 (Equivalent to Rp770.750)	12 September/ September 2024	12 September/ September 2028	6,50%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

26. BORROWINGS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

The following table is the details of borrowings (continued):

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
		Awal/ Start	Akhir/ End	2025	2024		
ADMF (lanjutan/continued)							
PT Bank Negara Indonesia Tbk	I	500.000	19 Februari/ February 2024	18 Februari/ February 2028	6,50%	6,50%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank UOB Indonesia	I	500.000	13 Maret/ March 2024	13 September/ September 2025	6,80%	6,80%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
	II	500.000	26 Juni/ June 2025	26 Desember/ December 2028	6,20% - 6,60%	-	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
PT Bank CTBC Indonesia	I	175.000	30 Desember/ December 2025	15 Maret/ March 2026	6,78%	6,15% - 6,20%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	I	500.000	27 Juli/ July 2023	27 April/ April 2027	6,80%	6,60% - 6,80%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II	500.000	25 April/ April 2024	25 Januari/ January 2028	6,68%	6,68%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank DKI	I	184.722	11 September/ September 2024	10 April/ April 2026	7,35%	7,35%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank DBS Indonesia	I	300.000	4 September/ September 2023	4 September/ September 2027	6,60% - 6,80%	6,60% - 6,80%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
	II	200.000	29 Juli/ July 2025	29 Januari/ January 2029	-	-	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
PT Bank BCA Syariah	I	545.000	24 Oktober/ October 2025	30 September/ September 2031	7,25% - 7,35%	7,25% - 7,35%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II		24 Oktober/ October 2025	30 September/ September 2031	5,50%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	200.000	16 Januari/ January 2025	30 Agustus/ August 2026	6,50%	6,35%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	I	1.000.000	18 September/ September 2025	23 September/ September 2028	6,25% - 6,45%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
MUFG Bank, Ltd. (Hong kong - Sindikasi/ Sydicated)	I	USD300.000.000	1 Februari/ February 2024	1 November/ November 2027	4,63% - 5,54%	5,27% - 6,29%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	800.000	12 Desember/ December 2025	12 Desember/ December 2029	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

26. BORROWINGS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

The following table is the details of borrowings (continued):

		Batas maksimum kredit/ <i>Maximum credit limit</i>	Perjanjian terakhir/ <i>Latest agreement</i>		Suku bunga kontraktual/ <i>Contractual interest rate</i>		
Nama Bank/ <i>Bank Name</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>		Awal/ <i>Start</i>	Akhir/ <i>End</i>	2025	2024	Cicilan pokok/ <i>Principal installment</i>
ADMF (lanjutan/ <i>continued</i>)							
MUFG Bank, Ltd. (Singapura)	I	USD100.000.000 <i>(Equivalent to</i> ¥14.000.112.000)	21 November/ <i>November 2023</i>	21 November/ <i>November 2027</i>	0,57% - 0,72%	0,57% - 0,72%	Setiap tiga bulan sekali/ <i>Quarterly basis</i>
	II	USD100.000.000	12 November/ <i>November 2025</i>	12 November/ <i>November 2029</i>	4,58%	-	Setiap tiga bulan sekali/ <i>Quarterly basis</i>
Ex-legacy (MFIN)							
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman Angsuran/ <i>Installment Loan 7</i>	300.000	19 Juli/ <i>July 2022</i>	29 Desember/ <i>December 2025</i>	7,00% - 8,00%	7,00% - 8,25%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
	Pinjaman Angsuran/ <i>Installment Loan 8</i>	1.000.000	27 Oktober/ <i>October 2025</i>	22 Juli/ <i>July 2028</i>	7,10% - 7,25%	7,10% - 7,25%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
	Pinjaman Angsuran/ <i>Installment Loan 9</i>	400.000	27 Oktober/ <i>October 2025</i>	18 Juli/ <i>July 2029</i>	6,90%	-	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	265.000	24 Februari/ <i>February 2024</i>	2 Juli/ <i>July 2026</i>	-	7,00% - 7,50%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank Permata, Tbk	Kredit Sindikasi/ <i>Syndicated Loan</i>	1.200.000	08 Juni/ <i>June 2022</i>	29 Juni/ <i>June 2025</i>	-	8,00%	Setiap tiga bulan sekali/ <i>Quarterly basis</i>
PT Bank OCBC NISP, Tbk	Kredit Berjangka/ <i>Term Loan</i>	150.000	27 Juli/ <i>July 2023</i>	31 Agustus/ <i>August 2025</i>	-	7,15% - 7,20%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank Oke Indonesia, Tbk	Pinjaman Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	50.000	11 Juli/ <i>July 2022</i>	11 Januari/ <i>January 2025</i>	-	8,00%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	85.000	28 Desember/ <i>December 2021</i>	23 Maret/ <i>March 2027</i>	-	8,25%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	500.000	10 Juli/ <i>July 2024</i>	30 Januari/ <i>January 2027</i>	7,00% - 7,25%	7,10% - 7,25%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank Maspion Indonesia, Tbk	Kredit Angsuran Berjangka/ <i>Term Installment Loan Facility</i>	250.000	6 November/ <i>November 2023</i>	26 Juni/ <i>June 2027</i>	-	7,50% - 7,60%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The following table is the details of borrowings (continued):

		Batas maksimum kredit/ <i>Maximum credit limit</i>	Perjanjian terakhir/ <i>Latest agreement</i>		Suku bunga kontraktual/ <i>Contractual interest rate</i>		Cicilan pokok/ <i>Principal installment</i>
Nama Bank/ <i>Bank Name</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>		Awal/ <i>Start</i>	Akhir/ <i>End</i>	2025	2024	
Ex-legacy (MFIN) (lanjutan/ <i>continued</i>)							
PT Bank Resona Perdania	Kredit Angsuran Berjangka/ <i>Term Installment Loan Facility</i>	100.000	12 Desember/ <i>December 2024</i>	23 Desember/ <i>December 2026</i>	-	7,00%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank BCA Syariah	Pembiayaan Mudharabah/ <i>Mudharabah Financing</i>	190.000	12 Desember/ <i>December 2024</i>	25 Juni/ <i>June 2028</i>	7,25% - 8,50%	7,75% - 9,50%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	Pembiayaan Mudharabah/ <i>Mudharabah Financing</i>	100.000	12 Desember/ <i>December 2024</i>	30 Maret/ <i>March 2025</i>	-	7,75%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
Islamic Corporation For The Development Of The Private Sector (ICD)	Fasilitas Murabahah/ <i>Murabahah Facility</i>	USD30.000.000 (nilai penuh/ <i>full amount</i>) (Eq. to 462.200)	25 Maret/ <i>March 2022</i>	4 Agustus/ <i>August 2026</i>	-	8,93% - 9,61%	Setiap tiga bulan sekali/ <i>Quarterly basis</i>

Informasi lainnya - ADMF

Untuk pinjaman sindikasi MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Maybank Securities PTE Ltd., MUFG Bank, Ltd., dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers dan bookrunners*, MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong) sebagai *agent*. CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), PT Bank DBS Indonesia, Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Singapore), United Overseas Bank Limited, Bank of Baroda (IFSC Banking Unit-GIFT City), PT Bank KEB Hana Indonesia, The Korea Development Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (Singapore), E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Shanghai Commercial & Saving Bank, Ltd. (Offshore Banking), Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking), First Commercial Bank (Offshore Banking), State Bank of India (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., Bank of Taiwan (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong),

Other information - ADMF

For MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong) syndicated borrowing, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Maybank Securities PTE Ltd., MUFG Bank, Ltd., dan United Overseas Bank Limited acted as *mandated lead arrangers and bookrunners*, MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong) acted as *agent*. CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), PT Bank DBS Indonesia, Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Singapore), United Overseas Bank Limited, Bank of Baroda (IFSC Banking Unit-GIFT City), PT Bank KEB Hana Indonesia, The Korea Development Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (Singapore), E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Shanghai Commercial & Saving Bank, Ltd. (Offshore Banking), Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking), First Commercial Bank (Offshore Banking), State Bank of India (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., Bank of Taiwan (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong),

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Informasi lainnya - ADMF

Far Eastern International Bank, Ltd., Sunny Bank, Ltd., Taiwan Business Bank, Ltd. (*Offshore Banking*), Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Hyakugo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., PT Bank SBI Indonesia bertindak sebagai *original lenders*.

Pinjaman yang diterima dari Citibank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas I), PT Bank CTBC Indonesia Indonesia Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (fasilitas III) merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh ADMF digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, mengikat diri sebagai penjamin atas pemenuhan kewajiban pihak ketiga, diharuskan untuk memenuhi ketentuan *gearing ratio* paling tinggi 10 kali dan mempertahankan rasio saldo piutang pembiayaan (*outstanding principal*) dengan kategori kualitas piutang pembiayaan bermasalah (*non-performing financing*) setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan paling tinggi sebesar 5% sesuai ketentuan OJK, dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang asing sebesar USD185.000.000 dan JPY5.653.380.000 (nilai penuh) (2024: USD268.619.040 dan JPY10.320.084.000 (nilai penuh)), termasuk bunganya telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency* dan *interest rate swap* (lihat Catatan 10 dan 38).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh ADMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2025, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

Informasi lainnya - MFIN

Berdasarkan Akta Penggabungan Usaha No.71 tanggal 16 Juli 2025 dan Akta No.65 tanggal 30 September 2025, seluruh aset dan liabilitas MFIN, termasuk namun tidak terbatas pada utang dan kewajiban pembayaran berdasarkan fasilitas keuangan berupa dan dengan nama apapun, telah beralih secara hukum kepada ADMF pada tanggal efektif penggabungan (1 Oktober 2025). Dengan demikian, seluruh fasilitas pinjaman yang sebelumnya diterima oleh MFIN sebagaimana diuraikan di atas ini telah dinovasikan dan menjadi kewajiban ADMF sejak tanggal tersebut.

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

Other information - ADMF

Far Eastern International Bank, Ltd., Sunny Bank, Ltd., Taiwan Business Bank, Ltd. (*Offshore Banking*), Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Hyakugo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., PT Bank SBI Indonesia acted as *original lenders*.

The borrowings from Citibank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (facility I), PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank Maybank Indonesia Tbk (facility III) are revolving working capital facilities.

All of the ADMF's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, act as a guarantor for the fulfillment of third party obligations, is required to comply with gearing ratio provisions for a maximum of 10 times and maintain the ratio of financing receivable (*outstanding principal*) categorised as non-performing financing after deducting allowance for impairment losses at the maximum of 5% in accordance with OJK provisions, and other reporting obligation.

As of 31 December 2025, the outstanding balance of the borrowings denominated in foreign currency amounted to USD185,000,000 and JPY5,653,380,000 (full amount) (2024: USD268,619,040 and JPY10,320,084,000 (full amount)), including the interest which was hedged by cross currency and interest rate swap (see Notes 10 and 38).

Interest and principal loan payments have been paid by ADMF on schedule.

As of 31 December 2025, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

Other information - MFIN

Based on the Merger Deed No.71 dated 16 July 2025 and Deed No.65 dated 30 September 2025, all assets and liabilities of MFIN, including but not limited to debts and payment obligations under financial facilities of any form and name, have been legally transferred to ADMF on the effective date of the merger (1 October 2025). Accordingly, all loan facilities previously received by MFIN as described above have been novated and become the obligations of ADMF since that date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Informasi lainnya - MFIN (lanjutan)

Untuk pinjaman sindikasi yang diterima, PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai *joint mandated lead arranger* dan *facility agent*. PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah bertindak sebagai kreditur pemberi pinjaman. Fasilitas pinjaman sindikasi ini telah dilunasi seluruhnya pada April 2025.

Pinjaman yang diterima MFIN terdiri dari fasilitas pinjaman angsuran dan pinjaman rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk; fasilitas pinjaman kredit investasi dan pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; fasilitas kredit rekening koran (*revolving*); serta fasilitas pembiayaan syariah berupa pembiayaan modal kerja *mudharabah* (*revolving*) dari PT Bank BCA Syariah. Mayoritas fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen MFIN. Fasilitas pinjaman lainnya dari The Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk telah dilunasi selama tahun berjalan tahun 2025.

Selama pinjaman belum dilunasi, MFIN tidak diperkenankan antara lain, mengikat diri sebagai penjamin atas pemenuhan kewajiban pihak ketiga, diharuskan untuk memenuhi berbagai ketentuan finansial termasuk gearing ratio paling tinggi 9 kali, mempertahankan rasio pembiayaan bermasalah (*non-performing financing*) paling tinggi sebesar 3,5%, dan *net credit losses* paling tinggi sebesar 7% sesuai ketentuan OJK, serta tunduk pada kewajiban pelaporan dan pemberitahuan lainnya kepada kreditur.

Pada tanggal 31 Desember 2024, MFIN tidak memenuhi (*breach*) beberapa pembatasan finansial terkait pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. MFIN dan *the Banks* telah melakukan komunikasi atas kondisi *breach* ini dimana *the Banks* meminta MFIN untuk menyampaikan komitmen perbaikan rasio yang dipersyaratkan. Tidak terdapat tunggakan pembayaran atas pinjaman MFIN pada tanggal 31 Desember 2024 maupun permintaan pembayaran dipercepat atas kondisi *breach* ini oleh *the Banks*.

MFIN telah melakukan pembayaran kewajiban atas seluruh pinjaman secara tepat waktu. Pada tanggal 30 September 2025, MFIN telah memenuhi pembatasan-pembatasan finansial dan nonfinansial yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

Other information - MFIN (continued)

For the syndicated loan received, PT Bank Permata Tbk acted as the *joint mandated lead arranger* and *facility agent*. PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah acted as the original lenders. This syndicated loan facility was fully repaid in April 2025.

The borrowings received by MFIN consist of installment loan and current account loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk; investment credit loan and working capital credit loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; as well as sharia financing facilities in the form of working capital *mudharabah* financing (*revolving*) from PT Bank BCA Syariah. The majority of these facilities are secured by a fiduciary transfer of the MFIN's consumer financing receivables. Other loan facilities from The Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk were settled during the current year of 2025.

During the period that the borrowings are still outstanding, MFIN is not allowed to, among others, act as a guarantor for the fulfillment of third-party obligations, is required to comply with various financial covenants including a maximum gearing ratio of 9 times, maintaining its non-performing financing ratio at a maximum of 3.5%, and net credit losses shall not exceed 7% in accordance with OJK provisions, and is subject to other reporting and notification obligations to the lenders.

As of December 31, 2024, MFIN did not meet several financial debt covenants related to loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. MFIN and the Banks have communicated on this breach condition for which the Banks asked MFIN to submit a commitment to improve the required ratios. There are no default of payment on MFIN's loans as of 31 December 2024, or an early payment request for this breach condition by the Banks.

MFIN has repaid all of its borrowings obligations in a timely manner. As of 30 September 2025, MFIN has fulfilled the debts covenants requirements and other non-financial debt covenants.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2025	2024
Bank		
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	1.341.774	1.169.693
Pajak Penghasilan Badan 2023	-	343.150
Pajak Penghasilan Badan 2024	534.878	534.878
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	19.858
Entitas Anak		
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	39.763	61.281
Pajak Penghasilan Badan 2025	31.115	-
Ex-legacy MFIN	-	12.528
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	-
	1.947.530	2.141.388

Bank
Tax Assessment Letters
Corporate Income Tax 2023
Corporate Income Tax 2024
Income Tax Article 21
Subsidiary
Tax Assessment Letters
Ex-legacy MFIN Corporate
Income Tax 2025
Income Tax Article 21

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2025	2024^{*)}
Bank		
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 25 dan 29	48.399	64.878
- Pasal 21	168	14.705
- Pajak Penghasilan Lainnya	27.859	29.416
Pajak Pertambahan Nilai	6.384	14.299
	82.810	123.298
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 29	160.203	223.924
- Pasal 21	2.132	2.240
- Pajak Penghasilan Lainnya	7.870	11.375
Pajak Pertambahan Nilai	13.883	7.550
	184.088	245.089
	266.898	368.387

Bank
Income Tax:
Article 25 and 29 -
Article 21 -
Other Income Taxes -
Value Added Tax
Subsidiary
Income Tax:
Article 29 -
Article 21 -
Other Income Taxes -
Value Added Tax

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2025	2024^{*)}
Bank		
Kini	151.224	-
Tangguhan	596.734	542.912
Surat Ketetapan Pajak	552	4.152
	748.510	547.064
Entitas Anak		
Kini	424.417	551.949
Tangguhan	14.706	(78.692)
Surat Ketetapan Pajak	4.099	1.504
Penyesuaian tahun sebelumnya	684	810
	443.906	475.571
Konsolidasian		
Kini	575.641	551.949
Tangguhan	611.440	464.220
Surat Ketetapan Pajak	4.651	5.656
Penyesuaian tahun sebelumnya	684	810
Jumlah	1.192.416	1.022.635

Bank
Current
Deferred
Tax Assesment Letter
Subsidiary
Current
Deferred
Tax Assesment Letter
Prior year adjustment
Consolidated
Current
Deferred
Tax Assessment Letter
Prior year adjustment
Total

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss of the Bank, and taxable income for the year ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024 ^{*)}	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5.386.653	4.717.639	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(1.341.591)	(2.286.371)	Income before tax - Subsidiary
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja - untuk tujuan pajak)	4.045.062	2.431.268	Accounting income before tax (Bank only - for tax purposes)
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	(40.752)	(5.232.135)	Impairment losses on assets - and loans written off
- Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	8.909	(10.640)	Unrealized Gains from - changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Penyusutan aset tetap	(2.331)	(76.430)	Depreciation of fixed assets -
- Imbalan kerja karyawan	89.669	39.129	Employee benefits -
- Lain-lain	52.048	(7.684)	Others -
	4.152.605	(5.287.760)	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
- Lain-lain	(628.764)	36.521	Others -
Laba/(rugi) kena pajak	3.523.841	(2.819.971)	Taxable income/(losses)
Utilisasi kompensasi fiskal 2024	(2.836.459)	-	Utilization on fiscal compensation 2024
Laba kena pajak setelah kompensasi kerugian	687.382	-	Taxable income after fiscal compensation
Beban pajak penghasilan	151.224	-	Corporate income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(120.599)	(534.878)	Prepaid tax article 25
Utang pajak/(pajak dibayar dimuka) penghasilan badan	30.625	(534.878)	Corporate income tax payable/(prepaid income tax)

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Bank dan Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah.

In accordance with Indonesia Taxation Law, Corporate income tax is calculated annually for the Bank and Subsidiary in the understanding that they are separate legal entities.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 di atas adalah suatu perhitungan sementara untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

The above calculation of income tax for the year ended 31 December 2025 was a preliminary estimate for accounting purposes and is subject to change at the time the Bank submits its Annual Tax Return ("SPT") corporate income tax.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Sampai dengan 31 Desember 2025, Bank masih menilai dampak implementasi atas Peraturan Pengenaan Pajak Minimum Global ("Pilar Dua") yang telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No.136 tahun 2024 (PMK-136). Bank dan Entitas Anak menerapkan pengecualian PSAK 212 untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang asset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan pilar dua. Bank meyakini tidak ada dampak pajak karena simulasi Tingkat Pajak Efektif Pilar Dua Bank dan Entitas Anak lebih dari 15 persen.

Up to 31 December 2025, The Bank is still assessing the impact on the implementation of the Global Anti-Base Erosion Model Rules (Pillar Two) which has been effective by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia's regulation No.136 Year 2024 (PMK-136). The Bank and Subsidiary are applying the PSAK 212 exception to recognize and disclose information on deferred tax assets and liabilities related to the Pillar Two income taxes. The Bank believe there is no tax effect as the Bank and Subsidiary simulation Pillar Two Effective Tax Rate is more than 15 percent.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank telah mengkompensasikan seluruh kerugian fiskal.

As of 31 December 2025, the Bank has fully utilized its fiscal losses.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dengan perkalian laba akuntansi Bank dan Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank and Subsidiary income tax expense and the Bank and Subsidiary accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

	2025	2024*)	
Laba konsolidasian	5.386.653	4.717.639	Consolidated income before income tax
sebelum pajak penghasilan			
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(37.197)	(78.569)	Income subject to final tax
	5.349.456	4.639.070	
Pajak dihitung pada tarif pajak	1.176.880	1.020.596	Tax calculated at statutory tax rate
Beban pajak akibat perbedaan permanen dengan Tarif Pajak 22%	4.067	8.034	Tax expense on permanent difference at 22%
Perbedaan permanen - Entitas Anak	9.761	(12.460)	Permanent differences - Subsidiary
Lain-lain	1.708	6.465	Others
Beban pajak penghasilan	1.192.416	1.022.635	Income tax expense

Tarif Pajak

Tax Rate

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu perubahan dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

On 29 October 2021, the Government stipulated Law No.7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("HPP Law"). One of the changes in this HPP Law is the Corporate Income Tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada bulan November 2019, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan ("PPH") Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan PPh Badan dengan jumlah keseluruhan Rp310.756. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPh Badan, PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sebesar Rp274.415, Rp4.699, Rp2.591, dan Rp22.357. Pada tanggal 7 Februari 2020, Bank mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp304.062 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Pada Januari 2021, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016, Surat Ketetapan PPh Badan, dan Surat Ketetapan PPh Pasal 26 dan PPh Final Pasal 4(2). Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut, Kantor Pajak menyetujui permohonan keberatan pajak PPh Badan Bank sebesar Rp73.236 dan Bank telah menerima pengembalian sejumlah yang disetujui ini dari Kantor Pajak.

Pada Februari 2021, Bank telah menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran PPN Masa Oktober 2016 sebesar Rp28 dan Bank telah menerima pengembalian sejumlah Rp28 dari Kantor Pajak.

Pada Maret 2021, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas sisa ketetapan kurang bayar PPh Badan, PPh Pasal 26, PPh Final 4(2) dan PPN masing-masing sebesar, Rp201.179, Rp4.699, Rp2.591 dan Rp17.032 dengan jumlah keseluruhan Rp225.501.

Pada Desember 2022, Bank mengajukan permohonan pemindahbukuan atas PPN Jasa Luar Negeri sebesar Rp5.297.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank

Tax audit for the fiscal year 2016

In November 2019, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2016. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 26 Withholding Tax ("WHT"), Final Income Tax ("FIT") Article 4(2), Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax ("CIT") aggregating Rp310,756. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of CIT, Article 26 WHT, FIT Article 4(2) and VAT of Rp274,415, Rp4,699, Rp2,591, and Rp22,357, respectively. On 7 February 2020, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments. The amount paid of Rp304,062 is recorded as prepaid tax.

In January 2021, the Bank received Tax Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for period January - December 2016, CIT Assessment Letter, and Article 26 WHT and FIT Article 4(2) Assessment Letter. On the tax objection decision letter, the Tax Office agreed the CIT objection amounting Rp73,236 and the Bank has received the refund on the agreed amount from Tax Office.

In February 2021, the Bank has received Decision Letter for the Return of VAT Overpayment for the Period of October 2016 amounted to Rp28 and the Bank has received a payment of Rp28 from the Tax Office.

On March 2021, The Bank has submitted an appeal letter to Tax Court on the underpayment of CIT, Article 26 WHT, FIT Article 4(2) and VAT of Rp201,179, Rp4,699, Rp2,591 and Rp17,032, respectively with the total amount of Rp225,501.

On December 2022, the Bank submitted overbooking request on VAT Offshore on provision of services amounted to Rp5,297.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Bank

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2016 (lanjutan)

Tax audit for the fiscal year 2016 (continued)

Dan pada bulan yang sama Bank telah menerima surat keputusan Bukti Pemindahbukuan atas PPN Jasa Luar Negeri masa Januari - Desember 2016 sebesar Rp3.444 yang dipindahbukukan ke angsuran PPh Pasal 25 masa Januari 2023. Atas selisih antara pemindahbukuan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN Barang Tidak Berwujud dari Luar daerah Pabean hasil pemeriksaan pajak tahun 2016, sebesar Rp1.853, Bank telah menyetujui untuk membukukan selisih tersebut sebagai biaya pajak lainnya di Januari 2023.

And in the same month, the Bank has received Overbooking Decision Letter on VAT Offshore on provision of service for the period January - December 2016 amounted to Rp3,444, which will be overbook to instalment of Income Tax Article 25 for the period of January 2023. On the discrepancies between the overbooked tax and the 2016 Tax Assessment Letter on VAT of Taxable Intangible Goods from outside the Customs Area amounting Rp1,853, the Bank has agreed to record as other tax expenses in January 2023.

Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum pengajuan banding Bank masih dalam proses.

Up to the reporting date, the legal action for the application of the Bank appeal is still in process.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Tax audit for the fiscal year 2017

Pada tanggal 31 Januari 2022, Bank telah menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Badan, PPh Final Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 26 dan PPN dengan jumlah keseluruhan Rp374.257. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPh Pasal 26, PPN dan PPh Badan masing-masing sebesar Rp53.121, Rp25.513 dan Rp290.453. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar untuk Rp369.087 dicatat sebagai pajak dibayar di muka. Jumlah ketetapan pajak kurang bayar yang disetujui sebesar Rp5.170 telah dibayarkan dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2022. Pada tanggal 25 April 2022 Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

On 31 January 2022, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2017. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirm the underpayment of CIT, FIT Article 4(2), Article 21, Article 26 WHT and VAT aggregating Rp374,257. The tax audit result was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of Article 26 WHT, VAT, and CIT of Rp53,121, Rp25,513 and Rp290,453, respectively. The amount paid of Rp369,087 is recorded as prepaid tax. Amount of the tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp5,170 has been paid and it was charged to the 2022 profit or loss. On 25 April 2022, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN Masa Juli - Desember 2017 di bulan Januari 2023 dan Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN Masa Januari - Juni 2017 di bulan Februari 2023. Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak masa Desember 2017 sebesar Rp2.190 dari total permohonan keberatan sebesar Rp25.513 (termasuk penalti). Bank telah menerima seluruh pengembalian pajak atas porsi yang disetujui. Pada bulan Maret 2023, Bank telah mengajukan permohonan pengembalian atas pengurangan STP PPN masa Desember 2017 sebesar Rp152.

The Bank received Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for the period July - December 2017 in January 2023 and Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for the period January - June 2017 in February 2023. On the Objection Decision Letter, the Tax Office only partially agreed on the VAT objection request for the period December 2017 amounted to Rp2,190 out of the total request amounted to Rp25,513 (including penalty). Bank has received all of the tax refunds on the accepted portion. In March 2023, Bank submitted a refund request on reduction of Tax Collection Notice for VAT for the period December 2017 amounting Rp152.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

Pemeriksaan pajak tahun 2017 (lanjutan)

Tax audit for the fiscal year 2017 (continued)

Pada bulan Juni 2023, Bank menerima Surat Keputusan Pengurangan Pajak atas Surat Tagihan Pajak PPN Masa Desember 2017 sebesar Rp152 sehingga pada bulan Juli 2023 Bank telah menerima pengembalian pajak atas Keputusan Pengurangan Pajak tersebut sebesar Rp152. Pada bulan April 2023, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas porsi keberatan kurang bayar PPN masa Januari - Desember 2017 yang ditolak sebesar Rp23.171.

In June 2023, the Bank received a Decision Letter on Waiver/Reduction Tax Sanction for VAT for the period of December 2017 amounted to Rp152 therefore in July 2023 the Bank received a tax refund on the Decision on Waiver/Reduction Tax Sanction amounted to Rp152. In April 2023, the Bank filed an appeal request for the rejected portion of the underpayment VAT for the period of January - December 2017 amounted to Rp23,171.

Pada bulan Maret 2023, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan dan PPh Pasal 26 Tahun Pajak 2017. Dalam surat keputusan keberatan tersebut Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp1.792 dari total permohonan keberatan sebesar Rp290.453 dan menolak seluruh keberatan pajak atas PPh Pasal 26 Bank sebesar Rp53.121.

In March 2023, the Bank received Objection Decision Letter on CIT Assessment Letter and Article 26 WHT for Fiscal Year 2017. On the objection decision, the Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounted to Rp1,792 out of the total request amounted to Rp290,453 and rejected all the Bank's objection requests on Article 26 WHT amounted to Rp53,121.

Pada Mei 2023, Bank telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp1.792. Pada bulan Juni 2023, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh Badan dan PPh Pasal 26 yang ditolak sebesar Rp288.661 dan Rp53.121.

In May 2023, the Bank received a tax refund amounted to Rp1,792. In June 2023, the Bank filed an appeal request to Tax Court on the rejected objection decision for CIT and Article 26 WHT amounted to Rp288,661 and Rp53,121.

Pada bulan Juni 2024, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Bank kurang bayar PPh Badan sebesar Rp275.523 dan PPN sebesar Rp12.285, serta menerima seluruh permohonan banding Bank atas kurang bayar PPh Pasal 26 sebesar Rp53.121. Bank telah menerima pengembalian sejumlah Rp340.929 dari Kantor Pajak. Pada bulan September 2024, Kantor Pajak telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas PPh Badan dan PPN yang semula dikabulkan oleh Pengadilan Pajak masing-masing sebesar Rp272.264 dan Rp10.089. Pada bulan Oktober 2024, atas pengajuan peninjauan kembali oleh Kantor Pajak tersebut, Bank mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Pada bulan Juni - Oktober 2025, Mahkamah Agung secara bertahap menerbitkan Putusan menolak permohonan peninjauan kembali Kantor Pajak untuk PPN dengan total Rp10.089. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum Pengajuan Kontra Memori Peninjauan Kembali PPh Badan masih dalam proses.

In June 2024, Tax Court has partially granted the Bank's appeal request for underpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp275,523 and VAT amounted to Rp12,285, and granted all of the Bank's appeal requests for underpayment of Article 26 WHT amounted to Rp53,121. The Bank has received payment of Rp340,929 from the Tax Office. In September 2024, Tax Office has submitted Judicial Review to Supreme Court on corporate income tax and VAT initially granted by Tax Court amounted to Rp272,264 and Rp10,089, respectively. In October 2024, in response of Judicial Review submitted by the Tax Office, the Bank has submitted Counter Judicial Review to Supreme Court. In June - October 2025, Supreme Court gradually rejected Tax Office's Judicial Review request for VAT with the total amount Rp10,089. Up to the reporting date, the legal action counter judicial review for CIT is still in process.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017 (lanjutan)

Pada bulan September 2024, atas putusan pengadilan pajak yang belum mengabulkan permohonan banding Bank, Bank mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp13.138 dan Rp10.886. Pada bulan Juni - Desember 2025, Mahkamah Agung secara bertahap menerbitkan Putusan mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali Bank untuk PPN masa pajak Januari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, September, Oktober 2017 dengan total Rp4.838. Pada bulan September 2025, Bank telah menerima pengembalian pajak atas Putusan PPN Juni dan Juli sebesar Rp530. Pada bulan Januari 2026, Mahkamah Agung menerbitkan Putusan mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali Bank untuk PPh Badan. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum permohonan Peninjauan Kembali PPN masa pajak lainnya masih dalam proses.

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada bulan Maret 2023, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2018. Pada Oktober 2023, Bank telah menerima SKP untuk tahun pajak 2018. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Badan dan PPN masing-masing Rp333.356 dan Rp9.104, serta PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 dengan jumlah pajak kurang bayar sebesar Rp1.022. Manajemen Bank telah menyetujui kurang bayar PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 sebesar Rp1.022 serta sebagian PPh Badan dan sebagian PPN dengan jumlah masing-masing Rp4.767 dan Rp190 telah dibayar pada November 2023 yang dicatat pada laba/rugi tahun 2023. Atas jumlah kurang bayar sebagian PPh Badan dan sebagian PPN yang tidak disetujui masing-masing sebesar Rp328.589 dan Rp8.914 telah dibayar pada November 2023 yang dicatat pada uang muka pajak.

Pada bulan Januari 2024, Bank telah mengajukan surat keberatan atas jumlah yang tidak disetujui sebagian pada SKP PPh Badan dan PPN masing-masing sejumlah Rp328.589 dan Rp8.914. Pada Oktober dan Desember 2024, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN PPh Badan. Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut, Kantor Pajak menolak seluruh permohonan keberatan untuk PPN dan PPh Badan. Pada bulan Januari dan Maret 2025, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp328.589 dan Rp8.914.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2017 (continued)

In September 2024, based on Tax Court decision, which was not granted yet, the Bank filed a Memorandum for Judicial Review to the Supreme Court on the corporate income tax and VAT amounting to Rp13,138 and Rp10,886, respectively. In June - December 2025, the Supreme Court gradually granted the Bank's Judicial Review request for VAT January, March, April, May, June, July, September, October 2017 with the total amount Rp4,838. In September 2025, the Bank received tax refund from Supreme Court's result of VAT June and July amounted Rp530. In January 2026, the Supreme Court fully granted the Bank's Judicial Review request for CIT. Up to the reporting date, the legal action judicial review for the remaining period of VAT is still in process.

Tax audit for the fiscal year 2018

In March 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2018. In October 2023, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2018. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirms the underpayment of CIT and VAT amounted to Rp333,356 and Rp9,104, respectively, also Article 21 and Article 23 WHT with the total tax underpayment amounted to Rp1,022. The Bank's Management agreed with the tax underpayment of Article 21 and Article 23 WHT amounted to Rp1,022 and also partially agreed with the CIT and VAT underpayment amounted to Rp4,767 and Rp190, respectively. The agreed underpayment was paid in November 2023 and it was charged to the 2023 profit or loss. The partially disagreed tax underpayment on CIT and VAT amounted to Rp328,589 and Rp8,914 was paid in November 2023 and recorded as prepaid tax.

In January 2024, the Bank submitted an objection letter to the partially disagreed amount in the CIT and VAT assessment letter amounted to Rp328,589 and Rp8,914, respectively. In October and December 2024, the Bank received Objection Decision Letter on VAT and CIT. On the objection decision, the Tax Office rejected all objection request for VAT and CIT. On January and March 2025, the Bank filed an appeal request to Tax Court for CIT and VAT amounted to Rp328,589 and Rp8,914 respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2018 (lanjutan)

Pada bulan Desember 2025, Pengadilan Pajak menolak seluruh permohonan banding Bank atas PPN sebesar Rp8.914. Bank berencana mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung untuk PPN. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum pengajuan banding Bank untuk PPh Badan masih dalam proses.

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada bulan November 2023, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2019. Pada bulan Mei 2024, Bank telah menerima SKP untuk Tahun Pajak 2019. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Badan, PPh Final Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, dan PPN dengan jumlah keseluruhan Rp507.655. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Bank, kecuali sebagian ketetapan kurang bayar PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp475.477 dan Rp25.310. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp500.787 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka, sedangkan jumlah ketetapan pajak kurang bayar untuk sebagian PPh Badan, PPN dan pajak lainnya yang disetujui masing-masing sebesar Rp3.244, Rp82 dan Rp3.542 telah dibayarkan dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2024.

Pada bulan Agustus 2024, Bank telah mengajukan surat keberatan atas jumlah yang tidak disetujui sebagian pada SKP PPh Badan dan PPN masing-masing sejumlah Rp475.477 dan Rp25.310. Pada bulan Mei 2025, Bank menerima surat Keputusan Keberatan atas PPh Badan yang menyetujui sebagian permohonan keberatan Bank sebesar Rp4.258 sehingga jumlah yang tidak disetujui oleh Bank semula Rp475.477 menjadi sebesar Rp471.219. Bank juga menerima surat Keputusan Keberatan atas PPN yang menolak seluruh permohonan keberatan Bank sehingga jumlah yang tidak disetujui oleh Bank tetap sebesar Rp25.310. Pada bulan Juni 2025, Bank telah menerima pengembalian pajak sejumlah Rp4.258 atas permohonan keberatan PPh Badan yang disetujui oleh Kantor Pajak. Pada bulan Agustus 2025, Bank telah mengajukan surat banding atas Keputusan Keberatan PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp471.219 dan Rp25.310. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum pengajuan banding Bank masih dalam proses.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2018 (continued)

In December 2025, Tax Court rejected the Bank's appeal requests on VAT amounted Rp8,914. The Bank plans to submit judicial review letters to Supreme Court on VAT. Up to the reporting date, the legal action for the application of Bank appeal on CIT is still in process.

Tax audit for the fiscal year 2019

In November 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2019. In May 2024, the Bank received tax assessment letters for the Fiscal Year 2019. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirms the underpayment of CIT, FIT Article 4(2), Article 21, Article 23, and VAT totaling Rp507,655. The tax audit result was agreed by the Bank, except for some assessment on the underpayment of CIT and VAT of Rp475,477 and Rp25,310, respectively. The amount paid of Rp500,787 is recorded as prepaid tax, while the underpayment of assessment letter of CIT, VAT and other taxes amounted to Rp3,244, Rp82 and Rp3,542 has been paid and it was charged to the 2024 profit and loss. Up to the reporting date, the Bank plans to submit a tax objection.

In August 2024, the Bank submitted an objection letter to the partially disagreed amount in the CIT and VAT assessment letter amounted to Rp475,477 and Rp25,310, respectively. In May 2025, the Bank received Objection Decision Letter which agreed the Bank's objection letter on CIT amounted to Rp4,258, thus the amount disagreed by the Bank previously Rp475,477 became Rp471,219. The Bank also received Objection Decision Letters that fully rejected the Bank's objection letter on VAT, so the amount disagreed by the Bank is still Rp25,310. In June 2025, the Bank received a tax refund of Rp4,258 for the Corporate Income Tax objection that was approved by the Tax Office. In August 2025, the Bank submitted appeal letters on Objection Decision Letters for CIT and VAT of Rp471,219 and Rp25,310, respectively. Up to the reporting date, the legal action for the application of the Bank appeal is still in process.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada bulan Agustus 2025, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2020. Pada bulan November 2025, Bank telah menerima SKP untuk Tahun Pajak 2020. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp88.463 dan Rp25.926, serta PPh Final Pasal 4(2) dan PPh Pasal 23, dengan jumlah kurang bayar masing-masing sebesar Rp82 dan Rp36.

Manajemen Bank telah menyetujui kurang bayar PPh Final Pasal 4(2) dan PPh Pasal 23 masing-masing sebesar Rp82 dan Rp36 serta sebagian PPh Badan dan sebagian PPN dengan jumlah masing-masing sebesar Rp136 dan Rp36 telah dibayar pada Desember 2025 yang dicatat pada laba/rugi tahun 2025. Atas jumlah kurang bayar sebagian PPh Badan dan sebagian PPN yang tidak disetujui masing-masing sebesar Rp88.327 dan Rp25.890 telah dibayar pada Desember 2025 yang dicatat pada uang muka pajak. Sampai dengan tanggal pelaporan, Bank berencana mengajukan keberatan.

Pemeriksaan pajak tahun 2021

Pada bulan Agustus 2025, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan, Pemeriksaan Pajak masih dalam proses.

Pemeriksaan pajak tahun 2022

Pada bulan Juni 2023, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2022. Pada bulan April 2024, Bank menerima SKP untuk Tahun Pajak 2022. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan lebih bayar PPh Badan sebesar Rp169.687 dari semula sesuai surat pemberitahuan sebesar Rp208.453 dan kurang bayar PPh Pasal 23 dan PPN masing-masing Rp96 dan Rp38.934.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2020

In August 2025, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2020. In November 2025, the Bank received tax assessment letters for the Fiscal Year 2020. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirms the underpayment of CIT and VAT amounted to Rp88,463 and Rp25,926, respectively, also the underpayment of FIT Article 4(2) and Article 23 amounted to Rp82 and Rp36, respectively.

The Bank's Management agreed with the tax underpayment of FIT Article 4(2) and WHT Article 23 amounted to Rp82 and Rp36, respectively also partially agreed with the CIT and VAT underpayment amounted to Rp136 and Rp36, respectively. The agreed underpayment was paid in December 2025, and it was charged to the 2025 profit or loss. The partially disagreed tax underpayment on CIT and VAT amounted to Rp88,327 and Rp25,890 was paid in December 2025 and recorded as prepaid tax. Up to the reporting date, the Bank plans to submit objection letter.

Tax audit for the fiscal year 2021

In August 2025, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2021. Up to the reporting date, the Tax Audit is still in process.

Tax audit for the fiscal year 2022

In June 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2022. In April 2024, the Bank received a tax assessment letter for the Fiscal Year 2022. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirms the CIT overpayment of Rp169,687 from the initial as per Tax Return of Rp208,453, and Article 23 WHT, and VAT underpayment of Rp96 and Rp38,934, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2022 (lanjutan)

Pada bulan Mei 2024, Bank telah menerima pengembalian pajak atas PPh Badan sebesar Rp169.687, sementara sisanya lebih bayar yang masih belum disetujui Bank sebesar Rp37.858 masih tercatat sebagai uang muka pajak. Bank telah menyetujui kurang bayar PPh 23, PPh Badan, dan PPN dengan jumlah masing-masing Rp96 dan Rp908 serta PPN sebesar Rp278 telah dibayar dan dibebankan pada laba rugi tahun 2024. Atas jumlah kurang bayar sebagian PPN yang tidak disetujui sebesar Rp38.656 telah dibayar pada Mei 2024 dan dicatat pada uang muka pajak. Pada bulan Juli 2024, Bank telah mengajukan surat keberatan atas jumlah yang tidak disetujui sebagian pada SKP PPh Badan dan PPN masing-masing sejumlah Rp37.858 dan Rp38.656.

Pada bulan Maret 2025, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas PPh Badan dan PPN yang menyetujui sebagian permohonan keberatan Bank masing-masing sebesar Rp11.980 dan Rp1.057. Sehingga jumlah pajak yang tidak disetujui Bank masing-masing menjadi sebesar Rp25.878 dan Rp37.599. Pada bulan April dan Mei 2025, Bank telah menerima sebagian pengembalian pajak atas SKP PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp11.980 dan Rp1.057.

Pada bulan Juni 2025, Bank telah mengajukan surat banding atas Keputusan Keberatan PPh Badan dan PPN. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum pengajuan banding Bank masih dalam proses.

Pemeriksaan pajak tahun 2023

Pada bulan Juli 2024, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2023. Pada bulan April 2025, Bank telah menerima SKP untuk Tahun Pajak 2023. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan lebih bayar PPh Badan sebesar Rp272.155 dari nilai semula yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan sebesar Rp343.150 dan kurang bayar PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 serta PPN masing-masing Rp37, Rp134 dan Rp14.885.

Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, pada April 2025, atas selisih jumlah lebih bayar PPh Badan sebesar Rp70.995, sebesar Rp416 telah dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2025. Dan atas pajak kurang bayar PPh pasal 21, PPh pasal 23 dan sebagian PPN masing-masing sebesar Rp37, Rp134 dan Rp4.411 telah dibayarkan dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2025.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2022 (continued)

In May 2024, the Bank received a refund for CIT amounted to Rp169,687, while the rest of overpayment which not accepted by the Bank amounted to Rp37,858 is still recorded as prepaid tax. The Bank agreed with Article 23 WHT, CIT, and VAT with a total of Rp96, Rp908 and Rp278, respectively that has been paid and charged to the 2024 profit or loss. The partially disagreed VAT underpayment of Rp38,656 was paid in May 2024 and recorded as prepaid tax. In July 2024, the Bank submitted an objection letter to the partially disagreed amount in the CIT and VAT assessment letter amounted to Rp37,858 and Rp38,656, respectively.

In March 2025, the Bank received Objection Decision Letters on CIT and VAT which partially agreed the Bank Objection Letters amounted to Rp11,980 and Rp1.057, respectively. Therefore, the disagreed amount by Bank become Rp25,878 and Rp37,599, respectively. In April and May 2025, Bank partially received Tax Refund for Tax Assessment Letter on CIT and VAT amounted to Rp11,980 and Rp1,057, respectively.

In June 2025, the Bank submitted appeal letters on Objection Decision Letters for CIT and VAT. Up to the reporting date, the legal action for the application of Bank appeal is still in process.

Tax audit for the fiscal year 2023

In July 2024, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2023. In April 2025, the Bank received tax assessment letter for the Fiscal Year 2023. Based on the tax assessment letters, the tax office confirms the underpayment of CIT overpayment of Rp272,155 from initial as per Tax Return of Rp343,150 and Article 21, Article 23 and VAT amounted to Rp37, Rp134 and Rp14,885, respectively.

Based on the results of the audit, in April 2025, the difference in the amount of overpayment of CIT of Rp70,995, which amounted to Rp416 was charged to the 2025 profit or loss. And the underpayment of Article 21, Article 23 and part of the VAT of Rp37, Rp134 and Rp4,411, respectively have been paid and charged to the 2025 profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2023 (lanjutan)

Pada bulan Juni 2025, Bank telah mengajukan surat keberatan atas PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp70.579 dan Rp10.474. Pada bulan Januari 2026, Bank menerima surat Keputusan Keberatan atas PPh Badan yang menyetujui sebagian permohonan keberatan Bank sebesar Rp3.620 sehingga jumlah yang tidak disetujui oleh Bank semula Rp70.579 menjadi sebesar Rp66.959. Bank juga menerima surat Keputusan Keberatan atas PPN yang menolak seluruh permohonan keberatan Bank sehingga jumlah yang tidak disetujui oleh Bank tetap sebesar Rp10.474. Sampai dengan tanggal pelaporan, Bank berencana mengajukan banding.

Pemeriksaan pajak tahun 2024

Pada bulan Juni 2025, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2024. Sampai dengan tanggal pelaporan, Pemeriksaan Pajak masih dalam proses.

BNP

Pada saat tanggal penggabungan usaha, BNP masih memiliki beberapa proses banding yang berjalan yang dialihkan kepada Bank atas hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2013 sampai dengan 2017 dengan total permohonan banding pajak sebesar Rp33.368. Atas proses yang masih berjalan tersebut, BNP telah membukukan pajak dibayar dimuka sebesar Rp5.733 terdiri dari pemeriksaan pajak tahun 2016 dan pemeriksaan pajak tahun 2017 masing-masing Rp5.364 dan Rp369. Pada Juli 2024 dan Februari 2025, Bank telah menerima pengembalian uang muka pajak tahun 2017 dan tahun 2016 masing-masing sebesar Rp369 dan Rp2.721. Berdasarkan hasil putusan pengadilan pajak tersebut, atas selisih sejumlah Rp2.643 telah dikurangkan dari uang muka pajak.

Sampai dengan tanggal pelaporan, berikut dibawah ini perkembangan dari proses banding tersebut:

Pemeriksaan Pajak tahun 2013

Pada bulan Maret 2024, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding Bank atas PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp1.298 dan Rp4.786. Sehingga tidak ada pajak yang kurang dibayar oleh BNP.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2023 (continued)

In June 2025, the Bank submitted objection letters on CIT and VAT assessment letter amounted to Rp70,579 and Rp10,474, respectively. In January 2026, the Bank received Objection Decision Letter which agreed the Bank's objection letter on CIT amounted to Rp3,620, thus the amount disagreed by the Bank previously Rp70,579 became Rp66,959. The Bank also received Objection Decision Letters that fully rejected the Bank's objection letter on VAT, so the amount disagreed by the Bank is still Rp10,474. Up to the reporting date, the Bank plans to submit appeal letter.

Tax audit for the fiscal year 2024

In June 2025, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2024. Up to the reporting date, the Tax Audit is still in process.

BNP

At the merger date, BNP still had several outstanding appeals processes which transfer to the Bank on the results of tax audits for fiscal years 2013 through 2017 with a total tax appeal of Rp33,368. For the above outstanding items, BNP has recorded prepaid tax of Rp5,733 consisting of 2016 and 2017 tax audit of Rp5,364 and Rp369, respectively. In July 2024 and February 2025, the Bank received a refund of 2017 and 2016 prepaid tax of Rp369 and Rp2,721, respectively. Based on the results of the Tax Court's decision, the difference of Rp2,643 has been deducted from the prepaid tax.

Up to the reporting date, the following are the progress on BNP's tax appeal:

Tax audit for the fiscal year 2013

In March 2024, Tax Court granted all appeals submitted by the Bank on CIT and VAT amounted to Rp1,298 and Rp4,786, respectively. Therefore, there is no Tax Underpayment.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

BNP (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak tahun 2013 (lanjutan)

Pada bulan Juni 2024, Bank menerima Pengajuan Peninjauan Kembali dari Kantor Pajak atas PPh Badan sebesar Rp1.298. Pada bulan Juli 2024, Bank mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Pada bulan Agustus 2025, Bank menerima Putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan Peninjauan Kembali Kantor Pajak. Sehingga, tidak ada pajak yang kurang dibayar oleh BNP. Sampai dengan tanggal pelaporan, seluruh proses litigasi pajak untuk BNP tahun pajak 2013 telah selesai.

Pemeriksaan Pajak tahun 2014

Pada bulan Maret 2024, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding Bank atas PPh Badan sejumlah Rp1.212. Sehingga tidak ada pajak yang kurang dibayar oleh Bank atas PPh Badan. Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding PPN dengan jumlah pajak yang kurang dibayar semula Rp2.515 menjadi Rp2.511. Bank tidak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas hasil Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada bulan Juni 2024, Bank menerima Pengajuan Peninjauan Kembali dari Kantor Pajak atas PPh Badan sebesar Rp1.212. Pada bulan Juli 2024, Bank mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Pada bulan Juni 2025, Bank menerima Putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan Peninjauan Kembali Kantor Pajak. Sehingga, tidak ada pajak yang kurang dibayar oleh BNP. Sampai dengan tanggal pelaporan, seluruh proses litigasi pajak untuk BNP tahun pajak 2014 telah selesai.

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada Desember 2024, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding BNP untuk PPN dan PPh lainnya menjadi sebesar Rp124 dari semula Rp2.635 serta mengubah lebih bayar PPh Badan menjadi sebesar Rp12.488 dari semula Rp15.737. Bank tidak melakukan upaya hukum lanjutan atas putusan Pengadilan Pajak tersebut. Sampai dengan tanggal pelaporan, seluruh proses litigasi pajak untuk BNP tahun pajak 2016 telah selesai.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

BNP (continued)

Tax audit for the fiscal year 2013 (continued)

In June 2024, the Bank received the application for Judicial Review from Tax Office on CIT of Rp1,298. In July 2024, the Bank submitted counter Judicial Review to Supreme Court. In August 2025, the Bank received Supreme Court Decision which fully rejected Tax Office's Judicial Review. Therefore, there is no Tax Underpayment. Up to the reporting date, all the tax litigation process for BNP fiscal year 2013 has been completed.

Tax audit for the fiscal year 2014

In March 2024, Tax Court granted all appeals submitted by the Bank on CIT amounted Rp1,212. Therefore, there were no taxes underpaid by the Bank for CIT. The Tax Court partially granted the appeals on VAT with the initial tax underpayment of Rp2,515 to Rp2,511. The Bank did not file a request for Judicial Review with Supreme Court regarding Tax Court decision.

In June 2024, the Bank received the application for Judicial Review from Tax Office for the underpayment of CIT of Rp1,212. In July 2024, the Bank submitted counter Judicial Review to Supreme Court. In June 2025, the Bank received Supreme Court Decision which fully rejected Tax Office's Judicial Review. Therefore, there is no Tax Underpayment. Up to the reporting date, all the tax litigation process for BNP fiscal year 2014 has been completed.

Tax audit for the fiscal year 2016

In December 2024, Tax Court has partially granted BNP's appeal for VAT and other income tax amounted to Rp124 from Rp2,635 and change the overpayment of CIT amounted to Rp12,488 from Rp15,737. The Bank did not take further legal action regarding the tax court verdict. Up to the reporting date, all the tax litigation process for BNP fiscal year 2016 has been completed.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Entitas Anak

Subsidiary

ADMF

ADMF

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Tax audit for the fiscal year 2017

Pada tanggal 28 Juni 2022, ADMF menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN, dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp28.324 yang di dalamnya terdapat porsi lebih bayar PPh Badan Rp14.909 yang disetujui oleh Kantor Pajak. ADMF setuju dengan koreksi lebih bayar PPh Badan sebesar Rp14.909 dan koreksi kurang bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN Luar Negeri sebesar Rp1.274.

On 28 June 2022, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2017. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, VAT, and Corporate Income Tax aggregating Rp28,324 which include Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 agreed by Tax Office. ADMF agreed with correction on Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 and correction on Article 21, Article 23/26, Overseas VAT underpayment of Rp1,274.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, ADMF mengajukan keberatan atas sisa ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp17.278 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp24.681 (termasuk denda). Untuk kasus PPN, pada tanggal 30 Maret 2023, ADMF telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengurangi PPN terutang dari Rp24.681 menjadi Rp21.976. Untuk kasus PPh Badan, pada tanggal 2 Mei 2023, ADMF telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengabulkan sebagian permohonan keberatan sebesar Rp12.791 dari total permohonan sebesar Rp17.278. ADMF telah menerima pengembalian pajak dari porsi PPh Badan dan PPN yang dikabulkan pada proses keberatan. Atas porsi PPh Badan yang ditolak keberatannya sebesar Rp4.487, ADMF menyetujui sebagian keputusan keberatan sebesar Rp388 yang sudah dibebankan ke laporan laba rugi Juni 2023.

On 31 August 2022, ADMF has submitted the objection on Corporate Income Tax underpayment of Rp17,278 and VAT underpayment of Rp24,681 (including penalties). For VAT case, on 30 March 2023, ADMF has received Objection Decision reducing the VAT Payable from Rp24,681 to Rp21,976. For CIT case, on 2 May 2023, ADMF has received Objection Decision that granted part of the ADMF's objection amounted to Rp12,791 out of a total request amounted to Rp17,278. ADMF has received tax refund from the portion of CIT and VAT that was granted during the objection process. For rejected portion on CIT Case of Rp4,487, ADMF agreed with CIT objection decision amounted to Rp388 which was charged to the statement profit or loss on June 2023.

Pada tanggal 14 Juni 2023, ADMF mengajukan banding untuk kasus PPh Badan sebesar Rp4.099 dan kasus PPN sebesar Rp21.976. Pada tanggal 15 Mei 2024, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan dan PPN ADMF. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan Tahun Pajak 2017, Majelis Hakim menolak permohonan banding ADMF sebesar Rp4.099. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPN, Majelis Hakim menolak permohonan banding ADMF sebesar Rp21.976.

On 14 June 2023, ADMF filed an appeal request to Tax Court for the CIT case of Rp4,099 and the VAT case of Rp21,976. On 15 May 2024, the Tax Court decided on ADMF CIT and VAT dispute. In the Tax Court's Decision for the CIT case for Fiscal Year 2017, the Panel of Judges rejected ADMF's appeal amounted to Rp4,099. In the Tax Court's Decision for the VAT case, the Panel of Judges rejected ADMF's appeal amounted to Rp21,976.

Pada tanggal 19 Juli 2024, ADMF mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali atas kasus PPh Badan sebesar Rp4.099 dan kasus PPN sebesar Rp21.976 yang ditolak oleh Majelis Hakim.

On 19 July 2024, ADMF has submitted a Judicial Review to Supreme Court for CIT case of Rp4,099 and VAT case of Rp21,976 which was rejected by the Panel of Judges.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017 (lanjutan)

ADMF telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang isinya mengabulkan Permohonan Peninjauan Kembali atas kasus PPN dan menolak Permohonan Peninjauan Kembali atas kasus PPh Badan. ADMF telah menerima pengembalian pajak untuk Masa Pajak Juni, Juli, Agustus, Oktober, November dan Desember 2017 sebesar Rp17.419 dan atas putusan PPh Badan sebesar Rp4.099 telah dibebankan ke laporan laba rugi September 2025.

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada tanggal 5 September 2023, ADMF menerima SKP untuk tahun fiskal 2018. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 21 Final, PPh Pasal 23/26, PPh Pasal 4 ayat (2), PPN, dan PPh Badan dengan jumlah keseluruhan Rp38.473. ADMF setuju dengan koreksi kurang bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 21 Final, PPh Pasal 23/26, dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp152.

Pada tanggal 3 November 2023, ADMF mengajukan keberatan atas ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp12.814 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp25.507 (termasuk denda). Untuk kasus PPN, pada tanggal 31 Juli 2024, ADMF telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengurangi PPN terutang dari Rp25.507 menjadi Rp24.804. Untuk kasus PPh Badan, pada tanggal 31 Juli 2024, ADMF telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengurangi PPh Badan terutang dari Rp12.814 menjadi Rp12.563. ADMF telah menerima pengembalian pajak dari porsi PPh Badan dan PPN yang dikabulkan pada proses keberatan. Atas porsi PPh Badan yang ditolak keberatannya sebesar Rp12.563, ADMF menyetujui sebagian keputusan keberatan sebesar Rp2.161 yang telah dibebankan ke laporan laba rugi Oktober 2024. Pada tanggal 15 Oktober 2024, ADMF mengajukan banding untuk PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp10.402 dan Rp24.804.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiary (continued)

ADMF (continued)

Tax audit for the fiscal year 2017 (continued)

ADMF has received Supreme Court Decisions that granted the Judicial Review of VAT case and reject the Judicial Review of CIT case. ADMF has received tax refund on the granted portion for the period June, July, August, October, November, and December 2017 amounted to Rp17,419 and for the rejected CIT case amounting to Rp4,099 has been charged to the statement of profit or loss in September 2025.

Tax audit for the fiscal year 2018

On 5 September 2023, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2018. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Article 21 Final Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Withholding Tax Article 4 paragraph (2), VAT, and CIT aggregating Rp38,473. ADMF agreed with correction on Article 21, Article 21 Final, Articles 23/26, and Article 4 paragraph (2) underpayment of Rp152.

On 3 November 2023, ADMF has submitted the objection on Corporate Income Tax underpayment of Rp12,814 and VAT underpayment of Rp25,507 (including penalties). For VAT case, on 31 July 2024, ADMF has received Objection Decision reducing the VAT payable from Rp25,507 to Rp24,804. For CIT case, on 31 July 2024, ADMF has received Objection Decision reducing the CIT payable from Rp12,814 to Rp12,563. ADMF has received tax refund from the portion of CIT and VAT that was granted during the objection process. ADMF plans to submit appeal to tax court. For rejected portion on CIT case of Rp12,563, ADMF agreed with CIT objection decision amounted to Rp2,161 which was charged to the statement of profit or loss on October 2024. On 15 October 2024, ADMF submitted appeal for CIT and VAT amounted to Rp10,402 and Rp24,804. Up to the reporting date, the legal action for the application of ADMF appeal is still in process.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2025, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan dan PPN ADMF. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan Tahun Pajak 2018, Majelis Hakim mengabulkan permohonan banding ADMF sebesar Rp10.402. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPN, Majelis Hakim menolak permohonan banding ADMF sebesar Rp23.486. ADMF akan mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali atas kasus banding PPN Masa September - Desember 2018 yang ditolak oleh Majelis Hakim.

d. Aset pajak tangguhan

Bank

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiary (continued)

ADMF (continued)

Tax audit for the fiscal year 2018 (continued)

On 26 November 2025, the Tax Court decided on the ADMF's CIT and VAT dispute. In the Tax Court's Decision for the CIT case for Fiscal Year 2018, the Panel of Judges granted the ADMF's appeal amounting to Rp10,402. In the Tax Court's Decision for the VAT case, the Panel of Judges rejected the ADMF's appeal amounting to Rp23,486. ADMF will submit Judicial Review Request to Supreme Court for the appeal of VAT for the period September - December 2018 which was rejected by the Panel of Judges.

d. Deferred tax assets

Bank

Aset pajak tangguhan:

	2025			
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December
- Kerugian kredit ekspektasian atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	485.550	(8.966)	-	476.584
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	49.041	1.960	(156.155)	(105.154)
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	509.333	19.727	9.834	538.894
- Penyusutan aset tetap	(6.090)	(512)	-	(6.602)
- Kerugian pajak	620.394	(620.394)	-	-
- Lain-lain	(81.096)	11.451	(7.727)	(77.372)
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	1.577.132	(596.734)	(154.048)	826.350

Deferred tax assets:

Expected credit losses -
on assets and
loans written off
Unrealized (gains)/losses -
from changes in fair
Value of marketable
securities and
Government Bonds - net
Accrued employee -
benefits
Depreciation of fixed assets -
Fiscal losses -
Others -
Total deferred tax
assets - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

	2024			
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December
Aset pajak tangguhan:				
- Kerugian kredit ekspektasian atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	1.636.619	(1.151.069)	-	485.550
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	21.995	(2.341)	29.387	49.041
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	501.191	8.608	(466)	509.333
- Penyusutan aset tetap	10.724	(16.814)	-	(6.090)
- Kerugian pajak	-	620.394	-	620.394
- Lain-lain	(81.451)	(1.690)	2.045	(81.096)
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	2.089.078	(542.912)	30.966	1.577.132

Deferred tax assets:
Expected credit losses - on assets and loans written off
Unrealized (gains)/losses - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net
Accrued employee - benefits
Depreciation of fixed assets -
Fiscal losses -
Others -
Total deferred tax assets - net

Entitas Anak

Subsidiary

	2025			
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December
Aset pajak tangguhan:				
- Cadangan piutang lain-lain	224.372	(12.999)	-	211.373
- Penyusutan aset tetap	(14.777)	(8.347)	-	(23.124)
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	240.468	(5.186)	(8.221)	227.061
- Promosi	20.815	12.107	-	32.922
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	3.208	188	11.522	14.918
- Lain-lain	5.025	(469)	(5.691)	(1.135)
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	479.111	(14.706)	(2.390)	462.015

Deferred tax assets:
Allowance for other- receivables
Depreciation of fixed assets -
Accrued employee -
Benefits and others
Promotion -
Effective portion on - fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
Others -
Total deferred tax assets - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

	2024 ^{*)}					
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	Penambahan dari gabungan usaha/Additional from Merger	31 Desember/ December	
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
- Cadangan piutang lain-lain	81.451	112.983	-	29.938	224.372	Allowance for other - receivables
- Penyusutan aset tetap	(17.519)	1.122	-	1.620	(14.777)	Depreciation of fixed - assets
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	245.864	(19.000)	2.187	11.417	240.468	Accrued employee - Benefits and others
- Promosi	37.863	(17.048)	-	-	20.815	Promotion -
- Bagian efektif atas nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	212	-	2.996	-	3.208	Effective portion on - fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
- Lain-lain	7.094	635	(2.704)	-	5.025	Others -
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	354.965	78.692	2.479	42.975	479.111	Total deferred tax assets - net

e. Administrasi

e. Administration

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiary submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations. Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN SUBORDINASI

Rincian pinjaman subordinasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025
MUFG Bank, Ltd.	25.000

Pada tanggal 27 November 2018, Bank melakukan perjanjian pinjaman subordinasi dengan MUFG Bank, Ltd., pihak berelasi, senilai Rp25.000. Pinjaman subordinasi tersebut telah dicairkan seluruhnya dari MUFG Bank, Ltd. pada tanggal 4 Desember 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,27%. Pinjaman telah diperpanjang pada tanggal 4 Desember 2023 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,33% dan akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perpanjangan pinjaman. Pinjaman subordinasi tersebut dilakukan untuk memenuhi persyaratan rencana aksi (*recovery plan*) sesuai POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik. Pinjaman subordinasi ini tidak dapat dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari OJK.

Sesuai surat OJK No.S-85/PB.32/2018 tanggal 23 Oktober 2018, OJK memberikan persetujuan pelaksanaan pinjaman subordinasi untuk diperhitungkan sebagai komponen modal dan menjadi bagian dari kewajiban Bank dalam Rencana Aksi Bank untuk tahun 2018 setelah Bank memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam surat OJK tersebut. Bank melalui surat yang ditujukan kepada OJK No.042/TRS/1218 tanggal 6 Desember 2018, telah mengonfirmasikan bahwa seluruh persyaratan yang ditetapkan OJK tersebut telah dipenuhi.

Perjanjian pinjaman subordinasi ini memuat pembatasan yang tidak boleh dilakukan Bank sebagai berikut:

1. Mengubah bidang usaha utama Bank.
2. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari regulator yang memiliki kewenangan untuk melakukan hal tersebut sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

28. SUBORDINATED LOAN

The details of subordinated loan as of 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2024	
	25.000	MUFG Bank, Ltd.

On 27 November 2018, the Bank entered into a subordinated loan agreement amounted to Rp25,000 with MUFG Bank, Ltd., a related party. The subordinated loan was fully disbursed from MUFG Bank, Ltd. on 4 December 2018 with fixed interest rate of 9.27%. The subordinated loan has been extended on 4 December 2023 with fixed interest rate of 7.33% per annum and will mature in 5 years from the loan extension date. The subordinated loan was used to fulfill the requirements of recovery plan according to POJK No.14/POJK.03/2017 concerning the Recovery Plan for Systemic Banks. The subordinated loan cannot be early terminated or repaid before its maturity date without obtaining prior approval from OJK.

As per OJK's letter No.S-85/PB.32/2018 dated 23 October 2018, OJK approved the subordinated loan to be included as part of capital components and as part of the Bank's obligation in the Bank's Recovery Plan for 2018, subject to the Bank fulfilling all requirements as stated in the letter. The Bank per its letter to OJK No.042/TRS/1218 dated 6 December 2018, has confirmed that all requirements stipulated by OJK have been fulfilled.

The subordinated loan agreement has negative covenants as follows:

1. Change the main business of the Bank.
2. Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, except if the reduction is done based on the request or order from the regulator which is capable to do so in accordance with prevailing law.

As of 31 December 2025, the Bank has complied with all the requirements mentioned in the subordinated loan agreement.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
---	---

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES
--	---

	2025	2024*)	
Provisi pinjaman diterima dimuka	3.278.517	3.435.160	Unearned loan provision
Beban yang masih harus dibayar	2.771.768	2.543.528	Accrued expenses
Cadangan imbalan kerja karyawan (Catatan 43)	2.278.766	2.311.597	Provision for employee benefits (Note 43)
Utang bunga	629.798	594.458	Interest payable
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	503.341	536.778	Accrued purchase of marketable securities
Liabilitas sewa	464.804	496.630	Lease liability
Dana setoran	369.625	327.880	Temporary fund
Liabilitas terkait transaksi asuransi	168.176	157.931	Insurance transaction liability
Utang kepada <i>dealer</i>	136.089	302.480	Payable to dealers
Kerugian Kredit Ekspektasian - Transaksi Rekening Administratif	123.457	153.035	Expected Credit Losses - off Balance Sheet
Pajak final	96.221	88.587	Final tax
Kewajiban kepada <i>card holder</i>	78.095	67.405	Payable to card holder
Liabilitas transaksi nasabah	29.073	37.543	Customer transaction liability
Utang kepada <i>merchant</i>	15.475	10.503	Payable to merchants
Setoran jaminan	7.583	7.989	Security deposits
Cadangan biaya lainnya	2.912	2.909	Other provisions
Utang dividen	682	736	Dividend Payable
Instrumen BI lainnya - Devisa Hasil Ekspor (DHE)	-	16.095	Other BI instrument - Devisa Hasil Ekspor (DHE)
Lain-lain	375.772	551.678	Others
	11.330.154	11.642.922	

Saldo di atas pada tanggal 31 Desember 2025 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp11.046.308 dan mata uang asing sebesar Rp283.846 (2024: Rp11.380.025 dan Rp262.897) (Catatan 53).

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini termasuk akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp1.220.916 (2024: Rp1.089.894) dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

Instrumen BI lainnya – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

Akun ini adalah dana DHE yang diterima dari eksportir yang selanjutnya ditempatkan oleh Bank pada instrumen TD Valas DHE yang diterbitkan oleh Bank Sentral Indonesia.

Utang kepada *dealer*

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas ADMF kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Pendapatan diterima dimuka

Akun ini termasuk imbalan yang diterima dimuka dari ZAI sebesar Rp1.494.000 dan diamortisasi selama periode kontrak (Catatan 20).

The above balance as of 31 December 2025 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp11,046,308 and in foreign currencies of Rp283,846 (2024: Rp11,380,025 and Rp262,897) (Note 53).

Accrued expenses

This account includes an accrual for employees' welfare of Rp1,220,916 (2024: Rp1,089,894) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiary.

Other BI instrument – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

This account is DHE funds received from exporters which are further placed by the Bank in DHE Foreign Exchange TD instruments issued by the Central Bank of Indonesia.

Payable to dealers

Payable to dealers represents ADMF liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Unearned income

This account includes upfront fees received from ZAI amounted to Rp1,494,000 and amortized over the contract period (Note 20).

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan diterima dimuka (lanjutan)

Selain itu, termasuk juga pendapatan diterima dimuka dari PT Asuransi Jiwa Manulife dimana berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2020, Bank dan PT Asuransi Jiwa Manulife setuju untuk memperpanjang *collaboration agreement* yang ada dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Jiwa Manulife kepada nasabah Bank dan Entitas Anak. Sebagai imbal balik, Bank dan Entitas Anak telah menerima perpanjangan *collaboration fee* dari PT Asuransi Jiwa Manulife yang diakui dalam pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi ke laba rugi.

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Unearned income (continued)

In addition, included in the unearned income is the collaboration fees received from PT Asuransi Jiwa Manulife which based on the agreement dated 31 March 2020, the Bank and PT Asuransi Jiwa Manulife agreed to extend their existing collaboration agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Jiwa Manulife to the Bank's and its Subsidiary's customers. In return, the Bank and its Subsidiary have received extension collaboration fee from PT Asuransi Jiwa Manulife which is recognized in unearned income and amortized to profit and loss.

30. MODAL SAHAM

30. SHARE CAPITAL

	2025			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%	4.519.027	MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	708.633.922	7,25%	354.317	Public (ownership interest below 5% each)
Direksi:				Board of Directors:
- Honggo Widjojo Kangmasto	1.573.300	0,02%	787	Honggo Widjojo Kangmasto -
- Dadi Budiana	946.400	0,01%	473	Dadi Budiana -
- Herry Hykmanto	809.156	0,01%	405	Herry Hykmanto -
- Thomas Sudarma	589.700	0,01%	295	Thomas Sudarma -
- Rita Mirasari	424.400	0,00%	212	Rita Mirasari -
- Yenny Siswanto	122.800	0,00%	61	Yenny Siswanto -
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	100%	5.995.577	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

30. SHARE CAPITAL (continued)

2024				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%	4.519.027	MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	708.640.822	7,25%	354.321	Public (ownership interest below 5% each)
Direksi:				Board of Directors:
- Honggo Widjojo Kangmasto	1.188.000	0,01%	594	Honggo Widjojo Kangmasto -
- Dadi Budiana	749.700	0,01%	375	Dadi Budiana -
- Herry Hykmanto	680.256	0,01%	340	Herry Hykmanto -
- Hafid Hadel	534.200	0,01%	267	Hafid Hadel -
- Muljono Tjandra	503.000	0,01%	251	Muljono Tjandra -
- Thomas Sudarma	460.100	0,00%	230	Thomas Sudarma -
- Rita Mirasari	343.600	0,00%	172	Rita Mirasari -
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	100%	5.995.577	

MUFG Bank, Ltd. merupakan entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. yang berkedudukan di Jepang.

MUFG Bank, Ltd. is wholly-owned subsidiary of Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. which is based in Japan.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

	2025	2024	
Agio saham	7.546.140	7.546.140	Additional paid-in capital
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)	Share issuance costs
Penyesuaian agio saham	(135.432)	(135.432)	Adjustment on additional paid-up capital
Penyesuaian agio saham - efek penggabungan usaha dengan BNP	729.647	729.647	Adjustment on additional paid-up-capital - effect of merger with BNP
Dampak dari penggabungan usaha Entitas Anak	(70.490)	-	Impact from merger of Subsidiary
Jumlah	7.915.481	7.985.971	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year	
	2024	2023
Pembagian dividen tunai	1.112.719	1.226.385
Pembentukan cadangan umum dan wajib	31.793	35.039
Saldo laba	2.034.823	2.242.458
	3.179.335	3.503.882

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 21 Maret 2025, memutuskan pembagian total dividen tunai untuk tahun buku 2024 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.112.767 atau Rp113,85 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp31.793.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 11 April 2025 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 11 April 2025 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang akan dibagikan pada tanggal 24 April 2025 adalah sebesar Rp113,85 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.112.719.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 22 Maret 2024, memutuskan pembagian total dividen tunai untuk tahun buku 2023 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.226.359 atau Rp125,48 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp35.039.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 4 April 2024 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 4 April 2024 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 25 April 2024 adalah sebesar Rp125,48 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.226.385.

32. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years is as follows:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year		
	2024	2023	
Distribution of cash dividend	1.112.719	1.226.385	
Appropriation for general and legal reserve	31.793	35.039	
Retained earnings	2.034.823	2.242.458	
	3.179.335	3.503.882	

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 21 March 2025, approved the total cash dividend distribution for the 2024 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,112,767 or Rp113.85 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp31,793.

Based on the Shareholders Registry as of 11 April 2025 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 11 April 2025 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends distributed on 24 April 2025 amounted to Rp113.85 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,112,719.

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 22 March 2024, approved the total cash dividend distribution for the 2023 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,226,359 or Rp125.48 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp35,039.

Based on the Shareholders Registry as of 4 April 2024 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 4 April 2024 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends distributed on 25 April 2024 amounted to Rp125.48 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,226,385.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp595.680 (2024: Rp563.887). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

33. GENERAL AND LEGAL RESERVES

As of 31 December 2025, the Bank had general and legal reserves of Rp595,680 (2024: Rp563,887). This general and legal reserve was provided in relation with regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounted to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

34. PENDAPATAN BUNGA

	2025	2024^{*)}
Pinjaman yang diberikan	13.381.490	12.556.247
Piutang pembiayaan konsumen	10.083.074	9.711.004
Obligasi Pemerintah	1.202.409	1.067.846
Efek-efek dan tagihan lainnya	996.922	756.007
Penempatan pada bank lain dan BI	276.878	406.419
	25.940.773	24.497.523

Loans
Consumer financing receivables
Government Bonds
Marketable securities and other bills receivable
Placements with other banks and BI

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

	2025	2024^{*)}
Biaya perolehan diamortisasi	24.119.057	22.914.173
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.714.191	1.487.956
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	107.525	95.394
	25.940.773	24.497.523

Amortized cost
Fair value through other comprehensive income
Fair value through profit or loss

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp850.165 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (2024: Rp929.832).

For the year ended 31 December 2025, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounted to Rp850,165 was recorded as a deduction from interest income (2024: Rp929,832).

35. BEBAN BUNGA

	2025	2024^{*)}
Simpanan nasabah		
- Giro	712.105	795.685
- Tabungan	459.319	550.792
- Deposito berjangka	4.737.241	4.009.414
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	1.204.362	1.187.776
Efek yang diterbitkan	581.959	503.932
Beban asuransi penjaminan simpanan	322.033	294.004
	8.017.019	7.341.603

Deposits from customers
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Borrowings and deposits from other banks
Securities issued
Deposit insurance guarantee expense

35. INTEREST EXPENSE

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp354.932 (2024: Rp341.761) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp952.575 (2024: Rp945.563).

Termasuk didalam beban provisi dan komisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah beban provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp320.471 (2024: Rp236.152).

36. FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

For the year ended 31 December 2025, included in fees and commission income are credit related fees income amounted to Rp354,932 (2024: Rp341,761) and service commissions amounted to Rp952,575 (2024: Rp945,563).

Included in provision and commissions expense for the year ended 31 December 2025 is credit related provision expense amounted to Rp320,471 (2024: Rp236,152).

37. IMBALAN JASA LAIN

	2025	2024 ^{*)}
Imbalan administrasi	1.507.409	1.454.599
Transaksi <i>bancassurance</i>	576.050	745.709
Transaksi kartu kredit	87.595	77.801
Lain-lain	225.425	209.926
	2.396.479	2.488.035

Administration fees
Bancassurance transactions
Credit card transactions
Others

37. OTHER FEES

38. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - NETO

	2025	2024
Obligasi Pemerintah dan Efek-efek yang diperdagangkan (Catatan 8 dan 15)	(571)	4.648
Instrumen derivatif (Catatan 10)	(7.390)	(24.469)
	(7.961)	(19.821)

Trading Government bonds and Marketable securities
(Notes 8 and 15)
Derivative instruments (Note 10)

38. GAINS/(LOSSES) FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS - NET

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024 ^{*)}
Beban kantor	2.566.489	2.450.913
Iklan dan promosi	955.525	931.892
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	624.747	529.549
Sewa	444.905	441.917
Beban amortisasi	334.826	284.432
Komunikasi	219.624	208.962
Beban bunga liabilitas sewa	30.598	29.244
Lain-lain	66.970	88.193
	5.243.684	4.965.102

Office expenses
Advertising and promotion
Depreciation of fixed assets and right-of-use assets
Rental
Amortization expenses
Communications
Interest expense on lease liabilities
Others

39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	2025	2024 ^{*)}	
Gaji dan tunjangan lainnya	6.695.412	6.251.680	Salaries and other allowance
Pendidikan dan pelatihan	113.070	115.845	Education and training
Lain-lain	484.559	454.896	Others
	7.293.041	6.822.421	

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank and Subsidiary is as follows:

	2025			
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total	
Direksi	63.218	131.858	195.076	Board of Directors
Dewan Komisaris	15.310	23.664	38.974	Board of Commissioners
Komite Audit	1.828	497	2.325	Audit Committee
	80.356	156.019	236.375	
	2024			
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total	
Direksi	62.465	128.730	191.195	Board of Directors
Dewan Komisaris	15.672	22.811	38.483	Board of Commissioners
Komite Audit	1.832	479	2.311	Audit Committee
	79.969	152.020	231.989	

41. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

41. NON-OPERATING INCOME

	2025	2024 ^{*)}	
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	43.363	47.019	Insurance recoveries of loans written off
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	16.509	33.689	Gain on sale of fixed assets (Note 18)
Lain-lain	15.737	37.968	Others
	75.609	118.676	

42. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

42. NON-OPERATING EXPENSES

	2025	2024 ^{*)}	
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	85.437	121.057	Loss on disposal of foreclosed assets
Kerugian penghapusan aset tetap dan aset tidakberwujud	13.260	411	Loss on write-off of fixed assets and intangible assets
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 18)	6.937	2.880	Loss on disposal of fixed assets (Note 18)
Lain-lain	41.524	39.506	Others
	147.158	163.854	

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

a. Program pensiun iuran pasti

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 4,25% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, imbalan pasti Bank yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp6.699 dan Rp7.354.

Bank mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam program pemerintah BPJS Kesehatan yang dimulai pada bulan Juni 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 0,50% dan 4,00% dari upah karyawan. Besarnya iuran karyawan berubah menjadi 1,00% mulai bulan Juli 2015.

Bank juga mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan yang dimulai pada bulan Juli 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1,00% dan 2,00% dari upah karyawan.

Entitas Anak

ADMF menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan dan dikelola serta diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3,00% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, imbalan pasti ADMF yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp29.532 dan Rp27.931.

b. Program pensiun manfaat pasti

Bank

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

a. Defined contribution pension plan

Bank

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 31 December 2025 and 2024, the employees' and the Bank's contributions were 3.75% and 4.25%, respectively, of the employees' basic salaries.

For the year ended 31 December 2025 and 2024, the Bank's defined benefit are recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp6,699 and Rp7,354, respectively.

The Bank registers all employees into the government program BPJS Medical starting June 2015 with the employee and the Bank's contribution at 0.50% and 4.00%, respectively of the employee wages. Employee contribution became 1.00% starting July 2015.

The Bank also registered all employees into the government program BPJS Pension starting July 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1.00% and 2.00%, respectively, of the employee wages.

Subsidiary

ADMF has defined benefit pension program covering its qualified permanent employees who meet the Company's criteria, managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 31 December 2025 and 2024, ADMF paid pension costs at 3.00% from the employees' basic salaries.

For the year ended 31 December 2025 and 2024, the defined benefit for ADMF recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp29,532 and Rp27,931, respectively.

b. Defined benefit pension plan

Bank

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2025 and 2024 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan using the *Projected-Unit-Credit* method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Bank telah menyisihkan dana untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan sebesar Rp290.840 (2024: Rp100.000), yang ditempatkan pada DPLK AIA Financial dalam bentuk program Pengelolaan Manfaat Pensiun untuk Dana Kompensasi Pasca Kerja, yang memenuhi kriteria untuk dicatat sebagai aset program.

Tabel berikut ini menyajikan saldo kewajiban imbalan pasca-kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	1.460.939	1.425.468
Nilai wajar aset program	(53.542)	(15.078)
Kewajiban imbalan pasca-kerja	1.407.397	1.410.390

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Diakui pada laba rugi		
Beban jasa kini	134.789	161.034
Beban jasa lalu	12.144	(191.538)
Keuntungan atas penyelesaian	13.829	(3.202)
Beban bunga atas kewajiban	91.725	97.949
Penghasilan bunga pada aset program	(1.910)	-
	250.577	64.243

**Diakui pada penghasilan
Komprehensif lain**

Efek perubahan asumsi keuangan	52.136	(16.828)
Efek penyesuaian pengalaman	(4.968)	15.500
Imbal hasil atas aset program	(2.466)	(791)
	44.702	(2.119)

**Jumlah yang diakui di laporan laba
rugi dan penghasilan komprehensif
lain**

	295.279	62.124
--	----------------	---------------

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Bank (continued)

For the year ended 31 December 2025, the Bank set aside funds to be used to support the fulfilment of post-employment benefit obligations to the Bank's employees amounted to Rp290,840 (2024: Rp100,000), which is placed in DPLK AIA Financial in the form of Management of Post-employment Benefit Compensation plan, that meet the criteria to be recorded as plan asset.

The following table reflects the balance the Bank's obligation for post-employment benefits as of 31 December 2025 and 2024:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	1.460.939	1.425.468	Present value of obligation post-employment benefit
Nilai wajar aset program	(53.542)	(15.078)	Fair value of plan asset
Kewajiban imbalan pasca-kerja	1.407.397	1.410.390	Obligation for post-employment benefit

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of post-employment benefits are as follows:

	2025	2024	
Diakui pada laba rugi			Recognized in profit or loss
Beban jasa kini	134.789	161.034	Current service cost
Beban jasa lalu	12.144	(191.538)	Past service cost
Keuntungan atas penyelesaian	13.829	(3.202)	Gains on settlements
Beban bunga atas kewajiban	91.725	97.949	Interest on obligation
Penghasilan bunga pada aset program	(1.910)	-	Interest income on plan assets
	250.577	64.243	

	2025	2024	
Diakui pada penghasilan Komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Efek perubahan asumsi keuangan	52.136	(16.828)	Effect of financial assumption changes
Efek penyesuaian pengalaman	(4.968)	15.500	Effect of experience adjustment
Imbal hasil atas aset program	(2.466)	(791)	Return on plan asset
	44.702	(2.119)	

**Total recognized in statement of profit
or loss and other comprehensive
income**

	295.279	62.124
--	----------------	---------------

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya
(lanjutan)**

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo pada awal tahun	1.410.390	1.556.003
Beban jasa kini	134.789	161.034
Beban jasa lalu	12.144	(191.538)
Keuntungan atas penyelesaian	13.829	(3.202)
Beban bunga	91.725	97.949
Penghasilan bunga pada aset program	(1.910)	-
Imbalan yang dibayar oleh pemberi kerja	(7.432)	(107.737)
Iuran pemberi kerja	(290.840)	(100.000)
Pengukuran kembali:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	52.136	(16.828)
Penyesuaian pengalaman	(4.968)	15.500
Imbal hasil atas aset program	(2.466)	(791)
Saldo pada akhir tahun	1.407.397	1.410.390

Perubahan nilai wajar aset program untuk program pasca-kerja:

	2025	2024
Saldo awal nilai wajar aset program	15.078	-
Penghasilan bunga pada aset program	1.910	-
Iuran pemberi kerja	290.840	100.000
Pembayaran imbalan dari aset program	(242.922)	(82.511)
Pembayaran penyelesaian dari aset program	(13.830)	(3.202)
Pengukuran kembali:		
Imbal hasil atas aset program	2.466	791
Saldo akhir nilai wajar aset program	53.542	15.078

Komposisi aset program pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pasar uang	90%	90%
Pendapatan tetap	10%	10%
	100%	100%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Defined benefit pension plan (continued)

Bank (continued)

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	2025	2024	
Balance at beginning year	1.410.390	1.556.003	Balance at beginning year
Current service cost	134.789	161.034	Current service cost
Past service cost	12.144	(191.538)	Past service cost
Gains on settlements	13.829	(3.202)	Gains on settlements
Interest expense	91.725	97.949	Interest expense
Interest income on plan assets	(1.910)	-	Interest income on plan assets
Benefits paid from employer	(7.432)	(107.737)	Benefits paid from employer
Employer contributions	(290.840)	(100.000)	Employer contributions
Remeasurement:			Remeasurement:
Change in financial assumptions	52.136	(16.828)	Change in financial assumptions
Experience adjustment	(4.968)	15.500	Experience adjustment
Return on plan asset	(2.466)	(791)	Return on plan asset
Balance at end of year	1.407.397	1.410.390	Balance at end of year

Movements in the fair value of the plan asset for post-employment program were as follows:

	2025	2024	
Beginning fair value of plan asset	15.078	-	Beginning fair value of plan asset
Interest income on plan assets	1.910	-	Interest income on plan assets
Employer contributions	290.840	100.000	Employer contributions
Benefit payment from plan asset	(242.922)	(82.511)	Benefit payment from plan asset
Settlement payments from plan asset	(13.830)	(3.202)	Settlement payments from plan asset
Remeasurements:			Remeasurements:
Return on plan asset:	2.466	791	Return on plan asset:
Ending balance fair value of plan asset	53.542	15.078	Ending balance fair value of plan asset

The composition of plan asset for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Money market	90%	90%	Money market
Fixed income	10%	10%	Fixed income
	100%	100%	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)		43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)		
b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)		b. Defined benefit pension plan (continued)		
Bank (lanjutan)		Bank (continued)		
Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:		Key assumptions used in the above calculation:		
	2025	2024		
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:	
- Tingkat diskonto per tahun	6,25%	7,00%	Annual discount rate -	
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6,50%	6,50%	Annual basic salary - growth rate	
Asumsi demografi:			Economic assumptions:	
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate -	
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	10% of TMI 2019	Disability rate -	
Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:		The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2025 and 2024:		
	2025			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:	
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(68.658)	76.096	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	80.373	(73.883)	Annual salary growth rate
	2024			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(63.392)	69.878	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	74.800	(69.101)	Annual salary growth rate

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 9 Januari 2026 dan 31 Januari 2025.

Entitas Anak

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, ADMF telah menyisihkan dana untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan sebesar Rp34.000, yang ditempatkan pada DPLK Manulife Indonesia dalam bentuk program Pengelolaan Manfaat Pensiun untuk Dana Kompensasi Pasca Kerja, yang memenuhi kriteria untuk dicatat sebagai aset program.

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Tabel berikut ini menyajikan saldo kewajiban imbalan pasca-kerja ADMF pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024 ^{*)}
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	664.132	711.995
Nilai wajar aset program	(16.908)	-
Kewajiban imbalan pasca-kerja	647.224	711.995

Present value of obligation
post-employment benefit
Fair value of plan asset
Obligation for post-employment benefit

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025	2024 ^{*)}
Diakui pada laba rugi		
Beban jasa kini	74.749	70.956
Beban jasa lalu	-	8.098
Beban bunga atas kewajiban	47.039	42.578
Kerugian atas penyelesaian	168.499	6.067
Beban administrasi	267	-
	290.554	127.699
Diakui pada penghasilan komprehensif lain		
Efek perubahan asumsi keuangan	5.395	(13.507)
Efek penyesuaian pengalaman	(46.127)	34.361
Imbal hasil aset program	(845)	-
Efek perubahan asumsi demografik	-	(10.913)
	(41.577)	9.941
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	248.977	137.640

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

Recognized in profit or loss
Current service cost
Past service cost
Interest on obligation
Losses on settlements
Administrative expenses

Recognized in other comprehensive income
Effect of financial assumption changes
Effect of experience adjustment
Return on plan asset
Effect of demographic assumption changes

Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:

	2025	2024 ^{*)}	
Saldo pada awal tahun	711.995	561.160	Balance at beginning year
Beban jasa kini	74.749	70.956	Current service cost
Beban jasa lalu	-	8.098	Past service cost
Kerugian atas penyelesaian	168.499	6.067	Losses on settlements
Beban bunga	47.039	42.578	Interest expense
Beban administrasi	267	-	Administrative expenses
Imbalan yang dibayar oleh pemberi kerja	(279.748)	(40.145)	Benefits paid from employer
Iuran pemberi kerja	(34.000)	-	Employer contributions
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Perubahan dalam asumsi demografik	-	(10.913)	Change in demographic assumptions
Perubahan dalam asumsi keuangan	5.395	(13.507)	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(46.127)	34.361	Experience adjustment
Imbal hasil atas aset program	(845)	-	Return on plan asset
Efek <i>merging entity</i>	-	53.340	Merging entity effect
Saldo pada akhir tahun	647.224	711.995	Balance at end of year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	2025	2024 ^{*)}	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	6,25%	7,00%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6,50%	5,00% - 7,00%	Annual basic salary - growth rate
Asumsi demografi:			Economic assumptions:
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate -
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	5% - 10% of TMI 2019	Disability rate -

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost of Subsidiary as of 31 December 2025 and 2024:

2025				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(49.111)	55.263	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	70.222	(63.257)	Annual salary growth rate
2024*)				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(40.524)	45.624	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	58.550	(52.669)	Annual salary growth rate
Aset program ADMF seluruhnya (100%) diinvestasikan dalam instrument pasar uang berupa deposito berjangka.	ADMF's plan asset are fully (100%) invested in money market instruments in the form of time deposits.			
Liabilitas imbalan kerja ADMF pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah sesuai dengan laporan aktuaris independent masing-masing tertanggal 8 Januari 2026 dan 30 Januari 2025.	ADMF's employee benefits liability as of 31 December 2025 and 2024 was in accordance with the independent actuarial report dated 8 January 2026 and 30 January 2025, respectively.			

*) Disajikan kembali

*) As restated

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
--	--

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)	43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)
--	---

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employment benefits

Bank

Bank

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	2025	2024	
Diakui pada Laba Rugi			Recognized in Profit or Loss
Beban jasa kini	18.453	15.377	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	8.623	6.876	Interest on obligation
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Imbalan kerja jangka panjang lain	55.415	25.685	Other long term benefits
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	82.491	47.938	Total recognized in statement of profit or loss

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of other long-term employment benefits are as follows:

	2025	2024	
Saldo pada awal tahun	142.900	106.856	Balance at beginning year
Beban jasa kini	18.453	15.377	Current service cost
Beban jasa lalu	-	-	Past service cost
Beban bunga	8.623	6.876	Interest expense
Imbalan yang dibayar	(48.495)	(11.894)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Efek perubahan asumsi demografik	(1.764)	-	Effect of demographic assumption changes
Perubahan dalam asumsi keuangan	52.917	22.974	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	4.262	2.711	Experience adjustment
Saldo pada akhir tahun	176.896	142.900	Balance at end of year

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Bank as of 31 December 2025 and 2024:

	2025			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(9.574)	10.730	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	1.795	(1.660)	Annual salary growth rate

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
43. DANA PENSUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)		43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)	
c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya		c. Other long-term employment benefits	
Bank (lanjutan)		Bank (continued)	
		2024	
		Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation	
		Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption
		Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:		Economic assumptions:	
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(6.477)	7.218
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	1.693	(1.579)
Entitas Anak		Subsidiary	
Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:		Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:	
		2025	2024
Diakui pada Laba Rugi		Recognized in Profit or Loss	
Beban jasa kini	6.449	6.237	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	2.984	2.814	Interest on obligation
Efek perubahan asumsi keuangan	471	(573)	Effect of financial Assumption changes
Efek penyesuaian pengalaman	(683)	3.519	Effect of experience adjustment
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	9.221	11.997	Total recognized in statement of profit or loss
Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:		The movements of the present value of obligation for other long-term employment benefits are as follows:	
		2025	2024
Saldo pada awal tahun	46.312	45.391	Balance at beginning year
Beban jasa kini	6.449	6.237	Current service cost
Beban bunga	2.984	2.814	Interest expense
Imbalan yang dibayar	(8.284)	(11.076)	Benefits paid
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja:			Remeasurement:
Perubahan dalam asumsi keuangan	471	(573)	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(683)	3.519	Experience adjustment on obligation
Saldo pada akhir tahun	47.249	46.312	Balance at end of year

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Other long-term employment benefits (continued)

Subsidiary (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Subsidiary as of 31 December 2025 and 2024:

2025				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(2.173)	2.377	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	2.501	(2.327)	Annual salary growth rate
2024				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(2.171)	2.375	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	2.499	(2.324)	Annual salary growth rate

Bank dan Entitas Anak

Tabel berikut ini adalah perubahan liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Bank and Subsidiary

The following table shows the movements of the post employment benefits liability of the Bank and Subsidiary as of 31 December 2025 and 2024:

	2025	2024 ^{*)}	
Saldo awal	2.311.597	2.269.410	Beginning balance
Beban tahun berjalan - neto	632.843	251.877	Current year expenses - net
Penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan	3.125	7.822	Other comprehensive income during the year
Pembayaran kepada karyawan	(343.959)	(170.852)	Payment to employees
Penempatan dana pada perusahaan asuransi (aset program)	(324.840)	(100.000)	Deposit fund to insurance company (plan asset)
Efek <i>merging entity</i>	-	53.340	Merging entity effect
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	2.278.766	2.311.597	Liability recognized in consolidated statement of financial position

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 4,77 tahun - 7,86 tahun (2024: 2,75 tahun - 8,23 tahun).

The average of duration of the obligation for post-employment benefits is 4.77 years - 7.86 years (2024: 2.75 years - 8.23 years).

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP") diberikan Bank kepada Senior Executive secara selektif setiap tahun, berupa program retensi dalam bentuk kas yang diberikan sejak tahun 2019 dengan masa tunggu 3 tahun dan pembayaran penuh akan dilakukan pada tahun ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2025 program LTIP yang masih berjalan dan belum jatuh tempo adalah program yang diluncurkan pada tahun 2023 dan 2024, yang masing-masing akan selesai sesuai dengan periode pembayaran yang telah ditetapkan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 jumlah yang telah dicatat ke laba rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp81.329 (2024: Rp86.555).

44. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

The Long-Term Incentive Program ("LTIP") which was awarded by the Bank to the Senior Executives selectively every year as a retention program in the form of cash which has been granted on 2019 with 3 years vesting period and the full payment will be done in the third year.

As of 31 December 2025, the LTIP programs that are still ongoing and have not yet vested are those launched in 2023 and 2024, each of which will be settled in accordance with their respective predetermined payment schedules.

For the year ended 31 December 2025 the amount recorded in profit and loss amounted to Rp81,329 (2024: Rp86,555).

45. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

45. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2025	2024 ^{*)}
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.970.711	3.482.828
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.773.552.870	9.773.552.870
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	406,27	356,35

Net income attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

Laba bersih per saham dasar dan dilusi adalah sama, karena Bank tidak memiliki potensi dilutif atas saham yang telah dikeluarkan.

Basic and diluted earnings per share are the same, because the Bank does not have dilutive effect of issued share.

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2025	2024
Liabilitas komitmen		
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	5.867.306	4.898.230
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1.122.396	1.082.139
Jumlah liabilitas komitmen	6.989.702	5.980.369
Tagihan kontinjensi		
- Garansi dari bank lain	777.526	766.033
Jumlah tagihan kontinjensi	777.526	766.033

Commitment liabilities
Unused loan facilities to - debtors
Outstanding irrevocable - letters of credit
Total commitment liabilities

Contingent receivables
Guarantee from other banks -
Total contingent receivables

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

	2025	2024	
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the - form of:
- Garansi Bank	8.518.172	7.139.369	Bank guarantees -
- Standby letters of credit	1.352.342	1.180.186	Standby letters of credit -
Jumlah liabilitas kontinjensi	9.870.514	8.319.555	Total contingent liabilities
Liabilitas kontinjensi - neto	9.092.988	7.553.522	Contingent liabilities - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	16.082.690	13.533.891	Commitment and contingent liabilities - net

Liabilitas komitmen

Commitment liabilities

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	317.745	168.021	Outstanding irrevocable letters of credit
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	4.745.912	3.823.889	Unused loan facilities to debtors
	5.063.657	3.991.910	
Mata uang asing			Foreign currencies
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	804.651	914.118	Outstanding irrevocable letters of credit
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.121.394	1.074.341	Unused loan facilities to debtors
	1.926.045	1.988.459	
Jumlah	6.989.702	5.980.369	Total

b. Berdasarkan kolektibilitas OJK

b. By OJK collectibility

Kolektibilitas liabilitas komitmen sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59j.

Collectibility of commitment liabilities in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 59j.

Liabilitas kontinjensi

Contingent liabilities

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
- Garansi Bank	8.340.798	6.759.423	Bank guarantees -
- Standby letters of credit	683.692	624.536	Standby letters of credit -
	9.024.490	7.383.959	
Mata uang asing			Foreign currencies
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
- Garansi Bank	177.374	379.946	Bank guarantees -
- Standby letters of credit	668.650	555.650	Standby letters of credit -
	846.024	935.596	
Jumlah	9.870.514	8.319.555	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Liabilitas kontinjensi (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas OJK

Kolektibilitas liabilitas kontinjensi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59j.

Selain itu, Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

Perikatan Penting

Pada tanggal 13 Januari 2023, Bank telah menandatangani perjanjian penempatan dana pada MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership (Dana Ventura) sebagai mitra terbatas (*Limited Partner*) (*General Partner* pendanaan ini adalah MUFG Innovation Partners, MUIP) dengan total komitmen sebesar USD10.000.000 (10% dari total pendanaan). Sampai dengan tanggal pelaporan, Bank telah melakukan empat kali penempatan dana sejumlah USD5.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 12 Agustus 2024, Bank telah menandatangani Perjanjian Antar Pemegang Saham (PAPS) mengenai Kerja Sama Pembentukan dan Pengembangan Central Counterparty (CCP) pada PT Kliring Penjaminan Efek (KPEI) bersama dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Indonesia (BI), KPEI dan 7 bank umum lainnya.

Penyetoran modal sebesar Rp20.000 pada KPEI telah dilakukan pada 25 September 2024 dan Bank telah resmi menjadi pemegang saham minoritas KPEI efektif per tanggal 26 September 2024 berdasarkan Anggaran Dasar KPEI yang dimuat dalam Akta Notaris No.05 tanggal 26 September 2024 dan SK Menkumham RI No.AHU-0061216.AH.01.02 tahun 2024.

Pada tanggal 28 Oktober 2025, Bank telah menandatangani perjanjian Tokumei Kumia (TK) mengenai penempatan dana pada *Thematic Fund* (Dana Ventura) sebagai TK Investor (*Limited Partner*). Pendanaan awal sebesar USD25.000.000 (nilai penuh) dengan kemungkinan meningkat sampai dengan USD100.000.000 (nilai penuh), dan dikelola oleh *Living Lab Ventures and Spiral Ventures (Fund Managers)*. Total komitmen Bank adalah 19,90% dari total penempatan dana atau sampai dengan USD10.000.000 (nilai penuh) (yang mana yang lebih kecil). Sampai dengan tanggal Pelaporan, Bank telah melakukan penempatan dana pertama sejumlah USD746.250 (nilai penuh).

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Contingent liabilities (continued)

b. By OJK collectibility

Collectibility of contingent liabilities in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 59j.

In addition, the Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

Significant Agreement

On 13 January 2023, the Bank has signed agreement regarding placement to MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership (Venture Capital Fund) as Limited Partners (the General Partners of the Fund is MUFG Innovation Partners, MUIP) with total commitment of USD10,000,000 (10% of total initial Fund size). Up to the reporting date, the Bank has executed four capital calls amounted to USD5,000,000 (full amount).

On 12 August 2024, the Bank has signed Shareholders Agreement related to Establishment and Development of Central Counterparty (CCP) in PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) together with PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Indonesia (BI), KPEI and other 7 banks.

Investment of Rp20,000 has been completed on 25 September 2024 and the Bank has officially been a minority shareholder of KPEI effective as of 26 September 2024 according to Articles of Association of KPEI contained in Notarial Act No.05 dated 26 September 2024 and SK Menkumham RI No.AHU-0061216.AH.01.02 year 2024.

On 28 October 2025, the Bank has signed a Tokumei Kumia (TK) agreement regarding placement to Japan Thematic Fund (a Venture Fund) as TK Investor (Limited Partner). The fund has initial size of USD25,000,000 (full amount) with potential increase up to USD100,000,000 (full amount), and is managed by Living Lab Ventures and Spiral Ventures (Fund Managers). The Bank's total commitment is 19.90% of the total fund size, or up to USD10,000,000 (whichever is smaller). Up to the reporting date, the Bank has executed the 1st capital call amounted to USD746,250 (full amount).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perikatan Penting (lanjutan)

Pada tanggal 7 November 2025, ADMF telah menandatangani Akta Perjanjian Pengalihan Piutang dengan PT Arthaasia Finance ("AAF") untuk mengakuisisi portofolio pinjaman kendaraan milik AAF dengan nilai pembayaran sebesar Rp1.063.937 yang terdiri atas piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp840.823 dan piutang sewa pembiayaan sebesar Rp223.114. Nilai transaksi tersebut mencerminkan nilai wajar piutang yang dialihkan. Pada saat pengakuan awal, mayoritas piutang yang dibeli diklasifikasikan dalam Stage 1.

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Significant Agreement (continued)

On 7 November 2025, ADMF signed the Deed of Receivable Transfer Agreement with PT Arthaasia Finance ("AAF") to acquire AAF's vehicle loan portfolio with payment of Rp1,063,937 comprising consumer financing receivables of Rp840,823 and finance lease receivables of Rp223,114. The transaction price represents the fair value of the transferred receivables. Upon initial recognition, the majority of the acquired receivables were classified in Stage 1.

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

47. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ Related parties¹⁾	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/ <i>Commissioners, directors, and key management personnel</i>	Pengawas, pengurus dan karyawan kunci/ <i>Oversight team, management and key management personnel</i>	Pinjaman yang diberikan, Simpanan dana dan remunerasi/ <i>Loans, Deposit fund and remuneration</i>
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penempatan dana, Tagihan derivatif, Tagihan akseptasi, Aset lain-lain, Simpanan dana, Liabilitas derivatif, Utang akseptasi, Pinjaman yang diterima, Pinjaman subordinasi dan Liabilitas lain-lain/ <i>Fund placements, Derivatives receivable, Acceptance receivable, Other assets, Deposit fund, Derivative payable, Acceptance payable, Borrowings, Subordinated loan and Other liabilities</i>
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Aset lain-lain, Simpanan dana, Utang obligasi dan Liabilitas lain-lain/ <i>Other assets, Deposit fund, Bonds payable and Other liabilities</i>
PT Zurich General Takaful Indonesia	Dimiliki oleh entitas asosiasi / <i>Owned by associate entity</i>	Aset lain-lain, Simpanan dana, Sukuk mudharabah dan Liabilitas lain-lain / <i>Other assets, Deposit fund, Mudharabah bonds and Other liabilities</i>
PT JACCS MPM Finance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Efek-efek, Pinjaman yang diberikan, Tagihan derivatif, Aset lain-lain, Simpanan dana dan Liabilitas derivatif/ <i>Marketable securities, Loans, Derivative receivables, Other asset, Deposit fund and Derivatives liabilities</i>
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Penempatan dana, Simpanan dana, Utang akseptasi dan liabilitas derivatif/ <i>Fund placements, Deposit fund, Acceptance payables and Derivative liabilities</i>
PT Guna Dharma	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Simpanan dana/ <i>Deposit fund</i>
MUFG Innovation Partner Garuda No. 1 Investment limited partnership	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Pihak berelasi/ Related parties^{*)}	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Security Bank Corporation	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Tagihan akseptasi/Acceptance receivables
PT Home Credit Indonesia	Dimiliki oleh MUFG Bank, Ltd melalui Bank of Ayudhya Public Company Limited dan PT Adira Dinamika Multifinance Tbk/ <i>Owned by MUFG Bank, Ltd. through Bank of Ayudhya Public Company Limited and PT Adira Dinamika Multifinance Tbk.</i>	Pinjaman yang diberikan, Investasi dalam saham, Aset lain-lain dan Simpanan dana/Loans, Investment in shares, Other asset and Deposit fund
PT General Integrated Company	Dimiliki oleh keluarga Komisaris/Owned by Commissioner's family	Simpanan dana dan Liabilitas lain-lain/Deposit fund and Other liabilities
Morgan Stanley & Co International Ltd	Dimiliki oleh MUFG Bank, Ltd melalui Morgan Stanley/Owned by MUFG Bank, Ltd through Morgan Stanley	Tagihan derivatif/Derivative receivables

^{*)} Berdasarkan PSAK 224/Peraturan Bank Indonesia

^{*)} According to PSAK 224 /Bank Indonesia's Regulation

	2025	2024^{*)}	
Aset			Assets
Giro pada bank lain – neto			Current accounts with other banks – net
MUFG Bank, Ltd.	129.680	80.718	MUFG Bank, Ltd.
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	1.386	397	Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.
	131.066	81.115	
Persentase terhadap jumlah aset	0,05%	0,03%	Percentage to total assets
Efek-efek			Marketable securities
MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment limited partnership	74.334	48.285	MUFG Innovation Partners Garuda No. 1 Investment limited partnership
PT JACCS MPM Finance Indonesia	-	100.015	PT JACCS MPM Finance Indonesia
	74.334	148.300	
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,06%	Percentage to total assets
Pinjaman yang diberikan – neto			Loans – net
PT JACCS MPM Finance Indonesia	91.765	222.697	PT JACCS MPM Finance Indonesia
PT Home Credit Indonesia	414.599	948.776	PT Home Credit Indonesia
Komisaris dan karyawan kunci	68.330	64.428	Commissioners and key management
	574.694	1.235.901	
Persentase terhadap jumlah aset	0,21%	0,50%	Percentage to total assets
Tagihan derivatif			Derivatives receivables
MUFG Bank, Ltd.	7.316	7.013	MUFG Bank, Ltd.
PT JACCS MPM Finance Indonesia	196	2.652	PT JACCS MPM Finance Indonesia
Morgan Stanley & Co International Ltd	14	-	Morgan Stanley & Co International Ltd
	7.526	9.665	
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)		47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)	
	2025	2024^{*)}	
Tagihan Akseptasi			Acceptance receivables
Security Bank Corporation	72.020	149.801	Security Bank Corporation
MUFG Bank, Ltd.	4.069	20.507	MUFG Bank, Ltd.
	<u>76.089</u>	<u>170.308</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,03%</u>	<u>0,07%</u>	Percentage to total assets
Investasi dalam saham			Investment in shares
PT Home Credit Indonesia	420.717	396.870	PT Home Credit Indonesia
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,15%</u>	<u>0,16%</u>	Percentage to total assets
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			Prepayments and other assets
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	86.636	76.233	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Zurich General Takaful Indonesia	11.404	8.974	PT Zurich General Takaful Indonesia
PT Home Credit Indonesia	505	1.529	PT Home Credit Indonesia
PT JACCS MPM Finance Indonesia	109	314	PT JACCS MPM Finance Indonesia
MUFG Bank, Ltd.	-	2.203	MUFG Bank, Ltd.
	<u>98.654</u>	<u>89.253</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,04%</u>	<u>0,04%</u>	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro	321.131	386.254	Current Accounts
Tabungan	87.845	100.535	Savings
Deposito berjangka	166.663	124.331	Time deposits
	<u>575.639</u>	<u>611.120</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,26%</u>	<u>0,32%</u>	Percentage to total liabilities
Simpanan dari bank lain			Deposit for other banks
MUFG Bank, Ltd.	99.228	97.821	MUFG Bank, Ltd.
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	1.069	478	Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.
	<u>100.297</u>	<u>98.299</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,05%</u>	<u>0,05%</u>	Percentage to total liabilities
Utang akseptasi			Acceptance payables
MUFG Bank, Ltd.	19.353	23.340	MUFG Bank, Ltd.
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	5.628	17.729	Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.
	<u>24.981</u>	<u>41.069</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,01%</u>	<u>0,02%</u>	Percentage to total liabilities
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
MUFG Bank, Ltd.	49.134	10.304	MUFG Bank, Ltd.
PT JACCS MPM Finance Indonesia	2.001	1.637	PT JACCS MPM Finance Indonesia
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	22	-	Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.
	<u>51.157</u>	<u>11.941</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,02%</u>	<u>0,01%</u>	Percentage to total liabilities
Utang obligasi			Bonds payable
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	110.000	110.000	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,05%</u>	<u>0,06%</u>	Percentage to total liabilities
Sukuk mudharabah			Mudharabah bonds
PT Zurich General Takaful Indonesia	30.000	30.000	PT Zurich General Takaful Indonesia
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,01%</u>	<u>0,02%</u>	Percentage to total liabilities
Pinjaman yang diterima			Borrowings
MUFG Bank, Ltd.	4.647.677	5.600.836	MUFG Bank, Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2,13%</u>	<u>2,94%</u>	Percentage to total liabilities

*) Disajikan kembali

*) As restated

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)		47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)	
	2025	2024 ^{*)}	
Pinjaman subordinasi			Subordinated loan
MUFG Bank, Ltd.	25.000	25.000	MUFG Bank, Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,01%	Percentage to total liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			Accruals and other liabilities
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	1.231.463	1.246.122	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Zurich General Takaful Indonesia	39.381	28.675	PT Zurich General Takaful Indonesia
MUFG Bank, Ltd.	34.836	45.344	MUFG Bank, Ltd.
PT General Integrated Company	-	48	PT General Integrated Company
	1.305.680	1.320.189	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,60%	0,68%	Percentage to total liabilities
Pendapatan dan Beban			Income and Expenses
Pendapatan bunga			Interest income
PT Home Credit Indonesia	42.198	64.234	PT Home Credit Indonesia
PT JACCS MPM Finance Indonesia	7.955	19.364	PT JACCS MPM Finance Indonesia
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	3.669	3.502	Commissioners, directors, and key management personnel
PT General Integrated Company	21	43	PT General Integrated Company
MUFG Bank, Ltd.	1	10	MUFG Bank, Ltd.
	53.844	87.153	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,21%	0,36%	Percentage to total interest income
Beban bunga			Interest expense
MUFG Bank, Ltd.	275.382	340.403	MUFG Bank, Ltd.
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	9.369	9.018	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	6.819	7.216	Commissioners, directors, and key management personnel
PT Zurich General Takaful Indonesia	2.009	2.016	PT Zurich General Takaful Indonesia
PT Home Credit Indonesia	1.463	2.503	PT Home Credit Indonesia
PT JACCS MPM Finance Indonesia	971	1.019	PT JACCS MPM Finance Indonesia
PT Guna Dharma	150	137	PT Guna Dharma
PT Indosat Ooredoo Hutchison	-	7.664	PT Indosat Ooredoo Hutchison
	296.163	369.976	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	3,69%	5,04%	Percentage to total interest expense
Imbalan jasa lain			Other fees
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	95.803	100.859	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Zurich General Takaful Indonesia	9.302	4.631	PT Zurich General Takaful Indonesia
MUFG Bank, Ltd.	33	254	MUFG Bank, Ltd.
	105.138	105.744	
Persentase terhadap jumlah imbalan jasa lain	4,39%	4,25%	Percentage to total other fees
Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:			Salaries and employee benefits of the Bank's and Subsidiary Commissioners, directors, and key management personnel:
Imbalan kerja jangka pendek	552.570	537.066	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	59.414	71.457	Other long-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	32.859	38.344	Post-employment benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	3.754	Working termination benefit
	644.843	650.621	
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	8,84%	9,54%	Percentage to total salaries and employee benefits

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

During the year ended 31 December 2025 and 2024, no impairment losses have been recorded on outstanding balances due from key management personnel, and as of 31 December 2025 and 2024, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with those of third parties, except for loans to the Bank's employees.

48. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

48. NON-CONTROLLING INTERESTS

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiary are as follows:

	2025	2024 ^{*)}	
Kepentingan non-pengendali pada awal tahun	1.503.254	722.751	Non-controlling interests at the beginning of year
Dampak dari penggabungan usaha Entitas anak	2.064.233	649.101	Impact from merger of Subsidiary
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih tahun berjalan	223.526	212.176	Net income for the year attributable to non-controlling interests
Bagian kepentingan non-pengendali atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	12.764	(3.612)	Remeasurement of obligation for post-employment benefits to non-controlling interest
Bagian kepentingan non-pengendali atas investasi pada saham diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6.651	760	Effective portion on investment in shares measured at fair value through other comprehensive income to non-controlling interests
Bagian kepentingan non-pengendali atas kerugian dari bagian efektif atas instrument derivatif untuk lindung nilai arus kas	(12.101)	(842)	Losses from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controlling interests
Pembagian dividen	(55.748)	(77.080)	Dividend distribution
Kepentingan non-pengendali pada akhir tahun	3.742.579	1.503.254	Non-controlling interests at the end of year

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

	2025			
	<i>Retail⁽¹⁾</i>	<i>Wholesale⁽²⁾</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
Hasil Segmen				Segment Results
Pendapatan bunga neto	12.713.617	5.210.137	17.923.754	Net interest income
Pendapatan selain bunga	3.411.683	1.643.564	5.055.247	Non-interest income
Jumlah pendapatan operasional	16.125.300	6.853.701	22.979.001	Total operating income
Beban operasional	(10.300.109)	(2.873.098)	(13.173.207)	Operating expenses
Beban atas kredit (Beban)/pendapatan bukan operasional - neto	(4.171.360)	(176.232)	(4.347.592)	Cost of credit Non-operating (expenses)/income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	1.554.608	3.832.045	5.386.653	Income before income tax
Beban pajak penghasilan			(1.192.416)	Income tax expense
Laba bersih			4.194.237	Net income
	2025			
	<i>Retail⁽¹⁾</i>	<i>Wholesale⁽²⁾</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
Aset Segmen:				Segment Assets:
Pinjaman yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	85.133.731	125.755.672	210.889.403	Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables
Aset tresuri	-	48.316.681	48.316.681	Treasury assets
	85.133.731	174.072.353	259.206.084	
Aset yang tidak dapat dialokasi			16.508.283	Unallocated assets
Jumlah aset			275.714.367	Total assets
Liabilitas Segmen:				Segment Liabilities:
Pendanaan	77.875.573	98.996.188	176.871.761	Funding
Liabilitas tresuri	-	27.832.325	27.832.325	Treasury liabilities
	77.875.573	126.828.513	204.704.086	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			12.998.212	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			217.702.298	Total liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini (lanjutan):

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below (continued):

	2024 ¹⁾			
	<i>Retail¹⁾</i>	<i>Wholesale²⁾</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
Hasil Segmen				Segment Results
Pendapatan bunga neto	12.419.926	4.735.994	17.155.920	Net interest income
Pendapatan selain bunga	3.473.705	1.191.184	4.664.889	Non-interest income
Jumlah pendapatan operasional	15.893.631	5.927.178	21.820.809	Total operating income
Beban operasional	(9.484.345)	(2.718.788)	(12.203.133)	Operating expenses
Beban atas kredit	(4.386.281)	(468.577)	(4.854.858)	Cost of credit
Beban bukan operasional - neto	(73.674)	28.496	(45.178)	Non-operating expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	1.949.331	2.768.309	4.717.639	Income before income tax
Beban pajak penghasilan			(1.022.635)	Income tax expense
Laba bersih			3.695.004	Net income

	2024 ¹⁾			
	<i>Retail¹⁾</i>	<i>Wholesale²⁾</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
Aset Segmen:				Segment Assets:
Pinjaman yang diberikan,				Loans, consumer financing
piutang pembiayaan konsumen,				receivables, and investment in
piutang sewa pembiayaan				finance leases excluding
tidak termasuk piutang bunga	82.700.826	109.330.964	192.031.790	interest receivables
Aset treasuri	-	40.835.532	40.835.532	Treasury assets
	82.700.826	150.166.496	232.867.322	
Aset yang tidak dapat dialokasi			15.100.070	Unallocated assets
Jumlah aset			247.967.392	Total assets
Liabilitas Segmen:				Segment Liabilities:
Pendanaan	76.585.696	76.536.781	153.122.477	Funding
Liabilitas treasuri	-	26.414.464	26.414.464	Treasury liabilities
	76.585.696	102.951.245	179.536.941	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			13.611.607	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			193.148.548	Total liabilities

¹⁾ Retail terdiri dari produk dan jasa (termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain) yang diberikan kepada nasabah individual serta saldo atas nasabah retail.

²⁾ Wholesale terdiri dari produk dan jasa (termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain) yang diberikan kepada nasabah usaha kecil dan menengah, komersial, korporasi, institusi keuangan, dan kegiatan treasuri.

¹⁾ Retail consists of products and services (includes loans, deposits and other transactions) for individual customer and balances with retail customer.

²⁾ Wholesale consists of products and services (includes loans, deposit, and other transaction) for the small-medium enterprise, commercial, corporate, financial institution customers, and treasury activities.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank melakukan pengelolaan risiko yang terdiri dari Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional yang diuraikan pada huruf b sampai dengan huruf e dibawah ini. Uraian ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap risiko-risiko tersebut termasuk tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko. Selain itu, Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya, yaitu Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, Risiko Hukum, Risiko Reputasi dan Risiko terkait dengan Syariah (Risiko Investasi dan Risiko Imbal Hasil). Sedangkan untuk pengelolaan risiko terkait dengan konglomerasi keuangan, risiko yang dikelola termasuk Risiko Transaksi Intra-Grup.

Metodologi

Metodologi perhitungan pencadangan kerugian kredit ekspektasian (KKE) menggunakan metode *expected loss* bersifat *forward-looking*, dimana memperkirakan estimasi risiko instrumen keuangan sejak pengakuan awal menggunakan informasi *forward-looking* seperti proyeksi makroekonomi pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar mata uang di setiap tanggal pelaporan, serta penetapan *probability-weighted* dari *multiple* skenario makroekonomi.

Hingga tahun berjalan, Bank melakukan pengkinian data-data dan penilaian/kajian model pada metodologi perhitungan KKE secara berkala untuk menyesuaikan kondisi dan informasi data terkini.

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko Bank dan Entitas Anak.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Direktur lainnya dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank manages risks which consists of Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk and Operational Risk as described in letter b to letter e below. The explanation describes information about the Bank's exposure to those risks including the objectives, policies and process which are done by the Bank in measuring and managing the risks. In addition, the Bank also manages other risks such as Compliance Risk, Strategic Risk, Legal Risk, Reputation Risk and Sharia related Risk (Investment Risk and Rate of Return Risk). While for risk management related to financial conglomerate, the managed risks include Intra-Group Transaction Risk.

Methodology

The methodology for calculating the provisioning of expected credit loss (ECL) is forward-looking credit loss method, which estimates the estimated risk of financial instruments since initial recognition using forward-looking information such as macroeconomic projections of economic growth, inflation, interest rates, and currency exchange rates at each reporting date, also probability-weighted determination of multiple macroeconomic scenarios.

Until the current year, the Bank is updating the data and assessing/reviewing the model regularly on the ECL calculation methodology to adjust with current conditions and data information.

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Oversight Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level who are responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the Bank and Subsidiary.

The Board of Commissioners delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President Director and other Directors for developing the risk management strategy and policy, managing overall risk in the Bank and Subsidiary, and improving the implementation of strategies, policies and evaluating significant risk issues.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Utama. Khusus untuk unit usaha syariah, selain pengawasan dari Direksi dan Dewan Komisaris, penerapan manajemen risiko juga melibatkan pengawasan aktif Dewan Pengawas Syariah (DPS) terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.

Selain itu, sejalan dengan Peraturan OJK tentang Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan dan Peraturan OJK tentang Konglomerasi Keuangan (KK) dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK), Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur Manajemen Risiko PIKK dan anggota tetap terdiri dari beberapa Direktur terkait dari PIKK, Direktur yang ditunjuk dari Entitas Anggota serta Pejabat Eksekutif terkait dari PIKK. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank sebagai PIKK terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan, evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan, kerangka dan pedoman manajemen risiko terintegrasi, dan penilaian risiko utama yang ada di entitas dan seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan beserta formulasi strategi untuk mengatasi isu risiko yang ada dan yang diperkirakan akan terjadi.

Sejalan dengan peraturan OJK dan praktik di industri perbankan, Bank telah membentuk unit kerja Manajemen Risiko yang independen dari *risk taking unit* dan unit kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern. Unit kerja Manajemen Risiko merupakan suatu fungsi manajemen risiko yang mengelola risiko kredit, pasar, likuiditas (termasuk permodelan risiko) dan operasional, (termasuk risiko teknologi informasi dan siber, dan keamanan informasi & data dibawah satu payung), serta risiko investasi dan risiko imbal hasil yang timbul dari kegiatan Unit Usaha Syariah. Unit kerja ini dipimpin oleh Direktur Manajemen Risiko dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

The Risk Management Committee is chaired by the President Director. Specifically for sharia business unit, in addition to oversight from Board of Directors and Board of Commissioners, risk management implementation involves active monitoring of Sharia Supervisory Board (DPS) related to fulfillment of sharia principle.

In addition, in line with the OJK Regulation on Integrated Risk Management of Financial Conglomeration and OJK Regulation regarding Financial Conglomeration ("FC") and Financial Conglomeration Holding Company ("PIKK"), the Bank established an Integrated Risk Management Committee which is chaired by the Risk Management Director of the PIKK and the permanent members consist of several related Directors of the PIKK, appointed Director from Entity Member and related Executive Officers from PIKK. The main function of Integrated Risk Management Committee is to provide recommendation to the Bank's Board of Directors as PIKK regarding the preparation, improvement or enhancement of the Integrated Risk Management Policy based on the evaluation of the implementation, evaluation of the effectiveness of the implementation of integrated risk management policies, frameworks and guidelines, and assessment of key risks in the entities and across entities within Financial Conglomeration including the formulation of strategies to deal with existing and emerging risk issues.

In line with OJK Regulation and industry best practices, the Bank has established Risk Management working unit which is independent from risk taking units and working unit which performs internal control function. Risk Management working unit is a risk management function that manage the credit, market, liquidity (include risk modelling) and operational risks (include the risk related to information technology and cyber, and information & data security under one umbrella) as well as investment risks and rate of return risks that arising from the Sharia Business Unit activities. This working unit is led by the Risk Management Director and fully supported with experienced risk managers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management framework (continued)

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karenanya, Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang sesuai dengan Peraturan OJK. Bank telah melakukan kaji ulang atas kebijakan manajemen risiko. Dengan mempertimbangkan struktur Konglomerasi Keuangan dimana terdiri dari hubungan vertikal dan horizontal, maka kebijakan manajemen risiko untuk Bank dan Konglomerasi Keuangan dibedakan menjadi 2 (dua) dokumen, yaitu Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko secara individu dan konsolidasi bagi Bank dan Entitas Anak dan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan MUFG yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Bank juga memiliki berbagai kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi Bank, menetapkan limit risiko dan pengendalian yang sesuai, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap limit. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut ini dikaji ulang secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

The Bank's risk management principles are implemented proactively to support achieving sustainable growth. Therefore, the Bank has risk management policy which is in line with OJK regulation. The Bank has reviewed the risk management policy. Considering the structure of Financial Conglomeration where it consist of vertical and horizontal relationship, then the risk management policy for the Bank and Financial Conglomeration is separated into 2 (two) documents i.e. Risk Management Policy of Bank and Consolidated which include the framework and implementation of individual and consolidated risk management for Bank and Subsidiary, and Integrated Risk Management Policy of MUFG Financial Conglomeration which include the framework and implementation of integrated risk management for Financial Conglomeration. The Bank also has various risk management policies and procedure to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. These various risk management policies and procedures are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko di kalangan karyawan, unit kerja Manajemen Risiko telah mengembangkan Akademi Manajemen Risiko. Silabusnya terdiri dari pelatihan mengenai Manajemen Risiko secara umum maupun untuk masing-masing tipe risiko. Pelatihan dilaksanakan secara fisik atau virtual dan melalui *e-learning*.

To improve risk awareness among employee, Risk Management working unit has established Risk Management Academy. The syllabus consists of general Risk Management training as well as for each type of risk. Training have been performing through physical or online classroom and e-learning.

Informasi tambahan kerangka manajemen risiko yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 59k.

The following additional information of risk management framework that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards are disclosed in Note 59k.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit

Risiko Kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan debitur/nasabah penerima fasilitas dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank dan/atau Entitas Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), kegagalan *settlement* (*settlement risk*), serta *country risk* dan *transfer risk*. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), treasury dan investasi. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted returns*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *credit origination*, persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Bank memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan pengelolaan risiko kredit. Kebijakan ini, bersama dengan panduan risiko kredit, mengatur proses pengelolaan risiko secara komprehensif. Seluruh kebijakan dan panduan risiko kredit ditinjau secara berkala untuk menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta dengan tingkat *risk appetite*.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Kelayakan kredit setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur yang bersedia ditanggung oleh Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

Bank telah membuat *Internal Rating* atau *Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale* (DRS), untuk diaplikasikan di semua lini bisnis (portofolio Enterprise Banking, SME dan Retail), kecuali portofolio Syariah, yang digunakan untuk proses kredit, manajemen portofolio dan basis perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) sesuai prinsip-prinsip PSAK 109.

b. Credit risk

Credit risk is the risk due to failure of debtors/customers receiving facilities and/or other parties to meet its obligation to the Bank and/or Subsidiary, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk, as well as country risk and transfer risk. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

The Bank has a Credit Risk Policy which is the core policy and main reference framework for the implementation of credit risk management. This policy, together with credit risk guidelines, regulate a comprehensive risk management process. All credit risk policies and guidelines are reviewed periodically to comply with prevailing regulations and adjust to the Bank risk appetite level.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

The creditworthiness of every debtor is evaluated to determine appropriate credit limits. Credit limits is set based on the maximum credit exposures the Bank is willing to absorb over specified period. Credit limits are also established for industries, and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid excessive concentration.

The Bank has established an Internal Rating or Scorecard for its debtors and is mapped to Danamon's Rating Scale (DRS) which is applied in all lines of business (Enterprise Banking, SME and Retail portfolio), except for Sharia portfolio, and is used for credit process, portfolio management and the basis for Expected Credit Loss (ECL) calculation in accordance with the PSAK 109 principles.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Bank memiliki Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan dan Komite Kredit atau Pembiayaan untuk lebih mendukung pemberian kredit yang sehat dan mengandung unsur pengendalian intern mulai tahap awal proses kegiatan perkreditan. Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan bertugas memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan perkreditan Bank untuk memastikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit/pembiayaan serta mengawasi penerapan dan pelaksanaan kebijakan perkreditan Bank. Pemantauan dan evaluasi dilakukan diantaranya terhadap perkembangan dan kualitas portofolio secara keseluruhan, pelaksanaan kebijakan BMPK, dan penyelesaian kredit bermasalah serta upaya Bank dalam memenuhi kecukupan penyisihan penghapusan kredit atau pembiayaan/pencadangan

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit. Jenis agunan yang dapat diterima Bank antara lain adalah uang tunai (termasuk simpanan dari nasabah), obligasi negara, tanah dan/atau bangunan, *Standby LC/bank garansi* yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai pasar wajar oleh penilai internal atau penilai eksternal.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

Untuk kredit komitmen, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The Bank implement Credit or Financing Policy Committee and Credit or Financing Committee in order to support a good credit granting and include internal controlling function from the initial credit process activity. Credit or Financing Policy Committee are responsible to provide feedbacks to Board of Director on the development of Bank's credit policies as to ensure the implementation of prudential principles in credit/financing granting and monitor the implementation of Bank's credit policies. Monitoring and evaluation are performed towards the quality and growth of bankwide portfolio, implementation of Legal Lending Limit (LLL) policy, settlement of Non Performing Loan (NPL) as well as the efforts carried out by the Bank to fulfill the provisioning adequacy on written off credit/financing.

Collateral

The Bank employs policies to mitigate credit risk, including requiring collateral to secure the repayment of loan. The collateral types that can be accepted by the Bank include: cash (including deposits from customers), government bonds, land and/or building, *Standby LC/bank guarantee* received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, shares or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed by internal or external appraisers.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the statement of consolidated financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

For committed credit, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrument keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its statements of consolidated financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	2025	2024^{*)}	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:			Consolidated Statements of Financial Position:
Giro pada Bank Indonesia	7.690.446	6.382.075	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	2.401.989	1.939.584	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	2.379.001	4.417.045	Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto			Marketable securities - net
Nilai wajar melalui laba rugi	2.892.450	2.561.089	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.434.375	7.887.131	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	1.001.576	2.245.236	Amortized cost
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.017.413	1.785.799	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah			Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	1.931.602	1.309.344	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19.447.803	17.390.079	Fair value through other comprehensive income
Tagihan derivatif	347.353	443.899	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	166.377.275	148.696.742	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	32.032.442	31.591.729	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	3.111.787	2.235.399	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	1.078.214	1.129.530	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	473.186	476.683	Investment in shares
Aset lain-lain - neto	2.436.843	2.490.399	Other assets - net
Jumlah	261.053.755	232.981.763	Total
Komitmen dan Kontinjensi:			Commitments and Contingencies:
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	5.867.306	4.898.230	Unused loan facilities
Irrevocable Letters of Credit yang masih berjalan	1.122.396	1.082.139	Outstanding irrevocable Letters of Credit
Garansi yang diterbitkan	9.870.514	8.319.555	Guarantees issued
	16.860.216	14.299.924	
Jumlah	277.913.971	247.281.687	Total

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Nilai wajar agunan

Fair value of collateral

Bank memiliki agunan terhadap pinjaman yang diberikan dalam bentuk agunan tunai, aset tetap, dan lain-lain.

The Bank holds collaterals against loans in the form of cash collaterals, fixed assets and others.

Estimasi nilai terendah dari nilai wajar agunan dan jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal pelaporan ditampilkan seperti di bawah ini.

Lower estimate of the collateral fair value and carrying amounts of the financial assets as of the reporting date is shown below.

Agunan terhadap pinjaman yang diberikan

Collateral of loans

	2025	2024	
Agunan Tunai	6.007.649	4.272.910	Cash Collateral
Aset Tetap	59.409.842	49.433.147	Fixed Assets
Lain-lain	19.364.334	16.405.447	Others
Jumlah	84.781.825	70.111.504	Total

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

ii. Concentration of credit risk analysis

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis.

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Bank telah menetapkan limit konsentrasi industri yang ditentukan berdasarkan tingkat risiko sektor industri, proyeksi pertumbuhan kredit dan juga ketersediaan modal.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk. The Bank has set its industry concentration limit based on industry risk level, projection of loan growth and availability of capital.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector, and geographic region is disclosed in Note 11.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan tingkat risiko:

The following table presents the financial assets as of 31 December 2025 and 2024 based on risk rate:

2025								
Konvensional/Conventional								
	Grade 1-22: risiko yang dapat diterima/ Grade 1-22: acceptable risk	Grade 23-25: risiko tinggi/ Grade 23-25: high risk	Grade 26-28: Bermasalah/ Grade 26-28: non- performing loan	Syariah/ Sharia	Tidak dirating/ Un-rating	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Jumlah/ Total	
Giro pada BI	-	-	-	-	7.690.446	-	7.690.446	Current accounts with BI
Giro pada bank lain	2.402.262	-	-	-	-	(273)	2.401.989	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan BI	2.379.024	-	-	-	-	(23)	2.379.001	Placements with other banks and BI
Efek-efek	19.435.589	-	-	-	-	(107.188)	19.328.401	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.017.413	-	-	-	-	-	2.017.413	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	21.379.405	-	21.379.405	Government Bonds
Tagihan derivatif	347.353	-	-	-	-	-	347.353	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	147.041.050	9.694.946	2.553.596	14.470.729	-	(7.383.046)	166.377.275	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	23.545.748	3.034.793	562.290	6.756.714	-	(1.867.103)	32.032.442	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.412.769	374.513	15.061	1.427.155	-	(117.711)	3.111.787	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.081.153	-	-	-	-	(2.939)	1.078.214	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	-	-	-	-	473.186	-	473.186	Investments in shares
Aset lain-lain	-	-	-	-	2.465.473	(28.630)	2.436.843	Other assets
	199.662.361	13.104.252	3.130.947	22.654.598	32.008.510	(9.506.913)	261.053.755	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

2024 ^{*)}								
Konvensional/Conventional								
Grade 1-22: risiko yang dapat diterima/ Grade 1-22: acceptable risk	Grade 23-25: risiko tinggi/ Grade 23-25: high risk	Grade 26-28: Bermasalah/ Grade 26-28: non- performing loan	Syariah/ Sharia	Tidak dirating/ Un-rating	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Jumlah/ Total		
Giro pada BI	-	-	-	-	6.382.075	-	6.382.075	Current accounts with BI
Giro pada bank lain	1.939.700	-	-	-	-	(116)	1.939.584	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan BI	4.417.045	-	-	-	-	-	4.417.045	Placements with other banks and BI
Efek-efek	12.918.586	-	-	-	-	(225.130)	12.693.456	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.785.799	-	-	-	-	-	1.785.799	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	18.699.423	-	18.699.423	Government Bonds
Tagihan derivatif	443.899	-	-	-	-	-	443.899	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	131.654.454	10.317.182	2.609.709	11.629.650	-	(7.514.253)	148.696.742	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	21.288.696	3.487.054	604.765	8.130.355	-	(1.919.141)	31.591.729	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.301.742	240.075	7.334	760.702	-	(74.454)	2.235.399	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.136.000	-	-	-	-	(6.470)	1.129.530	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	-	-	-	-	476.683	-	476.683	Investments in shares
Aset lain-lain	-	-	-	-	2.524.358	(33.959)	2.490.399	Other assets
	176.885.921	14.044.311	3.221.808	20.520.707	28.082.539	(9.773.523)	232.981.763	

iii. Stress testing

iii. Stress testing

Stress testing adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada kualitas portofolio kredit, pendapatan dan modal Bank secara signifikan. Bank melaksanakan *stress testing* kredit setidaknya setiap tahun sebagai bagian dari ICAAP *stress testing* atau lebih sering ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap portofolio kredit Bank. Skenario untuk *stress testing* dibuat berdasarkan *severity* faktor-faktor ekonomi makro (contoh: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotesis dan dampaknya.

Stress testing is a method of risk measurement which estimates the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Bank's loan portfolio quality, revenue and capital. The Bank conducts credit stress testing at least annually as a part of ICAAP stress testing or more often when there is an occurrence of events that have a significant negative impact to the Bank's credit portfolio. Scenarios for stress testing are defined based on the severity of macroeconomic factors (e.g. GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to the determined scenarios based on observed historical events, hypothetical adverse events and their impact are also considered by the Bank.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

iv. Concentration by type of debtors

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

The following table presents the concentration of financial assets and commitments and contingencies (administrative accounts) by type of debtors:

2025						
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank-Bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada BI - neto	-	7.690.446	-	-	7.690.446	Current accounts with BI - net
Giro pada bank lain - neto	-	-	2.401.989	-	2.401.989	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	1.959.024	419.977	-	2.379.001	Placements with other banks and BI - net
Efek-efek - neto	3.324.841	15.531.266	472.294	-	19.328.401	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	190.527	1.826.886	-	2.017.413	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	21.379.405	-	-	21.379.405	Government Bonds
Tagihan derivatif	116.253	4.573	226.282	245	347.353	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	79.238.579	2.714.219	7.853.655	76.570.822	166.377.275	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.311.351	-	-	30.721.091	32.032.442	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.399.219	-	-	1.712.568	3.111.787	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	858.396	-	219.818	-	1.078.214	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	442.072	-	31.114	-	473.186	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	1.673.808	7.961	187.981	567.093	2.436.843	Other assets - net
Komitmen dan kontinjensi	15.011.255	158.125	544.077	1.146.759	16.860.216	Commitments and contingencies
Jumlah	103.375.774	49.635.546	14.184.073	110.718.578	277.913.971	Total
%	37%	18%	5%	40%	100%	%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan)

iv. Concentration by type of debtors (continued)

	2024 ^{*)}					
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank-Bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada BI - neto	-	6.382.075	-	-	6.382.075	Current accounts with BI - net
Giro pada bank lain - neto	-	-	1.939.584	-	1.939.584	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	4.417.045	-	-	4.417.045	Placements with other banks and BI - net
Efek-efek - neto	3.663.551	8.926.459	103.446	-	12.693.456	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	1.785.799	-	1.785.799	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	18.699.423	-	-	18.699.423	Government Bonds
Tagihan derivatif	54.010	28.583	361.156	150	443.899	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	59.503.762	2.572.971	10.262.539	76.357.470	148.696.742	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	947.228	-	-	30.644.501	31.591.729	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.199.998	-	-	1.035.401	2.235.399	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	758.704	-	370.826	-	1.129.530	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	418.225	-	58.458	-	476.683	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	1.708.362	37.369	43.858	700.810	2.490.399	Other assets - net
Komitmen dan kontinjensi	12.603.080	-	403.228	1.293.616	14.299.924	Commitments and contingencies
Jumlah	80.856.920	41.063.925	15.328.894	110.031.948	247.281.687	Total
%	33%	17%	6%	44%	100%	%

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

- v. Saling hapus atas aset keuangan dan liabilitas keuangan

- v. *Offsetting of financial assets and financial liabilities*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus sesuai dengan perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*master netting agreements*) atau perjanjian serupa pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Financial assets and financial liabilities subject to offsetting under enforceable master netting agreements or similar agreements as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

2025						
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ <i>Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities</i>	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ <i>Gross amount offset in the statement of financial position</i>	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ <i>Amount presented in the statement of financial position</i>	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ <i>Amount not offset in the statement of financial position</i>	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ <i>Financial collateral received/ pledged</i>	Jumlah neto/ <i>Net amount</i>
Aset Keuangan						Financial Assets
Tagihan derivatif	347.353	-	347.353	(94.114)	-	253.239 <i>Derivative assets</i>
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	1.047.947	-	1.047.947	(94.114)	-	953.833 <i>Derivative liabilities</i>
2024*)						
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ <i>Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities</i>	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ <i>Gross amount offset in the statement of financial position</i>	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ <i>Amount presented in the statement of financial position</i>	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ <i>Amount not offset in the statement of financial position</i>	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ <i>Financial collateral received/ pledged</i>	Jumlah neto/ <i>Net amount</i>
Aset Keuangan						Financial Assets
Tagihan derivatif	443.899	-	443.899	(228.315)	-	215.583 <i>Derivative assets</i>
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	676.369	-	676.369	(228.315)	-	448.054 <i>Derivative liabilities</i>

*) Disajikan kembali

*) *As restated*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Penerapan PSAK 109

Bank telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) mengacu pada prinsip-prinsip PSAK 109 sesuai ketentuan regulator, dimana menghitung pencadangan KKE secara *forward looking*. Bank menggunakan 2 (dua) Metode Perhitungan KKE, yaitu:

- 1) Perhitungan secara Kolektif, yaitu perhitungan KKE secara portofolio untuk lini bisnis *retail/consumer/mass-market/auto-finance* dan sebagian portofolio besar. Pada metode ini, Bank menggunakan *Internal Rating/Scorecard* sebagai basis dalam penentuan model PD (*probability default*) untuk masing-masing debitur. Serta Model LGD/LGD *Pool* mempertimbangkan salah satu komponennya yaitu, nilai agunan yang diakui beserta pembayaran *recovery*. Sedangkan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua aset *On & Off Balance sheet*.
- 2) Perhitungan secara Individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur diatas Rp10 miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara individu.

Sesuai prinsip-prinsip PSAK 109, Bank juga menetapkan kriteria Tahap 1 untuk debitur-debitur dengan kualitas portofolio yang baik. Tahap 2 untuk debitur-debitur yang mengalami kondisi peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (SICR) dan Tahap 3 untuk debitur-debitur yang menunggak/default dengan kolektibilitas 3,4,5 atau mengalami penurunan nilai.

MEV (*Macroeconomic Variables*), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan KKE secara pendekatan *Forward Looking*. Bank menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 109.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan KKE bergantung pada banyak variabel, salah satunya adalah MEV dan juga tergantung pada portofolio masing-masing segmen. Pada dasarnya tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas KKE terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan KKE.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

PSAK 109 Implementation

The Bank has applied the Expected Credit Loss (ECL) calculation, referring to the principles of PSAK 109 in accordance to regulator provision, which calculates ECL provisioning in forward looking approach. The Bank uses 2 (two) ECL calculation methods, as follows:

- 1) Collective calculation, is ECL calculation in portfolio base for retail/consumer/mass-market/auto-finance business lines and some large exposure portfolios. In this method, Bank uses the Internal Rating/Scorecard as the basis for the of the PD (*probability default*) model for each debtor. Also the LGD/LGD *Pool Model* considers one of components i.e., recognized collateral value and recovery payment. While EAD (*Exposure at Default*) is including all assets *On & Off Balance sheet*.
- 2) Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp10 billion. This calculation uses the DCF (*Discounted Cash Flow*) or Collateral approach which is calculated in individual level.

In accordance with PSAK 109 principles, the Bank also defines Stage-1 criteria for debtors with good portfolio quality. Stage-2 for debtors under Significant Increase in Credit Risk (SICR) condition and Stage-3 for defaulted debtors with collectibility 3,4,5 or impaired.

MEV (*Macroeconomic Variables*), is one of the parameters/components for ECL in Forward Looking approach. The Bank defines the macroeconomic variables periodically and correlates to PSAK 109 models.

Sensitivity of MEV to ECL

ECL relies on multiple variables, one of which is MEV and also depends on the portfolio of each segment. Basically, there is no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of ECL to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, not just single variable, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Sensitivitas MEV terhadap ECL (lanjutan)

Bank telah membuat *Internal Rating* atau *Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale* (DRS), untuk diaplikasikan di lini bisnis (portofolio *enterprise banking* dan *retail*), kecuali portofolio syariah, yang digunakan untuk proses kredit, portofolio management dan basis perhitungan KKE sesuai prinsip-prinsip PSAK 109.

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi Bank (*adverse movement*).

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan treasuri. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*, baik yang ada di *On Balance Sheet* maupun di *Off Balance Sheet*.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai komite manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Pemantauan dan pengendalian risiko pasar diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik ditelaah untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Limit risiko pasar ditetapkan untuk *Trading* dan *Interest Rate Risk in the banking Book* (termasuk Portofolio HTCS – *Hold to Collect & Sell* dan *Derivative for Funding & Hedging*).

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar yang lebih hati-hati, secara internal Bank telah menetapkan limit risiko nilai tukar dibawah dari ketentuan regulator (20%).

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Sensitivity of MEV to ECL (continued)

The Bank has established an *Internal Rating* or *Scorecard* for its borrowers and is mapped to *Danamon's Rating Scale* (DRS) to be applied in lines of business (*enterprise banking* and *retail portfolio*), except for *sharia portfolio*, that is used for credit process, portfolio management and the basis for ECL calculation in accordance with the PSAK 109 principles.

c. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Market risk exists at all Bank functional activities, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities, both in *On Balance Sheet* and *Off Balance Sheet*.

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management committee that in charge of making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. Market risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The limits are set for *Trading* and *Interest Rate Risk in the banking Book* (including HTCS - *Hold to Collect & Sell Portfolio* and derivative for *Funding & Hedging*).

In overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk more prudently, internally Bank has set the foreign exchange risk limit below the regulator requirement (20%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Sensitivity factor for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign currency risk (continued)

	Peningkatan 1%/ 1% increase (IDR)	Penurunan 1%/ 1% decrease (IDR)	
2025			2025
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	727	(727)	Potential gains/(losses) on exchange rate change
2024			2024
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	1.137	(1.137)	Potential gains/(losses) on exchange rate change
ii. Risiko tingkat suku bunga			ii. Interest rate risk
Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.			Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga

ii. Interest rate risk

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah and foreign currencies as of 31 December 2025 and 2024:

	2025		2024 ^{*)}		
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	
ASET					ASSETS
Giro pada bank lain	0,12	0,61	0,12	1,34	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,13	3,96	5,08	4,45	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	5,47	3,72	6,81	4,19	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,69	-	6,43	-	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	6,70	4,50	6,77	4,75	Government Bonds
Pinjaman yang diberikan	8,18	5,32	8,64	5,60	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	25,98	-	25,96	-	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	17,93	-	16,85	-	Finance lease receivables
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan nasabah					Deposits from customers
- Giro	2,71	1,55	2,72	1,95	Current accounts -
- Tabungan	1,23	0,37	1,56	0,33	Savings -
- Deposito berjangka	4,81	3,82	5,51	3,77	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	3,72	2,90	4,71	3,46	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,52	-	6,45	-	Securities sold under repurchase agreements
Efek yang diterbitkan	6,40	-	6,33	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	7,00	3,92	7,02	4,73	Borrowings

Sebagaimana kebijakan Bank Indonesia, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2026 publikasi suku bunga acuan JIBOR pada seluruh tenor akan dihentikan, untuk itu Bank telah menyusun satuan kerja yang bertugas untuk menetapkan langkah-langkah yang perlu diambil oleh Bank dalam rangka memastikan Bank dapat mengikuti ketentuan regulasi sesuai dengan kerangka waktu yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan setiap transaksi yang dilakukan dengan nasabah baik oleh Bank maupun Entitas Anak dapat dilakukan dengan acuan yang kredibel.

As per Bank Indonesia's policy, the publication of the JIBOR reference interest rate for all tenor will be terminated starting on 1 January 2026, the Bank has established a task force with determining the steps that need to be taken by the Bank in order to ensure that the Bank can comply with regulatory requirements in accordance with the time frame set by the regulator and ensure that every transaction carried out with customers by both the Bank and its Subsidiary can be carried out with a credible reference.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi "FVTPL") pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below summarizes the Bank's non-fair value through profit or loss "FVTPL" portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or contractual maturity dates:

2025									
Nilai tercatat/ Carrying amount	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate				Nilai tercatat/ Carrying amount	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	12 – 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months		Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	12 – 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months
ASET									
Giro pada Bank Indonesia - neto	7.690.446	-	-	-	7.690.446	-	-	-	-
Giro pada bank lain - neto	2.401.989	-	-	-	2.401.989	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	2.379.001	-	-	-	2.379.001	-	-	-	-
Efek-efek - neto	16.435.951	-	-	-	6.096.568	8.066.429	354.664	1.918.290	-
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.017.413	-	-	-	2.017.413	-	-	-	-
Obligasi Pemerintah	19.447.803	-	-	-	-	3.700.134	1.790.964	13.956.705	-
Pinjaman yang diberikan - neto	166.377.275	68.217.198	2.503.605	25.725.585	9.107.283	24.297.322	18.785.604	12.160.477	5.580.201
Piutang pembiayaan konsumen - neto	32.032.442	-	-	-	5.084.074	11.250.725	9.094.816	6.602.827	-
Piutang sewa pembiayaan - neto	3.111.787	-	-	-	694.199	1.156.838	808.048	452.702	-
Aset lain-lain - neto	2.436.843	-	-	-	2.436.843	-	-	-	-
Jumlah	254.330.950	68.217.198	2.503.605	25.725.585	9.107.283	53.097.855	42.959.730	24.208.969	28.510.725
LIABILITAS									
Simpanan nasabah	(174.177.029)	(7.858.086)	(65.806.840)	-	(86.231.086)	(14.281.017)	-	-	-
Simpanan dari bank lain	(8.121.769)	-	-	-	(7.253.549)	(87.213)	(781.007)	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2.283.430)	-	-	-	(2.283.430)	-	-	-	-
Utang obligasi	(8.522.975)	-	-	-	(996.556)	(2.413.386)	(1.454.158)	(3.658.875)	-
Sukuk mudharabah	(1.643.850)	-	-	-	(995.689)	(137.005)	(511.156)	(511.156)	-
Pinjaman yang diterima	(9.202.093)	(571.631)	(1.643.385)	(1.083.875)	(2.609.439)	(2.916.764)	(221.146)	10.897	-
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	(25.000)	-
Jumlah	(203.976.146)	(8.429.717)	(67.450.225)	(1.083.875)	(166.750)	(99.374.060)	(2.694.069)	(2.593.316)	(4.184.134)
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(2.272.358)	-	-	-	428.738	1.189.479	654.141	-
Selisih	50.354.804	57.515.123	(64.946.620)	24.641.710	8.940.533	(45.847.467)	23.455.140	22.269.794	24.326.591

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

2024 ^{*)}									
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate				Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	12 – 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	Kurang dari/Less than 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	12 – 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months
ASET									
Giro pada Bank Indonesia - neto	6.382.075	-	-	-	-	6.382.075	-	-	-
Giro pada bank lain - Neto	1.939.584	-	-	-	-	1.939.584	-	-	-
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	4.417.045	-	-	-	-	4.417.045	-	-	-
Efek-efek - neto	10.132.367	-	-	-	-	5.420.849	3.736.932	172.582	802.004
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.785.799	-	-	-	-	1.785.799	-	-	-
Obligasi Pemerintah	17.390.079	-	-	-	-	283.243	2.464.920	2.296.608	12.345.308
Pinjaman yang diberikan - neto	148.696.742	52.443.256	1.917.941	21.962.387	8.571.952	28.359.011	17.440.025	10.798.194	7.203.976
Piutang pembiayaan konsumen - neto	31.591.729	-	-	-	-	3.847.093	10.079.426	10.238.012	7.427.198
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.235.399	-	-	-	-	444.001	828.866	667.531	295.001
Aset lain-lain - neto	2.490.399	-	-	-	-	2.490.399	-	-	-
Jumlah	227.061.218	52.443.256	1.917.941	21.962.387	8.571.952	55.369.099	34.550.169	24.172.927	28.073.487
LIABILITAS									
Simpanan nasabah	(150.467.727)	(6.451.934)	(55.732.776)	-	-	(76.575.679)	(11.706.739)	(599)	-
Simpanan dari bank lain	(4.204.749)	-	-	-	-	(3.236.223)	(204.250)	(764.276)	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(4.718.889)	-	-	-	-	(4.718.889)	-	-	-
Utang obligasi	(6.307.230)	-	-	-	-	(819.287)	(1.861.220)	(793.483)	(2.833.240)
Sukuk mudharabah	(1.228.330)	-	-	-	-	(49.000)	(535.480)	(389.730)	(254.120)
Pinjaman yang diterima	(12.372.944)	(435.469)	(1.306.406)	(1.695.875)	(885.225)	(2.256.696)	(3.870.431)	(1.777.475)	(145.367)
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)
Jumlah	(179.324.869)	(6.887.403)	(57.039.182)	(1.695.875)	(885.225)	(87.655.774)	(18.178.120)	(3.725.563)	(3.257.727)
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(4.054.699)	-	-	-	455.659	1.268.786	1.676.112	654.142
Selisih	47.736.349	41.501.154	(55.121.241)	20.266.512	7.686.727	(31.831.016)	17.640.835	22.123.476	25.469.902

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analysis on scenarios to measure the impact of changes in interest rate.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

	Kenaikan paralel/ parallel increase		Penurunan paralel/ parallel decrease		
	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					Sensitivity to interest rate risk
Pada tanggal 2025					As of 2025
Mata uang asing	(25.188)	(96.605)	(53.026)	111.344	Foreign currencies
Rupiah	(1.568.155)	(4.977.920)	358.676	6.692.250	Rupiah
Pada tanggal 2024					As of 2024
Mata uang asing	44.772	(73.386)	(122.812)	85.353	Foreign currencies
Rupiah	(1.243.505)	(4.276.933)	45.333	5.563.296	Rupiah

Bank menggunakan metode Δ NII dan Δ EVE sesuai SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

The Bank uses Δ NII and Δ EVE method in accordance to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

Informasi tambahan risiko pasar yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 59I.

The following additional information of market risk that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards are disclosed in Note 59I.

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada Bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial Bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank.

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex Committee entrusted to monitor liquidity situation of the Bank.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik dikaji untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Struktur limit risiko likuiditas terkini mencakup pengukuran limit dan indikator antara lain *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), *Rasio Intermediasi Makroprudensial* (RIM), dan risiko konsentrasi pendanaan.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The coverage of current liquidity risk limit structure includes measurement of limit and indicator such as *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), *Macroprudential Intermediation Ratio* (MIR), and funding concentration risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Exposure to liquidity risk

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi *stress*. Sehingga, *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) juga diukur untuk situasi tidak normal, untuk itu rencana pendanaan darurat likuiditas (CFP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) is estimated also under abnormal market condition, such that the Contingency Funding Plan (CFP) is in place in case of liquidity crisis.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	2025	2024 ^{*)}
Kas dan setara kas	15.418.391	15.241.038
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	4.737.274	3.822.148
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	34.882.177	25.277.210
Simpanan dari bank lain	(8.121.769)	(4.204.749)
Jumlah aset likuid neto	46.916.073	40.135.647
Simpanan dari nasabah	174.177.029	150.467.727
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	26,94%	26,67%

Cash and cash equivalents
Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Marketable securities and Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income
Deposits from other banks
Total net liquid assets

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Residual contractual maturities of financial liabilities

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as of the statement of financial position date.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (seperti kontrak berjangka valuta asing).

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represent the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan)

Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)

2025					
Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	>1 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Liabilitas non derivatif:					
Simpanan nasabah	62.242.797	53.590.514	14.384.714	45.176.264	175.394.289
Simpanan dari bank lain	6.322.357	936.279	89.482	781.007	8.129.125
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.285.784	-	-	-	2.285.784
Utang akseptasi	524.124	366.323	190.706	-	1.081.153
Utang obligasi	81.513	1.053.563	2.761.512	5.683.782	9.580.370
Sukuk mudharabah	18.089	7.579	1.059.854	714.415	1.799.937
Pinjaman yang diterima	1.319.235	1.977.950	4.701.961	1.496.893	9.496.039
Pinjaman subordinasi	-	-	-	30.442	30.442
Liabilitas lain-lain	4.423.914	-	-	-	4.423.914
	77.217.813	57.932.208	23.188.229	53.882.803	212.221.053
Derivatif:					
Arus keluar	(72.903.669)	(15.876.123)	(6.696.816)	(6.161.627)	(101.638.235)
Arus masuk	72.737.228	15.896.251	6.738.628	6.210.925	101.583.032
	(166.441)	20.128	41.812	49.298	(55.203)
	77.051.372	57.952.336	23.230.041	53.932.101	212.165.850
2024 ^{*)}					
Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	>1 tahun/ years	Jumlah/Total	
Liabilitas non derivatif:					
Simpanan nasabah	50.087.615	40.162.283	11.558.356	49.813.138	151.621.392
Simpanan dari bank lain	2.417.725	818.498	204.250	764.276	4.204.749
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.726.258	-	-	-	4.726.258
Utang akseptasi	458.811	386.855	290.334	-	1.136.000
Utang obligasi	52.066	867.464	2.098.667	4.127.655	7.145.852
Sukuk mudharabah	6.490	64.220	580.938	694.823	1.346.471
Pinjaman yang diterima	1.106.882	1.655.137	5.558.735	4.741.733	13.062.487
Pinjaman subordinasi	-	-	-	32.299	32.299
Liabilitas lain-lain	4.426.914	-	-	-	4.426.914
	63.282.761	43.954.457	20.291.280	60.173.924	187.702.422
Derivatif:					
Arus keluar	(51.280.429)	(17.197.364)	(5.447.248)	(6.276.914)	(80.201.955)
Arus masuk	51.275.479	17.173.419	5.331.449	6.261.582	80.041.929
	(4.950)	(23.945)	(115.799)	(15.332)	(160.026)
	63.277.811	43.930.512	20.175.481	60.158.592	187.542.396
Non-derivative liabilities:					
Deposits from customers					
Deposits from other banks					
Securities sold under repurchase agreements					
Acceptance payables					
Bonds payable					
Mudharabah bonds					
Borrowings					
Subordinated loan					
Other liabilities					
Derivatives:					
Outflow					
Inflow					

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas

Maturity gap analysis of assets and liabilities

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiary as of 31 December 2025 and 2024, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

2025															
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3- 6 bulan/ months	6 – 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months								
ASET								ASSETS							
Kas	2.946.955	2.946.955	-	-	-	-	-	Cash							
Giro pada Bank Indonesia	7.690.446	7.690.446	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia							
Giro pada bank lain	2.402.262	2.402.262	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks							
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2.379.024	-	2.379.024	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia							
Efek-efek:								Marketable securities:							
Nilai wajar melalui laba rugi	2.892.450	-	-	27.697	172.068	2.605.297	87.388	Fair value through profit or loss							
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.434.375	-	2.717.640	2.531.802	1.534.268	6.377.711	2.272.954	Fair value through other comprehensive income							
Biaya perolehan diamortisasi	1.108.764	-	773.227	105.429	229.531	577	-	Amortized cost							
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.017.413	-	2.017.413	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements							
Obligasi Pemerintah:								Government Bonds:							
Nilai wajar melalui laba rugi	1.931.602	-	500	24.612	218.857	65.206	1.622.427	Fair value through profit or loss							
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19.447.803	-	-	-	2.907.572	792.562	15.747.669	Fair value through other comprehensive income							
Tagihan derivatif	347.353	-	87.524	98.866	18.144	44.497	98.322	Derivative receivables							
Pinjaman yang diberikan	173.760.321	-	23.633.897	18.198.280	16.547.971	33.910.122	81.470.051	Loans							
Piutang pembiayaan konsumen	33.899.545	-	2.238.505	3.040.861	4.321.531	7.388.670	16.909.978	Consumer financing receivables							
Piutang sewa pembiayaan	3.229.498	-	398.059	312.395	446.133	745.288	1.327.623	Finance lease receivables							
Tagihan akseptasi	1.081.153	-	524.124	366.323	158.981	31.725	-	Acceptance receivables							
Investasi dalam saham	473.186	473.186	-	-	-	-	-	Investments in shares							
Investasi pada entitas asosiasi	999.691	999.691	-	-	-	-	-	Investment in associate							
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	5.350.338	234.279	155.900	36.018	11.734	17.587	4.894.820	Prepayments and other assets							
	277.392.179	14.746.819	34.925.813	24.742.283	26.566.790	51.979.242	124.431.232								
LIABILITAS								LIABILITIES							
Simpanan nasabah	174.177.029	-	61.682.483	53.286.199	8.789.416	5.242.667	45.176.264	Deposits from customers							
Simpanan dari bank lain	8.121.769	-	6.321.526	932.023	33.111	54.102	781.007	Deposits from other banks							
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.283.430	-	2.283.430	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements							
Utang akseptasi	1.081.153	-	524.124	366.323	158.981	31.725	-	Acceptance payables							
Utang obligasi	8.522.975	-	-	996.556	-	2.413.386	5.113.033	Bonds payable							
Sukuk mudharabah	1.643.850	-	-	-	200.000	795.689	648.161	Mudharabah bonds							
Pinjaman yang diterima	9.202.093	-	1.274.599	1.914.804	2.376.870	2.185.362	1.450.458	Borrowings							
Liabilitas derivatif	1.047.947	-	815.159	80.601	21.416	15.300	115.471	Derivative liabilities							
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	25.000	Subordinated loan							
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	11.330.154	1.457.081	1.158.359	440.997	48.658	298.508	7.926.551	Accruals and other liabilities							
	217.435.400	1.457.081	74.059.680	58.017.503	11.628.452	11.036.739	61.235.945								
Selisih	59.956.779	13.289.738	(39.133.867)	(33.275.220)	14.938.338	40.942.503	63.195.287	Difference							

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

2024 ^{*)}							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontrak/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3- 6 bulan/ months	6 – 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months
ASET							ASSETS
Kas	2.502.218	2.502.218	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.382.075	6.382.075	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.939.700	1.939.700	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.417.045	-	4.417.045	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:							Marketable securities:
Nilai wajar melalui laba rugi	2.561.089	-	-	29.641	782.167	1.700.996	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7.887.131	-	2.052.728	1.410.100	584.696	2.865.021	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	2.470.366	-	1.142.280	883.962	354.124	90.000	Amortized cost
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.785.799	-	1.785.799	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah:							Government Bonds:
Nilai wajar melalui laba rugi	1.309.344	-	67.654	83.548	76.070	71.913	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	17.390.079	-	-	283.243	2.255.555	209.365	Fair value through other comprehensive income
Tagihan derivatif	443.899	-	245.951	87.042	14.444	14.884	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	156.210.995	-	27.423.604	15.962.724	16.134.441	30.210.016	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	33.510.870	-	1.747.152	2.296.002	3.487.702	7.048.116	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	2.309.853	-	229.414	225.210	321.491	530.865	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.136.000	-	458.811	386.855	272.809	17.525	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	476.683	476.683	-	-	-	-	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	968.670	968.670	-	-	-	-	Investment in associate
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	5.140.082	236.843	107.247	15.776	18.248	18.319	Prepayments and other assets
	248.841.898	12.506.189	39.677.685	21.664.103	24.301.747	42.777.020	107.915.154
LIABILITAS							LIABILITIES
Simpanan nasabah	150.467.727	-	49.559.598	39.840.016	7.646.080	3.608.937	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.204.749	-	2.417.725	818.498	131.753	72.497	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.718.889	-	4.718.889	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	1.136.000	-	458.811	386.855	272.809	17.525	Acceptance payables
Utang obligasi	6.307.230	-	-	819.287	1.078.025	783.195	Bonds payable
Sukuk mudharabah	1.228.330	-	-	49.000	535.480	-	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	12.372.944	-	1.149.796	1.542.370	2.043.810	3.133.027	Borrowings
Liabilitas derivatif	676.369	-	397.310	93.616	47.690	21.942	Derivative liabilities
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	11.642.922	1.521.559	1.267.675	549.359	20.577	255.095	Accruals and other liabilities
	192.780.160	1.521.559	59.969.804	44.099.001	11.776.224	7.892.218	67.521.354
Selisih	56.061.738	10.984.630	(20.292.119)	(22.434.898)	12.525.523	34.884.802	40.393.800
							Difference

e. Risiko operasional

e. Operational risk

Kebijakan Manajemen Risiko Operasional secara *Bank wide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis, fungsi pendukung dan Entitas Anak dalam mengelola risiko operasional.

Bank wide Operational Risk Management Policy is used as a main reference for all line of businesses, support functions and Subsidiary in managing their operational risk.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko operasional (lanjutan)

e. Operational risk (continued)

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure or inadequate internal process, people, systems or from external events, which could impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi Bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a Bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management ("ORM").

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. Tiga lini pertahanan

1. Three lines of defense

Unit bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, FOR (*Firstline Operational Risk*) di Lini Bisnis/ Fungsi Pendukung, dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memonitor, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

Business and supporting units as the owner of risk management process, FOR (*Firstline Operational Risk*) at Line of Business/Support Function, and Internal Control functions in each Risk Taking Unit (RTU) act as the first line of defense in day-to-day execution/ implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, monitor, mitigate, and report on Operational Risk.

Divisi ORM, *Fraud & QA (Quality Assurance)* bersama-sama dengan Divisi *Compliance* dan *Legal* berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank, termasuk bertanggungjawab untuk pengelolaan kebijakan dan kerangka kerja pengelolaan *anti-fraud* dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan *fraud* yang mungkin terjadi baik oleh karyawan internal Bank ataupun oleh pihak eksternal.

ORM, *Fraud & QA (Quality Assurance) Division* together with *Compliance* and *Legal Division* act as the second line of defense which responsible for overseeing operational risk management in the Bank, including responsible for policies management and anti-fraud framework management with the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external.

Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently performing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that have been found in operational risk management and assess the implementation of operational risk management in line with governance.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari:

- (1) Identifikasi dan analisa risiko yang melekat pada produk/fitur digital, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
- (2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database (R/LED)*, *Risk Control Self-Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicator (KRI)* dan *Self Raise Issue* untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko operasional.
- (3) Pemantauan risiko melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan didalam penerapan fungsi kontrol.
- (4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional, termasuk memberikan penekanan kepada pentingnya kontrol preventif dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *Quality Assurance* yang berperan dalam mengkoordinasikan upaya memperkuat sistem pengendalian internal dari setiap lini bisnis dan fungsi pendukung.

3. Sarana pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memiliki fungsi sebagai berikut:

- Pencatatan *Risk Loss Event*;
- Pencatatan *Self Raise*;
- Memonitor *Key Risk Indicator*;
- *Risk Control Self-Assessment*;
- Pencatatan dan memonitor *Quality Assurance*, dan
- *Reporting*.

ORM juga melakukan sosialisasi *risk awareness*, memberikan *training* dan *e-Learning* yang dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya risiko operasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process

Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiary are being conducted through an integrated ORM process which consists of:

- (1) Identify and analyze the inherent risk in new and/or changes in product/digital features, service and processes, also ensures the preventive control adequacy over all the processes.*
- (2) Risk measurement at operating unit level supported by Risk/Loss Event Database (R/LED), Risk Control Self-Assessment (RCSA) and Key Risk Indicator (KRI) and Self Raise Issue to identify the effectiveness of operational risk management.*
- (3) Risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions implementation.*
- (4) Risk control is conducted amongst others through ensuring the availability of operational policy and control adequacy in all operational procedures to mitigate the operational risk, including re-emphasizing the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up a Quality Assurance function which undertakes a Bank wide coordination to strengthen internal control systems in each Line of Business and Support Function.*

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM process is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. The ORMS have the following functions:

- Risk Loss Event recording;*
- Self Raise recording;*
- Key Risk Indicator monitoring;*
- Risk Control Self-Assessment;*
- Quality Assurance recording and monitoring, and*
- Reporting.*

ORM also conduct risk awareness campaign, providing training and e-Learning that are implemented accross all level of management and employees of the Bank to raise awareness on the importance of operational risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional

Mengacu kepada konsep umum dari kerangka kerja Manajemen Risiko Perusahaan, Risiko Teknologi Informasi dan Siber adalah bagian dari kerangka kerja risiko operasional. Namun, dengan mempertimbangkan tingkat kritikalitasnya, maka secara struktur, pengelolaan risiko tersebut dilakukan secara terpisah dari Divisi Operational Risk Management, yaitu di bawah Divisi Information Risk Management.

Pengelolaan Risiko Teknologi Informasi dan Siber yang disebutkan diatas juga mencakup antara lain, pemberian rekomendasi dan penetapan prioritas risiko untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen yang tepat.

Manajemen Risiko Teknologi Informasi dan Siber adalah proses atau aktivitas berkesinambungan untuk melakukan proses identifikasi, mengukur, memitigasi, pemantauan dan evaluasi terhadap risiko Teknologi Informasi dan Keamanan Siber.

Business Continuity Management (BCM) merupakan proses manajemen terpadu dan menyeluruh untuk menjamin keberlangsungan operasional Bank dalam hal terjadinya kondisi darurat akibat insiden/bencana. Bank dan Entitas Anak telah melaksanakan BCM yang melibatkan seluruh unit kerja.

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi material pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

4. Operational Risk Management Support Function

Referring to the general concept of the Enterprise Risk Management framework, Information Technology and Cyber Risk is a subset of the operational risk framework. However, considering the criticality, those related risk are managed under Information Risk Management Division, separate from Operation Risk Management Division structure.

The management of Information Technology and Cyber Risk mentioned above also cover such as providing recommendations and setting risk priorities to support appropriate management decision making.

Information Technology and Cyber Risk Management is the continuous process or activity of identifying, measuring, mitigating, monitoring and evaluate Information Technology and Cyber Security Risk

Business Continuity Management (BCM) is an integrated and comprehensive management process to ensure the continuity of the Bank operational activities due to emergency condition caused of incidents/ disasters. The Bank and Subsidiary have been carried out BCM through involvement of all working unit.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value of financial instruments

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The material accounting policies in Note 2f describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan biaya perolehan diamortisasi. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Financial assets have been classified into fair value through profit or loss; fair value through other comprehensive income; amortized cost. Similarly, each class of financial liability has been classified into fair value through profit or loss and amortized cost.

The fair values are based on relevant information available as of the consolidated statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as of 31 December 2025 and 2024.

2025					
Nilai tercatat/Carrying amount					
	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi /Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
					Financial Assets
Aset Keuangan					
Kas	-	2.946.955	2.946.955	2.946.955	Cash
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	7.690.446	7.690.446	7.690.446	Current accounts with Bank Indonesia - net
Giro pada bank lain - neto	-	2.401.989	2.401.989	2.401.989	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	2.379.001	2.379.001	2.379.001	Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto	2.892.450	15.434.375	1.001.576	19.328.401	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2.017.413	2.017.413	2.017.413	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	1.931.602	19.447.803	-	21.379.405	Government Bonds
Tagihan derivatif	347.353	-	-	347.353	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	-	166.377.275	166.377.275	166.124.563	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	32.032.442	32.032.442	32.526.670	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	3.111.787	3.111.787	3.433.777	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	-	1.078.214	1.078.214	1.078.214	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	-	473.186	-	473.186	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	-	2.436.843	2.436.843	2.436.843	Other assets - net
					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan					
Simpanan nasabah	-	174.177.029	174.177.029	174.177.029	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	8.121.769	8.121.769	8.121.769	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	2.283.430	2.283.430	2.283.430	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	-	1.081.153	1.081.153	1.081.153	Acceptance payables
Utang obligasi	-	8.522.975	8.522.975	8.680.017	Bonds payable
Sukuk mudharabah	-	1.643.850	1.643.850	1.660.993	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	-	9.202.093	9.202.093	9.214.917	Borrowings
Liabilitas derivatif	1.047.947	-	1.047.947	1.047.947	Derivative liabilities
Pinjaman subordinasi	-	25.000	25.000	25.000	Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	-	4.423.914	4.423.914	4.423.914	Other liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

2024 ^{*)}						
Nilai tercatat/Carrying amount						
Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value		Financial Assets
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas	-	2.502.218	2.502.218	2.502.218		Cash
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	6.382.075	6.382.075	6.382.075		Current accounts with Bank Indonesia - net
Giro pada bank lain - neto	-	1.939.584	1.939.584	1.939.584		Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	4.417.045	4.417.045	4.417.045		Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto	2.561.089	7.887.131	2.245.236	12.693.456	12.693.456	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.785.799	1.785.799	1.785.799		Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	1.309.344	17.390.079	-	18.699.423	18.699.423	Government Bonds
Tagihan derivatif	443.899	-	-	443.899	443.899	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	-	148.696.742	148.696.742	148.555.050		Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	31.591.729	31.591.729	31.999.671		Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	2.235.399	2.235.399	2.447.008		Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	-	1.129.530	1.129.530	1.129.530		Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	-	476.683	-	476.683	476.683	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	-	2.490.399	2.490.399	2.490.399		Other assets - net
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Simpanan nasabah	-	150.467.727	150.467.727	150.467.727		Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	4.204.749	4.204.749	4.204.749		Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	4.718.889	4.718.889	4.718.889		Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	-	1.136.000	1.136.000	1.136.000		Acceptance payables
Utang obligasi	-	6.307.230	6.307.230	6.320.481		Bonds payable
Sukuk mudharabah	-	1.228.330	1.228.330	1.230.797		Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	-	12.372.944	12.372.944	12.357.079		Borrowings
Liabilitas derivatif	676.369	-	-	676.369	676.369	Derivative liabilities
Pinjaman subordinasi	-	25.000	-	25.000	25.000	Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	-	3.930.284	3.930.284	3.930.284		Other liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.
- Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar (level 1) yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, atau berdasarkan harga kuotasi pasar yang memiliki karakter kredit, jatuh tempo dan suku bunga yang mendekati (level 2). Jika informasi tersebut tidak tersedia, nilai wajar di estimasi menggunakan pendekatan biaya (level 3).
- The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.
- The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued were determined on the basis of quoted market price (level 1) as of 31 December 2025 and 2024, or using quoted market price of similar credit characteristics, maturities and yields (Level 2). If the information is not available, the fair values are estimated using cost approach (Level 3).

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.
- Nilai wajar investasi dalam saham diukur menggunakan hirarki nilai wajar tingkat 1 atau tingkat 3. Untuk investasi yang tidak memiliki harga kuotasi pasar yang dapat diandalkan, Bank dan Entitas Anak menggunakan pendekatan pendapatan dengan membandingkan harga beli saham dengan nilai buku pada tanggal pembelian yang disesuaikan dengan perubahan ekuitas entitas hingga tanggal pelaporan atau sebesar biaya perolehannya apabila nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi, nilai wajarnya dicatat sebesar harga kuotasi pasar yang berlaku.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

a. Aset keuangan

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, and borrowings are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 31 December 2025 and 2024.
- Fair value of investments in shares is measured following either Level 1 or Level 3 fair value hierarchies. For investments without quoted prices, the Bank and Subsidiary apply an income approach by comparing the purchase price of the shares with the investee's book value at the acquisition date and adjusting it for changes in the investee's equity up to the reporting date, or at cost when the fair value cannot reliably be measured. For certain investments with quoted market prices, the fair value is measured at the prevailing quoted market prices.

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of 31 December 2025 and 2024.

a. Financial assets

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:				
	2025	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto					Financial asset measured at fair value - net
Nilai wajar melalui laba rugi:					Fair value through profit or loss:
Efek-efek	2.892.450	2.805.063	609	86.778	Marketable securities
Tagihan Derivatif	347.353	-	347.353	-	Derivative receivables
Obligasi Pemerintah	1.931.602	1.931.602	-	-	Government Bonds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					Fair value through other comprehensive income:
Efek-efek	15.434.375	12.726.202	2.708.173	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	19.447.803	19.447.803	-	-	Government Bonds
Investasi dalam saham	473.186	29.614	-	443.572	Investments in shares
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto					Financial asset of which the fair value is disclosed - net
Biaya perolehan diamortisasi:					At amortized cost:
Efek-efek	1.001.576	-	1.001.576	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	166.124.563	-	162.340.206	3.784.357	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	32.526.670	-	32.526.670	-	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	3.433.777	-	3.433.777	-	Finance lease receivables

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2025 and 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:				
2024 ^{*)}	Tingkat/ Level 1 ^{*)}	Tingkat/ Level 2 ^{*)}	Tingkat/ Level 3 ^{*)}	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto				
Nilai wajar melalui laba rugi:				
Efek-efek	2.561.089	2.512.804	-	48.285
Tagihan Derivatif	443.899	-	443.899	-
Obligasi Pemerintah	1.309.344	1.309.344	-	-
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				
Efek-efek	7.887.131	6.413.655	1.473.476	-
Obligasi Pemerintah	17.390.079	17.390.079	-	-
Investasi dalam saham	476.683	56.958	-	419.725
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto				
Biaya perolehan diamortisasi:				
Efek-efek	2.245.236	-	2.245.236	-
Pinjaman yang diberikan	148.555.050	-	144.498.307	4.056.743
Piutang pembiayaan konsumen	31.999.671	-	31.999.671	-
Piutang sewa pembiayaan	2.447.008	-	2.447.008	-

Financial asset measured at fair value - net
Fair value through profit or loss:
Marketable securities
Derivative receivables
Government Bonds
Fair value through other comprehensive income:
Marketable securities
Government Bonds
Investments in shares
Financial asset of which the fair value is disclosed - net
At amortized cost:
Marketable securities
Loans
Consumer financing receivables
Finance lease receivables

b. Liabilitas keuangan

b. Financial liabilities

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:				
2025	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Nilai wajar melalui laba rugi:				
Liabilitas derivatif	1.047.947	-	1.047.947	-
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				
Biaya perolehan diamortisasi:				
Utang obligasi	8.680.017	8.680.017	-	-
Sukuk mudharabah	1.660.993	1.660.993	-	-
Pinjaman yang diterima	9.214.917	-	9.214.917	-

Financial liability measured at fair value
Fair value through profit or loss:
Derivative liabilities
Financial liability which fair value is disclosed
At amortized cost:
Bonds payable
Mudharabah bonds
Borrowings

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:				
2024 ^{*)}	Tingkat/ Level 1 ^{*)}	Tingkat/ Level 2 ^{*)}	Tingkat/ Level 3 ^{*)}	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Nilai wajar melalui laba rugi:				
Liabilitas derivatif	676.369	-	676.369	-
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				
Biaya perolehan diamortisasi:				
Utang obligasi	6.320.481	6.320.481	-	-
Sukuk mudharabah	1.230.797	1.230.797	-	-
Pinjaman yang diterima	12.357.079	-	12.357.079	-

Financial liability measured at fair value
Fair value through profit or loss:
Derivative liabilities
Financial liability which fair value is disclosed
At amortized cost:
Bonds payable
Mudharabah bonds
Borrowings

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As of 31 December 2025 and 2024, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

52. JASA KUSTODIAN

Bank telah memperoleh ijin kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan nomor KEP-02/PM/Kstd/2002 tanggal 15 Oktober 2002.

Bank menyediakan beragam jasa kustodian seperti pengelolaan dan penyelesaian transaksi jual-beli efek-efek dengan dan tanpa warkat, penyimpanan dan administrasi efek-efek, pengurusan hak-hak klien atas kepemilikan efek-efek, perwakilan pada rapat umum pemegang saham, dan menghitung dan mengumumkan nilai aktiva bersih atas portofolio reksa dana, portofolio efek-efek yang dikelola berdasarkan kontrak pengelolaan dana.

Aset yang terdapat dalam aktivitas kustodian tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp30.548 dan Rp31.802.

52. CUSTODIAN SERVICES

The Bank has obtained a license from the Capital Market Supervisory Agency under Decision Letter number KEP-02/PM/Kstd/2002 dated 15 October 2002.

The Bank provides wide range of custodian services such as managing and settlement of securities transactions with and without certificates, safekeeping and administering securities, managing client's rights on the ownership of securities, acting as proxies in shareholders' meetings, and calculate and announce net asset value of mutual funds, securities portfolio by discretionary funds.

Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2025 and 2024 was Rp30,548 and Rp31,802, respectively.

53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	2025	2024 ^{*)}	2025	2024 ^{*)}	
Aset					Assets
Kas					Cash
Dolar Amerika Serikat	10.108	7.175	168.554	115.475	United States Dollar
Dolar Singapura	12.374	1.566	160.433	18.548	Singapore Dollar
Dolar Australia	5.941	620	66.261	6.209	Australian Dollar
Yen Jepang	584.986	38.795	62.301	3.997	Japanese Yen
Euro Eropa	1.977	661	38.702	11.081	European Euro
Poundsterling Inggris	853	481	19.131	9.719	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	1	10	14	81	Others
			515.396	165.110	
Giro pada Bank Indonesia					Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	42.301	55.286	705.361	889.835	United States Dollar

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	2025	2024 ^{*)}	2025	2024 ^{*)}	
Aset (lanjutan)					Assets (continued)
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	58.889	34.887	981.974	561.509	United States Dollar
Yen Jepang	6.292.160	833.165	670.115	85.841	Japanese Yen
Euro Eropa	12.671	8.300	247.995	139.100	European Euro
Offshore China Yuan	36.725	53.199	87.588	116.957	Offshore China Yuan
Poundsterling Inggris	2.141	2.382	48.039	48.163	Great Britain Poundsterling
Dolar Singapura	2.825	4.577	36.630	54.214	Singapore Dollar
Dolar Australia	2.826	4.168	31.511	41.736	Australian Dollar
Dolar Selandia Baru	2.413	2.289	23.229	20.760	New Zealand Dollar
Hongkong Dollar	8.503	1.696	18.215	3.515	Dollar Hongkong
Yuan China	5.779	5.349	13.782	11.795	China Yuan
Riyal Arab Saudi	1.116	1.715	4.962	7.346	Riyal Arab Saudi
Dolar Kanada	316	301	3.850	3.376	Canadian Dollar
Swiss Franc	103	237	2.162	4.218	Swiss Franc
Swedia Kroner	527	548	953	802	Swedia Kroner
Lain-lain	3.336	2.073	2.390	1.480	Others
			2.173.395	1.100.812	
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia					Placements with other Banks and Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	27.000	65.000	450.225	1.046.175	United States Dollar
Efek-efek					Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	215.453	18.412	3.592.679	296.337	United States Dollar
Tagihan derivatif					Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	848	3.003	14.136	48.330	United States Dollar
Yen Jepang	930	1.097	99	113	Japanese Yen
Lain-lain	39	219	166	1.249	Others
			14.401	49.692	
Pinjaman yang diberikan					Loan
Dolar Amerika Serikat	785.601	1.037.282	13.099.891	16.695.056	United States Dollar
Dolar Singapura	2.519	2.679	32.655	31.734	Singapore Dollar
Yuan China	13.197	5.114	31.471	11.276	China Yuan
Euro Eropa	447	6.000	8.741	100.549	European Euro
Yen Jepang	52.798	105.600	5.623	10.880	Japanese Yen
			13.178.381	16.849.495	

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	2025	2024 ^{*)}	2025	2024 ^{*)}	
Aset (lanjutan)					Assets (continued)
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	37.351	49.623	622.825	798.678	United States Dollar
Yuan China	113.255	76.140	270.081	167.889	China Yuan
Euro Eropa	1.596	791	31.235	13.254	European Euro
Yen Jepang	35.512	177.929	3.782	18.332	Japanese Yen
			927.923	998.153	
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Dolar Amerika Serikat	66.793	45.221	1.113.765	727.824	United States Dollar
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain					Prepayments and other assets
Dolar Amerika Serikat	13.424	16.122	223.842	259.488	United States Dollar
Yen Jepang	58.495	39.171	6.230	4.036	Japanese Yen
Euro Eropa	3	159	57	2.669	European Euro
Lain-lain	750	160	10.740	1.756	Others
			240.869	267.949	
Jumlah aset			22.912.395	22.390.886	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Dolar Amerika Serikat	1.039.823	949.201	17.339.052	15.277.396	United States Dollar
Yen Jepang	9.794.056	6.828.710	1.043.067	703.562	Japanese Yen
Dolar Singapura	75.281	66.200	976.022	784.107	Singapore Dollar
Dolar Australia	66.255	96.108	738.897	962.377	Australian Dollar
Euro Eropa	23.274	23.758	455.502	398.136	European Euro
Yuan China	74.831	91.522	178.450	201.806	China Yuan
Poundsterling Inggris	5.460	3.670	122.523	74.206	Great Britain Poundsterling
Dolar Selandia Baru	3.637	4.487	35.004	40.688	New Zealand Dollar
Lain-lain	3.881	772	13.752	4.727	Others
			20.902.269	18.447.005	
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Dolar Amerika Serikat	46.715	2.241	778.975	36.064	Japanese Yen
Dolar Singapura	35.862	44.689	464.957	529.319	Singapore Dollar
Yen Jepang	36.685	36.591	3.907	3.770	United States Dollar
			1.247.839	569.153	

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	2025	2024 ^{*)}	2025	2024 ^{*)}	
Liabilitas (lanjutan)					Liabilities (continued)
Utang akseptasi					Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	37.351	49.623	622.824	798.679	United States Dollar
Yuan China	113.255	76.140	270.081	167.888	China Yuan
Euro Eropa	1.596	791	31.236	13.254	European Euro
Yen Jepang	35.512	177.929	3.782	18.332	Japanese Yen
			927.923	998.153	
Pinjaman yang diterima					Borrowings
Dolar Amerika Serikat	205.000	268.619	3.418.375	4.322.975	United States Dollar
Yen Jepang	5.653.380	10.320.084	602.085	1.063.278	Japanese Yen
			4.020.460	5.386.253	
Liabilitas derivatif					Derivative liabilities
Dolar Amerika Serikat	9.470	7.193	157.912	115.764	United States Dollar
Yen Jepang	424.338	-	45.192	-	Japanese Yen
Dolar Singapura	3.155	4.377	40.905	51.840	Singapore Dollar
Dolar Australia	1.891	-	21.088	-	Australian Dollar
Lain-lain	1.648	290	27.451	2.900	Others
			292.548	170.504	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain					Accruals and other liabilities
Dolar Amerika Serikat	8.597	10.630	143.352	171.096	United States Dollar
Yen Jepang	634.122	161.480	67.534	16.637	Japanese Yen
Yuan China	21.248	24.538	50.670	54.106	China Yuan
Euro Eropa	477	152	9.330	2.555	European Euro
Dolar Singapura	612	1.019	7.936	12.074	Singapore Dollar
Dolar Australia	233	250	2.604	2.508	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	4	41	99	830	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	525	688	2.321	3.091	Others
			283.846	262.897	
Jumlah liabilitas			27.674.885	25.833.965	Total liabilities
Posisi (Liabilitas)/Aset - neto			(4.762.488)	(3.442.583)	(Liabilities)/Assets position - net

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan square atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintaining net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

54. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan gearing ratio serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Informasi tambahan manajemen modal yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 59n.

54. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to maintain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

The following additional information capital management that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 59n.

55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.03/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia.

55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT

Financial information of Sharia Business Unit is presented in accordance with a Circular Letter of OJK No.10/SEOJK.03/2020 dated 1 July 2020 regarding Transparency and Publication of Sharia Bank and Sharia Business Unit and is not an information required by Indonesian Accounting Standards.

	2025	2024	
ASET			ASSETS
Kas	23.829	39.157	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	1.734.259	2.850.135	Placements with Bank Indonesia
Pembiayaan berbasis piutang**)	6.723.956	6.270.070	Financing receivables**)
Pembiayaan bagi hasil	6.995.413	4.509.220	Profit sharing financing
Pembiayaan sewa	984.693	900.360	Lease financing
Aset produktif lainnya	84.390	69.684	Earning other assets
Kerugian kredit ekspektasian	(508.541)	(422.931)	Expected credit losses
Aset tetap dan inventaris	15.906	7.615	Fixed assets and equipment
Aset non produktif	581	1.161	Non earning asset
Aset lainnya	14.804	8.838	Other assets
JUMLAH ASET	16.069.290	14.233.309	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Dana simpanan wadiah	890.946	942.088	Wadiah saving
Dana investasi non profit sharing	9.928.087	7.551.224	Non profit sharing investment funds
Liabilitas kepada bank lain	515.104	504.993	Liabilities to other banks
Liabilitas lainnya	68.044	52.010	Other liabilities
Dana usaha	4.398.774	5.047.012	Working fund
Saldo laba	268.335	135.982	Retained earnings
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	16.069.290	14.233.309	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

***) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah piutang iB tidak termasuk margin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp1.383.811 dan Rp1.383.811.

***) As of 31 December 2025 and 2024, the total iB receivable excludes margin to be received of Rp1,383,911 and Rp1,383,811, respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH (lanjutan)		55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT (continued)	
	2025	2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban operasional dari penyaluran dana			Operating Income and expenses from fund distribution
Pendapatan penyaluran dana			Income from distribution of fund
Pendapatan dari piutang	842.640	831.277	Income from receivables
Pendapatan dari bagi hasil	437.552	348.207	Income from profit sharing
Pendapatan sewa	77.584	54.565	Leased income
Lainnya	5.425	4.828	Others
Bagi hasil untuk pemilik dana investasi non profit sharing	(367.426)	(340.597)	Margin distribution to owners of investment funds non profit sharing
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	995.775	898.280	Income after margin distribution
Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana			Other operating income and expenses except fund distribution
Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	9	(73)	Gains on foreign currency translation
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Komisi/provisi/imbalance dan administrasi	5.893	6.213	Commission/provision/fee and administrative
Pendapatan lainnya	27.614	31.854	Other income
Beban operasional lainnya			Other operating expense
Beban bonus wadiah	(24.456)	(19.940)	Wadiah bonus expenses
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	(491.569)	(574.683)	Impairment losses on financial assets
Kerugian terkait risiko operasional	-	(10)	Loss on operational risk
Kerugian penurunan nilai aset lainnya	(581)	-	Impairment losses on other assets
Beban tenaga kerja	(87.304)	(87.017)	Salaries and employee benefits
Beban lainnya	(70.425)	(73.126)	Other expense
Beban operasional lainnya	(640.819)	(716.782)	Other operating expenses
LABA OPERASIONAL	354.956	181.498	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			NON OPERATING INCOME AND EXPENSES
Keuntungan penjualan aset tetap dan inventaris	29	59	Gain on sales of fixed asset and equipment
Beban non operasional lainnya	(10.269)	(6.381)	Non operating expenses
RUGI NON OPERASIONAL	(10.240)	(6.322)	NON OPERATING LOSS
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	344.716	175.176	INCOME FOR YEAR ENDED BEFORE TAX
Pajak penghasilan	(76.381)	(39.194)	Income tax
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	268.335	135.982	INCOME FOR THE YEAR ENDED NET OF TAX

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2025 and 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

56. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

	2025	2024^{*)}	
Aktivitas investasi non-kas:			Non-cash investing activities:
Pembelian aset takberwujud yang masih terutang	28	67.582	Acquisition of intangible assets which is still payable
Pembelian aset tetap yang masih terutang	10.126	4.877	Acquisition of fixed assets still unpaid
Kerugian penghapusan aset tetap dan perangkat lunak	14.880	411	Loss on write off of fixed assets and software
Dampak dari penggabungan usaha Entitas Anak	2.864.495	-	Impact from merger of Subsidiary

57. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

57. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAKs were issued but not effective, with early application permitted:

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026:

Standards will be effective on 1 January 2026:

- Amandemen Tahunan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 "Laporan Arus Kas";
- Amandemen PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

- Amendment to PSAK 109 "Financial Instruments" and Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments";
- Annual Improvement PSAK 110 "Consolidated Financial Statements";
- Annual Improvement PSAK 207 "Statement of Cash Flows";
- Amendment to PSAK 338 "Business Combination Under Common Control".

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027:

Standards will be effective on 1 January 2027:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan Dalam Laporan Keuangan";
- PSAK 413 "Penurunan Nilai".

- PSAK 118 "Presentation and Disclosures in Financial Statements";
- PSAK 413 "Impairment Losses".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Bank and Subsidiary are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2025 and 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

58. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman yang diterima	12.372.944	(3.284.407)	113.556	9.202.093	Borrowings
Utang obligasi	6.307.230	2.203.257	12.488	8.522.975	Bond payables
Sukuk mudharabah	1.228.330	415.520	-	1.643.850	Mudharabah bonds
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000	Subordinated loan
					Securities sold under
Efek dijual dengan janji dibeli kembali	4.718.889	(2.435.459)	-	2.283.430	repurchase agreement
Liabilitas sewa	496.630	(165.883)	134.058	464.805	Lease Liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	25.149.023	(3.266.972)	260.102	22.142.153	Total liabilities from financing activities

2024*)						
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Lain-lain/ Others	Efek merging entity/ Merging entity effect	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman yang diterima	8.320.889	2.570.048	20.540	1.461.467	12.372.944	Borrowings
Utang obligasi	5.835.456	(37.718)	9.965	499.527	6.307.230	Bond payables
Sukuk mudharabah	859.000	(327.170)	-	696.500	1.228.330	Mudharabah bonds
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	25.000	Subordinated loan
						Securities sold under
Efek dijual dengan janji dibeli kembali	-	4.718.889	-	-	4.718.889	repurchase agreement
Liabilitas sewa	375.990	(146.135)	266.775	-	496.630	Lease Liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	15.416.335	6.777.914	297.280	2.657.494	25.149.023	Total liabilities from financing activities

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2025 and 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

Pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) Bank dalam mata uang Rupiah dan Valuta Asing sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11 tahun 2024 dan pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sesuai PBI No.20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.24/16/PBI/2022 serta peraturan-peraturan pelaksanaannya. Adapun rasio GWM Rupiah dan mata uang asing serta rasio PLM yang harus dipenuhi Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Konvensional Rupiah		
GWM secara harian ¹⁾	0,00%	0,00%
GWM secara rata-rata ¹⁾	4,80%	6,90%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	4,00%	5,00%
Mata uang asing		
GWM secara harian	2,00%	2,00%
GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%
Unit Usaha Syariah Rupiah		
GWM secara harian ¹⁾	0,00%	0,00%
GWM secara rata-rata ¹⁾	3,50%	3,90%
Mata uang asing		
GWM mata uang asing	1,00%	1,00%

¹⁾ Insentif yang diterima Bank atas penyaluran kredit atau pembiayaan sebagaimana diatur dalam peraturan BI mengenai Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial berupa remunerasi atau insentif ('athaya) terhadap pemenuhan GWM Rupiah untuk konvensional dan UUS pada 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 4,20% dan 4,00% (2024: masing-masing 2,10% dan 3,60%). Dengan demikian, pemenuhan GWM Rupiah pada 31 Desember 2025 untuk konvensional yang seharusnya wajib dipenuhi secara harian 0,00% dan secara rata-rata 9,00% menjadi 4,80% dan untuk UUS yang seharusnya wajib dipenuhi secara harian 0,00% dan secara rata-rata 7,50% menjadi 3,50%.

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards:

a. Current accounts with Bank Indonesia

Fulfillment of Bank's Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency as regulated in Bank Indonesia Regulation (PBI) No.11 year 2024 and fulfilment of Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) as regulated in PBI No.20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No.24/16/PBI/2022 along with its implementation regulations. Then, GWM ratio in both Rupiah and foreign currency along with PLM ratio that must be met as of 31 December 2025 and 2024 as follows:

Conventional Rupiah	
Daily GWM ¹⁾	
Average GWM ¹⁾	
Macroprudential Liquidity Buffer	
Foreign currency	
Daily GWM	
Average GWM	
Sharia Business Unit Rupiah	
Daily GWM ¹⁾	
Average GWM ¹⁾	
Foreign currencies	
Foreign currency GWM	

¹⁾ Incentive received by the Bank on providing loans or financing which regulated in Bank Indonesia regulation related to Macroprudential Liquidity Incentive as remuneration or incentive ('athaya) to fulfil Statutory Reserves in Rupiah for conventional and UUS on 31 December 2025 amounted to 4.20% and 4.00%, respectively (2024: 2.10% and 3.60%, respectively). Then, on 31 December 2025, the fulfilment of Statutory Reserves in Rupiah for conventional which should be 0.00% for daily GWM and 9.00% an average become 4.80% and for UUS which should be 0.00% for daily GWM and 7.50% an average become 3.50%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

**a. Current accounts with Bank Indonesia
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah memenuhi rasio sesuai ketentuan di atas. Berikut adalah rasio GWM Rupiah dan mata uang asing serta PLM adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the Bank has fulfilled the ratio as mentioned above. The Rupiah and Foreign currencies Minimum Statutory Reserves Ratio and PLM are as follows:

	2025	2024	
Konvensional Rupiah			Conventional Rupiah
GWM secara harian ¹⁾	0,00%	0,00%	Daily GWM ¹⁾
GWM secara rata-rata	4,86%	6,95%	Average GWM
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	19,89%	19,21%	Macroprudential Liquidity Buffer
Mata uang asing			Foreign currency
GWM secara harian ²⁾	2,00%	2,00%	Daily GWM ²⁾
GWM secara rata-rata	2,10%	2,10%	Average GWM
Unit Usaha Syariah Rupiah			Sharia Business Unit Rupiah
GWM secara harian ³⁾	0,00%	0,00%	Daily GWM ³⁾
GWM secara rata-rata	3,69%	4,03%	Average GWM
Mata uang asing			Foreign currencies
GWM mata uang asing	2,69%	5,43%	Foreign currency GWM

¹⁾ Realisasi GWM konvensional secara harian Rupiah pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 4,25% dan 4,09%.

²⁾ Realisasi GWM konvensional secara harian mata uang asing pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 3,14% dan 4,11%.

³⁾ Realisasi GWM syariah secara harian untuk Rupiah pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 5,14% dan 4,87%.

Pengungkapan lebih lanjut Giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 5.

¹⁾ Realization of Daily GWM for conventional in Rupiah as of 31 December 2025 and 2024 amounted to 4.25% and 4.09%, respectively.

²⁾ Realization of Daily GWM in foreign currency as of 31 December 2025 and 2024 amounted to 3.14% and 4.11%, respectively.

³⁾ Realization of Daily GWM for sharia in Rupiah as of 31 December 2025 and 2024 amounted to 5.14% and 4.87% respectively.

The further disclosures on current accounts with Bank Indonesia are presented in Note 5.

b. Giro pada bank lain

b. Currents accounts with other banks

Berdasarkan kolektibilitas OJK

By OJK collectibility

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digolongkan lancar.

Based on the prevailing OJK regulation, all current accounts with other banks as of 31 December 2025 and 2024 were classified as current.

Pengungkapan lebih lanjut giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 6.

The further disclosures on current accounts with other banks are presented in Note 6.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2025 and 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

c. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Berdasarkan kolektibilitas OJK

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digolongkan sebagai lancar.

Pengungkapan lebih lanjut penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 7.

d. Efek-efek

Berdasarkan kolektibilitas OJK

	2025
Lancar	19.435.589
Diragukan	-
	<u>19.435.589</u>
Dikurangi:	
Kerugian kredit ekspektasian	(107.188)
	<u>19.328.401</u>

Pengungkapan lebih lanjut efek-efek diungkapkan pada Catatan 8.

e. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah lancar.

Pengungkapan lebih lanjut efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 9.

f. Tagihan derivatif

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

Pengungkapan lebih lanjut tagihan derivatif diungkapkan pada Catatan 10.

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

c. Placements with other banks and Bank Indonesia

By OJK collectibility

Based on the prevailing OJK Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as of 31 December 2025 and 2024 were classified as current.

The further disclosures on placements with other banks and Bank Indonesia are presented in Note 7.

d. Marketable securities

By OJK collectibility

	2025	2024	
Lancar	19.435.589	12.828.586	Current Doubtful
Diragukan	-	90.000	
	<u>19.435.589</u>	<u>12.918.586</u>	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(107.188)	(225.130)	Expected credit losses
	<u>19.328.401</u>	<u>12.693.456</u>	

The further disclosures on marketable securities are presented in Note 8.

e. Securities purchased under resale agreements

Collectibility classification of securities purchased under resale agreements as of 31 December 2025 and 2024 was current.

The further disclosures on securities purchased under resale agreements are presented in Note 9.

f. Derivative receivables

As of 31 December 2025 and 2024, based on prevailing OJK regulation, all derivatives receivables were classified as current.

The further disclosures on derivative receivables are presented in Note 10.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2025 and 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

g. Pinjaman

g. Loans

Pinjaman yang direstrukturisasi

Restructured loans

2025

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja	822.285	496.986	129.371	109.393	606.740	2.164.775	Working capital
Konsumsi	1.429.732	231.690	4.866	9.212	47.963	1.723.463	Consumer
Investasi	90.189	231.885	9.213	21.331	33.025	385.643	Investment
	2.342.206	960.561	143.450	139.936	687.728	4.273.881	
Dikurangi:							Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(577.269)	(580.938)	(136.407)	(130.469)	(676.313)	(2.101.396)	Expected credit losses
Jumlah - neto	1.764.937	379.623	7.043	9.467	11.415	2.172.485	Total - net

2024

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja	1.195.107	582.042	1.777	147.618	796.198	2.722.742	Working capital
Konsumsi	1.552.113	254.588	7.860	13.983	72.093	1.900.637	Consumer
Investasi	114.303	308.379	21.376	31.863	87.534	563.455	Investment
	2.861.523	1.145.009	31.013	193.464	955.825	5.186.834	
Dikurangi:							Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(772.441)	(777.238)	(17.191)	(177.834)	(932.003)	(2.676.707)	Expected credit losses
Jumlah - neto	2.089.082	367.771	13.822	15.630	23.822	2.510.127	Total - net

Berdasarkan kolektibilitas OJK

By OJK collectibility

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan kolektibilitas:

Loans quality based on collectibility:

	2025	2024^{*)}	
Lancar	164.367.805	145.541.993	Current
Dalam perhatian khusus	6.650.604	7.901.185	Special mention
Kurang lancar	442.562	327.370	Sub-standard
Diragukan	572.700	651.593	Doubtful
Macet	1.726.650	1.788.854	Loss
	173.760.321	156.210.995	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(7.383.046)	(7.514.253)	Expected credit losses
	166.377.275	148.696.742	

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

g. Pinjaman (lanjutan)

**Informasi pokok lainnya sehubungan dengan
pinjaman yang diberikan**

Pada tanggal 31 Desember 2025, rasio *Non-Performing Loan (NPL)*-gross dan rasio *NPL-net* adalah masing-masing sebesar 1,64% dan 0,17% (2024: 1,89% dan 0,22%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No.09/SEOJK.03/2020 tanggal 30 September 2020.

Rasio kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 12,19% dan 14,58%.

Pengungkapan lebih lanjut pinjaman diungkapkan pada Catatan 11.

h. Piutang sewa pembiayaan

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2025
- Tidak ada tunggakan	3.111.949
- 1 - 90 hari	301.297
- 91 - 120 hari	7.214
- 121 - 180 hari	12.408
Piutang sewa pembiayaan	
- bruto	3.432.868

Pengungkapan lebih lanjut piutang sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 13.

i. Tagihan akseptasi

Berdasarkan kolektibilitas OJK

	2025
Lancar	1.081.153
Dalam perhatian khusus	-
	1.081.153
Dikurangi:	
Kerugian kredit ekspektasian	(2.939)
	1.078.214

Pengungkapan lebih lanjut tagihan akseptasi diungkapkan pada Catatan 14.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

g. Loans (continued)

Other significant information relating to loans

As of 31 December 2025, the percentage of *Non-Performing Loan (NPL)*-gross and *NPL-net* were 1.64% and 0.17% (2024: 1.89% and 0.22%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of OJK No.09/SEOJK.03/2020 dated 30 September 2020.

The ratio of Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) loans to total loans as of 31 December 2025 and 2024 are 12.19% and 14.58%, respectively.

The further disclosures on loans are presented in Note 11.

h. Finance lease receivables

Classification of finance lease receivables - gross based on days overdue is as follows:

	2024	
	2.235.633	No past due -
	265.659	1 - 90 days -
	3.315	91 - 120 days -
	6.039	121 - 180 days -
		Finance lease receivables
	2.510.646	- gross

The further disclosures on finance lease receivables are presented in Note 13.

i. Acceptance receivables

By OJK collectibility

	2024	
	1.134.593	Current
	1.407	Special mention
	1.136.000	
Less:		
Expected credit losses	(6.470)	
	1.129.530	

The further disclosures on acceptance receivables are presented in Note 14.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

j. Komitmen dan kontijensi

Liabilitas komitmen

Berdasarkan kolektibilitas OJK

	2025
Lancar	6.989.702
Dalam perhatian khusus	-
Jumlah	6.989.702

Liabilitas kontijensi

Berdasarkan kolektibilitas OJK

	2025
Lancar	9.868.590
Dalam perhatian khusus	1.874
Macet	50
Jumlah	9.870.514

Pengungkapan lebih lanjut komitmen dan kontijensi diungkapkan pada Catatan 46.

k. Kerangka manajemen risiko

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.5 Tahun 2024, Bank telah membuat dan melakukan kaji ulang tahunan atas Rencana Aksi Pemulihan ("Recovery Plan") dan dalam hal ini Bank telah menetapkan berbagai opsi pemulihan yang telah dinilai dalam hal kelayakan, kredibilitas, kerangka waktu implementasi dan efektivitas guna mempertahankan Bank dalam menghadapi serangkaian skenario *stress* parah yang mungkin terjadi.

Sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang dikeluarkan pada tahun 2017, Bank mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan sejak 1 Januari 2019.

Pengungkapan lebih lanjut kerangka manajemen risiko diungkapkan pada Catatan 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

j. Commitments and contingencies

Commitment liabilities

By OJK collectibility

	2024	
	5.977.915	Current
	2.454	Special mention
	5.980.369	Total

Contingencies liabilities

By OJK collectibility

	2024	
	8.318.681	Current
	574	Special mention
	300	Loss
	8.319.555	Total

The further disclosures on commitments and contingencies are presented in Note 46.

k. Risk management framework

In order to comply with OJK's Regulation No.5 Year 2024, the Bank has developed and reviewed Recovery Plan on annual basis in which the Bank has set various recovery options that are assessed in terms of feasibility, credibility, implementation timeframe and effectiveness in order to ensure that the Bank able to survive in facing a range of severe but plausible stress scenarios.

According to POJK No.51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers, and Public Company issued in 2017, the Bank has implemented the Sustainable Finance since 1 January 2019.

The further disclosures on risk management framework are presented in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2025 and 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

I. Risiko pasar

I. Market risk

Risiko mata uang asing

Foreign currency risk

2025				
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies
Keseluruhan				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
(Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				
Dolar Amerika Serikat	67.572.254	66.572.309	999.945	United States Dollar
Great Britain Pound	124.641	1.024.694	900.053	Great Britain Pound
Offshore Yuan China	252.963	44.524	208.439	Offshore China Yuan
Yuan China	315.110	499.200	184.090	China Yuan
Singapura Dolar	1.815.130	1.901.316	86.186	Singapore Dollar
Euro Eropa	612.002	574.757	37.245	European Euro
Yen Jepang	1.146.438	1.174.336	27.898	Japanese Yen
Dolar Hongkong	18.213	6.735	11.478	Hongkong Dollar
Dolar Australia	804.130	798.783	5.347	Australian Dollar
New Zealand Dolar	45.062	41.316	3.746	New Zealand Dollar
Franc Swiss	2.838	767	2.071	Swiss Franc
Lain-lain	478.164	475.508	5.972 *)	Other currencies
Jumlah			2.472.470	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			41.196.775	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			6,00%	NOP Ratio (Aggregate)

2024				
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies
Keseluruhan				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
(Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				
Offshore Yuan China	6.919.738	6.685.624	234.114	Offshore China Yuan
Yuan China	189.904	423.801	233.897	China Yuan
Dolar Amerika Serikat	55.827.528	55.722.121	105.407	United States Dollar
Singapura Dolar	1.433.701	1.464.736	31.035	Singapore Dollar
Euro Eropa	534.953	510.064	24.889	European Euro
Yen Jepang	787.481	792.395	4.914	Japanese Yen
Dolar Hongkong	3.515	2	3.513	Hongkong Dollar
New Zealand Dolar	43.981	40.915	3.066	New Zealand Dollar
Dolar Australia	1.009.572	1.006.627	2.945	Australian Dollar
Lain-lain	157.001	147.366	9.635 *)	Other currencies
Jumlah			653.415	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			37.671.446	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,73%	NOP Ratio (Aggregate)

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

*) The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added with the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2025 and 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

I. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Metode yang digunakan dalam hal pengelolaan risiko suku bunga *Banking Book* untuk analisis sensitivitas adalah Δ EVE dan Δ NII seperti yang digunakan dalam SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *banking Book*. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sesuai dengan skenario yang ditetapkan pada SEOJK tersebut. Rasio-rasio ini dipantau secara berkala, ditetapkan limitnya, dimonitor secara ketat dan dilakukan eskalasi sesuai dengan kebijakan yang ada apabila terdapat pelanggaran atas limit yang ada.

Pengelolaan risiko suku bunga pada *trading book* dilakukan melalui pengukuran terhadap posisi dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko suku bunga seperti DV01 (per *tenor bucket* dan mata uang), *Greeks*, *Stop Loss Limit* dan *Stress Testing*.

Pengungkapan lebih lanjut risiko pasar diungkapkan pada Catatan 50.

**m. Batas maksimum pemberian kredit bank umum
("BMPK")**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Bank telah menerapkan peraturan OJK No.38/POJK.03/2017 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Perhitungan BMPK 31 Desember 2025 dan 2024 disusun berdasarkan:

- Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Juni 2019; dan
- Peraturan OJK No.38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Januari 2020.

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

I. Market risk (continued)

Interest rate risk

The method used in terms of managing *Banking Book* Interest rate risk for sensitivity analysis are Δ EVE and Δ NII as stipulated in OJK circular letter SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 concerning Risk Management Implementation and Standardized Approach Risk Measurement for Interest Rate Risk in the *banking Book*. Under both methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing the interest rate in accordance to the scenarios stipulated in the circular letter. These ratios are monitored periodically, limits are set, and closely monitored and escalated in accordance with existing policies if there is a violation of existing limits.

Interest rate risk management in the *trading book* is carried out through position measurements and also through measurements that are more sensitive to interest rate risk such as DV01 (per *bucket tenor* and currency), *Greeks*, *Stop Loss Limit* and *Stress Testing*.

The further disclosures on market risk are presented in Note 50.

**m. Legal lending limit for commercial
banks("LLL")**

As of 31 December 2025 and 2024, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

The Bank has implemented OJK regulation No.38/POJK.03/2017 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiary which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

LLL calculation as of 31 December 2025 and 2024 are prepared based on:

- OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 June 2019; and
- OJK Regulation No.38/POJK.03/2019 regarding Amendments of OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 January 2020.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2025 and 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**m. Batas maksimum pemberian kredit bank umum
("BMPK") (lanjutan)**

Batas maksimum penyediaan dana diatur sebagai berikut:

- kepada Pihak Terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank;
- kepada satu peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank;
- kepada satu kelompok peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank; dan
- kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk tujuan pembangunan tidak melebihi 30% dari modal Bank.

n. Manajemen permodalan

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

Risiko pasar

Bank telah menerapkan perhitungan ATMR Risiko Pasar dengan pendekatan standar - Basel III Reform untuk mengelola risiko pasar sesuai Surat Edaran OJK No.23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022, yang efektif berlaku sejak 1 Januari 2024. Ketentuan ini menggantikan Surat Edaran OJK No.38/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar dengan menggunakan pendekatan standar tanggal 8 September 2016.

Risiko kredit

Bank telah menerapkan perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan pendekatan standar - Basel III Reform sesuai Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021, yang efektif berlaku sejak 1 Januari 2023 dengan tambahan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.03.2023 tentang Perhitungan Permodalan untuk Eksposur Bank terhadap Lembaga Central Counterparty tanggal 19 Oktober 2023. Ketentuan ini menggantikan Surat Edaran OJK No.42/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar tanggal 28 September 2016.

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**m. Legal lending limit for commercial
banks("LLL") (continued)**

The maximum lending limit is as follows:

- to Related Parties do not exceed than 10% from Bank's capital;
- to one Non-Related Party debtor does not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital;
- to one Non-Related Party group debtors do not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital; and
- to State Own Entities (SOE) for development purpose does not exceed than 30% from Bank's capital.

n. Capital management

The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:

Market risk

The Bank has implemented the RWA Calculation for Market Risk using the standardized approach - Basel III reform in accordance with OJK Circular Letter No.23/SEOJK.03/2022 dated 7 December 2022, effective since 1 January 2024. This regulation replaces OJK Circulation Letter No.38/SEOJK.03/2016 regarding calculation of Risk Weighted Assets for Market Risk with standardize approach dated 8 September 2016.

Credit risk

The Bank has implemented the RWA Calculation for Credit Risk using the standardize approach - Basel III Reform in accordance with OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2021 dated 7 October 2021, effective since 1 January 2023 with additional OJK Circular Letter No.16/SEOJK.03.2023 on Capital Calculation for Bank Exposure to Central Counterparty Institution dated 19 October 2023. This regulation replaces OJK Circular Letter No.42/SEOJK.03/2016 regarding calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk with standardize approach dated 28 September 2016.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2025 and 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

n. Manajemen permodalan (lanjutan)

n. Capital management (continued)

Risiko operasional

Operational risk

Untuk pengelolaan risiko operasional, Bank menerapkan pendekatan standar sesuai Surat Edaran OJK No.6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020, yang efektif berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023. Ketentuan ini menggantikan Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar tanggal 14 Juli 2016.

For operational risk management, the Bank uses standard approach in accordance with OJK Circular Letter No.6/SEOJK.03/2020 dated 29 April 2020, effective since 1 January 2023. This Provision replacing OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2016 regarding calculation of Risk Weighted Assets for Operational Risk using basic indicator approach 14 July 2016.

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Bank telah melakukan perhitungan sesuai Peraturan OJK No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 serta perubahannya sesuai Peraturan OJK No.27 Tahun 2022 tanggal 7 Desember 2022. Struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation made by the Bank is in accordance with OJK regulation No.11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 and its amendments in accordance with OJK regulation No.27/2022 dated 7 December 2022. The current Bank capital structure consists of:

- i. Modal inti (*tier 1*) terdiri dari komponen-komponen yang seluruhnya termasuk dalam modal inti utama (*common equity tier 1*).

- i. Core capital (*tier 1*) consists of components which are included in main core capital (*common equity tier 1*).

Modal inti (*tier 1*) tersebut terdiri dari modal disetor dan cadangan tambahan modal dikurangi dengan perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyertaan di Entitas Anak.

The core capital (*tier 1*) comprises of paid-up capital and disclosed reserves less deductions for deferred tax, intangible assets and investment in Subsidiary.

Cadangan tambahan modal terdiri dari agio saham, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, penghasilan komprehensif lainnya, dikurangi selisih kurang antara PPA dan kerugian kredit ekspektasian atas aset produktif, dan PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung.

Disclosed reserve consists of additional paid up capital, general reserves, prior year profit, current year profit, other comprehensive income less shortage in regulatory provision on allowance for impairment loss for productive assets and non-productive assets.

- ii. Modal pelengkap (*tier 2*) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit) dan instrumen modal dalam bentuk pinjaman subordinasi yang memenuhi persyaratan *tier 2*.

- ii. Supplementary capital (*tier 2*) comprises the regulatory provision general reserve on productive assets (maximum 1.25% from RWA for credit risk) and subordinated loan which is qualified as capital instrument in tier 2.

Selain itu, sesuai dengan PBI No.17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan Countercyclical Buffer dan POJK No.2/POJK.03/2018 tanggal 26 Juni 2018 tentang Penetapan Systemically Important Bank dan Capital Surcharge, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) dan *capital surcharge* yang telah berlaku penuh sejak 1 Januari 2019.

Furthermore, according to BI Regulation No.17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 about Countercyclical Buffer Requirement and OJK regulation No.2/POJK.03/2018 dated 26 June 2018 about Stipulation of Systemically Important Bank and Capital Surcharge, Bank need to provide additional capital buffers and capital surcharge which fully implemented since 1 January 2019.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2025 and 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

n. Manajemen permodalan (lanjutan)

n. Capital management (continued)

Risiko operasional (lanjutan)

Operational risk (continued)

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu memenuhi ketentuan KPMM minimum sesuai dengan profil risiko, dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*) dan *capital surcharge*, baik untuk Bank maupun konsolidasi.

The assessment result shows that the Bank has met the minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffers requirement and capital surcharge, both on standalone and consolidated basis.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI dan OJK pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following is the Bank's capital position based on BI and OJK regulation as of 31 December 2025 and 2024:

	2025	2024 ^{*)}
Bank		
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	174.475.976	154.919.039
- Jumlah modal	41.518.095	37.777.091
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	23,80%	24,38%
Bank dan Entitas Anak		
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	206.001.965	185.266.704
- Jumlah modal	52.266.404	50.306.409
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	25,37%	27,15%

Bank

With credit risk, market risk and operational risk
Risk Weighted Assets -
Total capital -
Minimum Capital Adequacy -
Requirement Ratio

Bank and Subsidiary

With credit risk, market risk and operational risk
Risk Weighted Assets -
Total capital -
Minimum Capital Adequacy -
Requirement Ratio

Manajemen permodalan dilakukan dengan memonitor jumlah modal dan rasio modal secara berkala dengan mengikuti standar industri guna mengukur kecukupan permodalan. Pendekatan BI dan OJK atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengukuran dan pemantauan atas kebutuhan modal minimum terhadap ketersediaan sumber modal.

Capital management is done through monitoring the capital base and capital ratios based on industry standards in order to measure capital adequacy. BI's and OJK's approach to such measurement is primarily based on measurement and monitoring the minimum capital requirement to the available capital resources.

Bank telah memenuhi ketentuan BI dan OJK yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

The Bank has fulfilled the BI's and OJK's regulation regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2025 and 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

n. Manajemen permodalan (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Bank juga telah menerapkan mekanisme *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu merupakan proses penilaian sendiri oleh Bank dimana tidak hanya meliputi kecukupan modal dari risiko-risiko dasar dalam Pilar I (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional) tetapi juga mempertimbangkan kecukupan modal untuk risiko-risiko lainnya (Risiko Konsentrasi Kredit, Risiko Suku Bunga Buku Bank, Risiko Likuiditas dan Dampak dari *Stress Test*) seperti disebutkan dalam Pilar 2 Basel dan sesuai ketentuan OJK.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel, Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari tahun 2012 melalui publikasi Laporan Tahunan sesuai ketentuan OJK.

Pengungkapan lebih lanjut manajemen permodalan diungkapkan pada Catatan 54.

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

n. Capital management (continued)

Operational risk (continued)

The Bank has also implemented *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) mechanism, which is self assessment process by Bank where it does not only cover capital adequacy from basic risks under Pillar I (Credit, Market and Operational Risk) but also take into consideration capital adequacy of other risks (Credit Concentration Risk, Banking Book Interest Risk, Liquidity Risk and Stress Test Impact) as specified in Pillar 2 Basel & according to OJK's regulation.

As part of Pillar 3 Basel, Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per OJK regulation.

The further disclosures on capital management are presented in Note 54.

**60. PENYAJIAN KEMBALI AKUN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak penggabungan usaha antara ADMF dengan MFIN sesuai dengan informasi yang telah disebutkan pada catatan 1c, dengan metode penyatuan kepemilikan, dimana laporan keuangan untuk periode komparatif disajikan kembali secara retrospektif seolah-olah penggabungan usaha telah terjadi sejak tanggal MFIN berada dalam satu pengendalian dengan ADMF, yaitu sejak 1 April 2024.

Penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**60. RESTATEMENT ACCOUNTS OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated financial statements as of 31 December 2024 have been restated to reflect the merger of ADMF and MFIN as discussed in notes 1c, under pooling of interest method, for which the financial statement for the comparative period are restated retrospectively as if the merger had occurred from the date MFIN became under common control with ADMF, since 1 April 2024.

The restatement of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024 is as follows:

2024				
Aset	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian /Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	Asset
Kas	2.467.706	34.512	2.502.218	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.382.075	-	6.382.075	Current accounts with Bank Indonesia
Dipindahkan	8.849.781	34.512	8.884.293	Carried forward

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2025 and 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

60. PENYAJIAN KEMBALI AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

60. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	2024			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Aset (lanjutan)				Asset (continued)
Pindahan	8.849.781	34.512	8.884.293	Carried forward
Giro pada bank lain	1.670.476	269.108	1.939.584	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.417.045	-	4.417.045	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	12.693.456	-	12.693.456	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	21.379.405	-	21.379.405	Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.017.413	-	2.017.413	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	435.636	8.263	443.899	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	148.746.742	(50.000)	148.696.742	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	25.702.048	5.889.681	31.591.729	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	2.235.399	-	2.235.399	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.129.530	-	1.129.530	Acceptance receivables
Pajak dibayar dimuka	2.141.388	-	2.141.388	Prepaid taxes
Investasi dalam saham	476.683	-	476.683	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	1.869.813	901.143	968.670	Investment in associate
Aktiva tidak berwujud	1.960.549	50.275	2.010.824	Intangible assets
Aktiva tetap dan Aset hak guna	2.482.645	207.917	2.690.562	Fixed asset and Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	1.974.677	81.566	2.056.243	Deferred tax assets
Beban dibayar dimuka dan asset lain-lain	5.063.450	42.673	5.106.123	Prepayments and other assets
Jumlah Aset	242.334.540	5.632.852	247.967.392	Total Asset
Liabilitas				Liabilities
Simpanan nasabah	150.569.469	(101.742)	150.467.727	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.204.749	-	4.204.749	Deposits from other banks
Utang akseptasi	1.136.000	-	1.136.000	Acceptance payables
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.718.889	-	4.718.889	Securities sold under repurchase agreements
Utang obligasi	6.307.230	-	6.307.230	Bonds payable
Sukuk mudharabah	831.830	396.500	1.228.330	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	10.450.188	1.922.756	12.372.944	Borrowings
Utang pajak	259.450	108.938	368.388	Tax payable
Liabilitas derivatif	676.369	-	676.369	Derivative liabilities
Pinjaman subordinasi	25.000	-	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	11.329.809	313.114	11.642.922	Accrual and other liabilities
Jumlah Liabilitas	190.508.983	2.639.566	193.148.548	Total Liabilities

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
60. PENYAJIAN KEMBALI AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)	2024		60. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated		
Ekuitas				Equity	
Modal Saham - Modal ditempatkan dan disetor penuh	5.995.577	-	5.995.577	Share capital - Issued and fully paid	
Tambahan modal disetor	7.985.971	-	7.985.971	Additional paid-up capital	
Modal disetor lainnya	189	-	189	Other paid-up capital	
Komponen ekuitas lainnya	(114.504)	-	(114.504)	Other equity components	
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	2.247.958	2.247.958	Merging entity equity	
Saldo Laba				Retained earnings	
- Sudah ditentukan penggunaannya	563.887	-	563.887	Appropriated -	
- Belum ditentukan penggunaannya	36.636.512	-	36.636.512	Unappropriated -	
Jumlah saldo laba	37.200.399	-	37.200.399	Total retained earnings	
Kepentingan non-pengendali	757.925	745.329	1.503.254	Non-controlling interests	
Jumlah Ekuitas	51.825.557	2.993.287	54.818.844	Total Equity	
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	242.334.540	5.632.853	247.967.392	Total Liabilities and Equity	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif				Statement Of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES	
Pendapatan bunga	22.788.935	1.708.588	24.497.523	Interest income	
Beban bunga	(7.184.116)	(157.487)	(7.341.603)	Interest expense	
Pendapatan bunga neto	15.604.819	1.551.101	17.155.920	Pendapatan bunga neto	
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME	
Pendapatan provisi dan komisi	1.443.765	57.867	1.501.632	Fees and commission income	
Imbalan jasa	2.487.474	561	2.488.035	Other fees	
Kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(19.821)	-	(19.821)	Losses from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net	
Kerugian yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto	(44.690)	-	(44.690)	Realized losses from derivative instruments - net	
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto	381.441	-	381.441	Gains from foreign exchange transactions - net	
Pendapatan dividen	4.294	-	4.294	Dividend income	
Bagian laba bersih entitas asosiasi	52.796	(20.110)	32.686	Share in net income of associate	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
60. PENYAJIAN KEMBALI AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)	2024			60. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)	
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated		
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif (lanjutan)				Statement Of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income (continued)	
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA (lanjutan)				OTHER OPERATING INCOME (continued)	
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	321.312	-	321.312	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net	
	4.626.571	38.318	4.664.889		
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES	
Beban provisi dan komisi lain	(387.289)	(6.998)	(394.287)	Other fees and commissions expenses	
Beban umum dan administrasi	(4.690.276)	(274.826)	(4.965.102)	General and administrative expenses	
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(6.400.012)	(422.409)	(6.822.421)	Salaries and employee benefits	
Kerugian penurunan nilai pada aset keuangan neto	(4.490.981)	(363.877)	(4.854.858)	Net Impairment losses on financial assets	
Beban Operasional lainnya - lainnya	(22.523)	1.119	(21.324)	Other operational expense - others	
	(15.991.081)	(1.066.911)	(17.057.992)		
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	4.240.309	522.508	4.762.817	NET OPERATING INCOME	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES	
Pendapatan bukan operasional	97.359	21.317	118.676	Non-operating income	
Beban bukan operasional	(154.085)	(9.769)	(163.854)	Non-operating expenses	
BEBAN BUKAN OPERASIONAL NETO	(56.726)	11.548	(45.178)	NET NON-OPERATING EXPENSES	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.183.583	534.056	4.717.639	INCOME BEFORE INCOME TAX	
Beban pajak penghasilan	(892.698)	(129.937)	(1.022.635)	Income tax expenses	
LABA BERSIH	3.290.885	404.119	3.695.004	NET INCOME	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
60. PENYAJIAN KEMBALI AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)				60. RESTATEMENT ACCOUNTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)			
				2024			
				Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif (lanjutan)							Statement Of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income (continued)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran Kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja				14.824	(22.646)	(7.822)	Remeasurement of post employee benefit obligation
Pajak penghasilan terkait dengan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja				(3.261)	4.982	1.721	Income tax related to remeasurement of post employment benefit obligation
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja dari entitas asosiasi - neto				231	-	231	Remeasurement of post employment benefit obligation from associate - net
Perubahan nilai wajar pada investasi dalam saham yang diukur pada FVOCI - neto				(10.721)	-	(10.721)	Changes in fair value of investment in shares measured at FVOCI - net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi							Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Perubahan nilai wajar pada tahun berjalan				(121.563)	-	(121.563)	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income: Changes in fair value in current year
Kerugian penurunan nilai				(6)	-	(6)	Impairment losses
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar				(12.013)	-	(12.013)	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas				(13.618)	-	(13.618)	Changes in fair value of cashflow hedge
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain				32.383	-	32.383	Income tax related to other comprehensive income
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - neto				(7.487)	-	(7.487)	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income from associate - net
				(121.231)	(17.664)	(138.895)	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				3.169.654	386.455	3.556.109	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2025 and 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

60. PENYAJIAN KEMBALI AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

60. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	2024			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif (lanjutan)				Statement Of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income (continued)
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.179.335	303.493	3.482.828	Net income attributable to equity holders of the parent entity
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non-pengendali	111.550	100.626	212.176	Net income attributable to non-controlling interests
	3.290.885	404.119	3.695.004	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.057.400	482.682	3.540.082	Comprehensive income attributable to equity holders of the parent entity
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	112.254	(96.227)	16.027	Comprehensive income attributable to non-controlling interest
	3.169.654	386.455	3.556.109	

61. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

61. SUBSEQUENT EVENT

Pada tanggal 27 Januari 2026, ADMF menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") untuk menetapkan dan menyetujui beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

- Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar ADMF dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan ketentuan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
- Pengunduran diri Harry Latif selaku Direktur ADMF.

ADMF akan melaksanakan penawaran umum dan penerbitan Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap III Tahun 2026 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap III Tahun 2026 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp2.000.000.000.000 dan Rp500.000.000.000 (nilai penuh), yang diperkirakan akan diselesaikan pada akhir Februari 2026.

On 27 January 2026, ADMF held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") to decide and approve, among others, the following matters:

- Amendment to Article 3 of ADMF's Articles of Association to align with and comply with Regulation of the Central Statistics Agency No. 7 Year 2025 concerning the Indonesian Standard Industrial Classification.
- Resignation of Harry Latif as Director of ADMF.

ADMF plans to conduct a public offering and issuance of Adira Finance Continuing Bonds VII Phase III Year 2026 and Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds VI Phase III Year 2026, with principal amounts of Rp2,000,000,000,000 and Rp500,000,000,000 (full amount), respectively, which are expected to be completed by the end of February 2026.

62. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

62. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Informasi yang disajikan pada lampiran 6/1-6/9 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Entitas Induk) dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

Information presented in schedule 6/1-6/9 are additional financial informations of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Parent Company) and are an integral part of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi keuangan Entitas Induk berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada Entitas Anak, yang disajikan berdasarkan metode harga perolehan. Pada tahun berakhir 31 Desember 2025, Bank merubah kebijakan Akuntansi untuk investasi pada Entitas Anak dari metode ekuitas ke metode harga perolehan, sehubungan dengan penunjukan Bank sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) Operasional Grup MUFG di Indonesia. Dampak perubahan pencatatan investasi pada Entitas Anak dari metode ekuitas ke metode harga perolehan dicatat sebagai bagian dari saldo laba secara retrospektif. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian Bank.

The following Parent Company-only financial information, which exclude the balances of Subsidiary, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in shares of Subsidiary, which are presented using the cost method. During the year ended 31 December 2025, the Bank changed its accounting policy for investments in shares of Subsidiary from equity method to cost method, in connection with the appointment of the Bank as the Operational Financial Conglomerate Holding Company (PIKK) for MUFG group in Indonesia. The impact of changes in accounting policy for investments in shares of Subsidiary from equity method to cost method was booked as part of retained earnings retrospectively. Information pertaining to Subsidiary is disclosed in Note 1c to the Bank's consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024 ^{*)}	1 Januari/ January 2024/ 31 Desember/ December 2023 ^{*)}	
ASET				ASSETS
Kas	2.869.077	2.286.078	2.233.846	Cash
	7.690.446		5.034.595	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Indonesia		6.382.075		Current accounts with other banks, net of expected credit losses of Rp273 as of 31 December 2025 (31 December 2024 and 1 January 2024: Rp116 and Rp155)
Giro pada bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp273 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024: Rp116 dan Rp155)				Related parties - Third parties -
- Pihak berelasi	101.886	52.089	178.861	
- Pihak ketiga	2.094.202	1.072.627	1.359.829	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp23 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024: RpNihil dan RpNihil)	2.379.001	4.417.045	9.031.700	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of expected credit losses of Rp23 as of 31 December 2025 (31 December 2024 and 1 January 2024: RpNil and RpNil)
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp107.188 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024: Rp225.130 dan Rp354.649)				Marketable securities, net of expected credit losses of Rp107,188 as of 31 December 2025 (31 December 2024 and 1 January 2024: Rp225,130 and Rp354,649)
- Pihak berelasi	149.166	217.268	179.553	Related parties -
- Pihak ketiga	19.254.067	12.545.156	3.130.050	Third parties -
Obligasi Pemerintah	21.379.405	18.699.423	16.318.408	Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.017.413	1.785.799	2.384.446	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif				Derivative receivables
- Pihak berelasi	9.237	9.665	7.937	Related parties -
- Pihak ketiga	280.288	363.165	263.023	Third parties -
Dipindahkan	58.224.188	47.830.390	40.122.248	Carried forward

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024 ^{*)}	1 Januari/ January 2024/ 31 Desember/ December 2023 ^{*)}
Pindahan	58.224.188	47.830.390	40.122.248
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp7.383.046 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024: Rp7.514.253 dan Rp7.337.274)			Carried forward Loans, net of expected credit losses of Rp7,383,046 as of 31 December 2025 (31 December 2024 and 1 January 2024: Rp7,514,253 and Rp7,337,274)
- Pihak berelasi	1.588.883	1.500.594	1.789.982
- Pihak ketiga	165.805.269	147.461.426	135.515.708
Tagihan akseptasi setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp2.939 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024: Rp6.470 dan Rp2.859)			Related parties - Third parties - Acceptance receivables net of expected credit losses of Rp2,939 as of 31 December 2025 (31 December 2024 and 1 January 2024: Rp6,470 and Rp2,859)
- Pihak berelasi	76.089	170.308	175.573
- Pihak ketiga	1.002.125	959.222	1.362.190
Pajak dibayar dimuka	1.876.652	2.067.579	1.496.054
Investasi dalam saham	2.427.774	2.455.117	2.456.358
Investasi pada entitas asosiasi	999.691	968.670	957.158
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.022.502 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024: Rp2.154.280 dan Rp1.936.101)			Investment in shares Investment in associate Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp2,022,502 as of 31 December 2025 (31 December 2024 and 1 January 2024: Rp2,154,280 and Rp1,936,101)
Aset tetap dan Aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.614.476 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024: Rp2.430.112 dan Rp2.693.278)	490.917	590.970	619.294
Aset pajak tangguhan - neto	1.993.227	1.941.348	1.677.851
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp28.630 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024: Rp33.959 dan Rp29.668)	826.350	1.577.132	2.089.078
- Pihak berelasi	5.854	7.741	7.590
- Pihak ketiga	4.979.922	4.749.232	5.225.795
JUMLAH ASET	240.296.941	212.279.729	193.494.879
			TOTAL ASSETS

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024^{*)}	1 Januari/ January 2024/ 31 Desember/ December 2023^{*)}
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Pihak berelasi	1.112.775	1.612.062	Related parties -
- Pihak ketiga	173.601.390	149.856.607	Third parties -
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
- Pihak berelasi	100.297	98.299	Related parties -
- Pihak ketiga	8.021.472	4.106.450	Third parties -
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.283.430	4.718.889	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi			Acceptance payables
- Pihak berelasi	24.981	41.069	Related parties -
- Pihak ketiga	1.056.172	1.094.931	Third parties -
Pinjaman yang diterima	333.500	-	Borrowing
Utang pajak	82.810	123.298	Taxes payable
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
- Pihak berelasi	52.014	11.941	Related parties -
- Pihak ketiga	980.755	589.012	Third parties -
Pinjaman subordinasi	25.000	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	516.284	550.458	Related parties -
- Pihak ketiga	7.811.038	7.868.512	Third parties -
JUMLAH LIABILITAS	196.001.918	170.696.528	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B			Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	5.995.577	5.995.577	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares
Tambahan modal disetor	7.985.971	7.985.971	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	189	189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	451.100	(112.863)	Other equity components
Saldo laba			Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	595.680	563.887	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	29.266.506	27.150.440	Unappropriated -
Jumlah saldo laba	29.862.186	27.714.327	Total retained earnings
JUMLAH EKUITAS	44.295.023	41.583.201	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	240.296.941	212.279.729	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
	193.494.879		

*) Disajikan kembali

*) As restated

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2025	2024^{*)}	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	15.878.012	14.735.118	Interest income
Beban bunga	(6.657.304)	(5.899.579)	Interest expense
Pendapatan bunga neto	9.220.708	8.835.539	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	890.462	840.356	Fees and commission income
Imbalan jasa lain	1.387.036	1.476.985	Other fees
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(7.106)	(19.821)	(Losses)/gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	15.449	(44.690)	Changes in value of cashflow hedge
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto	328.105	381.441	Gains from foreign exchange transactions - net
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	717.577	321.312	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Pendapatan dividen	649.142	899.214	Dividend income
Bagian laba bersih entitas asosiasi	35.003	32.686	Share in net income of associate
	4.015.668	3.887.483	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	(437.932)	(367.592)	Fees and commissions expenses
Beban umum dan administrasi	(2.532.353)	(2.376.365)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(3.954.649)	(3.914.392)	Salaries and employee benefits
Kerugian penurunan nilai	(1.986.816)	(2.473.551)	Impairment losses
Lain-lain	(203.883)	(169.188)	Others
	(9.115.633)	(9.301.088)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	4.120.743	3.421.934	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	26.322	45.408	Non-operating income
Beban bukan operasional	(102.003)	(141.155)	Non-operating expenses
BEBAN BUKAN OPERASIONAL – NETO	(75.681)	(95.747)	NON-OPERATING EXPENSE – NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.045.062	3.326.187	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(748.510)	(547.064)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	3.296.552	2.779.123	NET INCOME

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2025	2024^{*)}	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti, setelah pajak dari entitas asosiasi	(1.107)	231	Actuarial gains on post employment benefit, net of tax from associate
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti, setelah pajak	(34.867)	1.653	Actuarial gains on post employment benefit, net of tax
Perubahan nilai wajar pada investasi dalam saham melalui penghasilan komprehensif lain - neto	(18.281)	(20.309)	Changes in fair value of investment in shares through other comprehensive income - net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar yang berakhir pada tahun berjalan	876.817	(121.563)	Changes in fair value in current year
Kerugian penurunan nilai	102	(6)	Impairment losses
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(167.023)	(12.013)	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - neto	28.503	(7.487)	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income from associate - net
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(156.155)	29.387	Income tax related to other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	527.989	(130.107)	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	3.824.541	2.649.016	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	337,29	284,35	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity									
	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components									
	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain- neto/Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income- net						Saldo laba/ Retained earnings			
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Changes of associate equity		Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan-nya/ Unappropriated ¹	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025 ²⁾	5.995.577	7.985.971	189	8.242	(121.105)	-	563.887	27.150.440	41.583.201	Balance as of 1 January 2025 ²⁾
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	3.296.552	3.296.552	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak										Other comprehensive income, net of tax
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in fair value of cashflow hedge-net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-	(35.974)	(35.974)	Remeasurement of obligation for post-employment benefits
Pengukuran kembali atas kontrak asuransi PSAK 117	-	-	-	(490)	-	-	-	-	(490)	Remeasurement of insurance contract under PSAK 117
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	564.453	-	-	-	564.453	Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(490)	564.453	-	-	(35.974)	527.989	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(490)	564.453	-	-	3.260.578	3.824.541	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	31.793	(31.793)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(1.112.719)	(1.112.719)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	5.995.577	7.985.971	189	7.752	443.348	-	595.680	29.266.506	44.295.023	Balance as of 31 December 2025

^{*)} Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja

^{*)} Unappropriated retained earnings include remeasurement of obligation for post-employment benefits

^{**)} Disajikan kembali

^{**)} As restated

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity										
Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components										
Perubahan nilai wajar atas Efek- efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain- neto/Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income- net										
Saldo laba/ Retained earnings										
Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Changes of associate equity	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan-nya/ Unappropriated ¹⁾	Jumlah ekuitas/ Total equity			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	5.995.577	7.985.971	189	8.242	10.886	(689)	528.848	34.707.593	49.236.617	Balance as of 1 January 2024
Dampak perubahan metode pencatatan investasi pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	689	-	(9.076.736)	(9.076.047)	Impact of changes in accounting treatment of Investment in Subsidiary
Saldo pada tanggal 1 January 2024 setelah penyajian kembali	5.995.577	7.985.971	189	8.242	10.886	-	528.848	25.630.857	40.160.570	Balance as of 1 January 2024 after restatement
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.779.123	2.779.123	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income, net of tax
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in fair value of cashflow hedge-net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-	1.884	1.884	Remeasurement of obligation for post-employment benefits
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	(131.991)	-	-	-	(131.991)	Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(131.991)	-	-	1.884	(130.107)	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(131.991)	-	-	2.781.007	2.649.016	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	35.039	(35.039)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(1.226.385)	(1.226.385)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 ²⁾	5.995.577	7.985.971	189	8.242	(121.105)	-	563.887	27.150.440	41.583.201	Balance as of 31 December 2024 ²⁾

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja

**) Disajikan kembali

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement of obligation for post-employment benefits

**)As restated

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF CASH FLOWS For the Year Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2025	2024	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	16.015.200	15.050.399	Interest income, fees, and commissions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(7.069.112)	(6.141.770)	Payments of interest, fees, and commissions
Pendapatan operasional lainnya	2.612.745	1.914.101	Other operating income
Keuntungan atas transaksi mata uang asing - neto	531.441	414.320	Gains from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya	(5.184.256)	(4.934.692)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - neto	(87.618)	(105.391)	Non-operating expenses - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	6.818.400	6.196.967	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Diperdagangkan	(903.851)	(3.005.813)	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(231.614)	598.647	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	(20.976.946)	(14.707.852)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	470.384	45.242	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Giro	7.201.710	(7.571.499)	Current accounts -
- Tabungan	3.341.937	(2.072.786)	Savings -
- Deposito berjangka	11.863.254	21.318.950	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	3.902.696	907.050	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(47.406)	(771.955)	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(280.326)	(534.878)	Income tax paid during the year
Kas neto diperoleh dari kegiatan operasi	11.158.238	402.073	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	46.200.665	24.627.142	Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(53.351.200)	(32.378.923)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Pembelian aset tetap	(511.809)	(583.033)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	17.437	34.558	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi	695.421	907.723	Receipt from investment
Pembelian investasi dalam saham	-	(20.000)	Acquisition of investment in shares
Penerimaan dividen kas	1.890	4.294	Receipt of cash dividends
Kas neto digunakan untuk kegiatan investasi	(6.947.596)	(7.408.239)	Net cash used by investing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF CASH FLOWS For the Year Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2025	2024	
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pembayaran dividen tunai	(1.112.774)	(1.226.379)	Payments of cash dividends
Pembayaran pokok efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(324.800.958)	(102.858.211)	Payments of principal on securities sold under repurchase agreements
Penerimaan dari efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	322.365.499	107.577.100	Proceeds from securities sold under repurchase agreements
Penerimaan pinjaman	333.500	-	Proceeds from borrowings
Penurunan pokok liabilitas sewa	(137.334)	(126.098)	Decrease of principal of lease liabilities
Kas netto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan	(3.352.067)	3.366.412	Net cash (used by)/provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas - neto	858.575	(3.639.754)	Increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak netto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	66.364	10.798	Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	14.210.030	17.838.986	Cash and cash equivalents at beginning of the tahun
Kas dan setara kas pada akhir tahun	15.134.969	14.210.030	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2.869.077	2.286.078	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.690.446	6.382.075	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.196.422	1.124.832	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	2.379.024	4.417.045	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas	15.134.969	14.210.030	Total cash and cash equivalents